RMKE

PT RMK Energy Tbk

DEVELOPING FORWARD

STRENGTHENING SUSTAINABLE GROWTH



LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2021

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi
Contents



KILAS KINERJA 2021
2021 Performance Highlight

04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
06 Ikhtisar Saham
Share Highlights
07 Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham
Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares
07 Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
07 Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights
07 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
26 Laporan Direksi
Board of Director Report



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
43 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
44 Jejak Langkah
Milestones
45 Bidang Usaha
Line of Business
49 Visi dan Misi
Vision and Mission
50 Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
51 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership
52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
56 Profil Direksi
Board of Directors Profile
59 Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Information on the Changes in the Board of Commissioners Composition
59 Informasi Perubahan Komposisi Direksi
Information on the Changes in the Board of Directors Composition
60 Komposisi Karyawan
Employee Composition
61 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
63 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholder Composition
64 Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures
66 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
67 Wilayah Operasional
Operational Area
68 Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Overview of Business Support Units

72 Sumber Daya Manusia
Human Resources
82 Teknologi Informasi
Information Technology



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

88 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
92 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Overview
96 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Overview
102 Laporan Laba Rugi
Statements of Profit (Loss)
104 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
105 Struktur Modal Perusahaan
Capital Structure of the Company
106 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
107 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investments
107 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Reporting Date
108 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021
Comparison between Targets and Realization in 2021
108 Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2022
Business Prospects and Strategies for 2022
110 Target Tahun 2022
2022 Targets
111 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
113 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
115 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawasan Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
115 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
116 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties
119 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company
119 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Accounting Policies with Significant Influence
120 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

128 Latar Belakang dan Komitmen Penerapan GCG
Basis and Commitment on GCG Implementation
130 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
130 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
133 Penilaian Penerapan GCG tahun 2021
GCG Implementation Assessment in 2021
134 Struktur GCG Perseroan
GCG Structure of the Company
134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
142 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
147 Direksi
Board of Directors
150 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
150 Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
151 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham
Affiliations of Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders
152 Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policy for Members of the Board of Commissioner and the Board of Directors
152 Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy and Structure of the Board of Commissioner and the Board of Directors
153 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners
153 Komite Audit
Audit Committee
158 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
162 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
164 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
167 Auditor Eksternal
External Auditor
168 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
169 Manajemen Risiko
Risk Management
172 Perkara Penting tahun 2021
Legal Cases in 2021
172 Sanksi Administratif yang Dihadapi Perusahaan
Administrative Sanctions Imposed to the Company
172 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company Information and Data
173 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
174 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Program
175 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
175 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy
175 Mekanisme pengadaan barang dan jasa
Procurement Mechanism

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

178 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report
183 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
186 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 186 Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- 190 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
- 195 Aspek Sosial
Social Aspect

206 Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies
209 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlight





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

Dalam miliar Rupiah. / In billions of Rupiah.

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan Bersih / Net Revenue	1.864,54	635,24	559,34
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1.537,36	523,84	460,08
Laba Kotor / Gross Profit	327,18	111,41	99,26
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	38,28	28,33	33,70
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	198,14	72,64	41,12
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	199,28	73,78	42,28
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(1.14)	(1,14)	(1,17)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	198,40	73,48	40,26
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	199,55	74,61	41,42
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	(1.14)	(1,14)	(1,17)
Laba (Rugi) Per Saham / Income (Loss) per Share	56,13	21,08	12,08

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah. / In billions of Rupiah.

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Aset / Total Assets	527,05	254,79	248,02
Aset Lancar / Current Assets	873,33	660,30	627,31
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.400,38	**915,09**	**875,34**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	380,91	299,19	289,34
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	216,77	193,65	237,22
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	597,68	**492,84**	**526,56**
Ekuitas / Equity	802,71	**422,26**	**348,78**

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Income (Loss) to Total Assets (%)	14,23	8,06	4,83
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Income (Loss) to Equity	24,83	17,47	12,12
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Income (Loss) to Sales	10,69	11,61	7,56
Rasio Lancar / Current Ratio	1,38	0,85	0,86
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debts to Equity	0,74	1,17	1,51
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debts to Total Assets	0,43	0,54	0,60
Interest Coverage Ratio (ICR)	7,99	5,11	11,81
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	2,76	1,47	4,23

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

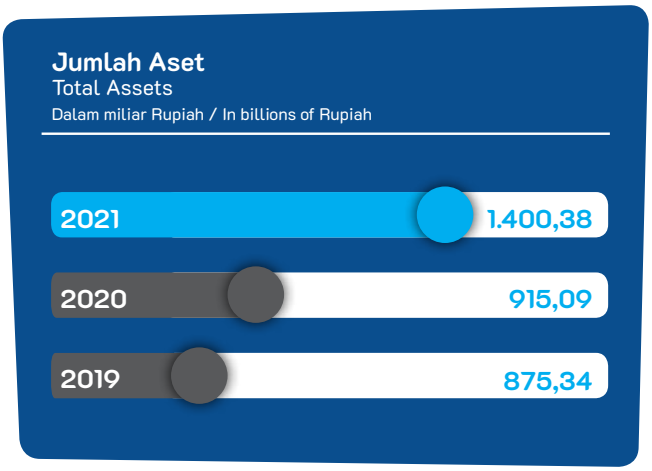

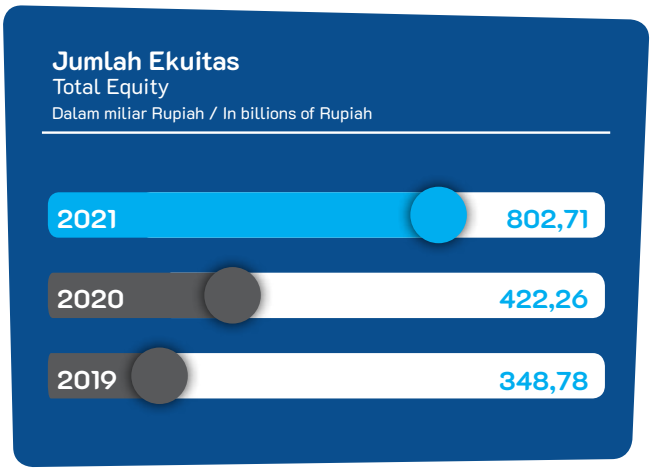

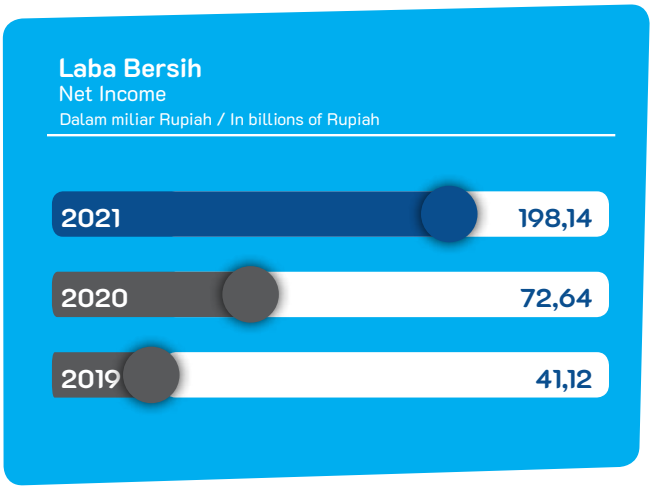

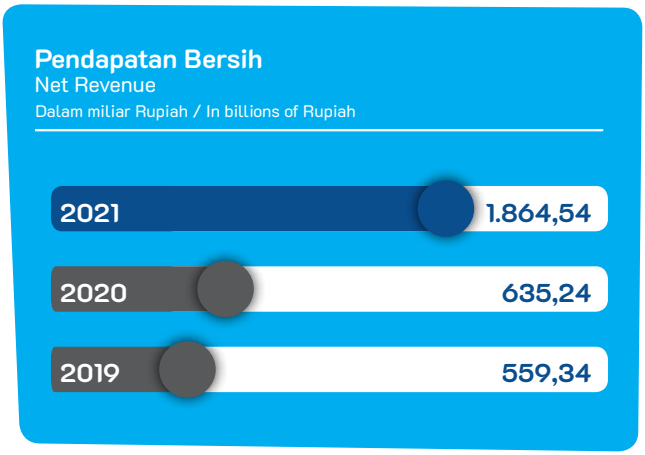

Ikhtisar Saham
Share Highlights

RMK Energy melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 7 Desember 2021, dengan melepas 875 juta lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp206 per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000.

RMK Energy carried out its Initial Public Offering/IPO and officially listed its shares in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2021, by releasing 875 million shares representing 20% of the issued and fully paid-in capital after the IPO. All shares offered in the IPO were all new shares issued from the Company's portfolio which carried equal rights to its holders. All of these shares were offered to the public at an offering price of Rp.206 per share. Through the initial public offering, the Company recorded an issuance value of Rp180,250,000,000.

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN

QUARTERLY PRICE AND VOLUME OF SHARE TRANSACTIONS

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trade Volume (shares)
2021					
Kuartal I	-	-	-	-	-
Kuartal II	-	-	-	-	-
Kuartal III	-	-	-	-	-
Kuartal IV	208	246	192	222	604.881.800

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

SHARE MOVEMENT CHARTS

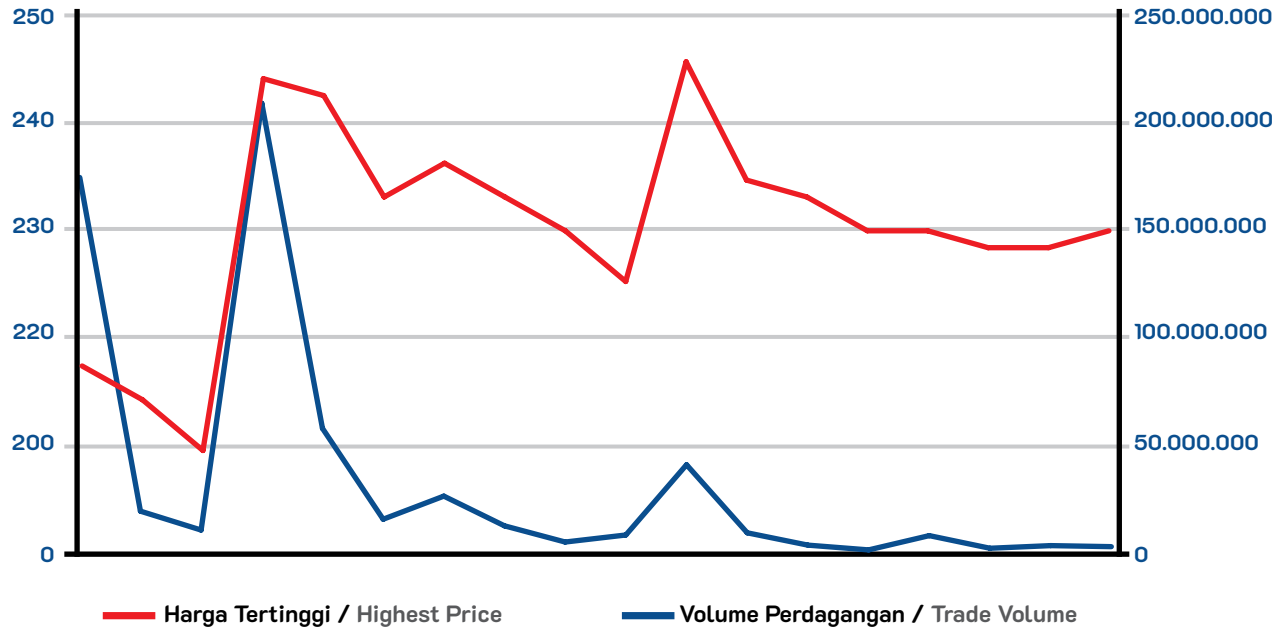

Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Hingga 31 Desember 2021, RMK Energy tidak pernah menerima sanksi apa pun termasuk yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham. Dengan demikian, informasi mengenai penghentian sementara pergadangan (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tidak tersedia untuk disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2021, RMK Energy has never been imposed of any sanctions including those with significant effects to the Company's shares in the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares. Therefore, information on suspension and/or delisting of shares is not available for disclosure in this report.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat aksi korporasi terkait perdagangan saham yang dilakukan Perseroan. Atas hal tersebut, informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2021, there were no corporate actions related to the Company's stock trading. Thus, information on corporate actions carried out by the Company throughout 2021 is irrelevant to be presented in this report.

Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights

1. **Penawaran Umum Perdana Saham**
   Pada tanggal 26 November 2021, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham.
2. **Akuisisi PT Truba Bara Bayu Enim**
   Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mengakuisisi 62% kepemilikan saham PT Truba Bara Banyu Enim, perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

1. **Initial Public Offering of Shares**
   On November 26, 2021, the Company obtained an effective statement no. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority to conduct an initial public offering of shares.
2. **Acquisition of PT Truba Bara Bayu Enim**
   On March 31, 2021, the Company acquired a 62% share ownership in PT Truba Bara Banyu Enim, a company engaged in coal mining.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of December 21, 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai, Direksi beserta jajaran terkait telah menjalankan pengelolaan melalui penciptaan layanan yang prima bagi pelanggan serta pemenuhan praktik bisnis berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and related staff have carried out the management of the Company in a well orientation on creating excellent service for customers and fulfilling sustainable business practices



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nya, PT RMK Energy Tbk mampu melalui sejumlah tantangan yang dihadapi di tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah secara menyeluruh melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi beserta jajaran terkait. Melalui peran pengawasan dan pemberian nasihat tersebut, Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menjalankan langkah-langkah strategis sebagai respons atas tantangan dan peluang yang dihadapi selama tahun 2021, yang kemudian mendorong pencapaian operasional dan keuangan Perseroan. Sejumlah langkah strategis tersebut pada akhirnya diharapkan mampu berperan sebagai fondasi yang kuat bagi pengembangan usaha yang kuat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Praise be to God Almighty for the blessings and grace that allows PT RMK Energy Tbk to be able to overcome a number of challenges faced in 2021 with positive operational and financial performance. Throughout 2021, the Board of Commissioners has thoroughly carried out the role of supervision and providing advice on the management of the Company by the Board of Directors and related staffs. Through this supervisory and advisory role, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out strategic measures in response to the challenges and opportunities faced in 2021, which in turn encouraged the Company's operational and financial achievements. These strategic steps are ultimately expected to serve as a strong foundation for strong and sustainable business development in the future.



SURIANI
Komisaris Utama / President Commissioner

Melalui penyampaian laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan memaparkan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan untuk tahun 2021. Secara spesifik, laporan ini akan memuat sejumlah uraian di antaranya terkait penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, hingga frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Situasi perekonomian dunia di tahun 2021 tercatat mengalami sejumlah perbaikan seiring perkembangan penanganan pandemi Covid-19 serta pemulihan mobilitas manusia di sejumlah negara maju dan berkembang. Mengacu pada dokumen *World Economic Outlook* edisi Januari 2022 yang dirilis *International Monetary Fund* (IMF), laju pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun

Through the submission of this report, we as the Board of Commissioners would like to present the implementation of the supervisory and advisory functions that have been carried out for 2021. Specifically, this report will contain a number of descriptions, including those related to the assessment of the performance of the Board of Directors, supervision of the implementation of the Company's strategy, to the frequency and mechanism for providing advice by the Board of Commissioners. The report on the implementation of the supervisory function and providing advice to the Board of Commissioners for 2021 is as follows.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The world economic situation in 2021 recorded a number of improvements in line with the development of handling the Covid-19 pandemic and the restoration of human mobility in a number of developed and developing countries. Referring to the January 2022 edition of the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF), the world economic growth rate for 2021 is

2021 diestimasikan tumbuh sebesar 5,9%, atau jauh di atas perolehan di tahun sebelumnya yang terkontraksi mencapai 3,1%. Lebih lanjut, pada nilai estimasi tersebut, pertumbuhan terealisasi secara lebih tinggi pada kelompok negara ekonomi berkembang yang sebesar 6,5% dibanding pada kelompok negara ekonomi maju yang sebesar 5,0%. Sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap estimasi perbaikan laju pertumbuhan ekonomi tersebut meliputi pemenuhan program vaksinasi yang mencapai 55% dari keseluruhan populasi dunia per akhir tahun 2021, hingga pelonggaran kebijakan kekarantinaan wilayah pada paruh pertama tahun 2021 yang secara mendasar mendorong perbaikan tingkat konsumsi masyarakat.

estimated to grow at 5.9%, or well above the growth in the previous year which contracted at 3.1%. Furthermore, based on the estimated value, the realized growth was higher in the group of developing economic countries which amounted to 6.5% compared to the group of developed economic countries which amounted to 5.0%. A number of factors that influence the estimation of the improvement in the rate of economic growth include the fulfillment of the vaccination program which reached 55% of the total world population by the end of 2021, to the easing of the regional quarantine policy in the first half of 2021 which fundamentally encourages improvements in the level of public consumption.

Secara umum, perekonomian Indonesia di tahun 2021 telah mengalami pemulihan secara signifikan pada sejumlah indikator dibanding tahun sebelumnya. Mengacu pada data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan perolehan Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat tumbuh mencapai 3,69%, atau secara signifikan lebih tinggi dibanding pada tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,07%. Lebih lanjut, pada sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Kesehatan dan Kegiatan Sosial yaitu sebesar 10,46%, sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa yaitu mencapai 24,04%. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, secara spesifik, diketahui tumbuh mencapai 4,00% di tahun 2021 atau jauh lebih tinggi dibanding angka pertumbuhan di tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 1,95%.

In general, the Indonesian economy in 2021 has experienced a significant recovery through a number of indicators compared to the previous year. Referring to the official data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2021 as measured by the acquisition of Gross Domestic Product (GDP) was recorded to grow at 3.69%, or significantly higher than in the previous year which contracted by 2.07%. Furthermore, on the production side, the highest growth occurred in the Health and Social Activities business field, which was 10.46%, while from the expenditure side the highest growth occurred in the Export Component of Goods and Services, which reached 24.04%. The Mining and Quarrying business field, specifically, is known to grow to reach 4.00% in 2021 or much higher than the growth rate in the previous year which contracted by 1.95%.

Di tengah situasi tersebut, perekonomian Sumatera Selatan pada tahun 2021 diketahui mengalami tren pemulihan serupa, diukur melalui perbandingan sejumlah indikator dengan tahun sebelumnya. Mengacu pada informasi yang dirilis BPS pada Februari 2022, ekonomi Sumatera Selatan tercatat tumbuh sebesar 3,58% secara kumulatif, atau mencapai 5,12% pada kuartal IV secara *year-on-year* (*y-on-y*). Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Sumetera Selatan didorong oleh pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda, yang mencapai 5,79%, sedangkan dari sisi pengeluaran tercatat didorong oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mampu tumbuh sebesar 24,04% secara kumulatif. Sektor Pertambangan dan Penggalian, secara spesifik, mencatatkan peran dominan dengan perolehan laju pertumbuhan sebesar 5,35% secara kumulatif, atau 9,47% (*y-on-y*) pada kuartal IV.

In the midst of this situation, the South Sumatran economy in 2021 also experience a similar recovery, measured by a comparison of a number of indicators with the previous year. Referring to information released by BPS in February 2022, South Sumatra's economy grew by 3.58% cumulatively, or reaching 5.12% in the fourth quarter on a year-on-year (y-on-y) basis. From the production side, South Sumatra's economic growth was driven by the growth of the Wholesale and Retail Trade, and Car and Bicycle Repair sectors, which reached 5.79%, while from the expenditure side was driven by the Overseas Export Component which was able to grow by 24.04% in total. cumulative. The Mining and Quarrying Sector, specifically, recorded a dominant role with a cumulative growth rate of 5.35%, or 9.47% (y-on-y) in the fourth quarter.

Industri batu bara secara umum mengalami pertumbuhan pada kuartal I hingga III tahun 2021, meski terdapat penurunan pada akhir kuartal IV. Hal tersebut, misalnya, dapat dilihat melalui perkembangan Harga Acuan Batu bara yang membaik hingga mencapai titik USD215,01 per ton pada November dan menurun pada bulan Desember hingga USD159,79 per ton, mengacu pada informasi yang dirilis oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Secara spesifik, situasi industri batu bara Indonesia dapat terukur melalui volume produksi pada tahun 2021, yang sejumlah 614 ton atau mencapai 98,24% dibanding target Kementerian ESDM yang sebesar 625 juta ton. Dari keseluruhan volume produksi tersebut, sejumlah 435 ton atau setara 70,85% merupakan kebutuhan ekspor sedangkan sejumlah 133 ton atau setara 29,15% merupakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dalam negeri.

The coal industry in general experienced growth in the first to third quarters of 2021, although there was a decline at the end of the fourth quarter. This matter, for example, can be seen through the development of the Coal Reference Price, which improved to a point of USD215.01 per ton in November and decreased in December to USD159.79 per ton, referring to information released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Specifically, the situation of Indonesia's coal industry can be measured through the production volume in 2021, which is 614 tons or 98.24% compared to the Ministry of Energy and Mineral Resources' target of 625 million tons. Of the total production volume, a total of 435 tons or equivalent to 70.85% is exported, while a total of 133 tons or equivalent to 29.15% is a utilized as Domestic Market Obligation (DMO).

Lebih lanjut, pertumbuhan industri batu bara tahun 2021 juga dapat diukur melalui pemulihan pasar yang terjadi, misalnya, melalui pertumbuhan ekonomi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan India sebagai 2 (dua) negara konsumen yang secara dominan berpengaruh. Sebagai bagian dari negara-negara kelompok ekonomi berkembang, RRT dan India tercatat mengalami pertumbuhan yang secara signifikan berada di atas rata-rata negara lain pada kelompok negara yang sama, dengan masing-masing diestimasikan mampu merealisasikan pertumbuhan hingga 8,1% serta 9,0% untuk tahun 2021. Pertumbuhan tersebut secara mendasar memberikan pengaruh pada meningkatnya permintaan batu bara, seperti misalnya yang dapat dilihat melalui peningkatan konsumsi batu bara dari RRT dan India yang masing-masing diestimasikan mencapai 13% dan 17%, mengacu pada data *International Energy Agency* (IEA).

Furthermore, the growth of the coal industry in 2021 can also be measured through the market recovery, for example, through the economic growth of the People's Republic of China (PRC) and India as 2 (two) dominant consumer countries. As part of developing economic group countries, China and India recorded growth that was significantly above the average of other countries in the same group of countries, with each estimated to be able to realize growth of up to 8.1% and 9.0 % for 2021. This growth will fundamentally bring an impact on increasing demand for coal, as for example, which can be seen through the increase in coal consumption from China and India, which are estimated to reach 13% and 17%, respectively, referring to data from the International Energy Agency (IEA).

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan situasi makroekonomi serta industri dengan kondisi spesifik berupa *commodity super-cycle*. Kondisi tersebut telah mendorong harga-harga komoditas meningkat secara tajam akibat jumlah pasokan dan permintaan yang tidak seimbang di pasar. Pada industri energi, permintaan pada sejumlah komoditas mengalami peningkatan drastis tetapi pasokan yang tersedia tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Di samping itu, situasi industri khususnya pertambangan di Indonesia menghadapi gejala cuaca ekstrem yang memicu curah hujan tinggi di lokasi proyek, yang menyebabkan hambatan tertentu pada kegiatan operasional Perseroan. Meski demikian, di tengah tantangan tersebut, Perseroan

The Board of Commissioners also follows the development of the macroeconomic situation as well as the industry with specific conditions in the form of a commodity super-cycle. This condition has pushed commodity prices to rise significantly due to the imbalance in supply and demand in the market. In the energy industry, the demand for a number of commodities has increased drastically but the available supply cannot meet market demand. In addition, the industrial situation, especially mining in Indonesia, is facing extreme weather conditions that trigger high rainfall at the project site, which causes certain obstacles to the Company's operational activities. However, in the midst of these challenges, the Company is consistently able to

secara konsisten tetap mampu memberikan layanan jasa logistik yang andal dan lebih efisien bagi pelanggan, karena proses adaptasi yang dilaksanakan Perseroan terhadap kondisi *new normal*.

provide reliable and more efficient logistics services for customers, due to the adaptation process carried out by the Company to new normal conditions.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengamati, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan serta peluang di tengah situasi pemulihan ekonomi nasional serta pemulihan industri pertambangan. Menghadapi situasi tersebut, Direksi beserta jajaran terkait telah menyiapkan serta menjalankan sejumlah langkah yang diperlukan untuk mendorong capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, Direksi beserta jajaran terkait telah menjalankan pengelolaan Perseroan melalui orientasi penciptaan layanan yang prima bagi pelanggan serta pemenuhan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, yang merupakan bagian penting dari pencapaian visi RMK Energy. Lebih lanjut, penilaian terhadap kinerja Direksi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut.

PERFORMANCE ASSESSMENT TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Board of Commissioners realizes that the Company faces a number of challenges and opportunities in the midst of the national economic recovery situation and the recovery of the mining industry. Facing this situation, the Board of Directors and related ranks have prepared and carried out a number of measures needed to encourage the achievement of the Company's operational and financial performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and related staff have carried out the management of the Company in a well orientation on creating excellent service for customers and fulfilling sustainable business practices, which are an important part of achieving RMK Energy's vision. Furthermore, the assessment of the performance of the Board of Directors for 2021 is as follows.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi didasarkan pada sejumlah capaian kinerja Perseroan, baik capaian pada sektor operasional maupun keuangan. Pada sektor operasional, kinerja Perseroan yang terbagi menjadi 2 (dua) segmen operasi tercatat mengalami kenaikan jumlah produksi dibanding tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2021, segmen jasa logistik batu bara mencatatkan volume batu bara masuk sejumlah 5.986.449 MT dan volume batu bara keluar sejumlah 5.964.950 MT, sedangkan segmen jasa penjualan batu bara tercatat merealisasikan penjualan batu bara sejumlah 1.639.306 MT. Secara keseluruhan, realisasi volume angkut batu bara Perseroan di tahun 2021 adalah mencapai 6 juta ton, atau naik mencapai 20% dibanding realisasi di tahun sebelumnya yang sejumlah 5 juta ton.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors is based on a number of the Company's performance achievements, both in the operational and financial sectors. In the operational sector, the Company's performance, which is divided into 2 (two) operating segments, recorded an increase in production compared to the previous year. As of December 31, 2021, the coal logistics services segment recorded a volume of 5,986,449 MT of incoming coal and 5,964,950 MT of outgoing coal, while the coal sales service segment recorded coal sales of 1,639,306 MT. Overall, the realization of the Company's coal hauling volume in 2021 is 6 million tons, an increase of 20% compared to the realization in the previous year which was 5 million tons.

Dewan Komisaris menilai Direksi beserta jajaran terkait telah melaksanakan pengembangan usaha yang mampu menambah kapasitas pendapatan serta jenis segmen usaha Perseroan. Sejumlah pengembangan usaha pada sektor operasional yang telah dilaksanakan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian konstruksi *Train Loading Station* (TLS) dan operasi produksi di PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE).
2. Merealisasikan IPO Perseroan, yang resmi terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Desember 2021.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and related staff have carried out business development that in enabling the increase in revenue capacity and types of the Company's business segments. A number of business developments in the operational sector that have been carried out in 2021 is as follows:

1. Completion of the Train Loading Station (TLS) construction and the production operations at PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE).
2. Realization of the Company's IPO, officially listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) on December 7, 2021.

3. Penyelesaian upgrade conveyor line 2 dari single line menjadi double line dengan *support* oleh *stacker conveyor*.
4. Mengembangkan fasilitas bongkar batu bara di Stasiun Simpang, yaitu *container yard* (CY) 3A dan 3B.

Pada sektor keuangan, kinerja Perseroan untuk tahun 2021 ditandai oleh perolehan pendapatan bersih yang sebesar Rp1.864,54 miliar atau mengalami peningkatan dibanding perolehan di tahun 2020 yang sebesar Rp635,24 miliar. Hal tersebut terealisasi seiring realisasi beban pokok pendapatan yang sebesar Rp1.537,36 miliar, atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp523,84 miliar. Atas perolehan-perolehan tersebut, Perseroan mampu mencatatkan nilai laba kotor mencapai Rp327,18 miliar, atau lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2020 yang sebesar Rp111,41 miliar.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris memahami bahwa situasi industri untuk tahun mendatang masih menghadirkan sejumlah faktor risiko dengan dampak tertentu bagi Perseroan. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, seiring peningkatan kualitas hubungan kerja dengan Direksi, yang diharapkan mampu memperkuat pelaksanaan sistem tata kelola Perseroan ke depan. Dewan Komisaris optimistis, Direksi beserta jajaran terkait akan mampu mempertahankan sejumlah capaian yang telah diraih untuk ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah secara proaktif menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi strategi yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajaran terkait, baik implementasi pada sektor operasional maupun keuangan Perseroan. Lebih dari itu, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara proporsional, mencakup pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 serta penyusunan RKAP tahun 2022. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat tertentu terhadap penyusunan baik RKAP tahun 2021 maupun RKAP tahun 2022, untuk kemudian memberikan persetujuan terhadap kedua dokumen tersebut. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yang secara mendasar telah memuat strategi-strategi pemenuhan visi dan misi RMK Energy.

3. Completion of the conveyor line 2 upgrade from single line to double line supported by stacker conveyor.

4. Development of coaling facility at SImpang Station, namely the 3A and 3B container yards (CY).

In the financial sector, the Company's performance for 2021 is marked by the acquisition of a net income of Rp1,864.54 billion or an increase compared to the acquisition in 2020 which amounted to Rp635.24 billion. This was realized in line with the realization of cost of revenue which was Rp1,537.36 billion, or an increase compared to the previous year which was Rp523.84 billion. Based on these achievements, the Company was able to record a gross profit of Rp327.18 billion or higher than the achievement in 2020 which was Rp. 111.41 billion.

Ultimately, the Board of Commissioners understands that the industry situation for the coming year still presents a number of risk factors with certain impacts for the Company. For this matter, the Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory function and providing advice effectively, in line with improving the quality of the working relationship with the Board of Directors, which is expected to strengthen the implementation of the Company's governance system in the future. The Board of Commissioners is optimistic, the Board of Directors and related ranks will be able to maintain a number of achievements that have been achieved to be improved in the coming years.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

Throughout 2021, the Board of Commissioners has proactively carried out its supervisory role on the implementation of strategies implemented by the Board of Directors and related staff, both in the operational and financial sectors of the Company. In addition, the Board of Commissioners has carried out a supervisory role through the proportional implementation of duties and responsibilities, including supervision of the implementation of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the preparation of the 2022 RKAP. The Board of Commissioners has provided certain advice in the preparation of both the 2021 and 2021 RKAP followed by approvals to the two documents. In addition, the Board of Commissioners has also supervised the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), which contains strategies to fulfill the vision and mission of RMK Energy.

Peran pengawasan terhadap implementasi strategi oleh Dewan Komisaris juga telah mencakup sejumlah aspek pengelolaan Perseroan, yaitu manajemen risiko serta audit internal, di samping pengawasan terhadap strategi penerapan GCG tahun 2021 yang dijalankan Direksi dan jajaran terkait. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi dan jajaran terkait telah secara optimal melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan guna mendorong penyempurnaan penerapan GCG pada sejumlah aspek dalam tata kelola Perseroan, yang diharapkan mampu menjadikan RMK Energy tumbuh secara kuat dan berkelanjutan. Pelaksanaan pengawasan terhadap strategi penerapan GCG selama tahun 2021 dijalankan seiring pengawasan menyeluruh terhadap aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku, serta pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

The supervisory role of strategy implementation by the Board of Commissioners has also covered a number of aspects of the Company's management, namely risk management and internal audit, in addition to supervising the 2021 GCG implementation strategy carried out by the Board of Directors and related staff. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and related ranks have optimally carried out the necessary steps to encourage improvements in the implementation of GCG in a number of aspects of the Company's governance, which is expected to enable RMK Energy to grow strongly and sustainably. The implementation of supervision of the GCG implementation strategy in 2021 is carried out in line with comprehensive supervision of aspects of the Company's compliance with applicable regulations/laws, as well as fulfillment of responsibilities to all stakeholders.

Secara spesifik, peran pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan memiliki fokus pada sejumlah aspek pengelolaan, baik pada sektor operasional maupun keuangan, di antaranya:

1. Proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik baru bara.

   Direksi telah melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris dengan merealisasikan proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik baru bara Perseroan di tahun 2021. Fasilitas tersebut di antaranya berupa fasilitas pada stasiun muat, stasiun bongkar, serta pelabuhan batu bara. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke depan, dengan memanfaatkan potensi di wilayah operasi Perseroan di Sumatera Selatan.
2. Penerapan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

   Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan implementasi seluruh strategi Perseroan selama tahun 2021, dengan melakukan komunikasi secara intensif dengan Direksi. Hal tersebut terlaksana melalui penyelenggaraan rapat reguler bersama Direksi, di antaranya sebagai forum untuk mendapatkan informasi terbaru tentang Perseroan ataupun sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dalam menyampaikan usulan serta rekomendasi bagi Direksi.
3. Adaptasi Perseroan terhadap perkembangan situasi pandemi Covid-19

   Dewan Komisaris memberi perhatian khusus terhadap implementasi strategi Perseroan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19, yang telah menghadirkan hambatan tertentu bagi aktivitas bisnis yang

Specifically, the supervisory role of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategy focuses on a number of management aspects, both in the operational and financial sectors, including:

1. New coal logistics facility development projects.

   The Board of Directors has implemented the recommendations of the Board of Commissioners by realizing the Company's new coal logistics facility development projects in 2021. These facilities include facilities at loading stations, unloading stations, and coal ports. This development project is expected to support the Company's positive performance going forward, by exploiting the potential in the Company's operational area in South Sumatra.
2. Implementation of the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

   The Board of Commissioners consistently carries out its duties and responsibilities in the function of supervising the implementation of all of the Company's strategies during 2021, by communicating intensively with the Board of Directors. This is done through holding regular meetings with the Board of Directors, including as a forum to obtain the latest information about the Company or as a forum for the Board of Commissioners to submit proposals and recommendations to the Board of Directors.
3. Adaptation of the Company to the development of the Covid-19 pandemic

   The Board of Commissioners pays special attention to the implementation of the Company's strategy in dealing with the Covid-19 pandemic, which has presented certain obstacles to the Company's business

dijalankan. Melalui fungsi pengawasan mencakup proses *monitoring* pada sejumlah aspek operasional, Dewan Komisaris memastikan Direksi beserta jajaran terkait telah melakukan langkah strategis yang diperlukan termasuk penerapan protokol kesehatan secara ketat bagi karyawan baik pada kantor pusat maupun lokasi proyek.

activities. Through a supervisory function that includes a monitoring process on a number of operational aspects, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and related staff have taken the necessary strategic measures, including the implementation of strict health protocols for employees both at the head office and project locations.

Secara khusus, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi beserta jajaran terkait yang telah sukses melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan pada Desember 2021. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus bertumbuh seiring langkah optimalisasi atas seluruh aset yang dimiliki, tentu dengan tetap mengedepankan pemenuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam keseluruhan aspek bisnis yang dijalankan. Dewan Komisaris optimistis seluruh pencapaian positif Perseroan di tahun 2021 akan mampu menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh *stakeholder* di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners would like to convey its appreciation, especially to the performance of the Board of Directors and related staff who have successfully carried out the Company's Initial Public Offering (IPO) in December 2021. For this matter, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to grow along with optimizing all of its assets, certainly, while still prioritizing compliance with the principles of transparency and accountability in all aspects of the business being carried out. The Board of Commissioners is optimistic that all positive achievements of the Company in 2021 will be able to provide positive feedback for all stakeholders in the years to come.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan melalui hubungan kerja yang telah berjalan secara efektif selama tahun 2021. Hubungan kerja tersebut dilaksanakan melalui komunikasi intensif serta penyelenggaraan rabat gabungan, mencakup pembahasan mengenai hal-hal spesifik dengan dampak signifikan tertentu terhadap Perseroan. Lebih dari itu, penyelenggaraan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sarana bagi pelaksanaan penyampaian nasihat sebagai aspek yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Penyampaian nasihat secara lebih lanjut didasarkan pada hasil kerja pengawasan terhadap implementasi rencana kerja dan anggaran, serta fokus strategi yang dijalankan sesuai dinamika dan kebutuhan usaha Perseroan.

MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE-GIVING TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners carries out a supervisory role in the management of the Company through a working relationship that has been running effectively throughout 2021. This working relationship is carried out through intensive communication and the implementation of joint meetings, including discussions on specific matters with significant impacts to the Company. Furthermore, the implementation of a working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors also serves as a mean for implementing the delivery of advice as an inseparable aspect of the implementation of supervision over the management of the Company. Submission of further advice is based on the results of supervisory work on the implementation of work plans and budgets, as well as the focus of strategies carried out according to the dynamics and business needs of the Company.

Dewan Komisaris melaksanakan hubungan kerja dengan Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara berkala, yang sekaligus merupakan forum bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan penyampaian nasihat kepada Direksi. Melalui penyelenggaraan rapat tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan tertentu untuk meminta keterangan Direksi di antaranya terkait perkembangan kinerja Perseroan, di samping secara bersama-sama

The Board of Commissioners maintains the working relationship with the Board of Directors through holding regular joint meetings, which is also a forum for the Board of Commissioners to deliver advice to the Board of Directors. Through the holding of these meetings, the Board of Commissioners is authorized to request information from the Board of Directors, including information on the development of the Company's performance, in addition

melakukan pembahasan terhadap sejumlah tantangan yang dihadapi serta peluang-peluang pemecahannya. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris kemudian dapat merumuskan pokok nasihat berupa saran atau rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi RMK Energy telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 1 (satu) kali, yang masing-masing penyelenggaraannya telah didokumentasikan dalam risalah rapat.

to jointly discussing a number of challenges faced and opportunities to solve them. On this basis, the Board of Commissioners can then formulate the main points of advice in the form of suggestions or recommendations needed to the Board of Directors. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors of RMK Energy have held 1 (one) joint meeting, with each meeting documented in the minutes of the meeting.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Situasi perekonomian dunia untuk tahun 2022 diproyeksi akan mengalami pertumbuhan positif sebagai kelanjutan tren pemulihan yang berlangsung di tahun 2021. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan merujuk pada data pada dokumen *Global Economic Prospects* oleh Bank Dunia, yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mampu tercapai hingga 4,1%. Meski demikian, angka proyeksi tersebut diketahui lebih rendah dibanding estimasi pertumbuhan tahun 2021 yang mencapai 5,5%, sebagai indikasi perkiraan adanya perlambatan pemulihan pada kisaran 0,6%. Secara lebih lanjut, masih mengacu pada data yang sama, realisasi pertumbuhan diperkirakan terjadi secara lebih baik pada kelompok negara ekonomi berkembang dibanding kelompok negara ekonomi maju, dengan selisih angka sebesar 0,8%.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The 2022 world economic situation is projected to experience positive growth as a continuation of the 2021 recovery. This can be concluded by referring to data in the Global Economic Prospects document by the World Bank, which estimates that world economic growth can reach 4.1%. However, the projected figure is known to be lower than the estimated growth in 2021 of 5.5%, which indicates an estimated slowdown in recovery in the range of 0.6%. Furthermore, still referring to the same data, the realization of growth is predicted to occur better in the developing economic group than in the developed economy group, with a difference of 0.8% in figures.

Di tengah tren pemulihan yang diperkirakan berlangsung pada tahun 2022, terdapat proyeksi penurunan realisasi volume perdagangan dunia meski tingkat harga komoditas diperkirakan akan tetap mengalami tren perbaikan. Volume perdagangan dunia diperkirakan turun mencapai 3,7% dibanding tahun 2021, sedangkan harga komoditas dunia diprediksi mengalami pertumbuhan pada komoditas minyak dan gas, pada angka 7,2% seiring penurunan realisasi pertumbuhan pada komoditas non-migas mencapai *minus* 2,0%. Sejumlah faktor yang diperkirakan memberi dampak pada situasi tersebut meliputi hadirnya varian baru Covid-19 pada awal tahun 2022 yang mendorong sejumlah negara kembali memberlakukan karantina wilayah, serta tingkat vaksinasi pada kelompok negara ekonomi berkembang yang masih tergolong terbatas dibanding kelompok negara ekonomi maju.

In the midst of the recovery which is expected to take place in 2022, there is a projected decline in the realization of world trade volume although commodity prices are expected to continue to improve. World trade volume is estimated to decrease by 3.7% compared to 2021, while world commodity prices are predicted to grow in oil and gas commodities, at 7.2% with the decline in realized growth in non-oil and gas commodities to minus 2.0%. A number of factors influencing this situation include a discovery of new variant of Covid-19 in early 2022 which prompted a number of countries to re-impose regional quarantines, as well as vaccination rates in developing countries which are still relatively limited compared to developed economies.

Prospek industri batu bara untuk tahun 2022 diperkirakan akan baik, seiring kelanjutan tren peningkatan permintaan yang sudah berlangsung sejak 2021. Seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi sejumlah negara maju dan berkembang seperti yang telah diuraikan sebelumnya, konsumsi batu bara dunia diperkirakan akan didorong oleh pemulihan ekonomi negara-negara konsumen seperti RRT dan India. Mengacu pada data IEA, peningkatan permintaan batu bara RRT diperkirakan akan mampu terealisasi sejumlah 135 ton, sedangkan India diprediksi mampu terealisasi sejumlah 129 ton. Meski demikian, terdapat sejumlah faktor yang memiliki kemungkinan untuk memberikan pengaruh terhadap industri, khususnya pada skala dalam negeri, seperti misalnya arah kebijakan Pemerintah untuk memprioritaskan alokasi DMO, yang berakibat pada pembatasan ekspor.

The prospect of the coal industry for 2022 is expected to be positive, in line with the continuation of the increasing demand that has been going on since 2021. According to the projected economic growth of a number of developed and developing countries as described previously, world coal consumption is expected to be driven by the economic recovery of developing countries as its consumers such as China and India. Referring to IEA data, the increase in China's coal demand is estimated to be able to be realized by 135 tons, while India is predicted to be able to realize 129 tons. However, there are a number of factors with a potential to influence the industry, especially on a domestic scale, such as the direction of the Government's policy to prioritize DMO allocation, which results in export restrictions.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi telah memaparkan sejumlah peluang dan tantangan untuk tahun 2022 secara komprehensif. Pada prospek usaha tersebut, Dewan Komisaris telah memberi perhatian khusus pada sejumlah indikator yang diprediksi akan memberi pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memahami bahwa lingkup industri yang dijalankan Perseroan akan dipengaruhi oleh aspek-aspek ekonomi spesifik, hingga faktor lain seperti kebijakan Pemerintah sebagai regulator, yang masing-masing memiliki nilai risiko tertentu. Meski demikian, atas pemaparan terhadap sejumlah proyeksi sebelumnya, Dewan Komisaris meyakini Perseroan tetap memiliki peluang yang baik untuk tahun 2022.

The Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors have presented a number of opportunities and challenges for 2022 in a comprehensive manner. In this business prospect, the Board of Commissioners has paid special attention to a number of indicators that are predicted to have a significant influence on the Company's business activities and operations. The Board of Commissioners understands that the scope of the industry run by the Company will be influenced by specific economic aspects as well as other factors such as the Government's policy, each of which has a certain risk value. However, based on the presentation of previous projections, the Board of Commissioners regards that 2020 could bring good opportunities for the Company.

Berdasarkan sejumlah indikator yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki prospek usaha yang baik untuk tahun 2022. Lebih dari itu, Dewan Komisaris menilai, rencana kerja dan anggaran yang telah disusun dalam RKAP 2021, memuat sejumlah target yang realistis untuk tercapai. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah menyiapkan strategi yang terukur serta sumber daya yang memadai, sebagai dasar yang kuat bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia di tahun 2022 secara maksimal. Dewan Komisaris optimistis, melalui sinergitas yang kuat di antara seluruh unsur internal, RMK Energy akan mampu melewati tahun 2022 dengan kinerja keuangan dan operasional yang tetap terjaga.

Based on the indicators described above, the Board of Commissioners views that the Company's 2020 business prospects positively. Moreover, the Board of Commissioners considers that the work plan and budget that have been prepared in the 2021 RKAP contain a number of realistic targets to be achieved. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and related ranks have prepared a measurable strategy and adequate resources, as a solid basis for the Company to take full advantage of the opportunities available in 2022. The Board of Commissioners is optimistic that, through strong synergy among all internal elements, RMK Energy will be able to pass 2022 with maintained financial and operational performance.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Dewan Komisaris memahami bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG pada sistem pengelolaan Perseroan memiliki tujuan jangka panjang sebagai upaya memelihara hubungan baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, hingga masyarakat secara umum. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG yang dijalankan, Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh dilaksanakan dengan mengedepankan aspek pemenuhan (*compliance*) terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku, yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan guna terciptanya pertumbuhan usaha yang kuat dan berkelanjutan secara jangka panjang.

Atas pemahaman tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan peran aktif pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa berjalan sesuai prinsip-prinsip GCG serta peraturan/undang-undang yang berlaku. Pelaksanaan hal tersebut mencakup penerapan 5 (lima) prinsip GCG, yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran, pada tiap unsur pengelolaan Perseroan. Per tahun 2021, peran aktif pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif dilaksanakan melalui hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan dukungan keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan, Dewan Komisaris optimistis, dapat dilaksanakan secara menyeluruh seiring langkah evaluasi yang optimal sebagai upaya penyempurnaan berkesinambungan jangka panjang.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, mencakup terhadap penerapan GCG yang dijalankan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan serta evaluasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang, sebagai bagian penting dari keseluruhan penerapan GCG sesuai *best practices* yang berlaku. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajaran terkait atas penerapan GCG di tahun 2021, yang secara efektif telah mendorong pengembangan aspek struktur dan *soft-structure* tata kelola Perseroan. Hal tersebut merupakan langkah fundamental yang diperlukan

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is aware that the implementation of good corporate governance (GCG) is an important aspect in the overall management system of the Company. The implementation of GCG in the Company's management system has a long-term goal as an effort to maintain good relations between the Company and all stakeholders, including shareholders, customers, business partners, regulators, and the general public. Moreover, through the implementation of GCG, the Board of Commissioners ensures that the overall management of the Company is carried out by prioritizing aspects of compliance with applicable regulations/laws, which are expected to be able to encourage the improvement of management quality in order to create strong and sustainable business growth in a sustainable manner. long-term.

On this awareness, the Board of Commissioners is committed to carrying out an active role in monitoring and providing advice to ensure that the management of the Company continues to run in accordance with GCG principles and applicable regulations/laws. The implementation of this includes the application of 5 (five) GCG principles, namely the principle of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in each element of the Company's management. As of 2021, the active role on supervising and providing advice is effectively carried out through a working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, with the support of the existence of committees under the Board of Commissioners. The Company's implementation of GCG principles, the Board of Commissioners is optimistic, can be carried out thoroughly in line with optimal evaluation steps as an effort to continuously improve the long term.

In 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function on the management of the Company, including the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners has also carried out supervision and evaluation of aspects of the Company's compliance with regulations/laws, as an important part of the overall implementation of GCG in accordance with applicable best practices. For this matter, the Board of Commissioners would like to give the highest appreciation to the Board of Directors and related ranks for the implementation of GCG in 2021, which has effectively encouraged the development of the structural and soft-structure aspects of the Company's governance. This is a fundamental

guna memperkuat pengembangan penerapan GCG secara menyeluruh pada jangka panjang. Dewan Komisaris memastikan Direksi dan jajaran terkait telah melaksanakan penerapan tata kelola secara maksimal sesuai prinsip-prinsip GCG serta ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku.

Pengembangan GCG RMK Energy pada tahun 2021 di antaranya terwujud melalui pembentukan organ kelengkapan dalam struktur tata kelola, hingga penyediaan pedoman pelaksanaan tugas bagi masing-masing organ. Per tahun 2021, struktur tata kelola Perseroan telah dilengkapi oleh keberadaan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan organ-organ pendukung Dewan Komisaris, hingga keberadaan Unit Audit Internal yang secara struktural memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi. Lebih dari itu, Perseroan telah memiliki pedoman kerja bagi masing-masing organ, berupa Piagam Komite Audit serta Piagam Unit Audit Internal, yang telah secara efektif diberlakukan selama tahun 2021. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi beserta jajaran terkait mampu menjaga kualitas penerapan GCG secara menyeluruh, sebagai aspek yang secara mendasar dibutuhkan dalam pengembangan usaha yang tengah dilakukan.

Atas pandangan dan penilaian yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris optimistis RMK Energy akan mampu melaksanakan proses pengembangan kualitas penerapan GCG secara optimal untuk tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dewan Komisaris memahami bahwa sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan unsur yang penting dalam keseluruhan tata kelola Perseroan, khususnya sebagai bagian dari upaya penyempurnaan *soft-structure* GCG yang dimiliki. Sistem pelaporan pelanggaran mengacu pada kebijakan serta serangkaian mekanisme khusus yang dijalankan untuk menerima dan memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif diharapkan mampu secara optimal memberikan dukungan bagi terciptanya sistem tata kelola yang profesional dan tepercaya, sebagai nilai tambah yang positif bagi pemangku kepentingan.

step needed to strengthen the development of overall GCG implementation in the long term. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and related ranks have implemented maximum governance in accordance with GCG principles and the provisions of the applicable laws/regulations.

The development of RMK Energy's GCG in 2021 is realized through various measures including the establishment of complete organs in the governance structure, to the provision of guidelines for the implementation of tasks for each organ. As of 2021, the Company's governance structure has been complemented by the existence of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are the supporting organs of the Board of Commissioners, and the Internal Audit Unit which structurally responsible to the Board of Directors. Moreover, the Company already prepared work guidelines for each organ, in the form of the Audit Committee Charter and the Internal Audit Unit Charter, which have been effectively enforced in 2021. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors and related staff are able to maintain the quality of the implementation of GCG as a whole, as an aspect that is fundamentally needed in the ongoing business development.

Based on the views and assessments described above, the Board of Commissioners is optimistic that RMK Energy will be able to carry out the process of developing the quality of GCG implementation optimally for the coming years.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners understands that the Whistleblowing System (WBS) is an important element in the overall governance of the Company, particularly as part of efforts to improve its GCG soft-structure. The violation reporting system refers to policies and a series of special mechanisms that are implemented to receive and process reports of alleged violations that occur within the Company's internal environment. The existence of an effective violation reporting system is expected to be able to optimally provide support for the creation of a professional and trusted governance system, as a positive added value for stakeholders.

Lebih dari itu, keberadaan WBS dalam tata kelola Perseroan merupakan salah satu cara guna meningkatkan kualitas penerapan GCG yang dijalankan. Melalui keberadaan WBS, Perseroan berupaya melibatkan seluruh lapisan organisasi dan mitra bisnis, yang secara jangka panjang menghadirkan timbal balik berupa peningkatan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang berlaku. Keberadaan WBS diharapkan mampu menumbuhkan hingga menguatkan budaya perusahaan sesuai standar etika yang berlaku dalam pelaksanaan tiap kegiatan pada lingkup operasional Perseroan.

In addition, WBS in corporate governance is also able to improve the quality of GCG implementation. Through the WBS, the Company seeks to involve all levels of the organization and business partners, which in the long term will provide benefits in the form of increasing individual compliance with applicable regulations. The WBS is expected to be able to grow and strengthen the corporate culture in accordance with the ethical standards that apply in the implementation of each activity in the Company's operational scope.

Per tahun 2021, Dewan Komisaris memandang, Direksi beserta jajaran terkait telah melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mendorong pengembangan keberadaan sistem pelaporan pelanggaran secara lebih sistematis dalam tata kelola Perseroan. Upaya tersebut diharapkan dapat secara optimal terlaksana hingga menghasilkan sistem pelaporan pelanggaran yang kuat pada tahun mendatang.

As of 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and related ranks have carried out the necessary efforts to encourage the development of a more systematic violation reporting system in the Company's governance. These efforts are expected to be carried out optimally to produce a strong violation reporting system in the coming year.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris meyakini bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang penting dalam keseluruhan upaya pengembangan organisasi RMK Energy. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris memastikan, manajemen Perseroan telah menjalankan sejumlah kebijakan pengembangan organisasi mencakup pembentukan sejumlah organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, keberadaan kedua komite tersebut merupakan bagian dari keseluruhan upaya penguatan mekanisme *checks and balances* dalam tata kelola Perseroan sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang serta *best practices* penerapan GCG yang berlaku. Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut.

PERFORMANCE ASSESSMENT TO THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regards 2021 as an important year in the overall efforts to develop RMK Energy's organization. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the Company's management has implemented a number of organizational development policies, including the establishment of a number of supporting organs for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. As supporting organs for the Board of Commissioners, these two committees are part of the overall efforts to strengthen the checks and balances mechanism in corporate governance in accordance with the provisions of the regulations/laws as well as the best practices for implementing GCG. The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for 2021 is as follows.

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan operasional Perseroan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup penelaahan terhadap informasi keuangan, aspek kepatuhan terhadap regulasi, hingga pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal di tahun buku 2021. Di samping itu, Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait penunjukan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan. Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja secara berkala, baik berupa rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is established to support the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in the field of financial and operational supervision of the Company. In 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities thoroughly. The implementation of these duties and responsibilities includes a review of financial information, aspects of compliance with regulations, to the implementation of an audit by the internal auditor in the 2021 fiscal year. In addition, the Audit Committee has provided the necessary recommendations regarding the appointment of an external auditor in the audit of the Company's Financial Statements. The Company's Audit Committee has held regular work meetings, either in the form of internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang secara khusus dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap manajemen Perseroan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi atas manajemen Perseroan. Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi manajemen serta penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi manajemen. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat kerja secara berkala, baik berupa rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang berlaku.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee is specifically established to support the implementation of the functions of the Board of Commissioners, in carrying out the nomination and remuneration functions for the management of the Company. In 2021, the Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities effectively. The implementation of these duties and responsibilities includes providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration functions for the management of the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has provided the necessary recommendations regarding the implementation of the management competency development program as well as performance assessment with in accordance with the management's remuneration adequacy. The Nomination and Remuneration Committee has held regular work meetings, both in the form of internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no.53 tanggal 9 Juli 2021. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2021, there was a change to the Company's Board of Commissioners composition based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 53 on 9 July 2021.. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh unsur Perseroan atas kinerja yang telah dicapai untuk tahun 2021. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran terkait atas kerja sama sinergis yang telah terjalin. Apresiasi juga kami sampaikan kepada karyawan RMK Energy atas dedikasi dan loyalitas yang diberikan, sebagai bentuk dukungan yang penting bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami optimistis kerja sama, dedikasi, serta dukungan yang telah diberikan selama tahun 2021 akan mampu dipertahankan hingga mendorong penguatan dan pengembangan usaha RMK Energy untuk tahun-tahun mendatang.

CLOSING STATEMENT

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to all elements of the Company for the performance that has been achieved for 2021. In particular, the Board of Commissioners conveys its appreciation to the Board of Directors and related staff for the synergistic cooperation that has been established. We would also like to give our appreciation to RMK Energy employees for their dedication and loyalty, as an important aspect in supporting the Company's business growth. The deepest gratitude by the Board of Commissioners is also given to the shareholders and stakeholders of the Company for the support and trust that has been given.

We are optimistic that the cooperation, dedication, and support that has been given throughout 2021 will be able to be maintained to encourage the strengthening and development of RMK Energy's business for the coming years.

Jakarta, Mei 2022 / May, 2022

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioner



Suriani

Komisaris Utama / President Commissioner



1
Suriani
Komisaris Utama
President Commissioner

2
F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director Report

Perseroan memiliki visi untuk tumbuh sebagai penyedia layanan logistik batu bara terkemuka, baik pada skala regional maupun nasional, melalui pemenuhan terhadap praktik-praktik bisnis berkelanjutan.

The Company has a vision to grow as a leading provider of coal logistics services, both on a regional and national scale, through compliance with sustainable business practices.



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Kami menyadari, tahun 2021 merupakan tahun dengan bermacam tantangan sekaligus peluang di tengah situasi pemulihan ekonomi baik pada lingkup nasional maupun global. Industri pertambangan dan batu bara secara umum tengah membaik seiring peningkatan permintaan pada pasar, meski perkembangan pandemi Covid-19 masih menghadirkan dinamika hingga kuartal III dan IV tahun 2021. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena semata atas karunia-Nya PT RMK Energy Tbk mampu melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja yang tetap terjaga. Perseroan berhasil memenuhi keseimbangan pencapaian sesuai target jangka pendek dan jangka panjang, di samping merealisasikan pengembangan aspek fundamental keorganisasian sebagai langkah penting guna mendorong pertumbuhan usaha secara kuat pada jangka panjang.

2021 was a year of various challenges as well as opportunities in the midst of the economic recovery, both on a national and global scale. The mining and coal industry in general shows an improvement in line with increasing market demand, despite the uncertainties of the Covid-19 pandemic until the third and fourth quarters of 2021. Praise be to God Almighty for the grace that enabled PT RMK Energy Tbk to go through 2021 with maintained performance achievements. The Company has managed in meeting the balance of achieving short-term and long-term targets, in addition to realizing the development of organizational fundamental aspects as an important step to encourage strong business growth in the long term.



TONY SAPUTRA
Direktur Utama / President Director

Melalui kesempatan ini, kami selaku Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan di tahun 2021. Laporan ini secara lebih lanjut akan memuat sejumlah penjelasan mengenai analisis kinerja, perbandingan target dan realisasi, hingga analisis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022. Penyampaian hal-hal tersebut merupakan wujud pertanggungjawaban kami kepada pemangku kepentingan Perseroan, sekaligus sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi sesuai peraturan yang berlaku. Laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Situasi perekonomian pada lingkup global di tahun 2021 secara umum tercatat mengalami kelanjutan tren pemulihan secara kuat, seiring perbaikan aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai belahan dunia. Merujuk pada dokumen *Global Economic Prospects* yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 diestimasikan mencapai 5,5%, atau mencapai jauh lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2020 yang *minus* 3,4%. Lebih lanjut, negara-negara ekonomi maju secara akumulatif diestimasikan tumbuh sebesar 5,0%, atau berada di bawah estimasi realisasi

On this occasion, we, as the Board of Directors would like to submit a report on the implementation of the Company's management in 2021. This report will further contain a number of explanations regarding the performance analysis, comparison of targets and realization, and the analysis of the Company's business prospects for 2022. Submission of these matters is a form of our accountability to the Company's stakeholders, as well as to fulfill the aspect of information disclosure in accordance with applicable regulations. The Company's management report for 2021 is as follows.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In general, the global economy in 2021 managed to continue its strong recovery, along with improvements in general economic activity in various parts of the world. Referring to the Global Economic Prospects document released by the World Bank in January 2022, world economic growth in 2021 is estimated to reach 5.5%, or much higher than the realization in 2020 which was minus 3.4%. Furthermore, developed economies are estimated to grow cumulatively at 5.0%, or below the estimated growth realization for the emerging economy group of 6.3%. A number of countries with dominant contributions to the regional economy,

pertumbuhan kelompok negara ekonomi berkembang yang sebesar 6,3%. Sejumlah negara dengan kontribusi dominan terhadap ekonomi kawasan semisal Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masing-masing tercatat diestimasikan tumbuh mencapai 5,6% dan 8,0%.

such as the United States and the People's Republic of China (PRC), are estimated to grow by 5.6% and 8.0% respectively.

Di tengah situasi tersebut, masih mengacu pada dokumen yang sama, volume perdagangan dunia diestimasikan secara kuat terealisasi pada angka 9,5% atau berada jauh di atas perolehan pada tahun 2020 yang *minus* 8,2%. Tren pemulihan yang sama dapat dilihat pada estimasi tingkat harga komoditas dunia, yang terdiri dari kelompok komoditas migas dan non-migas, dengan masing-masing diestimasikan tumbuh secara kuat mencapai 67,2% dan 31,9%. Sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap estimasi pemulihan ekonomi tahun 2021 mencakup perkembangan penanganan pandemi Covid-19 hingga pemenuhan program vaksinasi yang telah mencapai 55% dari keseluruhan populasi dunia per akhir 2021, yang secara mendasar telah mendukung perbaikan mobilitas serta interaksi manusia. Pelonggaran pembatasan sosial di sejumlah negara pada akhirnya mendorong peningkatan aktivitas ekonomi, di antaranya terlihat melalui penurunan angka pengangguran dunia dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur yang berada di level ekspansi.

In the midst of this situation, still referring to the same document, world trade volume is strongly estimated to be realized at 9.5% or well above the number in 2020 which was minus 8.2%. The same recovery can be seen in the estimation of world commodity prices, consisting of oil and gas and non-oil and gas commodity groups, which are estimated to grow strongly at 67.2% and 31.9%, respectively. A number of factors that influence the estimated economic recovery in 2021 include the progress of handling the Covid-19 pandemic to the fulfillment of the vaccination program which has reached 55% of the total world population by the end of 2021, which has fundamentally supported the improvement of mobility and human interaction. The easing of social restrictions in a number of countries has ultimately boosted economic activity, which can be seen through the decline in the world unemployment rate and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) which is at an expansionary level.

Sebagai bagian dari negara-negara ekonomi berkembang, Indonesia diestimasikan mampu merealisasikan pertumbuhan ekonomi secara jauh lebih baik pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Indonesia diestimasikan mampu merealisasikan pertumbuhan ekonomi mencapai 3,7% pada tahun 2022, atau jauh lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2020 yang *minus* 2,1%. Angka estimasi pertumbuhan tersebut masih cukup jauh di bawah estimasi pertumbuhan akumulatif kelompok negara ekonomi berkembang yang mencapai 6,3%, meski lebih baik dibanding negara-negara lain di kawasan yang sama seperti Thailand yang diestimasikan tumbuh sebesar 1,0%. Indikator lain yang dapat digunakan dalam mengukur situasi ekonomi Indonesia tahun 2021 mencakup Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), yang mengacu pada informasi yang dirilis Kementerian Keuangan, meningkat ke level 118,5 per November 2021.

As part of emerging economic countries, Indonesia is estimated to be able to realize much better economic growth in 2022 compared to the previous year. Indonesia is estimated to be able to realize economic growth of 3.7% in 2022, or much higher than the realization in 2020 which was minus 2.1%. The estimated growth figure is still far below the estimated cumulative growth of emerging economic countries which reached 6.3%, although it is better than other countries in the same region such as Thailand which is estimated to grow by 1.0%. Other indicators that can be used to measure Indonesia's economic situation in 2021 include the Consumer Confidence Index (IKK), which refers to information released by the Ministry of Finance, increasing to a level of 118.5 as of November 2021.

Situasi industri batu bara di tahun 2021 tercatat mengalami pemulihan, dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi sejumlah negara pasar, yang mendorong peningkatan permintaan secara kuat dibanding tahun sebelumnya. RRT dan India sebagai negara-negara konsumen batu bara besar di dunia diestimasikan mengalami pertumbuhan ekonomi masing-masing mencapai 8,0% dan 8,3%. Pada tingkat

The situation for the coal industry in 2021 also indicates signs of recovery, influenced by the economic recovery of a number of market countries, which has driven a strong increase in demand compared to the previous year. China and India as major coal consuming countries in the world are estimated to experience economic growth of 8.0% and 8.3%, respectively. At this estimated growth rate, China

estimasi pertumbuhan tersebut, RRT dan India tercatat mengalami kenaikan permintaan batu bara masing-masing mencapai 159 juta ton serta 125 juta ton, mengacu pada data *International Energy Agency* (IEA). Amerika Serikat, sebagai negara konsumen besar lainnya, diestimasikan mengalami peningkatan permintaan mencapai 74 juta ton di tahun 2021. Sejumlah kawasan lain, seperti Uni Eropa dan Asia Tenggara, misalnya, mengalami tren peningkatan permintaan yang sama, dengan masing-masing kawasan diestimasikan tumbuh mencapai 45 juta ton dan 14 juta ton.

and India recorded an increase in coal demand reaching 159 million tons and 125 million tons, respectively, according to data from the International Energy Agency (IEA). The United States, as another large consumer country, is estimated to have an increase in demand reaching 74 million tons in 2021. A number of other regions, such as the European Union and Southeast Asia, for example, are experiencing the same trend of increasing demand, with each region estimated to grow by 45 million tons and 14 million tons.

Perbaikan permintaan batu bara pada pasar global kemudian memberikan imbas pada Harga Acuan Batu bara (HBA), sesuai informasi yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), yang mengalami peningkatan selama kuartal I hingga III tahun 2021 sampai puncaknya di bulan November dengan HBA USD215,01 per ton. Meski demikian, tren peningkatan permintaan khususnya pada pasar internasional, tidak diimbangi oleh peningkatan volume produksi nasional secara lebih optimal. Masih mengacu pada informasi Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara nasional diestimasikan mencapai 614 juta ton, atau tumbuh sebesar 8,87% dibanding total produksi tahun 2020 yang sebesar 564 juta ton. Secara mendasar, perbaikan harga batu bara serta peningkatan permintaan di tahun 2021 merupakan peluang yang terbuka bagi pelaku industri di dalam negeri untuk dapat mendorong realisasi produksi pada tahun mendatang.

The improvement in coal demand on the global market then had an impact on the Coal Reference Price (HBA), according to information released by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which increased during the first to third quarters of 2021 until its peak in November with the HBA. USD215.01 per ton. However, this increase in demand, especially in the international market, has not been supported by a more optimal increase in the volume of national production. Still referring to information from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the realization of national coal production is estimated to reach 614 million tons, or grew by 8.87% compared to the total production in 2020 which was 564 million tons. Fundamentally, the improvement in coal prices and the increase in demand in 2021 are opportunities that are open for domestic industry players to be able to encourage the realization of production in the coming year.

ANALISIS TERHADAP KINERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Secara menyeluruh, RMK Energy berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tahun 2021. Perolehan pendapatan bersih Perseroan tahun 2021 tercatat sejumlah Rp1.864,54 miliar, atau meningkat sebesar 193,52% dibanding pada tahun sebelumnya yang tercatat Rp635,24 miliar. Perseroan mencatatkan realisasi beban pokok pendapatan sejumlah Rp1.537,36 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 193,48% dibanding tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp523,84 miliar. Dengan demikian, Perseroan mampu mencatatkan perolehan laba kotor sejumlah Rp327,18 miliar atau lebih tinggi dibanding perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah Rp111,41 miliar. Seiring hal itu, perolehan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp198,14 miliar atau meningkat sebesar 172,77% dibanding perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah Rp72,64 miliar.

ANALYSIS ON THE STRATEGIC POLICIES AND PERFORMANCE OF THE COMPANY

In overall, RMK Energy managed to record a positive financial performance in 2021. The Company's net income in 2021 was recorded at Rp1,864.54 billion, or an increase of 193.52% compared to the previous year which was recorded at Rp635.24 billion. The Company recorded the realization of cost of revenue of Rp1,537.36 billion or an increase of 193.48% compared to 2020 which was recorded at Rp523.84 billion. Thus, the Company was able to record a gross profit of Rp327.18 billion or higher than the acquisition in the previous year which was Rp111.41 billion. In line with this, the Company's net profit for the year 2021 was Rp198.14 billion, an increase of 172.77% compared to the acquisition in the previous year which was Rp. 72.64 billion.

Selanjutnya, pada posisi keuangan, Perseroan tercatat membukukan nilai total aset sebesar Rp1.400,38 miliar atau mengalami peningkatan dibanding perolehan tahun sebelumnya sebesar 53,03%. Perolehan nilai aset di tahun 2021 terdiri dari aset lancar sejumlah Rp527,05 miliar atau meningkat sebesar 106,86% serta aset tidak lancar sejumlah Rp873,33 miliar atau meningkat sebesar 32,26% dibanding perolehan di tahun sebelumnya. Liabilitas Perseroan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp597,68 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21,27% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp492,84 miliar. Kemudian, nilai ekuitas Perseroan di tahun 2021 adalah sejumlah Rp802,71 miliar atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sejumlah Rp422,26 miliar.

Furthermore, in terms of financial position, the Company recorded a total asset value of Rp1,400.38 billion or an increase compared to the previous year's acquisition of 53.03%. The acquisition of asset value in 2021 consisted of current assets of Rp527.05 billion, an increase of 106.86% and non-current assets of Rp873.33 billion, an increase of 32.26% compared to the previous year. The Company's liabilities for 2021 are Rp597.68 billion or an increase of 21.27% compared to the previous year which was Rp492.84 billion. Then, the Company's equity value in 2021 is Rp802.71 billion, an increase compared to the previous year which was recorded at Rp422.26 billion.

Pada kinerja operasional, kinerja Perseroan di tahun 2021 diukur melalui perolehan volume batu bara pada 2 (dua) segmen operasi yaitu segmen jasa logistik batu bara dan segmen penjualan batu bara. Pada segmen jasa logistik batu bara, Perseroan merealisasikan volume pengangkutan batu bara mencapai 5,96 juta ton, atau meningkat dengan persentase 18,3% dibanding perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah 5,04 juta ton. Atas realisasi tersebut, segmen jasa logistik batu bara mencatatkan pendapatan sejumlah Rp410,38 miliar, atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp355,97 miliar, sedangkan segmen penjualan batu bara mencatatkan pendapatan sejumlah Rp1.454,16 miliar, atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp355,97 miliar.

In operational performance, the Company's performance in 2021 is measured by the acquisition of coal volume in 2 (two) operating segments, namely the coal logistics service segment and the coal sales segment. In the coal logistics service segment, the Company realized the volume of coal transportation reached 5.96 million tons, an increase of 18.3% compared to the previous year's acquisition of 5.04 million tons. Based on this realization, the coal logistics services segment recorded revenue of Rp410,38 billion, an increase compared to the previous year which amounted to Rp355.97 billion, while the coal sales segment recorded revenues of Rp1,454.16 billion, an increase compared to the previous year which was amounting to Rp355.97 billion.

Selama tahun 2021, Direksi beserta jajaran terkait telah melaksanakan peran aktif pengelolaan tata kelola dan operasional Perseroan secara menyeluruh. Direksi telah memastikan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui dasar pertimbangan dan analisis yang kuat, seiring pelaksanaan forum komunikasi dan konsultasi bersama Dewan Komisaris selaku organ pengawas Perseroan. Direksi melalui jajaran terkait secara periodik melaksanakan proses *monitoring* terhadap perkembangan industri selama tahun 2021, di samping dengan penuh kehati-hatian menjalankan pengelolaan operasional Perseroan sesuai perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku. Lebih dari itu, Direksi telah melaksanakan proses evaluasi sebagai upaya memastikan implementasi strategi yang telah dijalankan selama tahun 2021 terlaksana serta menghadirkan hasil sesuai perhitungan.

In 2021, the Board of Directors and related ranks have carried out an active role in managing the overall governance and operations of the Company. The Board of Directors has ensured that the preparation of the Company's strategies and strategic policies is carried out through a solid basis of consideration and analysis, along with the implementation of a communication and consultation forum with the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ. The Board of Directors through the relevant ranks periodically carry out a monitoring process on industrial developments during 2021, in addition to carrying out the Company's operational management with great prudence in accordance with the development of applicable regulations/laws. Moreover, the Board of Directors has carried out an evaluation process as an effort to ensure that the implementation of the strategies that have been carried out during 2021 is carried out and presents results according to calculations.

Sejumlah fokus strategi Perseroan pada tahun 2021 mencakup sejumlah hal sebagai berikut:

1. Penyelesaian konstruksi Train Loading Station (TLS) dan operasi produksi di PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE).
2. Merealisasikan IPO Perseroan, yang resmi terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Desember 2021.
3. Penyelesaian *upgrade conveyor line* 2 dari *single line* menjadi *double line* dengan *support* oleh *stacker conveyor*.
4. Mengembangkan fasilitas bongkar batu bara di Stasiun Simpang, yaitu *Container Yard* (CY) 3A dan 3B.

Lebih dari itu, tahun 2021 merupakan fase penting dalam keseluruhan langkah pengembangan usaha jangka panjang Perseroan. Per 7 Desember 2021, RMK Energy telah secara efektif mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui pelaksanaan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 875 juta lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor penuh pasca-IPO. Seiring pelaksanaan langkah tersebut, Direksi beserta Dewan Komisaris dan jajaran terkait melaksanakan pengembangan organisasi melalui penyempurnaan struktur dan *soft-structure* perangkat tata kelola Perseroan, yang secara mendasar telah meningkatkan kualitas aspek pemenuhan (*compliance*) RMK Energy terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku.

Atas sejumlah perubahan fundamental yang berhasil dilaksanakan, kami optimistis Perseroan akan mampu mewujudkan pengembangan usaha secara lebih kuat dan berkelanjutan sesuai visi untuk tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka, melalui pemenuhan kualitas layanan yang kuat bagi pelanggan.

ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET

Per 31 Desember 2021, RMK Energy mampu mencatatkan kinerja keuangan secara positif sesuai sejumlah target dalam RKAP 2021. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih untuk tahun 2021 sejumlah Rp1.864,54 miliar atau terealisasi sebesar 179,67% dibanding target yang sejumlah Rp1.037,76 miliar Realisasi beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2021 adalah sejumlah Rp1.537,36 miliar atau terealisasi lebih tinggi dibanding target yang sejumlah Rp796,63 miliar. Kemudian, perolehan laba kotor Perseroan tahun 2021 adalah sejumlah Rp327,18 miliar atau mencapai 135,69% dibanding target RKAP 2021 yang sejumlah Rp241,13 miliar Laba bersih

The Company's strategic focuses in 2021 include the following:

1. Completion of the Train Loading Station (TLS) construction and the production operations at PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE).
2. Realization of the Company's IPO, officially listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) on December 7, 2021.
3. Completion of the conveyor line 2 upgrade from single line to double line supported by stacker conveyor.
4. Development of coaling facility at SImpang Station, namely the 3A and 3B container yards (CY).

Moreover, 2021 was also an important phase in all of the Company's long-term business development steps. As of December 7, 2021, RMK Energy has effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) by issuing 875 million shares representing 20% of the issued and fully paid capital after the IPO. In line with the implementation of these steps, the Board of Directors and the Board of Commissioners and related staff have carried out organizational development through improving the structure and soft-structure of the Company's governance tools, which have fundamentally improved the quality of the RMK Energy compliance aspect with applicable regulations/laws.

Based on a number of fundamental changes that have been successfully implemented, we are optimistic that the Company will be able to realize stronger and more sustainable business development in line with the vision to grow as a leading coal logistics provider, through the fulfillment of strong service quality for customers.

ANALYSIS ON THE COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET

As of December 31, 2021, RMK Energy was able to record positive financial performance in accordance with a number of targets in the 2021 RKAP. The company recorded a net income for 2021 of Rp1,864.54 billion or realized 179.67% compared to the target of Rp1,037.76 billion. The realization of the Company's cost of revenue in 2021 was Rp1,537.36 billion or higher than the target of Rp796.63 billion. Then, the gross profit of the Company in 2021 was Rp327.18 billion or 135.69% compared to the 2021 RKAP target of Rp241.13 billion. The Company's net income for 2021 was Rp198.14 billion or realized by 142.91% compared to target amounting to Rp138.65 billion.

Perseroan untuk tahun 2021 adalah mencapai Rp198,14 miliar atau terealisasi sebesar 142,91% dibanding target yang sejumlah Rp138,65 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN TAHUN 2021 DAN SOLUSINYA

Kami menyadari bahwa Perseroan telah menghadapi sejumlah tantangan sekaligus peluang di tengah situasi pemulihan ekonomi dampak pandemi Covid-19. Di samping itu, Perseroan juga telah menghadapi sejumlah dinamika eksternal khususnya terkait perkembangan industri batu bara di tahun 2021, mencakup kondisi spesifik pada pasar global dan tanah air hingga faktor-faktor lain pada lingkup operasional di lapangan. Atas hal tersebut, kami memastikan, RMK Energy secara menyeluruh telah melaksanakan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan sesuai target yang ditetapkan melalui penyusunan RKAP 2021.

Secara spesifik, pada tahun 2021, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor eksternal berupa curah hujan yang tinggi di lokasi operasional dampak fenomena La Nina pada kuartal IV tahun 2021.
2. Penerapan kebijakan pembatasan mobilitas yang memberi hambatan tertentu terhadap aktivitas bisnis Perseroan, sebagai dampak perkembangan situasi pandemi Covid-19

Sebagai langkah strategis dalam merespons tantangan-tantangan tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah hal sebagai berikut:

1. Perseroan menghadapi curah hujan tinggi dengan mengoptimalkan serta meningkatkan efisiensi operasi produksi di lokasi proyek (*jobsites*), yang secara efektif mampu meminimalisasi penurunan volume produksi.
2. Perseroan merespons kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dengan secara kooperatif menerapkan protokol kesehatan dengan ketat khususnya bagi seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun di lokasi proyek.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Secara umum, perekonomian dunia untuk tahun 2022 diproyeksi akan mampu mengalami pertumbuhan seiring kelanjutan pemulihan aktivitas masyarakat serta perkembangan penanganan pandemi Covid-19 di sejumlah negara, meski tetap terdapat sejumlah faktor yang diperkirakan dapat memberi hambatan. Sesuai data yang

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY IN 2021 AND ITS SOLUTIONS

We realize that the Company has faced a number of challenges as well as opportunities in the midst of the economic recovery situation due to the Covid-19 pandemic. In addition, the Company has also faced a number of external dynamics, especially related to the development of the coal industry in 2021, including specific conditions in the global and national markets to other factors in the operational scope in the field. For this matter, we ensure that RMK Energy as a whole has carried out the necessary efforts to encourage the achievement of operational and financial performance according to the targets set through the preparation of the 2021 RKAP.

Specifically, in 2021, the Company faced the challenges, as follows:

1. External factors, including the high rainfall rate at the operational location as an impact of the La Nina phenomenon in Q4/2021
2. Implementation of the mobility restriction policy that limits certain business activities of the Company as an impact of the Covid-19 pandemic

As strategic measures in responding to these challenges, the Company carried out the following:

1. The Company overcame the heavy rainfall by optimizing and increasing the efficiency of the production operations at the jobsites, which was able to effectively minimize the decrease in production volume
2. The Company responded to the Covid-19 handling policy by cooperatively implemented a strict health protocol for all employees both at the head office and the jobsites.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The 2022 world economy in general is projected to grow positively in line with the continued recovery of public activities and developments in handling the Covid-19 pandemic in a number of countries, although there is a possibility of challenges to come. According to data released by the International Monetary Fund (IMF) in the

dirilis *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Ecomonic Outlook* edisi Januari 2022, pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi mampu terealisasi sebesar 4,4%, atau berada di bawah estimasi realisasi pada tahun 2021 yang mencapai 5,9%. Negara-negara dengan pengaruh dominan pada perekonomian dunia, seperti Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), diprediksi mampu melanjutkan tren pemulihan dengan proyeksi pertumbuhan masing-masing mencapai 4,0% dan 4,8%. Volume perdagangan dunia diperkirakan mampu tumbuh sebesar 6,0% seiring pertumbuhan tingkat harga komoditas dunia sektor misgas dan non-migas masing-masing mencapai 11,9% dan 3,1%.

January 2022 edition of the World Economic Outlook, world economic growth is predicted to be realized at 4.4%, or below the estimated realization in 2021 which will reach 5.9%. Countries with a dominant influence on the world economy, such as the United States and the People's Republic of China (PRC), are predicted to be able to continue the recovery with projected growth of 4.0% and 4.8%, respectively. World trade volume is estimated to be able to grow by 6.0% in line with growth in world commodity prices in the oil and gas and non-oil and gas sectors which reached 11.9% and 3.1%, respectively.

Faktor-faktor yang diprediksi dapat memberi hambatan terhadap realisasi pertumbuhan tahun 2022 meliputi adanya gelombang baru pandemi setelah hadirnya varian Omicron di sejumlah negara, yang secara umum mendorong kembali diterapkannya kebijakan karantina wilayah dan pembatasan kegiatan masyarakat. Kemudian, terjadi ketegangan regional menyusul agresi Rusia pada wilayah Ukraina yang diperkirakan akan memberi dampak pada rantai pasokan dunia serta ketersediaan komoditas tertentu, mencakup sejumlah komoditas pangan. Ketegangan regional yang terjadi pada kuartal I 2022 tersebut secara mendasar dapat menghadirkan sentimen negatif yang berpengaruh terhadap aktivitas investasi hingga konsumsi masyarakat dunia. Faktor lain yang diprediksi menghadirkan hambatan adalah tertinggalnya realisasi vaksinasi kelompok negara ekonomi berkembang dibanding negara-negara maju, yang memengaruhi kesiapan dalam menghadapi kemungkinan gelombang baru pandemi Covid-19.

Factors that are predicted to bring challenges to the growth realization in 2022 include a new wave of the pandemic after the emergence of the Omicron variant in a number of countries, which encouraged the re-implementation of regional quarantine policies and restrictions on public activities. In addition, there was regional tension following Russia's aggression on the territory of Ukraine which is expected to have an impact on world supply chains and the availability of certain commodities, including a number of food commodities. The regional tensions that occurred in the first quarter of 2022 could fundamentally present negative sentiments that affect investment activity and global consumption. Another factor that is predicted to present obstacles is the slow progression of vaccinations for emerging economic countries compared to developed countries, which affects readiness to face the possibility of a new wave of the Covid-19 pandemic.

Di tengah tren pemulihan yang terjadi pada sejumlah negara dunia, Indonesia optimistis mampu ikut merealisasikan angka pertumbuhan positif. Sesuai data yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2022, Indonesia diproyeksi akan mampu mencatatkan angka pertumbuhan mencapai 5,2%, atau di atas estimasi realisasi pada tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Proyeksi tersebut sesuai dengan asumsi dasar ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan APBN 2022, mengacu pada informasi yang dirilis Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan pertumbuhan diperkirakan mampu tercapai sebesar 5,2%. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 secara mendasar akan dipengaruhi oleh kelanjutan penanganan pandemi Covid-19 mencakup percepatan program vaksinasi yang mendorong perbaikan mobilitas manusia pada sejumlah wilayah di Indonesia.

In the midst of the recovery that has occurred in a number of countries, Indonesia is optimistic that it will be able to participate in realizing positive growth figures. According to data released by the World Bank in January 2022, Indonesia is projected to be able to record a growth rate of 5.2%, or above the estimated realization in 2021 which is 3.7%. This projection is in accordance with the basic macroeconomic assumptions used in the preparation of the 2022 State Budget, referring to information released by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, with an estimated growth of 5.2%. Furthermore, Indonesia's economic growth in 2022 will be fundamentally influenced by the continuation of the handling of the Covid-19 pandemic, including the acceleration of vaccination programs that encourage the improvement of human mobility in a number of regions in Indonesia.

Industri batu bara di tahun 2022 diprediksi akan prospektif seiring kelanjutan pemulihan permintaan pasar global serta perbaikan harga yang telah dimulai sejak kuartal I tahun 2021. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, RRT dan Amerika Serikat sebagai negara-negara konsumen dominan, diproyeksi akan mampu merealisasikan pertumbuhan secara cukup kuat di tahun 2022. Negara konsumen lain, seperti India, diproyeksi mengalami tren pertumbuhan yang bahkan lebih kuat, yaitu pada angka 9,0%. Faktor yang memberikan pengaruh terhadap proyeksi industri pada tahun 2022 di antaranya adalah pemulihan aktivitas ekonomi dunia, yang mendorong peningkatan permintaan batu bara untuk keperluan industri. Di samping itu, terdapat pula faktor lain seperti cuaca pada musim dingin sebagai latar belakang peningkatan kebutuhan pembangkit listrik negara-negara konsumen, seperti RRT.

The coal industry in 2022 is predicted to be prospective in line with the continued recovery in global market demand and price improvements that have started since the first quarter of 2021. As previously stated, China and the United States as the dominant consumers are projected to be able to realize strong global growth in 2022. Other consumer countries, such as India, are projected to experience an even stronger growth, namely at 9.0%. Factors influencing the industry projection in 2022 include the recovery in world economic activity, which encourage an increase in demand for coal for industrial purposes. Furthermore, there are other factors such as the weather in winter as the background for the increasing demand for electricity generation in consumer countries, such as China.

Dengan mempertimbangkan proyeksi dan asumsi yang telah diuraikan, kami optimistis RMK Energy memiliki prospek usaha yang terbuka di tahun 2022. Proyeksi ekonomi dan industri secara mendasar berpeluang menyediakan sejumlah kesempatan bagi Perseroan untuk meraih peningkatan kinerja, baik pada aspek operasional maupun keuangan. Direksi beserta jajaran terkait telah memastikan RMK Energy memiliki perangkat, sumber daya, serta kebijakan strategis secara memadai guna memastikan Perseroan mampu mempertahankan kelangsungan pertumbuhan usaha, seiring penguatan posisi pada industri regional. Direksi optimistis Perseroan akan mampu memanfaatkan prospek usaha di tahun 2022 secara optimal, hingga mencatatkan kinerja positif sesuai target dan rencana yang ditetapkan.

Taking into account the projections and assumptions that have been described, we are optimistic that RMK Energy has open business prospects in 2022. Fundamentally, economic and industrial projections have presented a number of opportunities for the Company to achieve improved performance, both in operational and financial aspects. The Board of Directors and related staff have ensured that RMK Energy has adequate tools, resources, and strategic policies to ensure the Company is able to maintain sustainable business growth, along with strengthening its position in the regional industry. The Board of Directors is optimistic that the Company will be able to optimally take advantage of the business prospects in 2022, so as to record positive performance according to the prepared plans and targets.

Selain itu, prospek bisnis Perseroan pada 2022 diharapkan dapat lebih baik dibanding 2021, salah satunya ditopang oleh lini bisnis pertambangan anak usaha Perseroan, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) di Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan. TBBE diharapkan dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan mulai tahun 2022. Operasional TBBE memanfaatkan fasilitas baru Perseroan, yaitu stasiun muat batu bara/Train Loading Station (TLS) Gunung Megang yang terintegrasi dengan rel kereta milik PT KAI (Persero). TLS Gunung Megang yang terletak di konsesi IUP TBBE merupakan stasiun muat pertama yang ada di Kabupaten Muara Enim. Empat stasiun muat batubara yang sudah beroperasi semuanya berlokasi di Kabupaten Lahat. TLS Gunung Megang diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan angkutan kereta batu bara produsen batu bara di wilayah Muara Enim dan sekitarnya.

In addition, the Company's 2022 business prospects is expected to be improved compared to 2021, with the supports of the Company's mining subsidiary, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) at the Muara Enim Regency, South Sumatra. TBBE is expected to contribute to the operating revenue as early as 2002. TBBE operations utilizes new facilities provided by the Company, including the Gunung Megang Train Loading Station (TLS) integrated with the railroad of PT KAI (Persero). The Gunung Megang TLS is located in the IUP TBBE concession and is the first loading station in the Muara Enim Regency. The four loading stations which has been operating are all located in the Lahat Regency. The Gunung Megang TLS is expected to be able to accommodate the needs of trains for loading coals of the coal mining at Muara Enim and its surrounding areas.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Kami menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan hal mendasar yang penting untuk dilaksanakan. Penerapan GCG secara efektif dan menyeluruh pada sistem tata kelola menyediakan dorongan yang kuat bagi Perseroan untuk mampu menjalankan pengelolaan bisnis secara profesional dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan/undang-undang serta *best practices* penerapan yang berlaku. Hal tersebut kemudian memberi dampak positif sebagai nilai tambah Perseroan di tengah keseluruhan upaya pengembangan bisnis jangka panjang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, penerapan GCG yang dilaksanakan diharapkan mampu lebih optimal mendorong penguatan daya saing hingga pertumbuhan bisnis secara sehat dan berkelanjutan pada jangka panjang.

Komitmen RMK Energy dalam penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan menyeluruh merupakan bagian penting dari keseluruhan orientasi penyediaan layanan berkualitas bagi pelanggan. Perseroan memiliki visi untuk tumbuh sebagai penyedia layanan logistik batu bara terkemuka, baik pada skala regional maupun nasional, melalui pemenuhan terhadap praktik-praktik bisnis berkelanjutan. Hal tersebut kemudian menjadi dorongan yang kuat bagi Perseroan untuk menjalankan pengelolaan bisnis sesuai prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), hingga kewajaran (*fairness*), seiring langkah pengembangan usaha jangka panjang yang tengah dijalankan.

Per 31 Desember 2021, RMK Energy telah melengkapi organ dan mekanisme penerapan GCG sebagai bagian penting dari aspek pemenuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku. Lebih dari itu, kami memahami, kelengkapan organ dan mekanisme penerapan GCG dalam sistem tata kelola merupakan pemenuhan fundamental dalam keseluruhan upaya penguatan dan pengembangan bisnis Perseroan secara jangka panjang. Perseroan melalui Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, di samping telah melengkapi kedua organ tersebut dengan piagam komite sebagai pedoman kerja. Per tahun 2021, struktur organisasi Perseroan juga telah didukung oleh keberadaan Unit Audit Internal serta Sekretaris Perusahaan, yang diharapkan mampu memberi dukungan bagi penguatan sistem tata kelola RMK Energy ke depan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We realize that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect to be fulfilled. The effective and comprehensive implementation of GCG in the governance system provides a strong impetus for the Company to be able to carry out business management professionally and responsibly for all stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws and best practices. Thus, it will be able to bring a positive impact as the Company's added value in the midst of all long-term business development efforts in accordance with the vision and mission. Ultimately, the implementation of GCG is expected to be able to more optimally encourage the strengthening of competitiveness to healthy and sustainable business growth in the long term.

RMK Energy's commitment to implementing GCG principles effectively and thoroughly is an important part of the overall orientation of providing quality services to customers. The Company has a vision to grow as a leading provider of coal logistics services, both on a regional and national scale, through compliance with sustainable business practices. This then became a strong impetus for the Company to carry out business management according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, to fairness, in line with the ongoing long-term business development.

As of December 31, 2021, RMK Energy has completed the organs and mechanisms for implementing GCG as an important part of the aspect of compliance with applicable regulations/laws. Moreover, we understand that the completeness of the organs and mechanisms for implementing GCG in the governance system is a fundamental fulfillment in the overall efforts to strengthen and develop the Company's business in the long term. The Company through the Board of Commissioners has established 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, along with their committee charters as work guidelines. As of 2021, the Company's organizational structure has also been supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, which are expected to be able to support in strengthening the RMK Energy governance system in the future.

Direksi beserta Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap penerapan GCG yang telah dilaksanakan untuk tahun 2021. Melalui evaluasi tersebut, kami memastikan, RMK Energy telah memiliki struktur dan mekanisme penerapan GCG yang memadai, sesuai kebutuhan usaha dan keorganisasian Perseroan. Kami memastikan bahwa tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan telah bekerja secara efektif sesuai pedoman kerja masing-masing. Lebih dari itu, melalui kelengkapan organ dan mekanisme, kami memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem tata kelola melalui prosedur *checks and balances* secara optimal di tahun 2021. Kami beserta jajaran manajemen Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melanjutkan pengembangan penerapan GCG secara berkesinambungan secara jangka panjang.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have evaluated the implementation of GCG that has been carried out throughout 2021. Through this evaluation, we ensure that RMK Energy has an adequate structure and mechanism for implementing GCG, according to the business and organizational needs of the Company. We ensure that each organ in the corporate governance structure has worked effectively in accordance with their respective work guidelines. Moreover, through the completeness of the organs and mechanisms, we ensure that the Company has implemented the governance system through checks and balances procedures optimally in 2021. We and the management of the Company have a strong commitment to continue developing the implementation of GCG sustainably in the long term.

Atas pemaparan penerapan GCG Perseroan tahun 2021, kami optimistis RMK Energy akan mampu mengupayakan sejumlah langkah pengembangan dan peningkatan lebih lanjut secara menyeluruh pada tahun-tahun mendatang.

Based on the presentation of the Company's GCG implementation in 2021, we are optimistic that RMK Energy will be able to undertake a number of further development and improvement steps as a whole in the coming years.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

RMK Energy memiliki kesadaran untuk secara sungguh-sungguh menjalankan aktivitas bisnis dan operasional melalui pemenuhan prinsip kinerja berkelanjutan, sesuai pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Hal tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari keseluruhan penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan Perseroan, sesuai peraturan/undang-undang serta standar best practices yang berlaku. Lebih dari itu, sebagai warga korporasi yang baik, RMK Energy menyadari pentingnya perhatian terhadap isu-isu keberlanjutan pada aspek operasional yang dijalankan, mencakup keseluruhan aspek yaitu ekonomi, lingkungan, hingga sosial. Melalui sejumlah kesadaran tersebut, pada tahun buku 2021, Perseroan yang telah sejak lama menjalankan komitmen terhadap kinerja berkelanjutan, mulai melaksanakan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILTY PERFORMANCE

RMK Energy is aware that business and operational activities must be carried out through the fulfillment of sustainable performance principles, in accordance with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This is an integral part of the overall implementation of the GCG principles carried out by the Company, in accordance with applicable regulations/laws and best practice standards. Moreover, as a good corporate citizen, RMK Energy realizes the importance of paying attention to sustainability issues in the operational aspects that are carried out, covering all aspects, namely economic, environmental, and social. Through this awareness, in the 2021 financial year, the Company, which has been committed to sustainable performance for a long time, has begun to carry out the preparation of a Sustainability Report.

Laporan Keberlanjutan RMK Energy tersebut, yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan tahun 2021, secara mendasar menyajikan penerapan kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Lebih lanjut, kebijakan keberlanjutan dijalankan dengan fokus pada upaya-upaya pengurangan dampak buruk operasi Perseroan terhadap lingkungan, seiring distribusi ekonomi yang disalurkan kepada segenap pemangku kepentingan, mencakup regulator, karyawan, pelanggan, mitra usaha, hingga masyarakat. Penerapan kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan selama tahun 2021 diharapkan dapat menghadirkan dampak yang kontinu, di antaranya bagi kelestarian lingkungan hidup serta pemberdayaan sosial-ekonomi bagi karyawan dan masyarakat, khususnya di sekitar area operasional.

Pada tahun 2021, kebijakan keberlanjutan RMK Energy telah terwujud melalui pelaksanaan sejumlah strategi, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada aspek ekonomi, Perseroan telah melaksanakan distribusi ekonomi yaitu kepada karyawan, pemasok, hingga regulator atas keseluruhan aktivitas operasional yang dijalankan, di samping penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) bagi masyarakat. Pada aspek lingkungan, Perseroan telah melaksanakan sejumlah hal meliputi penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan energi dan air, hingga pengelolaan limbah, mencakup limbah Bahan Berbahaya-Beracun (B3) dan Non-B3. Kemudian, pada aspek sosial, pelaksanaan kebijakan keberlanjutan mencakup aspek ketenagakerjaan, meliputi bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), hingga pelaksanaan program CSR bagi masyarakat.

The RMK Energy Sustainability Report, which is presented in an integrated manner with the 2021 Annual Report, basically presents the implementation of the Company's sustainability policies. Furthermore, the sustainability policy is implemented with a focus on efforts to reduce the negative impact of the Company's operations on the environment, along with economic distribution being channeled to all stakeholders, including regulators, employees, customers, business partners, to the community. The implementation of the sustainability policy carried out by the Company during 2021 is expected to have a continuous impact, including for environmental sustainability and socio-economic empowerment for employees and the community, especially around the operational area.

In 2021, RMK Energy's sustainability policy has been realized through the implementation of a number of strategies, covering economic, environmental and social aspects. In the economic aspect, the Company has carried out economic distribution, namely to employees, suppliers, to regulators for all operational activities carried out, in addition to distributing Corporate Social Responsibility (CSR) funds for the community. On the environmental aspect, the Company has implemented a number of things, including the use of environmentally friendly materials, energy and water management, to waste management, including Hazardous-Toxic (B3) and Non-B3 waste. Then, on the social aspect, the implementation of the sustainability policy covers the employment aspect, covering the Occupational Health and Safety (OHS) sector, to the implementation of CSR programs for the community.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2021, there were no changes in the Company's Board of Directors composition. The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director
Vincent Saputra	Direktur / Director
William Saputra	Direktur / Director

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerja sama yang telah terjalin selama tahun 2021. Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan RMK Energy atas kerja keras yang telah diberikan, hingga Perseroan dapat secara optimal mencatatkan kinerja operasional dan keuangan positif di fase penting pengembangan usaha jangka panjang. Lebih dari itu, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, mencakup pelanggan, mitra usaha, hingga masyarakat secara luas, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

ACKNOWLEDGEMENTS

To end this report, the Board of Directors would like to express its appreciation to the Board of Commissioners for the good cooperation throughout 2021. The Board of Directors would also like to appreciate all employees of RMK Energy for the hard work given so that the Company was able to optimally record positive financial and operational performances in the key phase of realizing the long-term business development. In addition, the Board of Directors also gives its gratitude to all stakeholders, including customers, business partners, and the general public for the trust and supports given to the Company.

Ke depan, Direksi optimistis, seluruh Insan RMK Energy dapat menjaga hingga meningkatkan sinergitas yang telah terjalin guna mendorong keberhasilan pencapaian pengembangan usaha secara berkelanjutan. Direksi optimistis Perseroan akan mampu mewujudkan visi untuk tumbuh dengan kuat sebagai perusahaan penyedia logistik terkemuka, baik pada skala regional maupun nasional.

In the future, the Board of Directors is optimistic that all RMK Energy personnel is able to maintain and improve the synergy that has been established to realize a continuous business development. The Board of Directors is optimistic that the Company will be able to achieve its vision to grow strong as a leading logistic provider company both in the regional and national scale

Jakarta, Mei 2022 / May, 2022
Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Director



Tony Saputra
Direktur Utama / President Director



1
Tony Saputra
Direktur Utama
President Director

2
Vincent Saputra
Direktur
Director

3
William Saputra
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

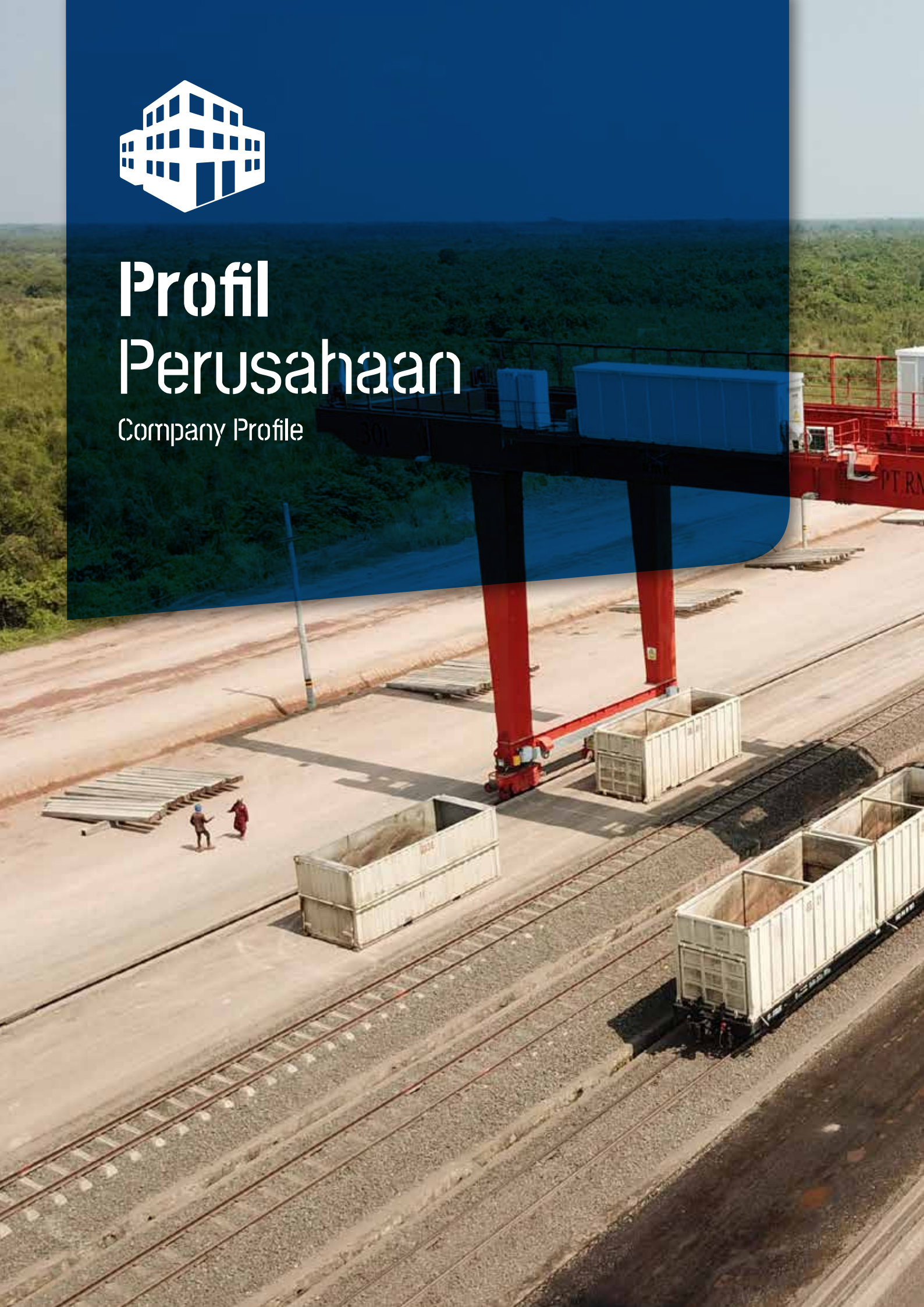


30t
MK Energy

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batu bara yang andal.

With supports from adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established a reputation as a reliable coal logistics service.



Nama Perusahaan / Company Name	**PT RMK Energy Tbk**
Kode Saham / Ticker Code	RMKE
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp1.400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital	Rp437.500.000.000,-
Bidang Usaha / Line of Business	Pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. / Coal mining and holding company activities
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	22 Juni 2009 / June 22, 2009
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di depan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. / Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta with the approval from The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT RMK Investama (76,8%) Tony Saputra (1,60%) Suriani (0.96%) Vincent Saputra (0,32%) William Saputra (0,34%) Masyarakat (19,98%)
Jumlah Karyawan / Number of Employees	906 orang / Person
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon / Telephone	(021) 582-2555
Faksimili / Fax.	(021) 582-2555
Surat Elektronik / E-Mail	rmk@ptrmk.com
Situs Web Perusahaan / Company Website	https://rmkenergy.com/
Akun Media Sosial / Social Media Accounts	Instagram: PT RMK Energy https://www.instagram.com/rmkenergy/ Linkedin: PT RMK Energy Tbk https://www.linkedin.com/company/pt-rmk-energy/

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

RMK Energy didirikan pada Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. Perseroan beroperasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 104 dari Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

RMK Energy was established on June, 2009 as a Company engaged in coal mining and holding company activities, through the Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta with the approval from The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009. The Company runs under the Company's Articles of Association ratified in the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. No. 104 dated December 8, 2021, which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 December 10, 2021.

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batu bara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batu bara di Sumatera Selatan.

With supports from adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established a reputation as a reliable coal logistics service provider for all sizes of coal companies in South Sumatera.

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batu bara yang besar, tetapi memiliki jarak *hauling* yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batu bara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batu bara, yaitu Stasiun Simpang.

South Sumatra possesses lots of potential for its large coal deposits, however, a long hauling distance becomes a challenge in utilizing this great potential, especially with the current situation of minimal infrastructure for cost-efficient coal transportation. The Company took advantage of this opportunity by placing its strategic port locations in a close proximity to the coal train unloading station, namely the Simpang Station.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batu bara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, RMK Energy optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka di Indonesia.

Currently, the Company's port is the only private coal terminal in Indonesia integrated manner with the rail infrastructure. With the unavailability of alternative solutions that can be offered by both the private sector and the government in South Sumatra, RMK Energy is optimistic that it will be able to grow as a leading coal logistics provider in Indonesia.

PT. RMK ENERGY
Infrastructure & Energy Company

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

INFORMATION ON NAME CHANGES OF THE COMPANY

As of December 31, 2021, the Company's name has never gone through any changes.

Jejak Langkah
Milestones

November 2021
November, 2021
Perseroan melaksanakan Initial *Public Offering* /
The Company held its Initial Public Offering

Desember 2020
December, 2020
Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 5 juta ton. / Annual loading volume of the port reached 5 million tons.

Oktober 2019
October, 2019
Conveyor belt jalur ke 3 untuk muat di pelabuhan mulai beroperasi. /
Port loading conveyor belt line 3 started operating.

Desember 2018
December, 2018
Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 4 juta ton. / Annual loading volume of the port reached 4 million tons.

Desember 2018
December, 2018
Stasiun bongkar kereta api CY II mulai beroperasi. /
Train Unloading Station CY II began its operations.

Desember 2017
December, 2017
Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 3 juta ton. / Annual loading volume of the port reached 3 million tons.

November 2016
November, 2016
Stasiun bongkar kereta api CY I mulai beroperasi. /
Train Unloading Station CY I began its operations.

November 2014
November, 2014
Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 1 juta ton. / Annual loading volume of the port reached 1 million tons.

Maret 2014
March, 2014
Pelabulan RMK Energy di Keramasan, Palembang, mulai beroperasi. /
RMK Energy's port in Keramasan, Palembang, began its operations

Juni 2009
June, 2009
RMK Energy didirikan /
RMK Energy was established.

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RMK Energy beroperasi dengan maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan menunjang dengan perincian sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Menyelenggarakan usaha pertambangan batu bara (KBLI 05100), mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran, berbagai kualitas baru bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminious baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan pencarian (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dan kumpulan tepung bara (*culm bank*).

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) yang mencangkup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencangkup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akusisi perusahaan.

PRODUK DAN JASA

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara, dengan perincian sebagai berikut:

Penyediaan Jasa

- Jasa pelabuhan (meliputi jasa *crushing* batu bara dari ukuran besar ke ukuran yang sesuai dengan standar permintaan pembeli dan juga jasa *loading*/pemuatan batu bara ke atas tongkang).
- Jasa pembongkaran kontainer batu bara di stasiun Simpang dan jasa pengangkutan kontainer dari stasiun Simpang ke Pelabuhan RMKE yang berjarak kurang lebih 8 kilometer.

In accordance with the Company's Articles of Association, RMK Energy operates to achieve the aims and objectives as a coal mining and holding Company. For realizing such objectives, the Company conducts its core and supporting business activities with the following details:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company runs a coal mining business (KBLI 05100), covering mining operations and drilling of various new qualities of coal, such as anthracite, bituminous and sub-bituminous which were mined above ground, underground, and through liquefaction. Mining operations include excavation, crushing, and compaction to improve quality or facilitate transportation and storage/retention. Including the search for coal and culm bank.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates its holding company activities (KBLI 64200) by serving as a company that controls the assets of a group of subsidiary companies that also owns the group as its main activity without being involved in the business activities of the subsidiary company; and providing services of advisers (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing mergers and acquisitions of companies.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading, with the following details:

Service Provision

- Port services (covering coal crushing services from large sizes to sizes according to buyer's demand standards and also coal loading services on barges).
- Coal container unloading service at Simpang station and container transportation service from Simpang station to RMKE Port which is approximately 8 kilometers away.

- Jasa muat batu bara di stasiun Gunung Megang. Per 31 Desember 2021, anak usaha Perseroan PT Royaltama Mulia Kencana sedang membangun stasiun muat batu bara di Stasiun Gunung Megang, Muara Enim.
- Tambang batu bara milik anak usaha PT Truba Bara Banyu Enim di Gunung Megang, Muara Enim akan segera beroperasi.
- Jasa lainnya dan sewa meyewa alat berat.

- Coal loading service at Gunung Megang station. As of December 31, 2021, the Company's subsidiary PT Royaltama Mulia Kencana is building a coal loading station at Gunung Megang Station, Muara Enim.
- The coal mine owned by PT Truba Bara Banyu Enim's subsidiary in Gunung Megang, Muara Enim will start operating soon.
- Other services and heavy equipment rental.

Perdagangan Batu Bara

Perseroan menjalankan segmen usaha perdagangan batu bara, dengan dengan alur operasi sebagai berikut:

- Perseroan membeli batu bara di *stockppile* tambang dan mengangkut batu bara tersebut menggunakan armada truk yang sudah menjadi rekanan perusahaan ke stasiun muat kereta api. Setelah sampai di stasiun bongkar kereta api milik Perseroan dengan fasilitas bongkar dan truk Perusahaan, batu bara diangkut ke pelabuhan dan dijual ke pembeli di tongkang, menuju ke user/pengguna. Selain itu, perseroan juga melakukan perdagangan batubara asal Kalimantan.

Coal Trading

The Company runs the coal trading business segment, with the following operating lines:

- The Company purchases coal in the mine stockpile and transports the coal using a truck fleet that has become a partner of the company to the train loading station. After arriving at the Company's train unloading station with the Company's unloading facilities and trucks, the coal is transported to the port and sold to buyers on barges, heading to the users. In addition, the company also trades coal from Kalimantan.

Dalam menjalankan 2 (dua) segmen usaha tersebut, Perseroan memiliki sejumlah fasilitas pendukung baik berupa infrasturktur maupun sistem operasi di lapangan, dengan profil ringkas sebagai berikut:

In running the 2 (two) business segments, the Company has a number of supporting facilities in the form of infrastructure and operating systems in the field, with a brief profile as follows:

Stasiun Bongkar Muat Kereta

Train Loading and Unloading Stations









RMK Energy meyakini, kerata api merupakan moda transportasi logistik batu bara paling efisien dan andal. Saat ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atas pengangkutan batu bara dari beberapa stasiun pemuatan ke lokasi pembongkaran di Stasiun Simpang.

RMK Energy believes that the train is the most efficient and reliable mode of transportation for coal logistics. Currently, the Company is collaborating with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the coal hauling from several loading stations to unloading sites at Simpang Station.

Pengangkutan Batu bara

Melalui salah satu anak perusahaannya, RMK Energy membangun jalan pengangkutan batu bara sejauh 8 kilometer dari stasiun simpang ke pelabuhan RMK Energy.

Coal Hauling

Through one of its subsidiaries, RMK Energy built a coal hauling road of 8 kilometers from simpang station to the RMK Energy port.

Manajemen Pelabuhan

Manajemen RMK Energy sepenuhnya memahami pentingnya pengiriman kargo yang tepat waktu, guna memastikan pengiriman berjalan sesuai waktu yang ditetapkan bagi pelanggan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan mengoperasikan pelabuhan Musi 2 di Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan mempertimbangkan banyak faktor dalam mengelola fasilitasnya demi memastikan bahwa pengiriman batu bara tidak akan terdampak selama musim hujan atau kemarau.

Port Management

The Management of RMK Energy fully understands the importance of timely delivery of cargo to ensure that the customer also receives the delivery on time. Through this understanding, the Company operates the Musi 2 port in Keramasan, Palembang, South Sumatra. The Company considers many factors in managing its facilities to ensure that coal shipments will not be affected during the rainy or dry seasons.



Manajemen Penimbunan



Coal Storage Management



Penghancur Batu Bara



Coal Crusher



Pemuatan Baru Bara (Tongkang)

Coaling

Coal Offtake and Joint Operation

Coal Offtake and Joint Operation



RMK Energy memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam mengelola tambang batu bara dan menjualnya kepada pembeli. Perseroan meyakini bahwa pengalaman tersebut, seiring peran infrastruktur yang kami tawarkan, akan menghadirkan nilai tambah yang besar bagi banyak tambang di wilayah Sumatera Selatan. Dalam pelayanannya, Perseroan secara konsisten terus mencoba mencari sinergi terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

RMK Energy is experienced in managing coal mines and carrying out its sales to buyers. The Company believes that this experience, along with the role of the provided infrastructure, will bring great added value to many mines in the South Sumatra region. The Company consistently tries to find the best synergy for all parties involved in its services.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Vision
visi

Untuk menjadi penyedia logistik batu bara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

To be the leading coal logistic provider in South Sumatera and Indonesia.

Mission
misi

1. **Memberikan layanan luar biasa kepada para mitra.**
   Sebagai Perusahaan yang bangga akan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada mitranya, Perusahaan memahami pentingnya ketepatan waktu. Terutama dalam industri batu bara, pengiriman tepat waktu sangat penting dalam memastikan ketersediaan batu bara di lokasi yang ditentukan dan pada waktu yang ditentukan.

2. **Melakukan bisnis sesuai dengan praktik bisnis berkelanjutan.**

   Perusahaan memahami pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya. Ini akan menyebabkan dematerialisasi sumber daya, yang secara langsung diterjemahkan ke dalam banyak peluang penghematan biaya.

3. **Terus terlibat dalam cara untuk perbaikan.**
   Menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kegiatan Perusahaan berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan inovasi. Dengan memanfaatkan area-area utama di mana Perusahaan telah unggul di seluruh dan meningkatkan pada bidang-bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut, RMK Energy akan mampu memberikan solusi untuk banyak tantangan logistik yang dihadapi penambang batu bara.

1. **Provide Exceptional Services to Its Partners.**
   As a Company that takes pride in the commitment to provide excellent services to its partners, the Company understands the importance of timeliness. In the coal industry, especially, on-time delivery is crucial in ensuring the availability of coal in the designated locations and at the appointed time.

2. **Conduct Business in Accordance to Sustainable Business Practices.**
   The Company understands the importance of sustainable business practices to ensure the longevity of its business. This will lead to dematerialization of resources, which directly translates into numerous cost saving opportunities.

3. **Continually Engage in Ways for Improvements.**
   The commitment in finding new ways to improve the Company's activities serves as the main driver of growth and innovation. By leveraging on the key areas where the Company has thoroughly excelled in and improving on the areas that can be developed further, RMK Energy would be able to provide solutions to numerous logistical challenges that coal miners are facing.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mengoperasikan fasilitas-fasilitas strategis melalui penekanan akan pentingnya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Komitmen tersebut, salah satunya, terwujud melalui upaya manajemen Perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

The Company is strongly committed to operate strategic facilities by emphasizing the importance of providing the best service to customers. This commitment is realized through a number of measures, such as the efforts carried out by the Company's management to consistently improve service quality from time to time.

Berdasarkan komitmen tersebut, RMK Energy menyusun serta memberlakukan nilai-nilai Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Based on this commitment, RMK Energy has developed and enforced corporate values to be complied by all employees, with the following description:

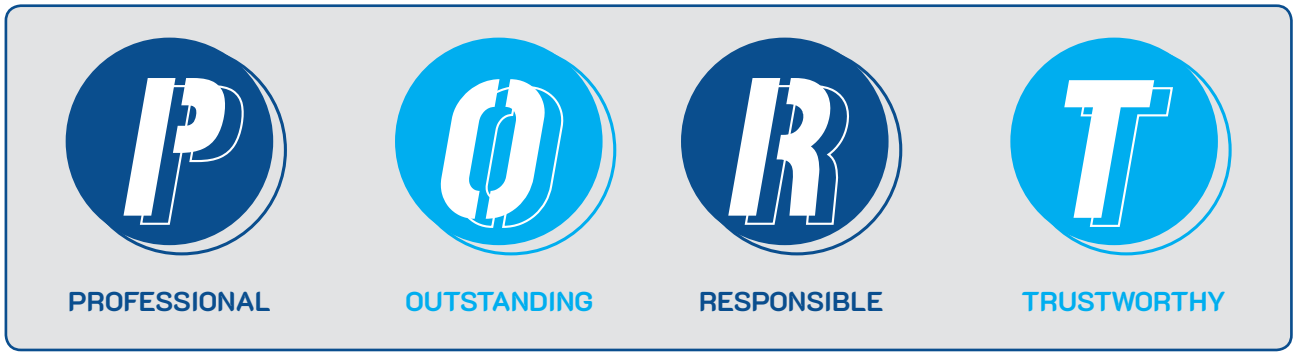

PROFESSIONAL

Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

OUTSTANDING

Kami bersemangat untuk mencapai yang terbaik dan menemukan cara baru untuk meningkatkan operasional kami.

RESPONSIBLE

Kami bertekad untuk memelihara dan melindungi masyarakat, lingkungan, dan seluruh *stakeholder* yang ada.

TRUSTWORTHY

Kepercayaan adalah kunci keberhasilan Perusahaan selama bertahun-tahun dan akan terus berfungsi sebagai nilai inti kami yang paling penting.

PROFESSIONAL

We strive to provide the highest level of service to all customers.

OUTSTANDING

We are passionate towards achieving excellence and finding new ways to further improve our operations.

RESPONSIBLE

We are committed to nurture and protect the people, environment, and all stakeholders.

TRUSTWORTHY

Trust has been the key to our success over the years and will continue to serve as our most important core value..

Keanggotaan Asosiasi Industri

Industry Association Membership

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi industri apa pun, baik pada skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2021, the Company is not registered as a member of any regional or national associations.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

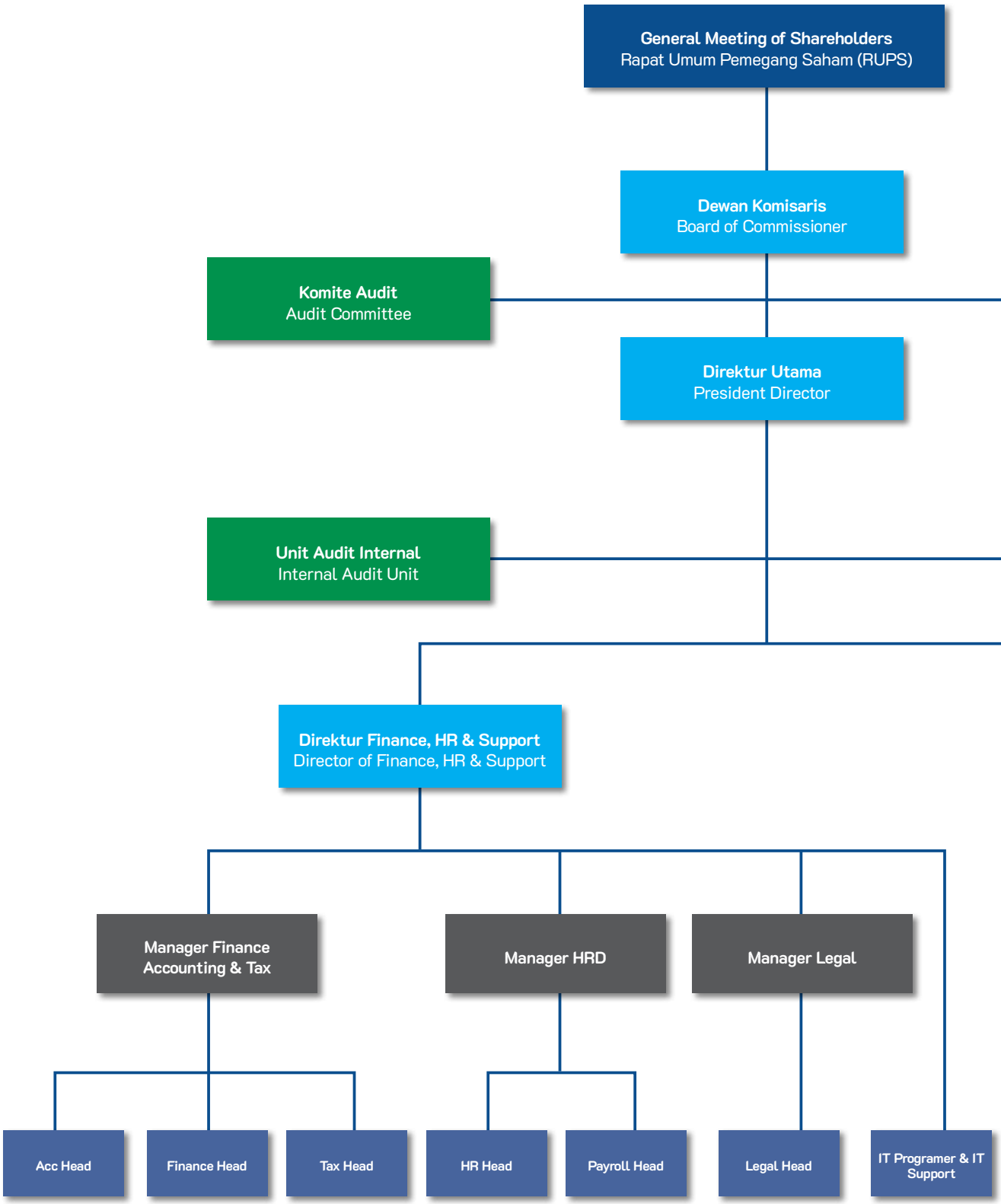

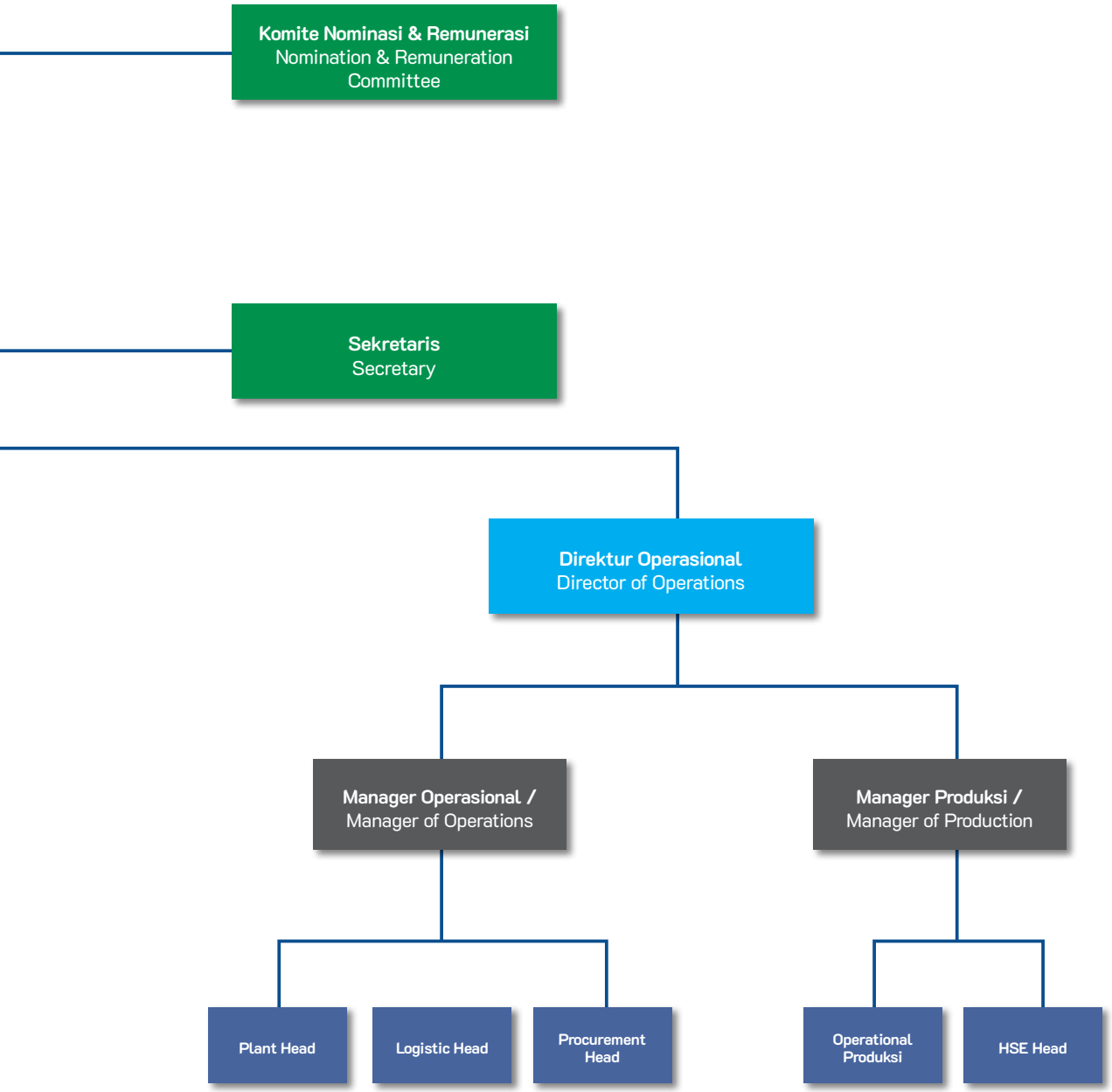
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Sekretaris
Secretary
Direktur Operasional
Director of Operations
Manager Operasional /
Manager of Operations
Manager Produksi /
Manager of Production
Plant Head
Logistic Head
Procurement Head
Operational Produksi
HSE Head

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



SURIANI

Komisaris Utama / President Commissioners

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	55 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1986	STIE Harapan Medan Akademi Sekretaris / STIE Harapan Medan Academy of Secretaries
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Positions	
2019 – Sekarang / 2019 – present	Komisaris PT Royaltama Mulia Kencana / Commissioner of PT Royaltama Mulia Kencana
2018 – Sekarang / 2018 – present	Komisaris PT RMK Resources / Commissioner of PT RMK Resources
2013 – Sekarang / 2013 – present	Komisaris PT RMK Investama / Commissioner of PT RMK Investama
2008 – Sekarang / 2008 – present	Komisaris PT Superior Transmission Mechatronics Indonesia / Commissioner of PT Superior Transmission Mechatronics Indonesia
2002 – Sekarang / 2002 – present	Komisaris PT RMK Energy / Commissioner of PT RMK Energy
1997 – Sekarang / 1997 – present	Komisaris PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa / Commissioner of PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa
1989 – Sekarang / 1989 – present	Komisaris PT Rantai Mulia Kencana / Commissioner of PT Rantai Mulia Kencana
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, yaitu Tony Saputra, dan dua Direktur Perseroan, Vincent Saputra dan William Saputra. / Affiliated with the President Director, Tony Saputra and two Directors of the Company, Vincent Saputra and William Saputa	



F SAUD TAMBA TUA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	59 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2012	Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Education Management, State University of Jakarta
2010	Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College
1999	Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Naval Command and Staff College
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Positions	
2018 – 2019	SAHLI Tingkat III/POLKAMNAS/MABES TNI / Grade III Expert Staff of National Policy and Security of the Republic of Indonesia Police Headquarters
2017 – 2018	STAFSUS KSAL / Special Staff of the Navy Chief of Staffs
2015 – 2016	DAN LANTAMAL XI MERAUKE / Commander of Merauke Naval Main Base XI
2014 – 2015	KOORDINATOR DOSEN SESKO AL / Lecturer Coordinator of Navy Staff and Command School
2012 – 2013	WADAN LANTAMAL MANADO / Deputy Commander of Manado Naval Main Base
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Direksi

Board of Directors Profile



TONY SAPUTRA

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	60 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1987	Jurusan *Electrical Engineering*, Universitas Atmajaya / Department of Electrical Engineering, Atmajaya University
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Positions	
1987 – Sekarang / 1987 – present	PT Rantai Mulia Kencana, Direktur Utama, Jakarta, Indonesia. / PT Rantai Mulia Kencana, President Director, Jakarta, Indonesia.
1985 – 1987	PT Darma Engineering
1983 – 1985	PT Duta Rantai Mas
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, yaitu Suriani, serta dua Direktur Perseroan, Vincent Saputra dan William Saputra. / Affiliated with the President Commisioner, Suriani and two Directors of the Company, Vincent Saputra and William Saputa	



VINCENT SAPUTRA

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	31 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015	*Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy*, Universitas Columbia, New York. / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York.
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, *Marshall School of Business*, Los Angeles. / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles.
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Positions	
2017 – Sekarang / 2017 – present	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RantaiMulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2013 – Sekarang / 2013 – present	PT Dinamika Mulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Dinamika Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2012 – Sekarang / 2012 – present	PT RMK Energy, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RMK Energy, Director, Jakarta, Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Suriani) Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (William Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (William Saputra).	



WILLIAM SAPUTRA

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	30 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHUAH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021. / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHUAH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	*Bachelor of Science*, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA. / Bachelor of Science in Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Positions	
2012 – Sekarang / 2012 – present	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta Indonesia / PT RantaiMulia Kencana, Director, Jakarta Indonesia
2011 – 2011	Holly Park Medical and Dental Clinic, Inventory control staff, Seattle,
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Suriani) Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (Vincent Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (Vincent Saputra).	

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Information on the Changes in the Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. , berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021.

In 2021, there were no changes in the Company's Board of Commissioners composition based on the Deed of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Information on the Changes in the Board of Directors Composition

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

Throughout 2021, there were no changes in the Company's Board of Directors composition. Therefore, information on such matters is not available for disclosure in this section.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Per 31 Desember 2021, Perseroan tercatat memiliki sejumlah 906 karyawan. Jumlah tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 25,14% atau sejumlah 182 karyawan. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, The Company manages a total of 906 employees. This number shows an increase compared to the previous year by 25.14% or a total of 182 employees. The Company's employee composition based on gender, management level, age, education level, and employment status are presented in the following tables:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021	2020	2019
Laki-laki / Male	868	689	811
Perempuan / Female	38	35	32
Jumlah / Total	**906**	**724**	**843**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Composition Based on Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2021	2020	2019
Direktur / Directors	4	3	3
Manajer / Managers	9	5	6
Administrasi / Administrations	98	85	71
Umum / General	795	631	763
Jumlah / Total	**906**	**724**	**843**

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition Based on Age

Usia / Age	2021	2020	2019
< 40	654	486	595
41-50	203	192	198
50 <	49	46	50
Jumlah / Total	**906**	**724**	**843**

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2021	2020	2019
SLTA dan Sederajat / High School and Equivalent	801	631	755
Diploma dan/atau S1 / Associate's and/or Bachelor's Degree	101	88	83
Pascasarjana (S2) / Postgraduate Degree	4	5	5
Jumlah / Total	**906**	**724**	**843**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2021	2020	2019
Pekerja Tetap / Permanent Employees	49	37	40
Pekerja Kontrak / Temporary Employees	857	687	803
Jumlah / Total	**906**	**724**	**843**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000 per lembar saham / Value of Rp1.000 per share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham / Shareholders			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.813.000	1.481.308.000	0,34
Masyarakat / Public	874.187.000	87.418.700.000	19,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-In Capital	**4.375.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	**9.625.000.000**	**962.500.000.000**	

Pemegang Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2021

Shareholders of 5% Ownership or More as of December 31, 2021

Nama / Name	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Pecentage (%)
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,8
Jumlah / Total	**3.360.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Kurang dari 5% oleh Kelompok Masyarakat

Shareholders of less than 5% Ownership by the Public

Nama / Name	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Pecentage (%)
Masyarakat (Kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	1.015.000.000	23,2
Jumlah / Total	**3.360.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pribadi pada Perusahaan / Direct (Individual) Ownership to the Company		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / Indirect Ownership to the Company	
		Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	42.000.000	0,96	-	-
F. Saud Tamba Tua	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	70.000.000	1,60	-	-
Vincent Saputra	Direktur / Director	14.000.000	0,32	-	-
William Saputra	Direktur / Director	14.813.000	0,34	-	-

Informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2021 berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu, dijelaskan melalui tabel berikut:

Information on the number of shareholders and share ownership percentage as of December 31, 2021 based on the classifications of institutions and individuals are presented in the tables, as follows:

Individu / Individuals	Jumlah Pihak / Number of Parties	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
Asing / Foreign	1	14,29	1.275.300	0.04
Domestik / Domestic	6	85,71	3.370.089.900	99.96
Jumlah / Total	**7**	**100.00**	**3.371.365.200**	**100.00**

Individu / Individuals	Jumlah Pihak / Number of Parties	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
Asing / Foreign	7	0,36	220.800	0.02
Domestik / Domestic	1.931	99,64	1.003.414.000	99.98
Jumlah / Total	**1.938**	**100.00**	**1.003.634.800**	**100.00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholder Composition

Per 31 Desember 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 76,8%. Informasi tersebut dijelaskan melalui bagan berikut:

PT RMK Investama

PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha perdagangan, penyewaan, pembangkit tenaga listrik, dan pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

As of December 31, 2021, the majority and controlling shareholder of the Company is PT RMK Investama with the ownership percentage of 76,8%. Information on such matters is described, as follows:

PT RMK Investama

PT RMK Investama is a company that was established in 2013 with the business fields of trading, leasing, power generation, and coal mining. The Company's address is Wisma RMK 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta



Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama

Information on Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Entitas Anak **Subsidiaries**

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2009
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Line of Business	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas Dan Produk YBDI. / Owned or leased real estate and Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Products of YBDI.
Total Aset / Total Assets	Rp247.960.365.967,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,993%
Status	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Line of Business	Penanganan kargo (bongkar muat barang). / Cargo handling (loading and unloading of goods).
Total Aset / Total Assets	Rp250.000.000.000,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,9996%
Status	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2019
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2019
Bidang Usaha / Line of Business	Perdagangan, pertambangan, pengangkutan dan pergudangan. / Trading, mining, transportation, and warehousing.
Total Aset / Total Assets	Rp193.337.058.821,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,998 %
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2002
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2021
Bidang Usaha / Line of Business	Pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas professional, ilmiah dan teknis. / Mining and quarrying, wholesale and retail trading, as well as professional, scientific, and technical activities.
Total Aset / Total Assets	Rp12.908.159.565,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	62,002%
Status	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Entitas Asosiasi / Associated Company

PT Bahtera Mustika Mulia (BBM)	
Tahun Pendirian / Year of Establishment	2018
Tahun Mulai Penyertaan / Year of Participation	2018
Bidang Usaha / Line of Business	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri. / Leasing and leasing of business activities without option rights for industrial machinery and equipment.
Total Aset / Total Assets	Rp222.069.793.054,-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	45,000%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / Address	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant	
KAP Morhan & Rekan	
Alamat / Address	Generali Tower, 8th FL. Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl.HR.Rasuna Said Jakarta 12940 Indonesia Telp : +62 21 2911 5611 Fax : +62 21 2911 5612
Penanggung Jawab / Penanggung Jawab	David Kurniawan CPA
Nomor STTD / STTD No.	STTD.AP-295/PM.22/2018, Tanggal 6 Februari 2018 / STTD.AP-295/PM.22/2018, dated February 6, 2018
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Pedoman Kerja / Work Guideline	• Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) • Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standard (SPAP)
Tugas Pokok / Main Duties	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan, juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan. / Perform audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit in order to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement and are responsible for the opinion expressed on the audited financial statements. The audit conducted by a Public Accountant includes an examination on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements, also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.
Periode Penugasan / Assignment Period	Tahun buku 2021 / 2021 fiscal year
Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided	Tidak ada / None

Notaris / Notary	
Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	
Alamat / Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Taman Sari, Jakarta Barat 11143 Telp : (021) 634 5668 Fax : (021) 634 5666
Nomor STTD / STTD No.	STTD.N-29/PM.22/2018, Tanggal 19 Maret 2018 / STTD.N-29/PM.22/2018, dated March 19, 2018
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	Ikatan Notaris Indonesia No.11944195590812
Pedoman Kerja / Work Guideline	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia. / Law No. 30 of 2004 which was amended by Law No. 2 of 2014 concerning the position of a Notary and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Associations.
Tugas Pokok / Main Duties	Membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta akta-akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik notaris. / Draw up Deeds related to public offering, including the Agreement on Securities Issuance Guarantee and Agreement on the Share Administration Management Agreement and the amendment deeds, in accordance with the position regulations and the notary code of conduct.
Periode Penugasan / Assignment Period	Januari – Desember 2021 / January - December, 2021
Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided	Tidak ada / None

Biro Administrasi Efek / Share Registrar	
PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat / Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI). No.: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 / Indonesian Share Registrar Association (ABI). No.: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Tugas Pokok / Main Duties	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (BAE) melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020. / In accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, the Share Registrar (BAE) administers Shares subscriptions in accordance with the provisions specifically related to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020.

Wilayah Operasional
Operational Area



ALAMAT KANTOR CABANG

Perseroan menjalankan aktivitas operasional lapangan pada site dengan alamat sebagai berikut:

BRANCH OFFICE ADDRESS

The Company holds its operational activities on site in the following address:

Site	Dusun VII Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

Informasi Situs Perusahaan

Information on the Company Website

RMK Energy memahami bahwa ketersediaan informasi secara memadai terkait tata kelola serta aktivitas usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Atas pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi secara mudah dan transparan kepada pemangku kepentingan, mencakup kepada pemegang saham Perseroan, salah satunya melalui situs web resmi RMK Energy pada alamat https://rmkenergy.com/.

RMK Energy understands that the availability of adequate information regarding the Company's governance and business activities is a crucial part of fulfilling its responsibilities to the stakeholders. Based on this understanding, the Company is committed to providing easy and transparent access to information for the stakeholders, including the Company's shareholders, one of which is through the official RMK Energy website at https://rmkenergy.com/.

Perseroan telah meninjau serta memastikan bahwa informasi yang termuat dalam situs web resmi tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has reviewed and ensured that the information presented in the official website is in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Penjabaran mengenai informasi dalam situs resmi RMK Energy adalah sebagai berikut:

1. Beranda

The information on the official RMK Energy website is described, as follows:

1. Home





2. Tentang Kami, meliputi:
   - Profil
   - Nilai-Nilai Perusahaan
   - Visi & Misi
   - Tim Manajemen
   - Pencapaian Perusahaan
3. Tinjauan Perusahaan
   - Stasiun Bongkar Muat Kereta
   - Pengangkutan Batubara
   - Manajemen Pelabuhan
   - *Coal Offtake and Joint Operation*
4. Tata Kelola Perusahaan
   - Pedoman & Praktik GCG
5. CSR & HSE
   - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
   - Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan
6. Hubungan Investor
   - Prospektus
7. Karir
   - Karir dengan RMK Energy
   - Lowongan Pekerjaan

2. About Us, including:
   - Profile
   - Corporate Values
   - Vision & Mission
   - Management Team
   - Corporate Milestones
3. Corporate Overview
   - Train Loading and Unloading Stations
   - Coal Hauling
   - Port Management
   - Coal Offtake and Joint Operation
4. Corporate Governance
   - GCG Manual & Practices
5. CSR & HSE
   - Corporate Social Responsibility
   - Health, Safety, and Environment
6. Investor Relations
   - Prospectus
7. Careers
   - Career with RMK Energy
   - Vacancies







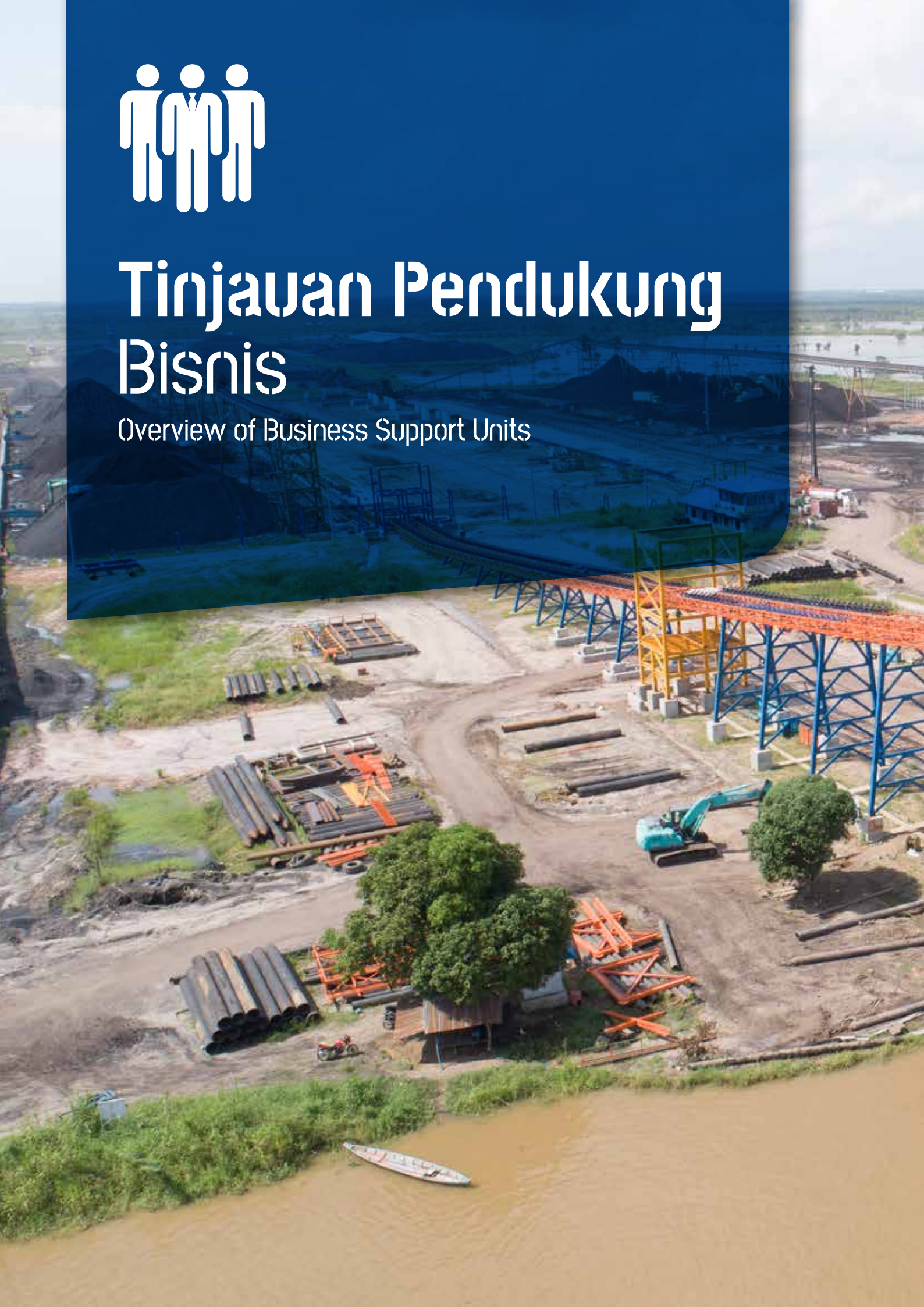

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units



Sumber Daya Manusia

Human Resources

RMK Energy menjalankan kebijakan pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan kebutuhan internal dan eksternal Perseroan, dengan dukungan pada pemanfaatan teknologi informasi secara optimal

RMK Energy carries out its HR management policies in consideration of the needs and optimal utilization of information technology.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

RMK Energy memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen fundamental dalam keseluruhan pencapaian keberhasilan usaha sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Di samping itu, Perseroan juga memahami bahwa SDM sekaligus merupakan mitra strategis sekaligus bagian dari pemangku kepentingan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan membangun komitmen yang kuat untuk melaksanakan pengelolaan hingga pengembangan SDM yang dimiliki secara efektif, seiring pemenuhan tanggung jawab secara menyeluruh sesuai regulasi ketenagakerjaan dan peraturan/undang-undang yang

COMMITMENT AND POLICIES ON HR MANAGEMENT

RMK Energy is aware that Human Resources (HR) is a fundamental element in achieving business success in accordance with the Company's vision and mission. In addition, the Company also considers HR as strategic partners and part of the stakeholders. With that understanding, the Company has built a strong commitment to carry out HR management and development effectively, while fulfilling its responsibilities as stipulated in the applicable labor laws and regulations. In carrying out HR management and development, the Company takes into account the best practices of good corporate governance (GCG)

berlaku. Lebih dari itu, pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan juga senantiasa mempertimbangkan *best practices* penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), melalui implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, idependensi, serta kewajaran.

by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

RMK Energy menjalankan kebijakan pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan kebutuhan internal dan eksternal Perseroan, dengan dukungan pada pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Sejalan dengan itu, kebijakan pengelolaan dijalankan melalui orientasi pada pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan guna mendorong terwujudnya kualitas SDM yang andal sesuai perkembangan industri hingga pasar secara luas. Kebijakan pengelolaam SDM Perseroan dilaksanakan dengan senantiasa mempertimbangkan aspek pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku, meliputi pelaksanaan pemberian remunerasi serta jaminan kesehatan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang layak, hingga jaminan persamaan hak yang bebas dari praktik diskriminatif.

RMK Energy carries out its HR management policies in consideration of the needs and optimal utilization of information technology. In line with that statement, the Company also considers the internal and external needs of the Company, with supports on optimal utilization of information technology. The management policies are implemented with the orientation towards employee skill and competence development in creating excellent and capable HR to meet the demand of the industry. The Company's HR management policies is implemented while considering compliance aspects to the applicable regulations such as providing adequate remuneration and health insurance, providing proper work environment, ensuring equal rights without any act of discriminations.

KOMPOSISI KARYAWAN

Informasi secara terperinci mengenai komposisi karyawan Perseroan untuk tahun buku 2021, mencakup pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian, telah disajikan dalam bagian Profil Perusahaan subbagian Komposisi Karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

Detailed information on the Company's employee composition for the 2021 fiscal year including its classification based on gender, management level, age, education level, and employment status has been presented in the Company Profile Chapter, Employee Composition subchapter.

PIHAK PENGELOLA SDM

Pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan dilaksanakan melalui unit kerja khusus yaitu Divisi Human Resources, yang secara struktural bertanggung jawab kepada Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA). Profil Manager HRGA adalah sebagai berikut:

PARTY IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

The Company's HR management and development is implemented by a dedicated work unit, namely the Human Resources Division, which is structurally responsible to the Human Resources and General Affair (HRGA) Manager. The HRGA Manager profile is as follows:

PROFIL MANAGER *HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIR*

HEAD OF HUMAN RESOURCES AND GENERAL AFFAIR DIVISION PROFILE

Nama / Name	Jasatua Butar-Butar
Jabatan / Position	Manager HRGA
Kewarganeragaan / CItizenship	Indonesia
Usia / Age	43 Tahun / Years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Pendidikan Strata 1 pada 2022. / Bachelor's Degree in 2022
Riwayat Pekerjaan / Employment History	• Manajer HRGA, untuk PT RMK Energy Tbk pada Januari hingga sekarang. / HRGA Manager, for PT RMK Energy Tbk from January to present. • Manager HRGA, untuk PT Indexim Coalindo pada Juni 2021 hingga Agustus 2021. / HRGA Manager, for PT Indexim Coalindo from June 2021 to August 2021. • HR Manager, untuk PT Petrosea Tbk pada Juni 2018 hingga Juni 2021. / HR Manager, for PT Petrosea Tbk from June 2018 to June 2021. • *HR Superintendent*, untuk PT Petrosea Tbk pada Agustus 2015 hingga Agustus 2018. / HR Superintendent, for PT Petrosea Tbk from August 2015 to August 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi *Human Resources*

Sebagai pejabat yang memimpin unit pengelola SDM Perseroan, Kepala Divisi *Human Resources* memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengembangan dan mengurus perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan staff di dalam perusahaan.
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi job description masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.
8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
9. Pengawasan wawancara pengunduran diri (*Exit Interview*).
10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
11. Membuat struktur organisasi SDM.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

RMK Energy menjalankan pengelolaan serta pengembangan dengan mengacu pada *roadmap* SDM yang telah disusun. *Roadmap* tersebut disusun sebagai strategi yang terukur mengenai fokus pengelolaan hingga pengembangan secara jangka panjang, berdasarkan perencanaan manajemen *human resources* yang dimiliki Perseroan. Lebih dari itu, *roadmap* tersebut telah disusun dengan mempertimbangkan sejumlah aspek internal dan eksternal, meliputi kebutuhan keorganisasian hingga proyeksi perkembangan industri untuk tahun-tahun mendatang.

Duties and Responsibilities of Head of Human Resources Division

As an official who leads the Company's HR management unit, the Head of he Human Resources Division carries out the following duties and resonsibilities:

1. Develop and manage human resource planning and various procedures related to staff within the company.
2. Plan, organize and monitor the activities and actions of the HR department.
3. Be responsible for the development and planning of HR goals, objectives and systems or procedures for their implementation.
4. Implement and evaluate in the preparation of the Company's wage scale.
5. Create and revise job descriptions for each section.
6. Development, analysis and updating of the Company's evaluation program.
7. Management of the company's operational standards and all procedures related to HR.
8. Supervision of the recruitment process for each section, including the creation and placement of job opportunity advertisements.
9. Supervision of the exit interview.
10. Recommend new policies, new approaches, and new procedures aimed at developing the Company.
11. Create an HR organizational structure.

HR MANAGEMENT ROADMAP

In carrying out its HR management and development, RMK Energy refers to the prepared HR Roadmap. The roadmap was prepared as a measured strategy focusing on long-term management and develpemnt based on the Company's human resources management. In addition, the roadmap also considers a number of internal and external aspects, including organizational needs and projections of the industry for the coming years.

Berdasarkan RESNTRA Tahun 1 (2021), Tahun 2 (2022), Tahun 3 (2023), Tahun 4 (2024), Tahun 5 (2025), maka terkait kebutuhan dengan *Roadmap* Pengelolaan SDM RMK Energy Tbk tahun 2021-2025 dapat dilihat pada bagan dibawah berikut:

Based on RESNTRA Year 1 (2021), Year 2 (2022), Year 3 (2023), Year 4 (2024), Year 5 (2025), the need for the RMK Energy Tbk HR Management Roadmap for 2021-2025 can be seen in the chart below below:

BAGAN ALUR ROADMAP PENGELOLAAN SDM RMK ENERGY TBK TAHUN 2021-2025 / ROADMAP FLOWCHART OF RMK ENERGY TBK HR MANAGEMENT 2021-2025

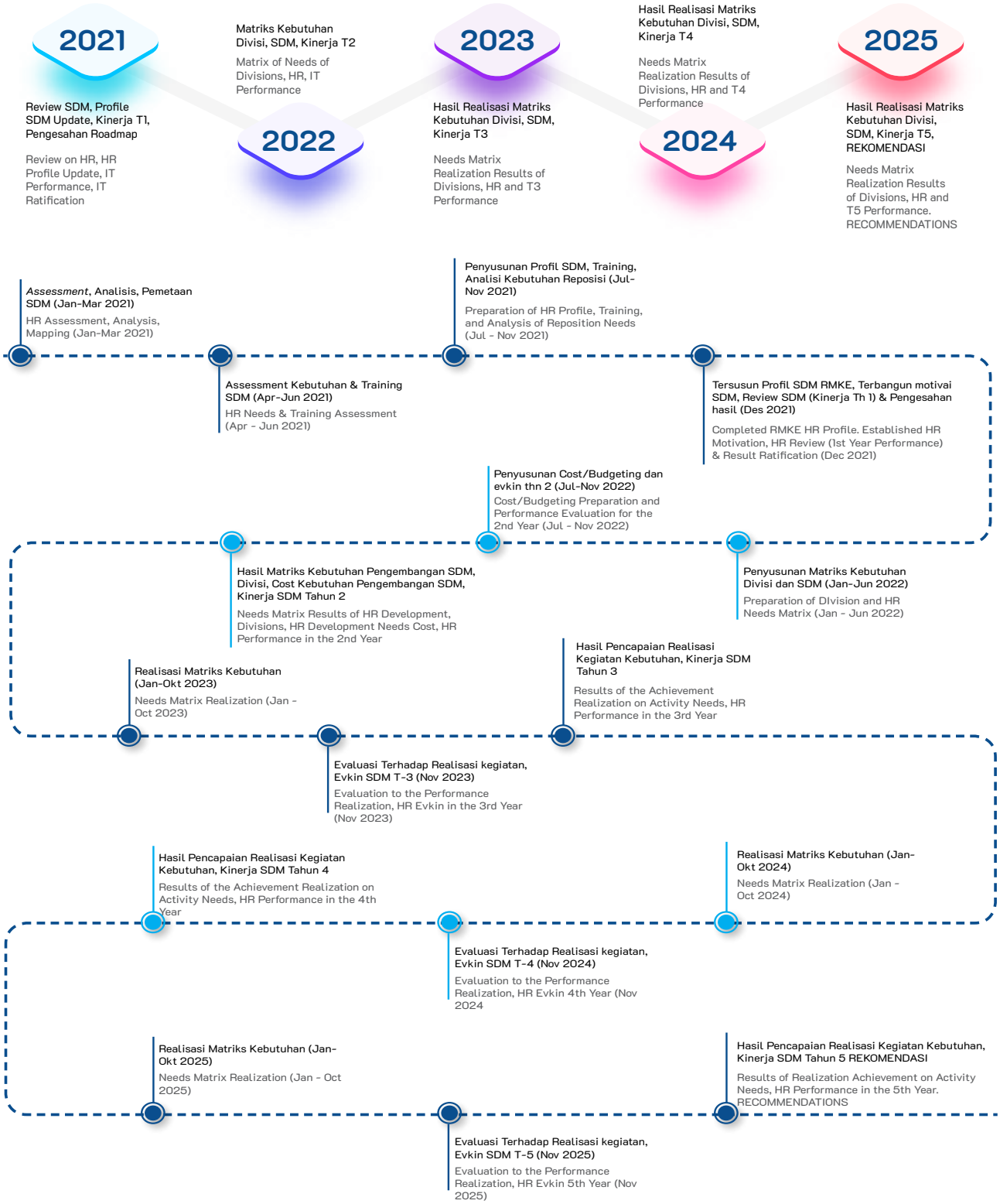

Restra 1 (Tahun 2021 / in 2021)	**Semester 1 (Periode Januari 2021 – Juni 2021** a. Kesesuaian Penempatan Karyawan/SDM b. Kesesuaian Jobdesk yang ada c. *Skill* d. Lama Waktu Bekerja di RMKE e. Karakteristik SDM (Usia, Jenis Kelamin, Jabatan) f. Kinerja SDM Perlakuan: Menganalisis SDM terkait pencapaian kinerja Perusahaan, memetakan karakteristik SDM (Divisi dan kesesuaian SDM). Tujuan: Evaluasi kinerja SDM, Draft profil SDM RMK Energy.	**Semester 1 (Period ofJanuary 2021 – June 2021)** a. Suitability of Placement of Employees/HR b. Existing Jobdesk compatibility c. Skills d. Length of time working at RMKE e. HR Characteristics (Age, Gender, Position) f. HR Performance Treatment: Analyzing HR related to the achievement of Company performance, mapping HR characteristics (Division and HR suitability). Objectives: HR performance evaluation, draft of RMK Energy HR profile.
	Semester 2 (periode bulan Juli 2021 – Desember 2021) a. *Assesment*/Evaluasi kinerja, Perlu/tidaknya Reposisi dan Rekomposisi SDM b. Penyusunan Profil SDM c. *Training* Perlakukan: Menyusun up date profil SDM RMKE, memberikan training kepada SDM (materi open menu) sebelum dilaksanakan, dan menganalisis kesuaian SDM. Tujuan: Profil SDM RMK Energy, motivasi SDM dalam melakukan tugas, hasil vekin/*assessment* untuk reposisi di tahun berikutnya (2022) – diperlukan atau tidaknya.	**Semester 2 (period of July 2021 – December 2021)** a. Performance assessment/evaluation, whether or not HR reposition ing and recomposition are needed b. HR Profile Preparation c. Training Treatment: Prepare an up-to-date HRKE profile, provide training to HR (open menu material) prior to implementation, and analyze HR suitability. Objectives: RMK Energy HR profile, HR motivation in carrying out duties, results of inspection/assessment for repositioning in the following year (2022) – whether it is needed or not.
Restra 2 (Tahun 2022 / in 2022)	**Semester 1 (Januari 2022 – Juni 2022)** a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM Perlakuan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningatkan SDM.	**1st Half (January 2022 – June 2022)** a. Preparation of development needs in the division b. Preparation of supporting requirements for improving HR performance Treatment: Develop a matrix of needs and human resource improvement programs.
	Semester 2 (Juli 2022 – Desember 2022) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. *Assesment*/Evkin Kinerja SDM Tahun 2022 Perlakukan: Menyusun *cost/budgeting* terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	2nd Half (July 2022 – December 2022) a. Preparation of Cost Plan for Needs b. HR Performance Assessment/Evkin in 2022 Treatment: Prepare cost/budgeting for the needs as outlined in the matrix, HR performance.
Restra 3 (Tahun 2023 / in 2023)	**Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (*Training*, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM.	**1st Half (January 2023 – June 2023)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of human resources.
	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Half (July 2023 – December 2023)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
Restra 4 (Tahun 2024 / in 2024)	**Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (*Training*, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Half (January 2024 – June 2024)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2024 – Desember 2024) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Half (July 2024 – December 2024)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
Restra 5 (Tahun 2025 / in 2025)	**Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (*Training*, *coaching*, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatkan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Half (January 2025 – June 2025)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Half (July 2024 – December 2024)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT *TURNOVER*

Perseroan menjamin bahwa proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara adil bagi calon karyawan, sesuai regulasi ketenagakerjaan serta peraturan/undang-undang yang berlaku. Proses rekrutmen Perseroan telah dipastikan bebas dari praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta bersifat terbuka tanpa pembatasan terkait latar belakang identitas karyawan, baik identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik. Lebih lanjut, proses rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan pengelolaan SDM Perseroan tahun 2021, dengan sistem evaluasi yang menyeluruh guna menyusun langkah perbaikan ke depan. Di samping itu, proses rekrutmen telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta sejumlah faktor internal, meliputi perkembangan situasi industri.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merekrut sejumlah 197 karyawan baru. Jumlah tersebut terbagi atas sejumlah 17 karyawan *fresh graduate* serta 165 karyawan *pro-hire*. Terdapat sejumlah 15 karyawan yang tidak lagi bergabung bersama Perseroan per tahun 2021. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan untuk tahun 2021 adalah sebesar 8%.

Perincian jumlah rekrutmen karyawan RMK Energy di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

The Company guarantees that its recruitment process is carried out fairly for all prospective employees, in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company's recruitment process has been ensured to be free from discriminatory practices of any kind, and is open without restrictions to employee backgrounds, including gender, ethnicity, religion, and physical limitations. Furthermore, the recruitment process is carried out by referencing to the Company's human resource management policies in 2021, with a comprehensive evaluation system in order to prepare measures for future improvements. In addition, the recruitment process has been carried out by taking into account the needs of the Company as well as a number of internal factors, including the development of the industry.

Throughout 2021, the Company has recruited a total of 197 new employees. The number is divided into a total of 17 fresh graduate employees and 165 pro-hire employees. There were 15 employee(s) who are no longer parts of the Company as of 2021. Thus, the employee turnover rate for 2021 is 8%.

Details on RMK Energy employee recruitment can be seen in the following

No.	Uraian / Description	New Hire (Fresh Graduate)	Pro Hire (Skill)	Mengundurkan Diri / Resign	Total
1	HRGA	3	3	2	8
2	*Legal*	1	4	1	6
3	Operational	1	6	1	8
4	*Plan / Maintenance*	0	63	3	66
5	Sipil	8	77	7	92
6	Logistik	2	5	1	8
7	*Purchasing*	1	4	0	5
8	*Finance*	1	1	0	2
9	*Accounting*	0	1	0	1
10	Internal Audit	0	1	0	1
Jumlah / Total		**17**	**165**	**15**	**197**
			***Turn Over* (%)**	**8%**	

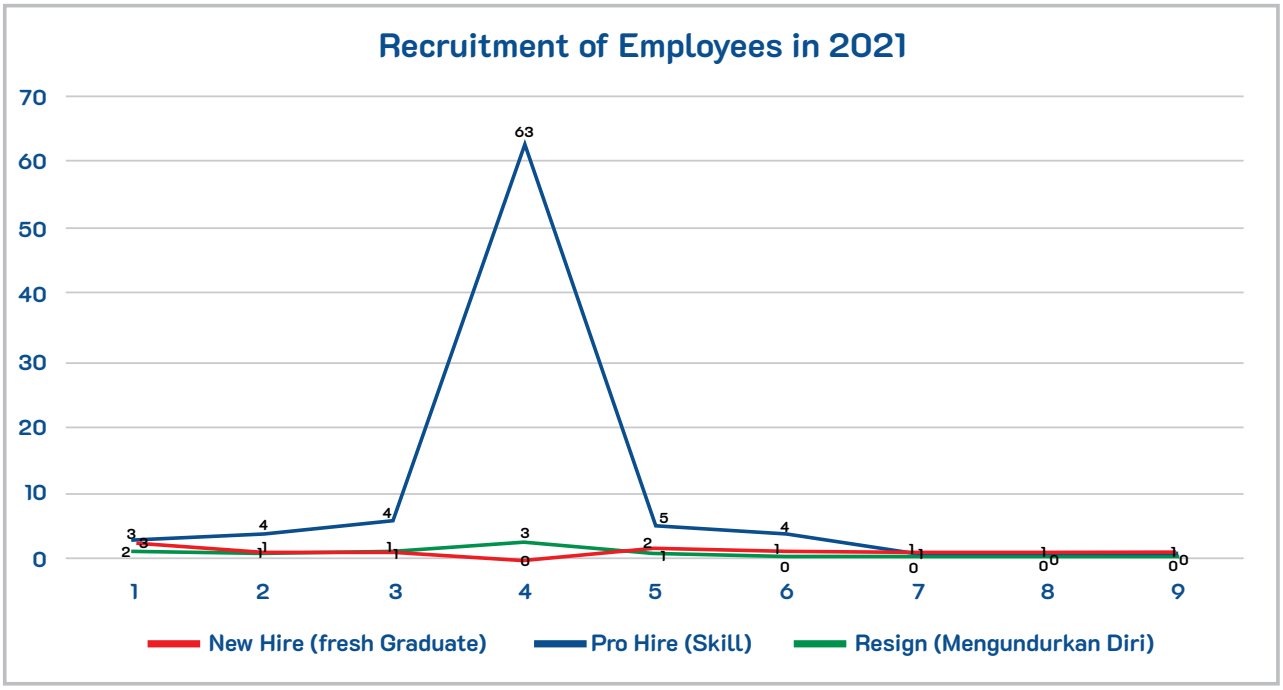

Kemudian, perincian tingkat turn over karyawan RMK Energy di tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dan bagan sebagai berikut:

Turn Over 2021	Total	Percentage (%)
Recruitment	197	
Resign	15	8
Exisiting	182	92

The employee turnover rate of RMK Energy in 2021 can aslo be seen in the following table and charts:

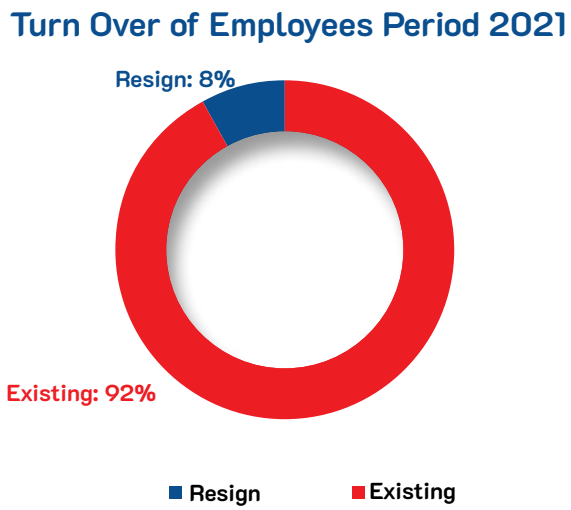

PERSAMAAN HAK KARYAWAN

Dengan kesadaran mengenai peran strategis Sumber Daya Manusia dalam keseluruhan aktivitas bisnis yang dijalankan, RMK Energy berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM secara bertanggung jawab mencakup pemenuhan terhadap hak-hak karyawan secara menyeluruh. Manajemen RMK Energy menjamin tersedianya lingkungan kerja yang kondusif dan layak, melalui penyediaan perangkat dukungan bagi terciptanya pola interaksi yang sehat antar-karyawan. Perseroan telah memiliki kode etik yang menjamin interaksi kerja antar-karyawan dapat

EQUAL RIGHTS FOR ALL EMPLOYEES

With an awareness of the strategic role of Human Resources in the Company's business activities, RMK Energy is committed to carrying out human resources management in a responsible manner including the fulfillment of all employee rights. RMK Energy management ensures the availability of a conducive and decent work environment, by supporting the realization of healthy interaction patterns among employees. The Company has prepared a code of conduct to ensure that work interactions between employees can be carried out without any discriminatory

dijalankan tanpa praktik diskriminatif antara sesama karyawan, dengan dukungan bagi penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Seiring hal tersebut, RMK Energy telah memastikan bahwa tiap-tiap karyawan telah memperoleh kesempatan kerja serta peluang karier yang setara, tanpa pembedaan terkait latar belakang identitas karyawan, mencakup identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

RMK Energy menjamin tersedianya sistem yang memungkinkan bagi setiap karyawan untuk memperoleh kesempatan pengembangan karier secara terbuka dan objektif sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan komitmen RMK Energy untuk mengembangkan organisasi Perseroan secara bekelanjutan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

RMK Energy menjalankan pengelolaan SDM melalui pemenuhan kesejahteraan karyawan. Karyawan tetap Perseroan memperoleh hak untuk mendapatkan sejumlah komponen remunerasi meliputi gaji pokok, tunjangan, serta *benefit* khusus. Di samping itu, karyawan tetap pada tingkat manajerial tertentu memperoleh komponen remunerasi tambahan berupa bonus. Perseroan memastikan tiap-tiap karyawan telah mendapat besaran remunerasi secara layak, sesuai ketentuan yang berlaku mencakup ketentuan terkait besaran Upah Minimum Provinsi (UMP).

Di samping gaji pokok, sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJK Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjagan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

RMK Energy menjalankan pengelolaan SDM yang menjamin kecukupan kapabilitas dan kompetensi karyawan, sesuai kebutuhan usaha dan arah pengembangan organisasi. Pengelolaan SDM yang dijalankan memiliki orientasi jangka panjang guna menciptakan komposisi karyawan yang andal, kompeten, serta mampu beradaptasi dengan dinamika industri dan perubahan pada lingkungan usaha, di antaranya terlaksana melalui program pengembangan kompetensi bagi karyawan Perseroan.

practices with supports for the creation of harmonious industrial relations between the Company and employees. Along with this commitment, RMK Energy has ensured that every employee possess equal rights of work opportunities and career opportunities, regardless of their identity background, including gender, ethnicity, religion, to physical limitations.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

RMK Energy ensures the availability of a system that allows every employee to obtain career development opportunities in an open and objective manner according to their abilities and competencies. This is in accordance with RMK Energy's commitment to develop the Company's organization sustainably.

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION

RMK Energy carries out HR management through the fulfillment of employee welfare. Permanent employees of the Company are entitled to a number of remuneration components including basic salary, allowances, and special benefits. In addition, permanent employees at certain managerial levels receive additional remuneration components in the form of bonuses. The Company ensures that each employee has received a proper amount of remuneration, in accordance with applicable regulations including provisions related to the Provincial Minimum Wage (UMP).

In addition to the basic salary, a number of facilities as well as the fulfillment of welfare for employees and their families consist of the following components:

- Social Security for Employees (BPJS of Employment)
- Health insurance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual leave

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

RMK Energy's HR management ensures that the adequacy of the capabilities and competencies of employees is in accordance with the business needs and the direction of organizational development. The HR management has prepared a long-term goal; to create a composition of employees who are reliable, competent, and adaptable to the dynamics of the industry and changes in the business environment, which is realized through competence development programs for the Company's employees.

Lebih lanjut, program pengembangan kompetensi karyawan RMK Energy dilaksanakan sesuai kebutuhan organisasi Perseroan terhadap kapabilitas dan kompetensi karyawan, melalui penyelenggaraan baik yang dilakukan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Selama tahun 2021, terdapat sejumlah 2 pelatihan yang telah diikuti oleh sejumlah 47 karyawan Perseroan. Perincian mengenai pelatihan-pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

Furthermore, RMK Energy employee competency development program is carried out according to the Company's organizational needs for employee capabilities and competencies, which are held internally or in collaboration with external parties. In 2021, there were a total of 2 trainings that were participated by 47 employees of the Company. The details regarding the aforementioned trainings are as follows:

No.	Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Program
1	*Training All Leader*	1 – 2 Desember 2021 / December 1 - 2, 2021	46	*Training* evaluasi kemampuan *leadership*, tanggung jawab dan fungsi peranan. / Training on leadership skills, responsibilities, and role functions.
2	Uji Kompetensi dan Sertifikasi Madya Pengoperasian PLTD Level 2 / Competency Test and Intermediate Certification for PLTD Operation Level 2	23 – 24 Februari 2022 / February 23 - 24, 2022	1	Uji Kompetensi dan Sertifikasi Madya Pengoperasian PLTD Level 2 / Competency Test and Intermediate Certification for PLTD Operation Level 2

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2021

Untuk tahun 2021, Perseroan telah menganggarkan biaya pengembangan kompetensi SDM yang secara keseluruhan telah direalisasikan, yaitu sejumlah Rp238.720.000,- Secara lebih spesifik, keseluruhan biaya tersebut direalisasikan dengan fokus program pengembangan utama, meliputi program pelatihan serta program pengembangan kompetensi karyawan.

COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENSES IN 2021

For 2021, the Company has budgeted the cost of developing HR competencies, which as a whole has been realized, which is Rp238,720,000,-. More specifically, the entire cost is realized by focusing on the main development program, which includes training programs and employee competency development programs.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Seluruh program pengembangan SDM di tahun 2022 diarahkan pada pemenuhan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berdasaran kebutuhan, baik *softskill* maupun *hardskil*. Program tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

1. **Pelatihan *Hard Skill***

   Pelatihan *hard skill* merujuk pada pelatihan keterampilan atau pengetahuan khusus yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tertentu sesuai jabatan karyawan.

HR DEVELOPMENT PLANS FOR 2022

All HR development programs for 2022 is targeted towards the fulfillment of employee competence through training programs based on the needs, on both soft skills or hard skills. The programs are carried out based on the analysis results on the needs of each business units so that it could reach the target and optimize employee performance and productivity.

The Company has prepared a HR development plan for 2022, with the following details:

1. **Hard Skill Training**

   Hard skill training refers to training in specific skills or knowledge needed to perform certain jobs according to the employee's position.

Perincian jenis-jenis pelatihan *hard skill* bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details on the types of hard skills training for the Company's employees and the number of participants according to the HR development plan in 2022 are as follows:

Description	*Hard Skill*									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	POP	Warehouse Management	Purchasing Management	Leadership	Juru Ukur	Industrial Relation BNSP	Coaching Skill	Quality Management System	SHE System Management	Accounting/ Finance Control
Sr Staff	2			2	1		3	1	3	2
Staff		2	1	3	1	2	1	1	4	
Officer			1			1	1		4	3
Non Staff							40			
Total	**2**	**2**	**2**	**5**	**2**	**3**	**45**	**2**	**11**	**5**

2. Pelatihan *Soft Skill*

Pelatihan *soft skill* merujuk pada pelatihan atribut pribadi atau kemampuan interpersonal yang dibutuhkan oleh seorang karyawan dalam bekerja.

Perincian jenis-jenis pelatihan *soft skill* bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2. Soft Skill Training

Soft skills training refers to the training of personal attributes or interpersonal skills required by an employee at work.

Details on the types of soft skills training for the Company's employees and the number of participants according to the human resources development plan in 2022 are as follows:

Description	*Soft Skill*							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	Integritas Bisnis / Business Integrity	**Kerjasama Tim** / Teamwork	**Kemampuan Komunikasi** / Communication Ability	**Penyelesaian Masalah** / Problem solving	**Kesadaran HSE** / HSE Awareness	**Kreatifitas** / Creativity	**Kemampuan Kepemimpinan** / Leadership Ability	**Prilaku** / Behavior
Sr Staff	6	12	3		4	6	14	2
Staff		6	3		4	7	2	2
Officer		3		2	3	5	1	1
Non Staff		2		3		1	1	3
Total	**6**	**23**	**6**	**5**	**11**	**19**	**18**	**10**

Teknologi Informasi

Information Technology

RMK Energy menyusun *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi sebagai dasar acuan dalam penerapan strategi pengelolaan untuk periode tertentu secara jangka panjang.

RMK Energy has compiled an Information Technology development roadmap as a basis for reference in implementing management strategies for a certain period in the long term.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

RMK Energy menyadari bahwa pengelolaan Teknologi Informasi merupakan sesuatu yang penting di tengah laju digitalisasi dan perkembangan pola interaksi menuju bermacam *platform* daring dewasa ini. Pengelolaan terhadap Teknologi Informasi diharapkan mampu terlaksana secara adaptif guna merespons tantangan pada lingkup industri, meliputi tantangan terkait dampak pandemi Covid-19 yang masih berlangsung per tahun 2021. Di samping itu, terdapat kebutuhan akan pemenuhan

COMMITMENT AND POLICIES ON IT MANAGEMENT

RMK Energy is aware that the management of Information Technology is a crucial aspect amidst the pace of digitalization and the development of interaction patterns towards various online platforms today. Management of Information Technology is expected to be able to be carried out in an adaptive manner to respond to challenges in the industrial scope, including challenges related to the impact of the Covid-19 pandemic which is still ongoing as of 2021. In addition, there is a need to fulfill efficiency aspects in managing business

aspek efisiensi dalam pengelolaan aktivitas bisnis, yang ke depan diharapkan mampu menghadirkan daya saing yang kuat bagi Perseroan.

Melalui kesadaran tersebut, RMK Energy mendorong komitmen untuk secara efektif melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi, melalui keberadaan fungsi TI di dalam Perseroan. Manajemen Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi TI yang dijalankan senantiasa memiliki kesiapan serta keandalan yang dibutuhkan, baik pada segi infrastruktur, aplikasi/piranti lunak, keamanan sistem jaringan, hingga Sumber Daya Manusia pengelola TI.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

RMK Energy menyusun *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi sebagai dasar acuan dalam penerapan strategi pengelolaan untuk periode tertentu secara jangka panjang. *Roadmap* Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha ke depan, meliputi perkembangan pemanfaatan Teknologi Informasi pada lingkup industri yang dijalankan. Di samping itu, roadmap pengembangan Teknologi Informasi juga disusun sesuai arah kebijakan RMK Energy secara umum, meliputi penyediaan dukungan bagi aspek efisiensi pengelolaan Perseroan hingga hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan.

activities, which in the future is expected able to present a strong competitiveness for the Company.

Through this awareness, RMK Energy encourages its commitment to effectively implement the management and development of Information Technology, through the existence of an IT function within the Company. The Company's management always ensures that the IT functions that are carried out always have the readiness and reliability needed, both in terms of infrastructure, applications/software, network system security, to Human Resources for IT management.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

RMK Energy has compiled an Information Technology development roadmap as a basis for reference in implementing management strategies for a certain period in the long term. The Information Technology Roadmap owned by the Company has been prepared by considering future business needs, including the development of the use of Information Technology in the scope of the industry that it operates. In addition, the Information Technology development roadmap has also been prepared in accordance with the general direction of RMK Energy's policies, covering the provision of support for aspects of the efficiency of the Company's management to industrial relations between management and employees.

ARSITEKTUR TI PERUSAHAAN

RMK Energy telah memiliki dan menjalankan fungsi Teknologi Informasi sesuai arsitektur TI yang dijelaskan sebagai berikut:

IT ARCHITECTURE

RMK Energy has established and currently carrying out its Information Technology function in accordance with the IT architecture descibed, as follows:

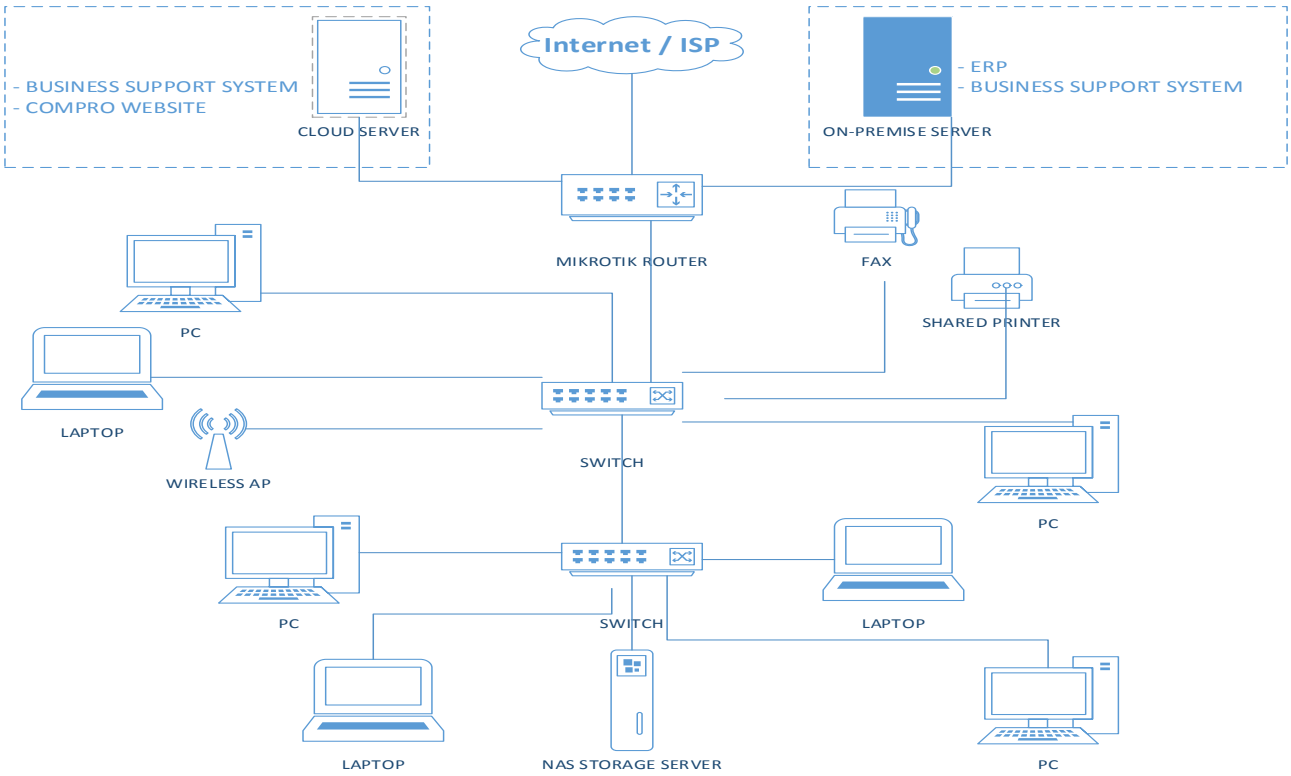

PIHAK PENGELOLA TI PERUSAHAAN

Pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perseroan dilaksanakan oleh unit kerja khusus berupa Divisi TI, yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Finance*, HR, & *Support* Perseroan. Melalui divisi tersebut, Teknologi Informasi Perseroan dikelola oleh ICT Coordinator dengan profil sebagai berikut:

PARTY IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

The management and development of the Company's Information Technology is carried out by a special work unit in the form of the IT Division, which is structurally directly responsible to the Director of Finance, HR, & Support of the Company. Through this division, the Company's Information Technology is managed by the ICT Coordinator with the following profile

PROFIL KEPALA DIVISI TI PERUSAHAAN

COMPANY IT MANAGER PROFILE

Nama / Name	Fendy Rhomansyah
Jabatan / Position	ICT Coordinator
Kewarganeragaan / CItizenship	WNI / Indonesian Citizen
Usia / Age	29 Tahun / Years Old
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Pendidikan Strata 1 tahun 2018. / Bachelor's Degree in 2018 • Pendidikan Diploma 3 tahun 2015. / Associate Degree in 2015
Riwayat Pekerjaan / Employment History	• ICT *Coordinator*, periode Januari 2022 – sekarang, untuk PT RMK Energy Tbk. / • ICT Coordinator, period January 2022 – present, for PT RMK Energy Tbk. • IT *Programmer*, periode November 2018 – Desember 2021, untuk PT RMK Energy Tbk. / IT Programmer, period November 2018 – December 2021, for PT RMK Energy Tbk. • *Full Stack Developer*, periode Juni 2017 – Juni 2018, untuk PT Salvus Inti. / Full Stack Developer, period June 2017 – June 2018, for PT Salvus Inti. • *Full Stack Developer*, periode Juni 2016 – Juni 2017, untuk PT Magno Inovasi Teknologi. / Full Stack Developer, period June 2016 – June 2017, for PT Magno Innovation Technology. • *Web Developer*, periode November 2015 – Juni 2016, untuk PT Magno Inovasi Teknologi. / Web Developer, period November 2015 – June 2016, for PT Magno Innovation Technology.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DIVISI TI

Sebagai pihak pengelola Teknologi Informasi Perseroan, Kepala Divisi TI memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh *hardware*, software, ERP, *system support* maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, RMK Energy telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang Teknologi Informasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun. Perincian program pengembangan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. *Deployment* ERP (SAP B1) untuk anak usaha RMK Energy.
2. Penambahan dan pembaruan aset dan infrastruktur Teknologi Informasi.

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Perseroan mengganggarkan sejumlah biaya untuk pelaksanaan program pengembangan Teknologi Informasi tahun 2021, yang secara keseluruhan telah terealisasikan, yaitu sejumlah Rp 1.200.000.000,-. Secara lebih lanjut, realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, berupa pengembangan ERP RMK Energy beserta anak usahanya serta pembaruan/upgrade aset Teknologi Informasi Perusahaan.

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2022

RMK Energy telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

1. Migrasi *server* ERP dari *on-premise* server menjadi *cloud server*.
2. Migrasi *mail server* dari *Webmail* menjadi *Google Workspace*.
3. Pengembangan *Business Support Apps*.
4. Pengembanagn infrastruktur IT di perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HEAD OF IT DIVISION

As the party in charge of the Company's Information Technology, the Head of the IT Programmer & IT Support Division has duties and responsibilities, with the following details:

1. Supervise and ensure that all hardware, software, ERP, support systems and networks can be used properly.
2. Supervise and control the purchase and repair of IT assets.
3. Supervise and control the flow of IT assets.
4. Plan, organize and monitor the activities and actions of the IT department.

IT DEVELOPMENT IN 2021

In 2021, RMK Energy has implemented a number of development programs in the field of Information Technology in accordance with the Company's Work Plan and Budget that has been prepared. The details of the development program for 2021 are as follows:

1. Deployment ERP (SAP B1) for a subsidiary of RMK Energy.
2. Addition and update of Information Technology assets and infrastructure.

IT DEVELOPMENT EXPENSES IN 2021

The Company has budgeted a number of costs for the implementation of the Information Technology development program in 2021, which in total have been realized, which is Rp1,200,000,000.-. Furthermore, the realization of the budget has a number of main development program focuses, in the form of ERP development of RMK Energy and its subsidiaries as well as renewal/upgrade of the Company's Information Technology assets.

IT DEVELOPMENT PLANS FOR 2022

RMK Energy has prepared the Technology management plan for 2022, with the following details:

1. Migration of ERP server from on-premise server to cloud server.
2. Migration of mail server from Webmail to Google Workspace.
3. Development of Business Support Apps.
4. IT infrastructure development in the company.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

RMK Energy percaya bahwa industri batu bara di Indonesia akan terus bertumbuh pada 2022, seiring dengan meningkatnya permintaan batu bara baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor.

RMK Energy is optimistic that the coal industry in Indonesia will continue to grow in 2022, in line with the increasing demand for coal for both domestic and export markets.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global di tahun 2021 tercatat mengalami sejumlah perbaikan seiring perkembangan penanganan pandemi Covid-19 yang mendorong pemulihan mobilitas menusia dan tingkat konsumsi di sejumlah negara. Mengacu pada *Global Economic Prospects* yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 diestimasikan mampu mencapai 5,5% atau jauh lebih tinggi dibanding realisasi tahun sebelumnya yang terkontraksi hingga minus 3,4%. Pada estimasi tersebut, kelompok negara ekonomi maju secara akumulatif diestimasikan tumbuh sebesar 5,0%, atau sedikit dibawah estimasi pertumbuhan kelompok negara ekonomi berkembang yang mencapai

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2021 experienced a number of improvements in line with the development of handling the Covid-19 pandemic which encouraged the restoration of human mobility and consumption levels in a number of countries. Referring to the Global Economic Prospects released by the World Bank in January 2022, the 2021 world economic growth is estimated to be at 5.5% or much higher than the realization in the previous year which contracted to minus 3.4%. In this estimation, the emerging economies are estimated to grow cumulatively by 5.0%, or slightly below the estimated growth of the emerging economies reaching 6.3%. The United States and the People's

6,3%. Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai negara-negara dengan kontribusi dominan terhadap ekonomi kawasan, masing-masing diestimasikan tumbuh 5,6% dan 8,0%, atau lebih tinggi dibanding estimasi pertumbuhan kelompok ekonomi maju dan berkembang dengan selisih 0,6% hingga 1,7%.

Republic of China (PRC) which predominantly contribute to the regional economy, are estimated to grow 5.6% and 8.0%, respectively, or higher than the estimated growth for the developed and emerging economies with a difference of 0. 6% to 1.7%.

Seiring situasi tersebut, masih mengacu pada data yang sama, volume perdagangan dunia diestimasikan terealisasi secara kuat mencapai 9,5% atau jauh di atas perolehan pada tahun sebelumnya yang terkontraksi mencapai 8,2%. Kecenderungan yang sama juga terlihat pada estimasi pertumbuhan tingkat harga komoditas miga dan non-migas dunia yang masing-masing mencapai 67,2% dan 31,9%, atau jauh di atas realisasi tahun sebelumnya. Sejumlah faktor yang memengaruhi estimasi pertumbuhan di tahun 2021 mencakup pemenuhan program vaksinasi yang telah mencapai 55% keseluruhan populasi dunia per akhir 2021, yang mondorong pemulihan mobilitas dan interaksi masyarakat di sejumlah negara dunia. Sejumlah indikator yang dapat dipakai dalam mengukur perbaikan situasi ekonomi global tahun 2021 antara lain penurunan angka pengangguran dunia serta peningkatan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur hingga level ekspansif.

In line with this situation, still referring to the same data, the world trade volume is estimated to be realized strongly at 9.5% or well above the achievement in the previous year which contracted to 8.2%. This is also seen in the estimated growth in world oil and gas and non-oil and gas commodity prices which reached 67.2% and 31.9%, respectively, or well above the realization in the previous year. A number of factors that influence the estimated growth in 2021 include the fulfillment of vaccination programs that have reached 55% of the total world population by the end of 2021, which has driven the restoration of mobility and public interaction in a number of countries around the world. Several indicators that can be used to measure the improvement in the global economic situation in 2021 include a decrease in the world unemployment rate and an increase in the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) to an expansionary level.

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 tercatat mengalami pemulihan secara signifikan, terlihat melalui capaian pada sejumlah indikator dibanding tahun sebelumnya. Merujuk pada data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tahun 2021 tercatat mencapai 3,69%, atau di atas realisasi tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07%. Realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut diketahui masih berada di bawah estimasi pertumbuhan kelompok ekonomi berkembang, seperti yang diuraikan sebelumnya, dengan selisih mencapai 2,61%.

The Indonesian economy in 2021 recorded a significant recovery, as seen through the achievements in several indicators compared to the previous year. Referring to data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth as measured by Gross Domestic Product (GDP) for 2021 was recorded at 3.69%, or above the realization in the previous year which contracted 2.07%. The realization of economic growth is still below the estimated growth for the developing economy group, as described previously, with a difference of 2.61%.



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXV, Badan Pusat Statistik

Source: Official Statistic News No. 14/02/Th. XXV, Central Statistics Agency

Meski demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat lebih baik dibanding estimasi pertumbuhan negara-negara lain pada kawasan yang sama, di antaranya Thailand dengan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 1,0%. Indikator lain yang dapat digunakan dalam mengukur pemulihan ekonomi Indonesia adalah realisasi tingkat inflasi kumulatif periode Januari-Desember 2021 yang sebesar 1,87%. Realisasi tingkat inflasi tersebut secara mendasar menunjukkan adanya perbaikan tingkat konsumsi masyarakat seiring realisasi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), yang mengaci pada informasi Kementerian Keuangan, meningkat ke level 118,5 per November 2021.

However, the realization of Indonesia's economic growth was recorded to surpass the estimated growth of other countries in the same region, including Thailand with a growth in 2021 of 1.0%. Another indicator to measure Indonesia's economic recovery is the realization of the cumulative inflation rate for the January-December 2021 period at 1.87%. The realization of the inflation rate essentially indicates an improvement in the level of public consumption in line with the realization of the Consumer Confidence Index (IKK), which refers to the Ministry of Finance's information, increasing to a level of 118.5 as of November 2021.

Di tengah situasi perbaikan tersebut, perekonomian Provinsi Sumetera Selatan diketahui mengalami tren pemulihan yang sama. Merujuk pada informasi BPS yang dirilis Februari 2022, ekonomi Sumatera Selatan tercatat tumbuh sebesar 3,58% secara kumulatif, atau mencapai 5,12% pada kuartal IV dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut tercatat lebih tinggi dibanding realisasi pada kuartal IV tahun 2020 yang terkontraksi mencapai 1,21%. Lebih lanjut, dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Sumetera Selatan didorong oleh pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda, yang mencapai 5,79%, sedangkan dari sisi pengeluaran tercatat didorong oleh Kompopnen Ekspor Luar Negeri yang mampu tumbuh sebesar 24,04% secara kumulatif. Sektor Pertambanggan dan Penggalian, secara spesifik, mencatatkan peran dominan dengan perolehan laju pertumbuhan sebesar 5,35% secara kumulatif, atau 9,47% (*y-on-y*) pada kuartal IV.

In the midst of this improving situation, the economy of South Sumatra Province is known to experience the same trend of recovery. Referring to BPS information released in February 2022, South Sumatra's economy grew by 3.58% cumulatively, or reached 5.12% in the fourth quarter compared to the same period in the previous year. This achievement was higher than the realization in the fourth quarter of 2020 which contracted 1.21%. Furthermore, in terms of production, South Sumatra's economic growth was driven by the growth of the Wholesale and Retail Trade, and Car and Bicycle Repair sectors, which reached 5.79%, while from in terms of expenditures, it was driven by the Overseas Export Component which was able to grow by 24. 04% cumulatively. The Mining and Quarrying Sector, specifically, recorded a dominant role with a cumulative growth rate of 5.35%, or 9.47% (y-on-y) in the fourth quarter.

TINJAUAN INDUSTRI

Tahun 2021 merupakan periode yang oleh banyak pakar disebut sebagai *commodity super cycle*, karena pasar komoditas global mengalami ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand*, sehingga menyebabkan harga sejumlah komoditas melonjak tajam, termasuk harga batu bara.

INDUSTRY OVERVIEW

2021 was considered by many scholars as the commodity super cycle, because the global commodity market experienced an imbalance between supply and demand, causing the prices of a number of commodities to spike, including coal prices.

Walaupun di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai, permintaan batu bara terus meningkat, karena batu bara menjadi substitusi gas yang harganya lebih mahal. Ketika ekonomi mulai menunjukkan pemulihan dan aktivitas ekonomi menggeliat, permintaan listrik pun mulai naik.

Despite being in the midst of the unfinished Covid-19 pandemic, demand for coal continues to increase, as coal serves a substitute for the more expensive gas resource. As the economy began to recover and economic activity swelled, the demand for electricity began to rise.

Selain dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan disrupsi *supply chain* skala global, di sisi lain, pasokan batu bara dari negara produsen tidak mencukupi, termasuk dari Indonesia. Di Indonesia, faktor cuaca ekstrem dan terbatasnya ketersediaan alat berat menyebabkan produsen batu bara tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan Pemerintah pada tahun ini, yaitu sebesar 625 juta ton.

In addition to the impact of the Covid-19 pandemic which has caused global-scale supply chain disruption, the coal supply from coal-producing countries, including Indonesia is also insufficient. In Indonesia, extreme weather and limited availability of heavy equipment have caused coal producers to fail to meet the target set by the Government for the year of 625 million tons.

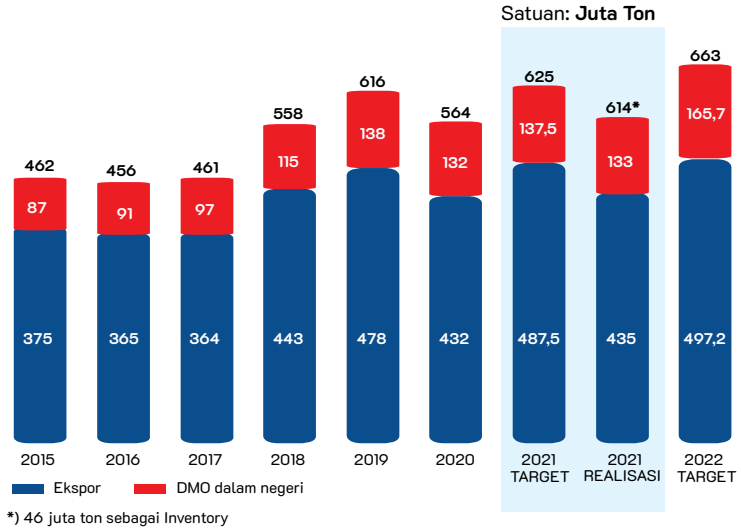

Sumber: "Capaian kinerja sektor ESDM tahun 2021 & rencana 2022", Kementerian ESDM

Source: "ESDM sector performance achievement in 2021 & plans for 22", Ministry of ESDM

Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara thermal terbesar di dunia yang mayoritas ditujukan ke negara-negara Asia, seperti China, India, Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Vietnam, Taiwan, Thailand, Filipina, dan Bangladesh.

Indonesia is one of the largest thermal coal exporters in the world, the majority of which are destined for Asian countries, such as China, India, Malaysia, Japan, South Korea, Vietnam, Taiwan, Thailand, the Philippines, and Bangladesh.

Kondisi ini menyebabkan harga batu bara yang naik signifikan sepanjang 2021, sebelum turun pada akhir tahun akibat intervensi China yang menggenjot produksi batu bara dalam negerinya. Harga batu bara thermal 4.200 kcal/kg (GAR) mencapai rekor tertinggi US$154,21 per ton pada Oktober 2021, setelah sempat terperosok ke level terendah US$22.40 per ton pada September 2020.

This condition causes coal prices to rise significantly throughout 2021, before dropping at the end of the year due to China's intervention to boost domestic coal production. The price of thermal coal at 4,200 kcal/kg (GAR) reached a record high of US$154.21 per ton in October 2021, after having slumped to a low of US$22.40 per ton in September 2020.

GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN / REFERENCE COAL PRICE CHART

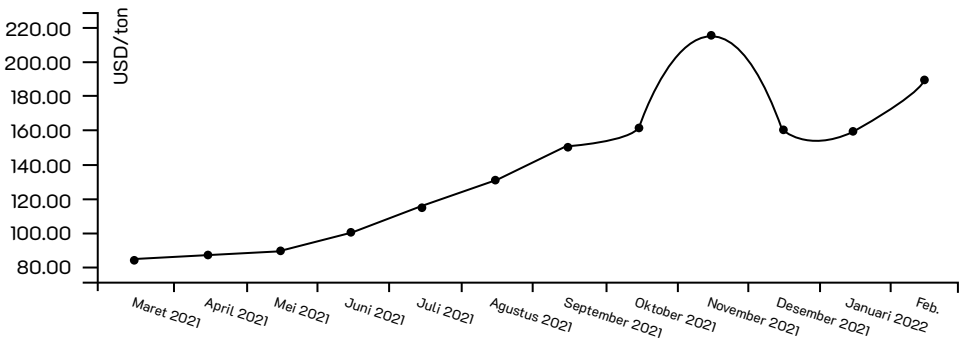

Sumber: Kementerian ESDM

Source: Ministry of ESDM

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batu bara nasional tahun 2021 adalah sejumlah 614 juta ton atau 98,24% dari target awal sebesar 625 juta ton. Dari total produksi tersebut, sebanyak 435 juta ton batu bara diekspor sementara kebutuhan batu bara domestik sebesar 133 juta ton, dan 46 juta ton sebagai *inventory*.

Sektor mineral dan batu bara (minerba) berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada 2021. Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2021 sebesar Rp75,5 triliun atau jauh di atas target awal pemerintah sebesar Rp39,1 triliun.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

RMK Energy menjalankan aktivitas operasional yang terbagi dalam 2 (dua) divisi operasi, yaitu penjualan batu bara dan pendapatan jasa. Pembagian divisi operasi tersebut sekaligus menentukan pembagian segmen operasi dalam pelaporan kinerja operasional, yaitu segmen operasi penjualan batu bara dan jasa logistik batu bara. Per 31 Desember 2021, segmen operasi penjualan batu bara mencatatkan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 77,99% diikuti segmen jasa logistik batu bara dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 22,01%. Perolehan tersebut menunjukkan proporsi yang berbeda dibanding perolehan per 31 Desember 2020 dengan kontribusi segmen penjualan batu bara dan jasa logistik batu bara masing-masing sebesar 43,96% dan 56,04%.

Adapun, uraian mengenai kapasitas usaha RMK Energy per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

KAPASITAS USAHA

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of national coal production in 2021 is 614 million tons or 98.24% of the initial target of 625 million tons. Of the total production, 435 million tons of coal were exported, while the domestic demand for coal was 133 million tons, and 46 million tons for inventory.

The mineral and coal sector (minerba) contributes significantly to state revenue from Non-Tax State Revenue (PNBP) in 2021. The realization of PNBP from the mineral and coal sector in 2021 is Rp. 75.5 trillion, or far above the government's initial target of Rp. 39.1 trillion.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

RMK Energy carries out operational activities through 2 (two) operating divisions, namely coal sales and service income. The division of operating segments also determines the division of business segments in reporting operational performance, namely the coal sales business segment and coal logistics services. As of December 31, 2021, the coal sales business segment recorded a dominant contribution to the revenue with a percentage reaching 77.9% followed by the coal logistics services segment with a contribution to revenue of 22,01%. This revenue shows different proportions compared to the results as of December 31, 2020, with the contribution of the coal sales segment and coal logistics services being 43.96% and 56.04%, respectively.

Meanwhile, the description of RMK Energy's business capacity as of December 31, 2021 is as follows:

BUSINESS CAPACITY









Hingga 31 Desember 2021, RMK Energy menghasilkan pendapatan usaha melalui 2 (dua) segmen usaha yaitu jasa logistik batu bara dan penjualan batu bara. Pada segmen usaha jasa logistik batu bara, pendapatan Perseroan dihasilkan melalui penyediaan jasa pelabulan dan jasa angkut batu bara melalui jalur kereta di Sumatera Selatan. Secara lebih lanjut, kapasitas usaha RMK Energy tahun 2021 dapat diukur melalui penjabaran infrastruktur operasional serta anak usaha sebagai berikut:

1. **Port Kramasan**

   RMKE memiliki dan mengoperasikan port Kramasan dengan 3 *line barge loading conveyor* dengan kapasitas loading rate 5.000 ton/jam sehingga dapat mengakomodasi 8 tongkang ukuran 330 feet per hari.

   Port RMKE dengan luas area 43 hektar juga menyediakan stockpile batubara yang luas dan dapat menampung hingga 1.000.000 ton batubara. Area *stockpile* batubara dapat terus dikembangkan untuk mengantisipasi kenaikan volume di masa depan.

   Port Kramasan ini merupakan satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut.

   Port Kramasan milik Perseroan beroperasi secara terintegrasi dengan fasilitas pembongkaran KA milik Perseroan di Stasiun Simpang, yang berjarak 7 km dari *port*.

2. **CY 1, 2, 3 – Stasiun Bongkar Simpang**

   Container Yard (CY) RMK Energy di stasiun Simpang, Palembang dapat melayani hingga 15 KA per hari karena memiliki 4 *track* untuk bongkar secara simultan menggunakan gantry crane. Dari CY, batubara diangkut menggunakan truk melewati *hauling road* sepanjang 7 km menuju port Kramasan.

   Perseroan sedang mengembangkan *underground conveyor* di area CY untuk proses *bottom dump* yang akan menggunakan *hopper wagon* untuk pembongkaran batubara. Proses *bottom dump* diestimasi lebih menghemat waktu pembongkaran sehingga volume batubara yang dibongkar lebih banyak.

   Dengan metode *container yard* (CY), proses bongkar batu bara dari rangkaian kereta membutuhkan total waktu 265 menit per KA sehingga total KA yang dibongkar sebanyak 15 KA per hari. Namun, proses pembongkaran

As of December 31, 2021, RMK Energy generated its operating revenues through 2 (two) business segments, namely coal logistics services and coal sales. In the coal logistics services business segment, the Company's revenue is generated through the provision of port services and coal transportation services through the railway line in South Sumatra. Furthermore, RMK Energy's business capacity in 2021 can be measured through the description of operational infrastructure and subsidiaries as follows:

1. **Kramasan Port**

   RMKE owns and operates the Kramasan port with 3 line barge loading conveyors with a loading rate capacity of 5,000 tons/hour so that it can accommodate 8 barges measuring 330 feet per day.

   This RMKE port with an area of 43 hectares also provides a large coal stockpile and can accommodate up to 1,000,000 tons of coal. The coal stockpile area is always ready for further development to anticipate future volume increases.

   Kramasan Port is the only private port in Indonesia that is connected by train. This is able to provide a competitive advantage in terms of travel time and transportation cost efficiency.

   The Company's Kramasan Port operates in an integrated manner with the Company's railway unloading facility at Simpang Station, located only 7 km from the port.

2. **CY 1, 2, 3 – Simpang Unloading Station**

   RMK Energy's Container Yard (CY) at Simpang station, Palembang can serve up to 15 trains per day for its 4 tracks to be used for simultaneous unloading using a gantry crane. From CY, coal is transported by truck through a 7 km hauling road to Kramasan port.

   The Company is currently developing an underground conveyor in the CY area for the bottom dump process which will use a hopper wagon for coal unloading. The bottom dump process is estimated to save more unloading which leads to more coal unloading capacity.

   With the container yard (CY) method, the process of unloading coal from trains takes a total of 265 minutes per train so that a total of 15 trains are unloaded per day. However, the bottom dump dismantling process is

bottom dump diestimasi dapat mempercepat proses pembongkaran menjadi hanya 120 menit per KA, sehingga jumlah KA yang dapat dibongkar sebanyak 36 KA per hari.

estimated to speed up the dismantling process to only 120 minutes per train, so the number of trains that can be unloaded is 36 trains per day.

3. Stasiun Muat Gunung Megang

RMK Energy sudah menyelesaikan tahap konstruksi fasilitas muat Gunung Megang di Kabupaten Muara Enim yang dilengkapi dengan Train Loading System (TLS). Fasilitas muat Gunung Megang berada di dalam area konsesi PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), entitas anak RMKE.

Stasiun Muat Gunung Megang akan digunakan untuk mengangkut batu bara TBBE menuju stasiun bongkar Simpang. Selain itu, stasiun muat Gunung Megang ini dapat dimanfaatkan oleh produsen batubara lain di sekitar area stasiun muat Gunung Megang.

Stasiun Gunung Megang, saat ini, merupakan satu-satunya stasiun muat batubara yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim. Sementara itu, empat stasiun muat yang sudah beroperasi berlokasi di Kabupaten Lahat.

3. Gunung Megang Loading Station

RMK Energy has completed the construction phase of the Gunung Megang loading facility in Muara Enim Regency, which is equipped with a Train Loading System (TLS). The Gunung Megang loading facility is located within the concession area of PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), a subsidiary of RMKE.

The Gunung Megang Loading Station will be used to transport TBBE coal to the Simpang unloading station. In addition, the Gunung Megang loading station can also be utilized by other coal producers around the Gunung Megang loading station area.

Gunung Megang Station is currently the only coal loading station located in Muara Enim Regency as the other four loading stations that are already operating are located in Lahat Regency.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) merupakan entitas anak Perseroan yang mengoperasikan lini bisnis pertambangan batu bara di Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan.

Pada tahun 2019, Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara TBBE, yang memiliki cadangan terbukti 24,5 metric ton dengan GAR 3.300-3.800 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai sehingga selama ini tidak dapat diangkut keluar.

Dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batu bara TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual. Tambang batubara TBBE akan mulai beroperasi pada tahun 2022 sehingga akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan berupa penjualan batubara dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) is a subsidiary of the Company operating the coal mining in Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra.

In 2019, the Company acquired the coal mining company TBBE, which has proven reserves of 24.5 metric tons with a GAR of 3,300-3,800 kcal/kg. The coal deposits in TBBE are located far from river transportation, thus, they were unable be transported outside.

With the railway line owned by the Company, TBBE coal will be able to be be easily released to the port owned by the Company for sale. The TBBE coal mine will start operating in 2022 so that it will contribute to the Company's revenue in the form of coal sales with an average of 20% of the Company's total revenue.

Realisasi volume angkutan batubara pada 2021 sebanyak 6 juta ton atau naik sebesar 20% dibanding realisasi volume angkutan sebesar 5 juta ton pada 2020. Kenaikan realisasi angkutan disebabkan oleh peningkatan kapasitas yang dilakukan Perseroan dan peningkatan perdagangan batu bara yang signifikan pada Perseroan.

The realization of coal transportation volume in 2021 is 6 million tons or an increase/decrease of 20% compared to the realization of transportation volume of 5 million tons in 2020. The increase in transportation realization is due to the increase in capacity carried out by the Company and a significant increase in coal trade with the Company.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Melalui kapasitas usaha pada masing-masing segmen usaha seperti yang telah dipaparkan, RMK Energy memperoleh pendapatan operasional dengen perincian sebagai berikut:

OPERATING INCOME

Through the business capacity of each business segment as perviously described, RMK Energy obtained the operating income with the following details:

Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segment Revenue				
Penjualan Batu bara / Coal Sales	1.454,16	279,27	1.174,89	420,70
Pendapatan Jasa / Service Income	410,38	355,97	54,41	15,28
Unloading, *loading* dan *crushing* / Unloading, loading and crushing	268,06	242,99	25,07	10,32
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer / Rent of vehicles, heavy equipment and container	71,43	20,77	50,66	243,91
Transportasi / Transportation	50,87	79,14	(28,27)	(35,72)
Penunjang pelabuhan / Supporting Port	16,84	11,39	5,45	47,85
Komisi / Commission	1,88	1,23	0,65	52,85
Perbaikan jalan dan pembong-karan truk / Road repairs and demolition of trucks	1,29	0,46	0,83	180,43
Jumlah / Total	**1.864,54**	**635,24**	**1.229,30**	**193,52**
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to Total Income				
Penjualan Batu bara / Coal Sales	78,0%	43,96%		
Pendapatan Jasa / Service Income	22,0%	56,04%		

Per 31 Desember 2021, pendapatan pada segmen operasi penjualan batu bara terealisasi sejumlah Rp1.454,16 miliar atau mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 420,70% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp279,27 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen penjualan batu bara berkontribusi sebesar 78,0% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2021. Sementara itu, pendapatan pada segmen operasi jasa logistik batu bara per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp410,38 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp54,41 miliar atau setara dengan 15,28% dibanding realisasi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp355,97 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa logistik batu bara berkontribusi sebesar 22,0% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2021.

As of December 31, 2021, income from the coal sales operating segment was realized at Rp 1,454.16 billion or an increase of 420.70% compared to the realization in the previous year which was Rp279.27 billion. Total income from the coal sales segment contributed 78.0% to the Company's total revenue in 2021. Meanwhile, revenue from the coal logistics service operating segment as of December 31, 2021 was Rp.410,38 billion, an increase of Rp54.41 billion or equivalent to 15.28% compared to the previous year's realization which amounted to Rp355.97 billion. Total revenue in the coal logistics service segment contributed 22.0% to the Company's total revenue for 2021

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan Perseroan atas aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Atas seluruh aktivitas operasional yang dijalankan selama tahun 2021, RMK Energy mencatatkan besaran laba usaha per segmen dengan perincian sebagai berikut:

Profitability

Profitability refers to the ability of the Company for its operational activities to generate profit during a certain recording period. For all operational activities carried out throughout 2021, RMK Energy recorded operating profit per segment with the following details:

Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Laba Usaha Segmen / Business Segment Profit				
Penjualan Batu bara / Coal Sales	165,30	15,82	149,47	944,59
Pendapatan Jasa / Service Income	123,59	67,26	56,34	83,76
Jumlah / Total	**288,89**	**83,08**	**205,81**	**247,7**
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to Total Revenue				
Penjualan Batu bara / Coal Sales	8,87%	2,49%		
Pendapatan Jasa / Service Income	6,63%	10,59%		

Per 31 Desember 2021, laba usaha pada segmen penjualan batu bara Perseroan tercatat sejumlah Rp165,30 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 944,59% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp15,82 miliar. Besaran laba usaha pada segmen penjualan batu bara tersebut diketahui berkontribusi sebesar 8,87% terhadap total pendapatan. Sementara itu, laba usaha pada segmen jasa logistik baru bara Perseroan di tahun 2021 adalah sejumlah Rp123,59 miliar, meningkat sejumlah Rp56,34 miliar atau setara dengan 83,76% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp67,26 miliar. Besaran laba usaha pada segmen jasa logistik baru bara tahun 2021 diketahui berkontribusi sebesar 6,63% terhadap total pendapatan Perseroan.

As of December 31, 2021, operating profit on the Company's coal sales segment was recorded at Rp165.30 billion or an increase by 944.59% compared to the previous year which was Rp. 15.82 billion. The amount of operating profit in the coal sales segment contributes 8.87% of the total revenue. Meanwhile, operating profit in the Company's new coal logistics service segment in 2021 was Rp123.59 billion, an increase of Rp56.34 billion or equivalent to 83.76% compared to the previous year which was Rp67.26 billion. The amount of operating profit in the new coal logistics service segment in 2021 contributes 6.63% to the Company's total revenue.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam miliar Rupiah

FINANCIAL OVERVIEW

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets	527,05	254,79	272,26	106,86
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	873,33	660,30	213,03	32,26
Jumlah Aset / Total Assets	**1.400,38**	**915,09**	**485,29**	**53,03**
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	380,91	299,19	81,72	27,31
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	216,77	193,65	23,12	11,94
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**597,68**	**492,84**	**104,84**	**21,27**
Ekuitas / Equity	802,71	422,26	380,45	90,1
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**1.400,38**	**915,09**	**(112,38)**	**(12,28)**

Per 31 Desember 2021, posisi keuangan RMK Energy memperlihatkan pembukuan nilai aset sejumlah Rp1.400,38 miliar, nilai liabilitas sejumlah Rp597,68 miliar, serta nillai ekuitas sejumlah Rp802,71 miliar. Perincian mengenai komponen-komponen pembentuk aset, liabilitas, serta ekuitas Perseroan untuk tahun buku 2021 beserta perbandingannya dengan pembukuan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2021, RMK Energy's financial position shows the book value of assets of Rp1,400.38 billion, liabilities value of Rp597.68 billion, and equity value of Rp802.71 billion. Details regarding the components that make up the Company's assets, liabilities, and equity for the 2021 fiscal year and their comparison with the books as of 31 December 2020 are as follows.

ASET

Dalam miliar Rupiah

ASSETS

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan bank / Cash from bank	66,81	15,47	51,34	331,87
Piutang Usaha / Accounts Receivable				
Pihak Berelasi / Related Parties	35,56	5,43	30,13	554,88
Pihak Ketiga / Third Parties	45,33	89,16	(43,83)	(49,16)
Piutang Lain-Lain / Other Receiveables				
Pihak Berelasi / Related Parties	210,52	74,50	136,02	182,58
Pihak Ketiga / Third Parties	2,48	4,28	(1,8)	(42,06)
Persediaan / Stock	37,29	45,20	(7,91)	(17,50)
Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar Di Muka / Short-Term Advances and Prepaid Expenses	45,36	20,74	24,62	118,71
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	83,71	0,016	83,69	52.3087,50
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**527,05**	**254,79**	**272,26**	**106,86**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Jangka Panjang / Long-Term Advances	15,55	37,86	(22,31)	(58,93)
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	8,99	3,50	5,49	156,86
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	99,44	103,83	(4,39)	(4,23)
Aset Pajak Tanggungan / Dependent Tax Asset	9,01	6,94	2,07	29,83
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets - Net	639,29	499,04	140,25	28,10
Aset Hak Guna – Bersih / Rights of Use Assets - Net	0,27	0,30	(0,03)	(10,00)
Aset Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Asset	3,74	4,23	(0,49)	(11,58)
Goodwill	95,78	4,60	91,18	1.982,17
Aset Lain-Lain / Other Assets	1,26	-	1,26	-
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**873,33**	**660,30**	**213,03**	**32,26**
Jumlah Aset / Total Assets	**1.400,38**	**915,09**	**485,29**	**53,03**

Perseroan membukukan perolehan jumlah aset sejumlah Rp1.400,38 miliar, atau diketahui meningkat dengan persentase 53,03% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp915,09 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp272,26 miliar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp213,03 miliar.

The Company recorded the acquisition of total assets of Rp1,400.38 billion, or an increase of 53.03% compared to the previous year which amounted to Rp915.09 billion. The increase was due to an increase in current assets of Rp272.26 billion and an increase in non-current assets of Rp213.03 billion.

Aset Lancar

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan perolehan Aset Lancar sejumlah Rp527,05 miliar, atau mengalami peningkatan dengan persentase 106,86% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp254,79 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dan bank sebesar Rp51,34 miliar, peningkatan piutang pihak berelasi sebesar Rp136,02 miliar serta peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp83,69 miliar.

Komponen utama aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Kas dan Bank

Kas dan bank Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp66,81 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp51,34 miliar atau setara dengan 331,87% dibanding per tahun sebelumnya yang sejumlah Rp15,47 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp309,57 milliar.

Piutang Usaha

Perseroan membukukan piutang usaha untuk tahun 2021 sejumlah Rp80,89 miliar, mengalami penurunan sejumlah Rp13,70 miliar atau setara dengan (14,48)% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp94,59 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sejumlah Rp43,83 miliar dan peningkatan peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp30,13 miliar

Piutang Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan piutang lain-lain sejumlah Rp213,00 miliar, atau mengalami peningkatan dengan persentase 134,23% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp78,77 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar RP136,02 miliar dan penurunan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp1,79 miliar.

Pajak Dibayar Di muka

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan pajak dibayar di muka sejumlah Rp83,71 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp83,69 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp16,14 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company recorded the acquisition of Current Assets in the amount of Rp527.05 billion, or an increase of 106.86% compared to the previous year which was Rp254.79 billion. The increase was due to the increase in cash on hand and in banks of Rp51.34 billion, increase in related party receivables of Rp136.02 billion as well as increase in prepaid tax of Rp83.69 billion

The components that make up the current assets recorded by the Company as of December 31, 2021 are as follows.

Cash and Bank

The Company's cash on hand and in bank as of 31 December 2021 was Rp66.81 billion, an increase of Rp51.34 billion or equivalent to 331.87% compared to the previous year which was Rp15.47 billion. The increase was due to the amount of net cash flows obtained from operating activities to Rpp309.57 billion

Accounts Receivable

The Company recorded trade receivables from related parties for 2021 amounting to Rp80.89 billion, a decrease of Rp13.70 billion or equivalent to (14.48)% compared to the previous year which amounted to Rp94.59 billion. The decrease was due to a decrease in trade receivables from third parties amounting to Rp43.83 billion and an increase in trade receivables from related parties by Rp30.13 billion.

Other Receivables

As of December 31, 2021, the Company recorded other receivables from related parties amounting to Rp213.00 billion, or an increase of 134.23% compared to the previous year which amounted to Rp78.77 billion. The increase was due to an increase in other receivables from related parties by Rp136.02 billion and a decrease in other receivables from third parties by Rp1.79 billion.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2021, the Company recorded the amount of prepaid taxes of Rp83.71 billion, an increase of Rp83.69 billion compared to the previous year which was Rp16.14 million. The increase was due to an increase in prepaid taxes on value added tax.

Aset Tidak Lancar

Perolehan Aset Tidak Lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp873,33 miliar, atau meningkat dengan persentase 32,26% dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp660,30 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp140,25 miliar dan peningkatan *goodwill* sebesar Rp91.18 miliar.

Komponen utama aset tidak lancar Perseroan di tahun buku 2021 adalah sebagai berikut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan investasi pada entitas asosiasi sejumlah Rp99,44 miliar, mengalami penurunan sejumlah Rp4,39 miliar atau setara 4,23% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp103,83 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembagian dividen sebesar Rp8,42 miliar dan peningkatan dari bagian laba dari entitas assosiasi tahun berjalan sebesar Rp4,03 miliar.

Aset Tetap – Bersih

Aset tetap – bersih yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp639,29 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp140,25 miliar atau setara dengan 28,10% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp499,04 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh aset dalam penyelesaian atas pembangunan stasiun muat Gunung Megang.

Goodwill

Goodwill yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp95,78 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp91,18 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp4,60 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh goodwil yang timbul dari akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim pada tahun 2021.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets as of December 31, 2021 were Rp873.33 billion, or an increase of 32.26% compared to 2020 which was Rp660.30 billion. The increase was influenced by an increase in fixed assets of Rp. 140.25 billion and an increase in goodwill of Rp. 91.18 billion.

The main components of the Company's non-current assets in the 2021 financial year are as follows

Investment in Associates

As of December 31, 2021, the Company recorded investments in associates of Rp99.44 billion, a decrease of Rp4.39 billion or 4.23% compared to the previous year which was Rp103.83 billion. The decrease was due to the dividend payment of Rp8.42 billion and increase in profit from associates for the year of Rp4.03 billion.

Fixed Assets – Net

Fixed assets – net recorded by the Company as of December 31, 2021, amounted to Rp 639.29 billion, an increase of Rp 140.25 billion or equivalent to 28.10% compared to the previous year which was Rp 499.04 billion. The increase was due to the assets being in construction, namely the Gunung Megang Loading Station

Goodwill

Goodwill recorded by the Company as of December 31, 2021 was Rp95.78 billion, an increase of Rp91.18 billion compared to the previous year which was Rp4.60 billion. The increase was due to the acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim in 2021.

LIABILITAS

Dalam miliar Rupiah

LIABILITIES

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short Term Bank Loans	118,34	95,85	22,48	23,45
Utang Usaha / Accounts Payable				
Pihak berelasi / Related Parties	31,40	27,21	4,19	15,40
Pihak Ketiga / Third Parties	90,18	54,72	35,46	64,80
Utang Lain-Lain / Other Accounts Payable				

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pihak berelasi / Related Parties	0,36	22,73	(22,37)	(98,42)
Pihak Ketiga / Third Parties	10,13	6,93	3,2	46,18
Utang Pajak / Tax Debt	23,83	2,62	21,21	809,54
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	2,54	0,71	1,83	257,75
Pendapatan Diterima Di Muka / Prepaid Income	7,57	8,27	(0,70)	(8,46)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Non-Current Liabilities Maturing in One Year				
Utang Bank / Bank Debt	86,75	62,25	24,5	39,36
Utang Pembiayaan / Financing Debt	9,75	16,26	(6,51)	(40,04)
Liabilitas Sewa / Lease Liability	0,06	0,02	0,04	160,87
Utang Pembiayaan / Financing Debt	-	1,60	(1,60)	(100,00)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**380,91**	**299,19**	**81,72**	**27,31**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Non-Current Liabilities Maturing in One Year				
Utang Bank / Bank Debt	209,54	181,49	28,05	15,46
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Debt	4,23	8,17	(3,94)	(48,23)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,16	0,24	(0,08)	(33,33)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Estimated Liabilities for Employee Benefits	2,84	3,74	(0,90)	(24,06)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**216,77**	**193,65**	**23,12**	**11,94**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**597,68**	**492,84**	**104,84**	**21,27**

Perseroan mencatatkan nilai Liabilitas sejumlah Rp597,68 miliar, atau meningkat dengan persentase 21,27% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp492,84 miliar. Peningkatan dibanding tahun 2020 tersebut dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp81,72 miliar dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 23,13 miliar.

The Company recorded liabilities amounting to Rp597.68 billion, or an increase of 21.27% compared to the previous year which was Rp492.84 billion. The increase compared to 2020 was influenced by an increase in current liabilities of Rp81.72 billion and an increase in long-term liabilities of 23.13 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp380,91 miliar, atau tercatat meningkat dengan persentase 27,31% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp299,19 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp22,49 miliar, peningkatan utang usaha sebesar Rp39,64 miliar dan peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp24,50 miliar.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities for 2021 are Rp380.91 billion, or recorded an increase of 27.31% compared to the previous year which was Rp299.19 billion. The increase was caused by the increase in short-term bank loans by Rp22.49 billion, an increase in trade payables by Rp39.64 billion and an increase in long-term bank loans maturing in one year by Rp24.50 billion.

Komponen utama liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun buku 2021 adalah sebagai berikut.

Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan utang bank jangka pendek sejumlah Rp118,34 miliar atau mengalami peningkatan dengan persentase 23,46% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp95,85 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp22,49 miliar.

The main components that make up the Company's short-term liabilities in the 2021 fiscal year is as follows.

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2021, the Company recorded short-term bank loans of Rp 118.33 billion, an increase of 23.46% compared to the previous year which was Rp. 95.85 billion. The increase was due to an increase in short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp22.49 billion.

Utang Usaha

Utang usaha pihak berelasi Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp121,58 miliar, mengalami peningkatan sejumlah Rp39,64 miliar atau setara dengan 48,38% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp81,94 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian batubara dari pemasok seiring dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan.

Accounts Payable

The Company's related parties' trade payables for the 2021 fiscal year amounted to Rp121.58 billion, an increase of Rp39.64 billion or equivalent to 48.38% compared to the previous year which was Rp81.94 billion. The increase was mainly due to the increase in coal purchases from suppliers in line with the increase in the Company's revenue.

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan utang bank sejumlah Rp86,75 miliar atau meningkat dengan persentase 39,36% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp62,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank yang diperoleh PT Royaltama Mulia Kencana dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Long-Term Bank Loans Maturing in One Year

As of December 31, 2021, the Company recorded bank loans of Rp.86.75 billion, an increase of 39.36% compared to the previous year which was Rp.62.25 billion. The increase was due to an increase in bank loans obtained by PT Royaltama Mulia Kencana from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun 2021 tercatat sejumlah Rp216,77 miliar, atau meningkat dengan persentase 11,94% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp193,65 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp28,05 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities for 2021 were recorded at Rp216.77 billion, or an increase of 11.94% compared to the previous year which was Rp193.65 billion. The increase was caused by an increase in long-term bank loans after deducting the portion maturing in one year amounting to Rp28.05 billion.

Komponen utama liabilitas jangka panjang Perseroan tahun buku 2021 adalah sebagai berikut.

Utang Bank

Perseroan membukukan utang bank untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp209,54 miliar, atau mengalami peningkatan dengan persentase 15,46% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp181,49 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank yang diperoleh PT Royaltama Mulia Kencana dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The main components that make up the Company's long-term liabilities for the 2021 fiscal year is as follows.

Bank Debt

The Company recorded bank loans for the 2021 fiscal year amounting to Rp209.54 billion, or an increase by a percentage of 15.46% compared to the previous year which was Rp181.49 billion. The increase was due to an increase in bank loans obtained by PT Royaltama Mulia Kencana from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

EKUITAS

Dalam miliar Rupiah

EQUITY

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Ekuitas / Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham / Share capital – Rp100 par value per share				
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 / Authorized capital – 14,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 6,000,000,000 shares as of December 31, 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 / Issued and fully paid capital – 3,500,000,000 shares as of December 31, 2021 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2020	437,50	150,00	287,5	191,67
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid Capital	125,58	36,66	88,92	52,26
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	1,00	-	1	100
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	238,05	239,50	(1,45)	(0,61)
Sub-Jumlah / Sub-Total	802,13	**426,16**	375,97	88,22
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	0,58	(3,90)	4,48	(114,87)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**802,71**	**422,26**	**380,45**	**90,10**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**1.400,38**	**915,09**	**485,29**	**53,03**

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp802,71 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp422,26 miliar. Peningkatan dibanding tahun 2020 tersebut disebabkan oleh peningkatan modal dari penawaran umum saham sebesar Rp176,42 miliar dan peningkatan dari laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp199,54 miliar.

The Company's equity as of December 31, 2021 is Rp802.71 billion, or an increase compared to the previous year which was Rp422.26 billion. The increase compared to 2020 was caused by an increase in capital from the public offering of shares of Rp176.42 billion and an increase from comprehensive income for the year of Rp199.54 billion.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam miliar Rupiah

STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	1.864,54	635,24	1.229,30	193,52
Beban Pokok Pendapatan / Costs of Revenue	(1.537,36)	(523,84)	(1.013,52)	193,48
Laba Kotor / Gross Profit	**327,18**	**111,41**	215,77	193,67
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(38,28)	28,33	(9,95)	35,12
Laba Usaha / Operating Income	288,89	**83,08**	205,81	247,73
Pendapatan Keuangan / Financial Income	0,27	0,14	0,13	92,86
Beban Keuangan / Financial Expenses	(36,45)	(21,60)	(14,85)	68,75
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih / Other Income (Expenses) – Net	2,06	27,22	(25,16)	(92,43)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Tax	254,79	**88,84**	165,95	186,80
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expenses – Net	(56,64)	**(16,20)**	(40,44)	249,63
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Period	**198,14**	**72,64**	125,5	172,77

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item that will not be reclassified as Profit or Loss				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Remeasurements of estimated post-employment benefits	0,33	1,10	(0,76)	(69,09)
Pajak Penghasilan Terkait / Related income Tax	(0,07)	(0,26)	0,19	(73,08)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Period	**198,40**	**73,48**	124,92	170,01
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Income for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	199,28	73,78	125,5	170,10%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling Interests	(1,14)	(1,14)	0	0,00%
Jumlah / Total	**198,14**	**72,64**	**125,5**	**172,77%**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Company	199,55	74,61	124,94	167,46%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling Interests	(1,14)	(1,14)	0	0,00%
Jumlah / Total	**198,40**	**73,48**	**124,92**	**170,01%**
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Total Nat Income per Basic Share (in Rupiah)	**56,13**	**21,08**	**35,05**	**166,27%**

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan membukukan Pendapatan Bersih sejumlah Rp1.864,54 miliar, atau meningkat dengan persentase 193,52% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat Rp635,24 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan batubara sebesar Rp1.174,89 miliar dan meningkatnya pendapatan jasa sebesar Rp54,41 miliar.

Revenue

As of December 31, 2021, the Company recorded a Net Revenue of Rp1,864.54 billion, an increase of 193.52% compared to the previous year which was recorded at Rp635.24 billion. The increase was influenced by the increase in coal sales by Rp1,174.89 billion and the increase in service revenues by Rp54.41 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Perseroan di tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp1.537,36 miliar, atau meningkat dengan persentase 193,48% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp523,84 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan batubara sebesar Rp963,82 miliar dan meningkatnya beban pokok pendapatan jasa sebesar Rp49,71 miliar.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in the 2021 financial year is Rp1,537.36 billion, or an increase of 193.48% compared to the previous year which was Rp523.84 billion. The increase was influenced by the increase in the cost of coal sales by Rp.963.82 billion and the increase in the cost of service revenues by Rp.49.71 billion.

Laba Kotor

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sejumlah Rp327,18 miliar, atau meningkat dengan persentase 193,67% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat Rp111,41 miliar.

Gross Profit

As of December 31, 2021, the Company recorded a Gross Profit of Rp327.18 billion, or an increase of 193.67% compared to the previous year which was recorded at Rp111.41 billion.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp38,28 miliar, atau meningkat dengan persentase 35,12% dibanding perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah Rp28,33 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pajak dan retribusi sebesar 4,08 miliar, peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp3,05 miliar serta peningkatan beban sumbangan dan jamuan sebesar Rp2,02 miliar.

General and Administrative Expenses

The Company's General and Administrative Expenses as of 31 December 2021 were Rp38.28 billion, or decreased by 35.12% compared to the previous year's Rp28.33 billion. The decrease was caused an increase in tax and levy expenses of 4.08 billion, an increase in salaries and allowances of Rp3.05 billion and an increase in donations and entertainment expenses of Rp2.02 billion.

Laba/Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp198,40 miliar, atau meningkat dengan persentase 170,01% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp73,48 miliar. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena melonjaknya pendapatan bersih di tahun 2021.

Comprehensive Profit/Loss

As of December 31, 2021, the Company recorded a Comprehensive Income (Loss) of Rp198.40 billion, or decreased by a percentage of 170.01% compared to the previous year which was Rp73.48 billion. The increase was due to the increase in the 2021 net revenue.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba Bersih per Saham Dasar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp56,13 atau mengalami peningkatan sebesar 166,27% dibanding tahun sebelumnya yang sejumlah Rp21,08.

Basic Earnings per Share

The Company's Basic Earnings per Share as of December 31, 2021 is Rp56.13 or an increase of 166.27% compared to the previous year which was Rp21.08.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam miliar Rupiah

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash from (used for) Operating Activities	309,57	101,66	207,91	204,52
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash for Investing Activities	(343,25)	(122,53)	(220,72)	180,14
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash from Financing Activities	80,69	(12,30)	92,99	(756,02)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) of Cash and Bank	**47,01**	**(33,17)**	**80,18**	**(241,72)**
Kas dan Bank dari Akuisisi Entitas Anak / Cash and Banks from Acquisition of Subsidiaries	**0,37**	**-**	**0,37**	**100**
Kas dan Bank dari Pelepasan Entitas Anak / Cash and Banks from Disposal of Subsidiaries	**(0,02)**	**-**	**(0,02)**	**(100)**
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank Beginning of the Year	(21,78)	**11,39**	(33,17)	(291,22)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Bank at the End of the Year	**25,58**	**(21,78)**	**47,36**	**(217,45)**
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari: / Cash and Bank at the End of the Year Consists of:				
Kas dan Bank	**66,81**	**15,47**	**51,34**	**331,87**
Cerukan	**(41,23)**	**(37,25)**	**(3,98)**	**10,68**
Jumlah	**25,58**	**(21,78)**	**47,36**	**(217,45)**

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan membukukan saldo kas dan bank akhir tahun sejumlah Rp25,53 miliar, atau meningkat dengan persentase 215,84% dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp(21,78) miliar. Penjabaran mengenai arus kas Perseroan, baik terkait aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan, di tahun 2021 adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2021, the Company recorded year-end cash and bank balances of Rp25.53 billion, or an increase of Rp47.36 billion compared to 2020 which was Rp(21.78) billion. The description of the Company's cash flows, both related to operating, investing, and financing activities, in 2021 is as follows.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp309,57miliar, atau meningkat dengan persentase 204,52% dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp101,66 miliar. Peningkatan tersebut dihasilkan dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1.262,58 miliar, dikurangi peningkatan kas yang dibayar kepada pemasok, karyawan, pajak dan bunga sebesar Rp1.054,67 miliar.

Cash from Operating Activities

The Company's net cash obtained from operating activities in the 2021 fiscal year is Rp.309.57 billion, or an increase of 204.52% compared to 2020 which was Rp.101.66 billion. The increase was mainly due to the increase in cash receipts from customers by 1,262.58 billion, less an increase in cash paid to suppliers, employees, taxes and interest of Rp1,054.67 billion

Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 adalah sejumlah Rp343,25 miliar, atau meningkat dengan persentase 180,14% dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp(122,53) miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset sebesar Rp137,64 dan pengeluaran untuk akuisisi entitas anak meningkat sebesar Rp83,08 miliar.

Cash for Investing Activities

The Company's net cash used for investing activities in 2021 is Rp343.25 billion, or an increase of 180.14% compared to 2020 which was Rp(122.53) billion. The increase was mainly due to an increase in the acquisition of assets by Rp137.64 and expenses for the acquisition of subsidiaries which increased by Rp83.08 billion

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2021 adalah sejumlah Rp80,69 miliar, atau meningkat Rp92,99 miliar dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp(12,30) miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan dari penawaran umum saham sebesar Rp176,42 miliar, peningkatan pembayaran untuk pihak berelasi sebesar Rp151,57, peningkatan netto penerimaan pinjaman sebesar Rp59,72 dan penerimaan deviden sebesar Rp8,42.

Cash from Financing Activities

The Company's net cash obtained from financing activities for 2021 is Rp80.69 billion, or an increase of Rp92.99 billion compared to 2020 which was Rp(12.30) billion. The increase was due to the proceeds from the public offering of shares amounting to Rp176.42 billion, an increase in payments to related parties by Rp151.57, an increase in net loan receipts by Rp59.72 and dividend receipts by Rp8.42.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Dalam miliar Rupiah

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

In billions of Rupiah

Uraian / Description	2021		2020	
	Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)	Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	597,68	42,68	492,84	46,14
Ekuitas / Equity	802,71	57,32	422,26	53,86
Aset / Assets	**1.400,38**	100,00	**915,09**	**100,00**

Struktur modal Perseroan mengacu pada penggabungan antara nilai modal sendiri (ekuitas) serta nilai utang (liabilitas) pada periode tahun buku. Hingga 31 Desember 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari sebesar 42,68% liabilitas serta 57,32% ekuitas terhadap keseluruhan nilai aset, atau mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya dengan liablitas sebesar 46,14% serta ekuitas sebesar 53,86% terhadap keseluruhan nilai aset. Perubahan persentase struktur modal tersebut dikontribusikan oleh kenaikan perolehan ekuitas di tahun 2021 sebesar 90,10% dibanding tahun sebelumnya.

The Company's capital structure refers to the combination of the value of the capital (equity) itself and the value of debt (liabilities) in the fiscal year. As of December 31, 2021, the Company's capital structure consists of 42.68% liabilities and 57.32% equity of the total asset value, or has changed compared to the previous year with liabilities of 46.14% and equity of 53.86% of the total value. asset. The change in the percentage of capital structure was contributed by the increase in equity acquisition in 2021 by 90.10% compared to the previous year.

Lebih lanjut, perubahan struktur modal dari tahun ke tahun dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan serta hasil usaha yang kemudian memberikan pengaruh terhadap besaran manfaat yang diberikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Dalam menjaga struktur modal tetap pada tataran proporsional, RMK Energy menjalankan kebijakan atas struktur modal dengan uraian sebagai berikut.

Furthermore, changes in the capital structure from year to year might impact the continuity and results of operations which in turn has an impact on the amount of benefits provided to the shareholders and stakeholders of the Company. In maintaining the capital structure at a proportional level, RMK Energy implements a policy on capital structure with the following description.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal dijalankan dengan tujuan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal tersebut dilakukan agar pada jangka panjang Perseroan tetap mampu memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham, di samping secara berkelanjutan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Management's policy on capital structure is implemented with the aim of protecting the Company's ability to maintain a strong business continuity. Thus, in the long term, the Company is still able to provide optimal results for the shareholders, in addition to continuously distributing economic value to stakeholders.

Manajemen RMK Energy secara konsisten menjalankan kebijakan untuk menjaga struktur modal yang dimiliki tetap sesuai dengan ketentuan rasio yang ditentukan. Di tahun 2021, manajemen melaksanakan kebijakan untuk mejaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER) tidak melebihi 2x. Hal itu telah berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2021 adalah sebesar 0,74x.

RMK Energy's management has consistently implemented policies to maintain its capital structure in accordance with the specified ratio. In 2021, management will implement a policy to maintain the Debt to Equity Ratio (DER) not exceeding 2x. This has been successfully implemented with the realization of DER in 2021 amounting to 0.74x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan terhadap rasio jumlah utang terhadap aset (*Debt to Asseets*/DAR) serta rasio jumlah utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER). Pada tahun 2021, rasio jumlah utang Perseroan terhadap aset adalah sebesar 0,43x sedangkan rasio nilai utang terhadap ekuitas

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's solvency is measured by calculating the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER). In 2021, the Company's DAR is 0.43x while the DER is 0.74x. This gain also shows an increase/decrease in the ratio compared to the previous year, with the previous year's gains being 0.54x and 1.17x, respectively.

adalah sebesar 0,74x. Perolehan tersebut sekaligus memperlihatkan adanya penurunan besaran rasio dibanding tahun sebelumnya, dengan masing-masing perolehan tahun sebelumnya sebesar 0,54x dan 1,17x. Secara lebih lanjut, melalui perubahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang terjaga di tahun 2021.

Furthermore, through these changes, it can be concluded that the Company has maintained its solvency throughout 2021.

Selanjutnya, tingkat kolektabilitas piutang dihitung sebagai upaya mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan. Untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan tingkat rata-rata perputaran piutang sejumlah 16,94 hari, yang secara mendasar sekaligus memperlihatkan tingkat kemampuan kolektabilitas piutang yang baik.

Furthermore, the collectability of receivables is calculated as an effort to measure the Company's ability to collect receivables held during the calculation period. For 2021, the Company recorded an average receivables turnover rate of 16.94 days, which basically also shows a good level of receivable collectability.

RASIO-RASIO PENTING PERUSAHAAN

Rasio-rasio penting Perseroan,yaitu mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas untuk tahun 2021, beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

KEY RATIOS OF THE COMPANY

The Company's important ratios, which include liquidity and solvency ratios for 2021, along with their comparisons for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Uraian / Description	2021	2020	2019
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	14,23	8,06	4,83
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	24,83	17,47	12,12
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) on Sales	10,69	11,61	7,56
Rasio Lancar / Current Ratio	1,38	0,85	0,86
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,74	1,17	1,51
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	0,43	0,54	0,60

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2021, the were no material bonds for capital goods investments established by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga laporan ini selesai disusun, tidak terdapat informasi dan fakta material dengan pengaruh signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak tersedia untuk disajikan dalam bagian ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

As of the preparation of this report, there were no material information and facts with a significant impact that occurred after the date of the accountant's report. Thus, information on this subject is not available to be presented in this section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

RMK Energy menetapkan sejumlah target kinerja melalui penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Target-target yang termuat dalam RKAP 2021 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS. Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2021 dengan realisasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2021

RMK Energy has set a number of performance targets through the preparation of the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP) document. The targets stated in the 2021 RKAP have received shareholder approval through the holding of the GMS. The details of the comparison between the targets in the 2021 RKAP and the realization as of December 31, 2021 are as follows:

Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

Uraian / Description	Target RKAP 2021	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Pemenuhan (%) / Fulfillment (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	1.037,76	1.864,54	179,67
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	796,63	(1.537,36)	192,98
Laba Kotor / Gross Profit	241,13	327,18	135,69
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	30,37	(38,28)	126,05
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	138,65	198,14	142,91
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	138,65	198,40	143,91
Liabilitas / Liabilities	572,99	597,68	104,31
Ekuitas / Equity	746,46	802,71	107,53
Aset / Assets	1319,45	1.400,38	106,13

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2022

Berdasarkan data *World Bank* dalam laporan terbarunya pada Desember 2021, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 3,7% pada 2021, angka yang sama juga diproyeksikan oleh Kementerian Keuangan RI, dibanding -2% pada 2020. Perekonomian Indonesia, menurut *World Bank*, diperkirakan melaju menjadi 5,2% pada 2022, dengan asumsi tidak terjadi lagi gelombang kasus Covid-19 dengan dampak yang parah.

Dengan prospek pertumbuhan yang positif tahun ini, konsumsi energi juga diperkirakan akan tumbuh untuk menopang seluruh aktivitas ekonomi. Pemerintah Indonesia pun menaikkan target produksi batubara nasional di 663 juta ton pada 2022, dibanding target tahun 2021 sebesar 625 juta ton. Dari total target itu, sebanyak 497,2 juta ton ditujukan untuk pasar ekspor, sementara sebanyak 165,7 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik.

RMK Energy percaya bahwa industri batubara di Indonesia akan terus bertumbuh pada 2022, seiring dengan meningkatnya permintaan batu bara baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor. Batubara masih merupakan komoditas andalan karena batubara merupakan sumber energi primer yang melimpah dengan harga yang paling kompetitif dibanding sumber energi lainnya.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES FOR 2022

Based on World Bank data in its latest report in December 2021, the Indonesian economy is projected to grow by 3.7% in 2021, the same figure is projected by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, compared to -2% in 2020. According to the World Bank, the Indonesian economy is estimated to grow to 5.2% in 2022, assuming there will be no more waves of Covid-19 cases with severe impacts.

With positive growth prospects this year, energy consumption is also expected to grow to support all economic activities. The Indonesian government also raised the national coal production target to 663 million tons in 2022, compared to the 2021 target of 625 million tons. Of the total target, 497.2 million tons are intended for the export market, while 165.7 million tons are allocated for domestic needs.

RMK Energy is optimistic that the coal industry in Indonesia will continue to grow in 2022, in line with the increasing demand for coal for both domestic and export markets. Coal is still a mainstay commodity because coal is an abundant primary energy source with the most competitive price compared to other energy sources.

Berdasarkan data Kementerian ESDM, Provinsi Sumatra Selatan mempunyai cadangan batubara sebesar 9,3 miliar ton dari total 37,60 miliar ton total cadangan batubara nasional. Dari sisi sumber daya batubara, Sumatra Selatan memiliki 43 miliar ton dibanding 149 miliar ton sumber daya nasional.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, South Sumatra Province has coal reserves of 9.3 billion tons out of a total of 37.60 billion tons of total national coal reserves. In terms of coal resources, South Sumatra has 43 billion tons compared to 149 billion tons of national resources.

Namun, cadangan batu bara yang melimpah di Sumatra Selatan belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena kendala logistik, yaitu jarak *hauling* yang cukup jauh, lebih dari 100 km, sehingga menjadi tidak ekonomis. Terlebih lagi, Pemerintah Daerah melarang penggunaan jalan provinsi untuk truk angkutan batu bara mulai pagi hingga sore hari. Pembatasan waktu operasional menyebabkan terbatasnya volume angkutan dengan menggunakan truk batu bara.

However, the abundant coal reserves in South Sumatra cannot be utilized optimally due to logistical constraints, namely the hauling distance is quite far, more than 100 km, making it uneconomical. Moreover, the Regional Government prohibits the use of provincial roads for trucks transporting coal from morning to evening. Operational time restrictions have limited the volume of transportation using coal trucks.

Sebagai perusahaan jasa logistik batubara di Provinsi Sumatra Selatan yang terintegrasi, RMK Energy menyediakan solusi logistik batubara yang lebih efisien dengan menggunakan moda kereta hingga ke pelabuhan muat di Palembang. Dengan angkutan kereta batubara, volume angkutan menjadi lebih besar dan waktu angkutan lebih optimal, sehingga menguntungkan bagi produsen batubara. Ditambah lagi, angkutan kereta batubara tidak menggunakan akses jalan provinsi sehingga tidak menyebabkan masalah sosial, seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

As an integrated coal logistics service company in South Sumatra Province, RMK Energy provides a more efficient coal logistics solution by using the train mode to the loading port in Palembang. With coal rail transportation, the volume of transportation becomes larger and the transportation time is more optimal, so that it is profitable for coal producers. In addition, coal rail transportation does not use provincial road access so it does not cause social problems, such as congestion and traffic accidents.



Pada 2022, RMK Energy menargetkan pertumbuhan volume angkutan batubara melalui jalur kereta sebesar 40% menjadi 8,4 juta ton batu bara dibanding realisasi angkutan batu bara sebanyak 6 juta ton pada 2021.

In 2022, RMK Energy targets a 40 percent growth in coal transportation volume via rail to 8.4 million tons of coal compared to the realization of coal transportation of 6 million tons in 2021.

Permintaan terhadap angkutan batu bara melalui rel kereta di Sumatra Selatan terus meningkat. Namun, tantangannya adalah keterbatasan fasilitas muat di wilayah sumber batubara, seperti di Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Kondisi ini menjadi peluang bagi RMK Energy karena kami adalah satu-satunya perusahaan swasta nasional yang bekerja sama dan bersinergi dengan PT KAI memberi solusi angkutan batubara yang lebih optimal dan efisien. RMK Energy terus mengembangkan kapabilitas dan keandalan dalam menyediakan solusi angkutan batu bara melalui rel kereta di wilayah Sumatra Selatan.

The demand for coal transportation by rail in South Sumatra continues to increase. However, the challenge is the limitation of loading facilities in coal source areas, such as in Muara Enim and Lahat Regencies. This condition is an opportunity for RMK Energy because we are the only national private company that cooperates and synergizes with PT KAI to provide more optimal and efficient coal transportation solutions. RMK Energy continues to develop capabilities and reliability in providing solutions for coal transportation via rail in the South Sumatra region.

Tahun ini, RMK Energy akan segera mengoperasikan stasiun muat Gunung Megang di Muara Enim sehingga produsen batu bara di wilayah ini dapat memperoleh akses angkutan kereta batu bara dengan biaya yang lebih efisien dan volume angkut yang lebih optimal. Tahun 2022, stasiun muat Gunung Megang diproyeksikan dapat memuat sekitar 2 juta ton batubara.

This year, RMK Energy will soon operate the Gunung Megang loading station in Muara Enim so that coal producers in the region can gain access to coal rail transportation at a more efficient cost and more optimal volume of transportation. By 2022, the Gunung Megang loading station is projected to be able to load around 2 million tons of coal.

Dengan keyakinan terhadap potensi pertumbuhan di Sumatra Selatan, RMK Energy terus mengembangkan pelabuhan batu bara di Keramasan, Palembang, hingga dapat mengakomodasi sedikitnya 25 juta ton batu bara per tahun. Hal ini dengan mempertimbangkan jumlah lalu lintas sungai per hari dan kapasitas pelabuhan yang dapat terus ditingkatkan.

With optimism in the growth potential in South Sumatra, RMK Energy continues to develop the coal port in Keramasan, Palembang, so that it can accommodate at least 25 million tons of coal per year. This is taking into account the amount of river traffic per day and the port capacity which can be continuously increased.

Selain itu, RMK Energy juga terus meningkatkan kapasitas stasiun bongkar hingga dapat mengakomodasi lebih dari 17 juta ton batubara per tahun. Pengembangan fasilitas baik di *port*, stasiun bongkar dan stasiun muat merupakan antisipasi Perseroan terhadap kenaikan volume batu bara yang keluar dari Sumatra Selatan di masa depan.

In addition, RMK Energy also continues to increase the capacity of the unloading station so that it can accommodate more than 17 million tons of coal per year. The development of facilities at ports, loading and unloading stations is the Company's anticipation of the increase in the volume of coal coming out of South Sumatra in the future.

TARGET TAHUN 2022

Dalam miliar Rupiah

2022 TARGETS

In billions of Rupiah

Uraian / Description	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Target RKAP 2022	Proyeksi Pertumbuhan (%) / Growth Projection (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	1.864,54	2.476,56	32,82
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(1.537,36)	1.932,71	25,72
Laba Kotor / Gross Profit	327,18	543,85	166,22
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(38,28)	34,08	(10,97)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	198,14	375,38	89,45

Uraian / Description	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Target RKAP 2022	Proyeksi Pertumbuhan (%) / Growth Projection (%)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	198,40	375,38	89,20
Liabilitas / Liabilities	597,68	634,42	6,15
Ekuitas / Equity	802,71	1.121,75	39,75
Aset / Assets	1.400,38	1.756,17	25,41

ASPEK PEMASARAN

RMK Energy melaksanakan kegiatan pemasaran melalui tim khusus bidang penjualan melalui penerapan sistem penjualan yang dilaksanakan di bawah koordinasi serta kewenangan langsung Direktur Perseroan bidang pemasaran. Kegiatan pemasaran yang dilakukan secara umum berfokus pada pengembangan kualitas hubungan dengan para pembeli (*buyer*) dan penjual (*trader*) batu bara pada lingkup regional. Di samping itu, Perseroan secara terus-menerus memperluas jaringan kerja seiring komitmen untuk dapat menyediakan harga kompetitif dan kualitas produk yang tinggi.

Alur penjualan dan pemasaran yang dijalankan Perseroan dapat dilihat melalui diagram sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

RMK Energy carries out marketing activities through a dedicated sales team by implementing a sales sytemn under the coordination and direct authority of the Director of the Company in the field of marketing. The marketing activities generally focuses on developing quality relationships with coal buyers and traders on a regional scale. In addition, the Company continuously expands its network in line with the commitment to be able to provide competitive prices and high product quality.

The sales and marketing flow carried out by the Company can be seen through the following diagram:

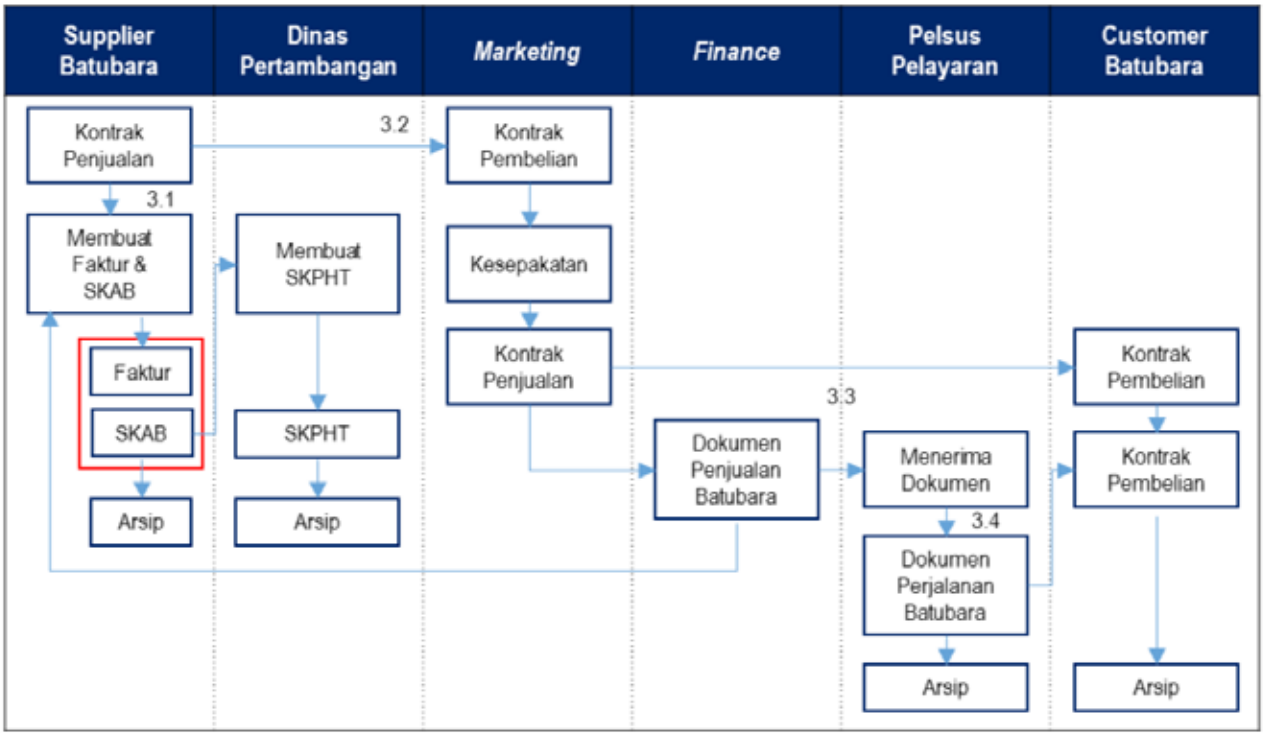

Keterangan:

- SKPHT : Surat Keterangan Pengiriman Hasil Tambang
- SKAB : Surat Keterangan Asli Barang

Description:

- Certificate of Mining Product Delivery
- Certificate of Product Authenticity

Di tahun 2021, RMK Energy menjalankan kebijakan pemasaran yang secara mendasar telah disesuaikan dengan perkembangan situasi eksternal dan internal, mencakup dinamika situasi pasar dan industri batu bara nasional. Atas dasar kebijakan tersebut, Perseroan mengupayakan sejumlah strategi pemasaran yang bersifat adaptif terhadap dinamika dan perkembangan situasi yang terjadi. Strategi Perseroan secara spesifik diwujudkan melalui agenda-agenda pemasaran tahun 2021 sebagai berikut:

1. Memanfaatkan momentum sebaik mungkin dengan memaksimalkan harga jual yang dapat diserap oleh pasar secara kompetitif baik untuk penjualan spot maupun penjualan jangka Panjang.
2. Meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.
3. Tetap melakukan efisiensi biaya-biaya sebagai antisipasi apabila pasar melemah karena kondisi geopolitik dan dinamika pasar.
4. Diversifikasi pasar internasional namun tepat sasaran dengan berfokus pada penjualan langsung terhadap end user dan dengan strategi kontrak penjualan jangka Panjang.
5. Tetap mempertahankan pasokan domestik.
6. *Balancing* atau menjaga keseimbangan *portofolio*.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar RMK Energy dapat diukur melalui volume penjualan dari masing-masing pelanggan baik pada segmen pendapatan jasa maupun penjualan batu bara, dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Perincian volume penjualan pada segmen pendapatan jasa dari masing-masing pelanggan di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In 2021, RMK Energy implemented a marketing policy that has been fundamentally adapted to the development of the external and internal conditions, including the dynamics of the market and the national coal industry. Based on this policy, the Company carried out a number of marketing strategies that are adaptive to the dynamics and developments of the situation. The Company's strategy is specifically realized through the following 2021 marketing agendas:

1. Take advantage of the best possible momentum by maximizing the selling price that can be absorbed by the market competitively for both spot sales and long-term sales.
2. Increase sales volume to customers who have a good track record.
3. Continue to implement cost efficiency in anticipation if the market weakens due to geopolitical conditions and market dynamics.
4. International market diversification but still on target by focusing on direct sales to end users and with a long-term sales contract strategy.
5. Continue to maintain domestic supply.
6. Balance or maintain portfolio.

MARKET SHARE

RMK Energy's market share can be measured by sales volume from each customer, both in the service income and coal sales segments, with a comparison to the previous year's revenue. Details of sales volume in the service income segment from each customer in 2021 and 2020 is as follows:

Segmen Pendapatan Jasa

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Pelanggan / Customers	Tahun 2020 / Year 2020	
	Volume Masuk / Input Volume	Volume Keluar / Output Volume
PT. Usaha Maju Makmur	2.009.626	2.015.904
PT. Bara Alam Utama	830.629	810.575
PT. Dizamatra Powerindo	728.442	725.686
PT. Budi Gema Gempita	749.732	713.116
Lain-lain <10% / Others <10%	812.896	776.796
Jumlah / Total	**5.131.326**	**5.042.077**

Segment of Service Income

In Metric Ton Unit

Pelanggan / Customers	Tahun 2021 / Year 2021	
	Volume Masuk / Input Volume	Volume Keluar / Output Volume
PT. Usaha Maju Makmur	1.984.564	2.001.495
PT. Dizamatra Powerindo	1.062.181	1.069.748
PT. Bara Alam Utama	995.303	971.757
PT. Budi Gema Gempita	971.909	979.234
Lain-lain <10% / Others <10%	972.492	942.716
Jumlah / Total	**5.986.449**	**5.964.950**

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen jasa logistis baru bara pada periode tahun 2021 dibanding tahun 2020, yang diukur dari peningkatan volume batu bara keluar dan masuk dengan jumlah kumulatif 922.873 MT atau setara dengan persentase 18,30%. Selanjutnya, Perincian volume penjualan pada segmen penjualan batu bara dari masing-masing pelanggan di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The data above indicates an increase in RMK Energy's market share for the new coal logistics service segment in the period of 2021 compared to 2020, which is measured by the increase in the volume of coal coming in and out with a cumulative amount of 922,873 MT or equivalent to the percentage of 18.30%. Furthermore, the breakdown of sales volume in the coal sales segment from each customer in 2021 and 2020 is as follows:

Segmen Penjualan Batu Bara

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Pelanggan / Customers	Tahun 2020 / Year 2020	
	Volume Batu Bara / Coal Volume	Persentase (%) / Percentage (%)
PT. Kasih Coal Resources	310.129	78,09
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	84.019	21,16
Lain-lain (<10%) / Others (<10%)	2.975	0,75
Jumlah / Total	**397.123**	**100,00**

Segment of Coal Sales

In Metric Ton Unit

Pelanggan / Customers	Tahun 2021 / Year 2021	
	Volume Batu Bara / Coal Volume	Persentase (%) / Percentage (%)
Yongtai Eneergy Pte. Ltd.	277.250	16,91
Glencore International Pte. Ltd.	249.386	15,21
Suek AG	232.875	14,21
PT. Kasih Coal Resources	167.235	11,41
Feultrade Resources International Pte. Ltd.	167.235	10,20
Lain-lain (masing-masing <10%) / Others (each <10%)	525.495	32,06
Jumlah / Total	**1.639.306**	**100,00**

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen penjualan batu bara pada periode tahun 2021 dibanding tahun 2020, yang diukur dari peningkatan volume penjualan baru bara yaitu mencapai 1.242.183 MT atau setara dengan persentase 312,80%. Di samping itu, peningkatan pangsa pasar RMK Energy di tahun 2021 juga terlihat melalui peningkatan pelanggan dengan persentase di atas 10%, dari pada tahun sebelumnya sejumlah 3 (tiga) pelanggan menjadi 5 (lima) pelanggan.

The data above indicates an increase in RMK Energy's market share for the coal sales segment in the period of 2021 compared to 2020, as measured by the increase in new coal sales volume, which reached 1,242,183 MT or equivalent to the percentage of 312.80%. In addition, the increase in RMK Energy's market share in 2021 can also be seen through an increase in customers with a percentage of more than 10%, from 3 (three) customers in the previous year to 5 (five) customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RMK Energy menjalankan kebijakan dividen yang menjamin para pemegang saham dari penawaran umum saham berdana memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham sebelumnya, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undang-undang yang berlaku.

DIVIDEND POLICY

RMK Energy implements a dividend policy which ensures that the shareholders of the funded public offering have equal rights in all respects with the previous shareholders, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dari waktu ke waktu, RMK Energy merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagian ditentukan oleh perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal yang berbeda sesuai Anggaran Dasar.

With due regard to financial conditions, RMK Energy plans to pay cash dividends in cash or in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is determined by the Company's profit in the financial year, without neglecting the level of financial soundness and without prejudice to the right of the GMS to determine different matters in accordance with the Articles of Association.

Hingga 31 Desember 2021, RMK Energy belum membagikan dividen dikarenakan kebutuhan modal kerja yang cukup besar khususnya guna memenuhi kontrak pengadaan baru bara. Setelah dilaksanakannya penawaran umum perdana saham, Perseroan berencana untuk membagikan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari laba bersih tahun berjalan. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan melalui RUPS Tahunan yang diadakan secara rutin setiap tahun. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun ketika Perseroan mencatatkan salo laba positif dan setelah dikurangi cadangan sesuai Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UUPT).

As of December 31, 2021, RMK Energy has not paid dividends due to the large amount of reqired working capital, especially to fulfill new coal procurement contracts. After the initial public offering, the Company plans to distribute dividends of up to 20% of the net profit for the year. The Company's policy on dividend payment will be decided through the Annual GMS which is held annually. The Company shall pay its dividends in the year when the Company recorded a positive profit sale and after deducting reserves in accordance with the Limited Company Law (UUPT).

Pembayaran dividen RMK Energy akan bergantung pada sejumlah faktor, di antaranya:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

RMK Energy's dividend payout will depend on a number of factors, including:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, business prospects, cash requirements, business opportunities;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Dengan demikian, untuk periode tahun buku 2021, belum terdapat informasi mengenai dividen yang dibagikan, mencakup persentase jumlah dividen terhadap laba bersih, tanggal pembayara dividen kas dan/tanggal distribusi dividen non-kas, jumlah dividen per saham, jumlah dividen per tahun yang dibayar, informasi persentase jumlah dividen yang dibagian terhadap laba bersih (*payout ratio*) serta tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

Thus, for the 2021 financial year period, there is no information regarding the dividends distributed, including the percentage of total dividends to net income, date of payment of cash dividends and/date of payment of non-cash dividends, amount of dividends per share, amount of dividends paid per year, information on the percentage of dividends paid to net income (payout ratio) as well as the date of announcement and payment of cash dividends.

Tahun Pembagian / Year of Payment	**Tahun Dividen /** Dividend Year	**Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) /** Cash Dividend Paid (Rp)	**Dividen per Lembar Saham (Rp) /** Dividend per Share (Rp)	**Rasio Pembagian Dividen /** Dividend Payment Ratio	**Tanggal Pengumuman /** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran /** Date of Payment
2021	2020	-	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWASAN UMUM

Pada tanggal 7 Desember 2021, RMK Energy secara efektif mencatatkan saham dengan kode RMKE pada Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 875 juta lembar saham yang kemudian mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan melalui IPO tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari porpetel Perseroan, yang memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran Rp206 per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah RP180.250.000.000,-.

Seiring hal tersebut, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil IPO secara pediodik kepada pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan, di samping melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp176,43 miliar. Hingga 31 Desember 2021, seluruh dana tersebut telah digunakan.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On December 7, 2021, RMK Energy effectively listed its shares with the code RMKE on the Indonesia Stock Exchange (IDX), after carrying out an Initial Public Offering (IPO) by releasing 875 million shares which then represented 20% of the issued and fully paid. The shares offered through the IPO are entirely new shares issued from the Company's portfolio, which provide equal and equal rights to their holders. All of these shares are offered at an offering price of Rp.206 per share. Through the initial public offering, the Company recorded an issuance value of RP180,250,000,000.-.

In this regard, the Company is obliged to take thre responsibility for the realization of the use of IPO proceeds in a pediodic manner to shareholders through the holding of the Annual GMS, in addition to reporting it to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 concerning Report on the Realization of Proceeds from the Public Offering. The obligation to report the realization of the use of the funds will be carried out until all the proceeds from the public offering have been realized.

The total proceeds from the public offering after being deducted of fees and commissions as well as expenses related to the bidding process were Rp176.43 billion. Until December 31, 2021, all these funds have been used.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

AKUISISI

Pada tahun 2021, RMK Energy melakukan akuisisi melalui pembelian 215.900 lembar saham PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dari PT Timah Investasi Mineral. Selain itu, pada 31 Desember 2021, Perseroan telah menjual investasi pada PT Gumay Prima Energi (GPE), yang diakuisisi pada 23 Mei 2019 dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

ACQUISITION

In 2021, RMK Energy acquired the purchase of 215,900 shares of PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) from PT Timah Investasi Mineral. In addition, on December 31, 2021, the Company sold its investment in PT Gumay Prima Energi (GPE), which was acquired on May 23, 2019 from PT Rantau Utama Bhakti Sumatra and PT Rantaupanjang Utama Bhakti.

Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

The details regarding this information are as follows:

Entitas Anak/ Asosiasi / Subsidiaries/ Associates	Aktivitas Utama / Main Activities	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Investasi / Investment	
				2021	2020
PT Truba Bara Banyu Enim	Penjualan batu bara / Coal sales	Sumatra Selatan	62%	Rp98.583.342.822,-	-
PT Gumay Prima Energi	Penyediaan jasa / Service Provider	Jakarta	50%	-	Rp3.000.000.000,-

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi material dengan benturan kepentingan yang dilaksanakan oleh RMK Energy.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi

Sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (denan cara kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi mengacu pada orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompo usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2021, there no material transactions with conflicts of interest carried out by RMK Energy.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related Parties

According to PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or has significant influence (by means of participation in financial and operational policies) over the other party in making financial and operational decisions.

A related party refers to a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity), with the following provisions:

1. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);

b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikai dalam nomor 1 (satu);
g. Orang-orang yang diidentifikasi dalam nomor 1 (satu) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepadaentitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
c. The two entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f. Entities that are controlled or jointly controlled by the person identified in number 1 (one);
g. The persons identified in number 1 (one) letter a have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part of, shall provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nature of Relationships and Transactions

Information on the Company's transactions with affiliates in 2021 is as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associate	Utang usaha dan utang lain-lain / Trade payables and other payables
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	Entitas afiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / Revenue, trade receivable, and other receivables
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliate	Piutang usaha / Trade receivable
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha / Revenue, trade receivables, and other receivables
PT Bahtera Mustika Kencana	Entitas afiliasi / Affiliate	Piutang usaha / Trade Receivable
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliate	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang lain-lain / Income, trade receivables, and other receivables
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT RMK Investama	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain / Other Receivables
Tony Saputra	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / Other Receivables

Nilai Transaksi

Perincian mencakup jenis serta nilai transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Transaction Value

Details regarding the types and values of transactions with affiliates carried out by the Company in 2021 can be seen in the following table:

Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

Jenis Transaksi / Type of Transaction	Pihak Berelasi / Related Parties	Tahun 2021 / Year 2021	Tahun 2020 / Year 2020
Aset / Assets			
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Gardatama Mulia Kencana	29,86	-
	PT Rantai Mulia Kontraktorindo	2,43	2,39
	PT Rantai Mulia Kencana	1,94	-
	PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	0,99	-
	PT Bahtera Mustika Kencana	0,34	0,55
	PT Dinamika Mulia Kencana	-	2,50
Jumlah / Total		**35,56**	**5,43**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		**2,54**	**0,59**
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kontraktorindo	69,66	19,93
	Tony Saputra	57,99	48,76
	PT RMK Investama	16,04	-
	PT Rantai Mulia Kencana	15,03	-
	PT Bahtera Mulia Kencana	13,70	-
	PT Wahana Sukses Sejati	8,62	-
	Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total) / Others (each below 5% of the total)	29,47	5,81
Jumlah / Total		**210,52**	**74,50**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		**15,03**	**8,14**
Liabilitas / Liabilities			
Utang Usaha / Trade Payables	PT Bahtera Mustika Mulia	31,40	27,21
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Liabilities (%)		**5,25**	**5,52**
Utang Lain-Lain / Other Payables	PT Bahtera Mustika Mulia	17,46	-
	PT Rantai Mulia Kencana	-	20,00
	Tony Saputra	-	2,37
	Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total) / Others (each below 5% of the total)	346,31	358,93
Jumlah / Total		**363,77**	**22,73**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Liabilities (%)		**0,06**	**4,61**
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	PT Bahtera Mustika Mulia	0,61	0,65
	PT Dinamika Mulia Kencana	-	0,85
Jumlah / Total		**0,61**	**0,73**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Liabilities (%)		**0,10**	**0,15**
Pendapatan / Revenue			
Pendapatan / Revenue	PT Gardatama Mulia Kencana	3,79	1,46
	PT Rantai Mulia Kontraktorindo	2,68	-
	PT Dinamika Mulia Kencana	-	11,96
Jumlah / Total		**6,46**	**13,41**
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage to Total Revenue (%)		**0,35**	**2,11**

Kewajaran Transaksi

Manajemen RMK Energy memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak. Atas hal tersebut, secara lebih lanjut, Manajemen RMK Energy melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Di samping itu, Dewan Komisaris didukung Komite Audit telah menjalankan peran pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Melalui peran pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Fairness of Transaction

RMK Energy management ensures that all transactions with related parties have been carried out in accordance with the policies and terms agreed by both parties. Furthermore, regardingm, regarding this matter, the Management of RMK Energy through the Board of Directors have stated that all transactions were carried out in fair and adequate procedures in accordance with the applicable provisions, including PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. In addition, the Board of Commissioners supported by the Audit Committee has carried out a supervisory role in the implementation of transactions with affiliated parties. Through this supervisory role, the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee have ensured that affiliated transactions carried out in 2021 have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others by complying with the arms-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan/undang-undang dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were no changes to regulations/laws with significant influence on the Company by the regulators or related authorities, which aim to support stability and recovery of the general economic/industry situation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

RMK Energy telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen, dan penyesuaian, yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021, dan 1 April 2021. Perincian mengenai PSAK dan ISAK tersebut adalah sebagai berikut:

Berlaku Per 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, —Kombinasi Bisnis (Definisi Bisnis);
- Amandemen PSAK 55, —Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amandemen PSAK 60, —Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amandemen PSAK 71, —Instrumen Keuangan (Reformasi Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amandemen PSAK 73, —Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

RMK Energy has implemented the new Standard Statement of Financial Accounting (PSAK), with its amendments and adjustments, which must be enforced from January 1, 2021, and April 1, 2021. The details regarding the PSAK and ISAK are as follows:

alid as of January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, —Business Combination (Definition of Business);
- Amendments to PSAK 55, —Financial Instruments: Recognition and Measurement (Reform of Interest Rate Reference Phase 2);
- Amendments to PSAK 60, —Financial Instruments: Disclosures (Reform of Interest Rate Reference Phase 2);
- Amendments to PSAK 71, —Financial Instruments (Reform of Interest Rate Reference Phase 2);
- Amendments to PSAK 73, —Leases (Reform of Interest Rate Reference Phase 2).

Berlaku Per 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, —Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19

Manajemen RMK Energy telah melakukan analisis terhadap standar-standar keuangan di atas serta penerapan dan dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Atas analisis yang dilakukan, manajemen memastikan bahwa interpretasi dan standar-standar yang telah diuraikan tersebut tidak memberikan pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, pihak manajemen melaksanakan analisis dan pembahasan secara komprehensif terhadap seluruh aspek yang dinilai memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha RMK Energy. Analisis dan pembahasan tersebut dilakukan sebagai upaya dalam menjaga pertumbuhan usaha tetap berjalan kuat secara jangka panjang, di tengah adanya bermacam faktor risiko yang dihadapi khususnya terkait perkembangan situasi industri dan pasar logistik batu bara. Lebih dari itu, manajemen Perseroan menyadari bahwa masih terdapat risiko pada lingkup eksternal terkait perkembangan situasi pandemi Covid-19 baik pada lingkup nasional maupun global, yang secara mendasar memberikan dampak pada tingkat pasokan dan permintaan batu bara, yang berpotensi berpengaruh terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang.

Manajemen Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko yang dihadapi, sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha. Sejumlah risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batu Bara**
   Hasil operasi Perseroan tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

Valid as of April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, —Leases Regarding Lease Concessions Related to Covid-19

RMK Energy's management has conducted an analysis of the aforementioned financial standards as well as their implementation and impact on the Company's accounting policies. Based on the analysis, the management ensures that the interpretations and standards described do not have a material effect on the amounts reported for the current or previous financial period.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The management carries out a comprehensive analysis and discussion regularly on all aspects that are considered to have a significant influence on the business continuity of RMK Energy. The analysis and discussion was carried out as an effort to maintain strong business growth in the long term, in the midst of various risk factors faced, especially related to the development of the industrial situation and the coal logistics market. Moreover, the Company's management realizes that there are potentioal of external risks related to the development of the Covid-19 pandemic both on a national and global scale, which fundamentally impacts on the level of supply and demand for coal, and therefore, has the potential to affect the Company's business activities and operations. in the coming years.

The Company's management identified a number of risks faced, as factors that could have an impact on business continuity. These risks are as follows:

1. **Risks Related to Coal Price Fluctuations**
   The Company's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of raw materials. alternative fuel. All of these factors can have a sizeable impact on the selling price of coal.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a large/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Company's business activities, financial condition and prospects.

2. **Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan**
Saat ini, pendapatan Perseroan diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Perseroan.

2. **The risk of terminating or not extending contracts with customers**
Currently, the Company's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Company's business activities.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Customer juga telah mengikat kontrak jangka Panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

The risk of contract termination or payment failure is not too significant because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

3. **Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.**
Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Perseroan membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya.

3. **The Company's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated in the applicable laws and regulations.**
Apart from the coal transportation and trading business permits, the Company requires various kinds of permits and approvals to carry out its operations. Permits

Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah un-tuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Perseroan memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan akan terkena dampak yang merugikan secara material.

and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling business, its supports include permits related to investment business, employment, and permits for the activities carried out. The Company has an obligation to renew its permits and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Company will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Company is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Company's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

In order to mitigate these risks, the Company will fulfill the requirements required by the relevant government agencies, provide periodic reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the required permits can be renewed.

4. **Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional**

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Perseroan. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Perseroan juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk resiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya.

4. **Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities**

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on decreasing the quantity of coal logistics services obtained by the Company. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Company's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena.

Perseroan memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Perseroan.

The Company mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Company's business group.

5. **Risiko Terkait Perubahan Teknologi**
   Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (renewable energy), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batuba-ra sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Perseroan untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan.

6. **Risko Peningkatan biaya operasional**
   Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan resiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

Lebih lanjut, melalui analisis dan penelaahan yang telah dilakukan, manajemen RMK Energy telah mempersiapkan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. **Meningkatkan efisiensi operasional**
   Perseroan akan terus berusaha untuk menjalankan langkah-langkah pro aktif utuk mengontrol biaya operasi dan meningkatkan marjin keuntungan dengan memaksimalkan sinergi antar lini usaha Perseroan. Perseroan berkeyakinan dengan memanfaatkan jasa kontraktor tambang, jasa logistik, dan manajemen pelabuhan dari kelompok usahanya sendiri, akan meminimalisir baik dalam segi waktu maupun biaya operasional.
2. **Melakukan akuisisi dan mengintegrasikan kelompok usaha di bidang energi**
   Perseroan berusaha memperluas bisnis dengan mendorong pertumbuhan secara non-organik dengan melakukan akusisi pada Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sumber daya tambang. Perseroan meyakini strategi tersebut dapat meningkatkan nilai dan sinergi yang dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam kegiatan operasional Perseroan yang sudah ada.

5. **Risks Related to Technological Changes**
   Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Company's coal for end users who are coal-fired power plants, which will ultimately affect the results of operations, and the Company's financial condition.

6. **Risk of increased operational costs**
   The risk of increasing diesel fuel is a crucial risk as the production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices

In addition, from the analysis and review that has been carried out, the management of RMK Energy has prepared the following strategies:

1. **Improve operational efficiency**
   The Company will continue to strive to carry out proactive measures to control operating costs and increase profit margins by maximizing synergies between the Company's business lines. The Company believes that by utilizing mining contractor services, logistics services, and port management from its own business group, it will minimize both in terms of time and operational costs.

2. **Acquire and integrate business groups in the energy sector**
   The Company seeks to expand its business by encouraging non-organic growth by acquiring companies engaged in mining and mining resources. The Company believes that this strategy can increase value and synergies that can be well integrated into the Company's existing operational activities.

3. **Mengembangkan kegiatan usaha terintegrasi**
   Perseroan berencana untuk mengembangkan kegiatan usaha dengan mengoperasikan stasiun muat kereta api khusus batubara di area konsesi tambang batubara milik anak perusahaan, dimana stasiun muat ini akan melayani muatan batubara Anak Perusahaan dan tambang-tambang lain di sekitar stasiun muat tersebut. Dengan demikian Perseroan mendapatkan dua keuntungan, dimana ini akan meningkatkan kuantitas jasa logistic batubara Perseroan dan Perseroan akan mendapatkan pasokan batu bara yang terjamin dengan biaya yang kompetitif.
4. **Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab social**
   Perseroan berkeyakinan, dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan, menjalankan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, dan melakukan kegiatan-kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial, akan memberikan reputasi baik di mata stakeholder, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.
5. **Membangun Profil Produksi Jangka Panjang Perseroan yang Berkelanjutan**
   Perseroan telah berhasil berhasil melewati masa-masa sulit dimana di tahun 2014 dan tahun 2016 harga batubara berada pada posisi yang cukup rendah, maka dari itu Perseroan akan terus mengevaluasi kemungkinan peluang investasi dalam logistik, perdagangan pertambangan batubara.

3. **Develop integrated business activities**
   The Company plans to develop its business activities by operating a special coal loading train station in the coal mining concession area of the subsidiary, where this loading station will serve the cargo of the Subsidiary's coal and other mines in the vicinity of the loading station. Thus the Company gets two advantages, which will increase the quantity of the Company's coal logistics services and the Company will get a guaranteed supply of coal at a competitive cost.

4. **Maintain and improve quality, corporate governance, occupational health and safety, environment, and social responsibility**
   The Company believes, by maintaining and improving the quality of the products and services provided, carrying out responsible corporate governance, fulfilling occupational health and safety standards, preserving the environment, and carrying out activities to fulfill social responsibility, will give a good reputation in the eyes of stakeholders so that it can become the Company's competitive advantage.

5. **Build the Company's Long-Term Sustainable Production Profile**
   The Company has managed to get through difficult times where in 2014 and 2016 coal prices were at a fairly low position, therefore the Company will continue to evaluate possible investment opportunities in logistics, coal mining trade.


RMK
PT RMK Energy



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance


NO SMOKING

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan cerminan orientasi pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan.

The Company's commitment to implementing GCG principles is a reflection of its business growth orientation which is based on providing strong services to customers.



LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

RMK Energy memahami bahwa, di tengah persaingan usaha serta dinamika industri yang terjadi dewasa ini, pertumbuhan bisnis yang sehat dan kuat secara jangka panjang merupakan hal yang penting untuk diwujudkan. Lebih dari itu, Perseroan juga menyadari bahwa pemangku kepentingan, mencakup pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, hingga masyarakat, merupakan pihak-pihak yang secara mendasar berperan penting dalam menyediakan dukungan bagi penguatan fundamental usaha yang dibutuhkan.

BASIS AND COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

RMK Energy is aware that in the midst of business competition and the dynamics of today's industry, it is important to realize a healthy and strong business growth in the long term. Furthermore, the Company also realizes that stakeholders, including shareholders, customers, business partners, employees, and the public, are parties with an important role in providing support for strengthening the required business fundamentals. Through this understanding and awareness, the Company is committed to consistently and continuously managing

Melalui pemahaman dan kesadaran tersebut, Perseroan menjalankan komitmen untuk secara konsisten dan berkesinambungan menjalankan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

business and operational activities by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan cerminan orientasi pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan. RMK Energy memiliki visi ke depan untuk tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka, melalui pemenuhan secara menyeluruh terhadap praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan. Orientasi pada penyediaaan layanan yang kuat serta pemenuhan terhadap praktik bisnis berkelanjutan tersebut pada akhirnya menyediakan dorongan kuat bagi Perseroan mengedepankan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), hingga kewajara (*fairness*) dalam keseluruhan pengembangan usaha yang dijalankan.

The Company's commitment to implementing GCG principles is a reflection of its business growth orientation which is based on providing strong services to customers. RMK Energy has a vision for the future to grow as a leading coal logistics provider, through full compliance with sustainable business practices. The orientation in providing strong services and complying with sustainable business practices ultimately results in an encouragement for the Company to prioritize the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its overall business development.

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam keseluruhan aktivitas usaha dan operasional Perseroan dijalankan dengan sejumlah tujuan utama. *Pertama*, penerapan prinsip-prinsip GCG RMK Energy merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang. *Kedua*, penerapan prinsip-prinisip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi. *Ketiga*, penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

The implementation of GCG principles in all of the Company's business activities and operations is carried out through a number of main objectives. First, the implementation of RMK Energy's GCG principles is part of the overall effort to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders in the long term. Second, the implementation of GCG principles is a strategic measure taken to realize professional business and operational management through a strong foundation, as an added value for the Company in the midst of competition and business dynamics faced. Third, the implementation of GCG principles that are implemented can effectively encourage the Company to carry out business resource management more efficiently, including the prevention of irregularities and overall risk management.

Pada akhirnya, penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh oleh Perusahaan diharapkan mampu dilaksanakan melalui langkah evaluasi hingga pengembangan berkesinambungan, sebagai upaya terus-menerus menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu, penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan/undang-undang serta standar *best practices* yang berlaku diharapkan mampu mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara kuat sesuai arah pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

In the end, the Company's overall implementation of GCG principles is expected to be carried out through evaluative measures on sustainable development, as an effort to continuously provide positive feedback for all stakeholders. Moreover, the implementation of GCG principles in accordance with applicable regulations/laws and best practice standards is expected to be able to support the Company's business growth strongly in accordance with the direction of achieving the vision and mission.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG RMK Energy secara mendasar dijalankan melalui pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku. Lebih dari itu, penerapan prinsip-prinsip GCG juga dijalankan dengan mempertimbangkan sejumlah standar *best practices*, baik yang berlaku pada lingkup nasional maupun internasional, sebagai dasar acuan bagi penyempurnaan ke depan.

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan terdiri atas peraturan/undang-undang serta pedoman *best practices* penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of RMK Energy's GCG principles is carried out on a basis of compliance with the applicable regulations/laws. In addition, the implementation of GCG principles is also carried out by taking into account a number of best practice standards, both national and international, as the basis for future improvements.

The legal basis for implementing the Company's GCG consists of regulations/laws as well as guidelines for best practices for implementing GCG, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK);
3. OJK Circular Letter;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee on Governance (KNKG);
5. Criteria in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES



Penerapan GCG RMK Energy dijalankan dengan pemenuhan terhadap 5 (lima) prinsip umum, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran. Uraian mengenai kelima prinsip tersebut beserta implementasinya pada sistem tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

RMK Energy's GCG implementation is carried out in compliance with 5 (five) general principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The description of the five principles and their implementation in the corporate governance system is as follows:

TRANSPARANSI

Defisini

Mengacu pada aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan/penyediaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

Implementasi

Perseroan melaksanakan pengungkapan informasi yang relevan sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup informasi-informasi material yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan. Pelaksanaan prinsip ini di antaranya menjamin Perseroan untuk menyediakan serta mengelola akses informasi perusahaan melalui situs web resmi (https://rmkenergy.com/) hingga secara berkala menyampaikan informasi perusahaan kepada regulator.

AKUNTABILITAS

Defisini

Mengacu pada kejelasan fungsi dan pelaksanaan masing-masing organ dalam struktur tata kelola, guna mendukung kegiatan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Implementasi

Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas melalui komitmen untuk mengembangkan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan. Pengembangan struktur yang dilakukan Perseroan mencakup pembentukan sejumlah organ pendukung, serta menerbitkan pedoman kerja bagi masing-masing organ. Di samping itu, Perseroan secara periodik melaksanakan proses *monitoring* terhadap perkembangan regulasi yang berlaku, yang secara mendasar menjadi acuan dalam penyempurnaan penerapan GCG.

PERTANGGUNGJAWABAN

Defisini

Prinsip yang mengatur aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang serta standar yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

TRANSPARENCY

Definition

Refers to the aspect of openness in the decision-making process as well as openness in disclosing/providing relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws.

Implementation

The Company discloses relevant information in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations, including material information that is considered important for stakeholders. The implementation of this principle includes ensuring that the Company provides and manages access to company information through the official website (https://rmkenergy.com/) and regularly submits company information to regulators.

ACCOUNTABILITY

Definition

Refers to the clarity of the functions and implementation of each organ in the governance structure, in order to support effective and efficient management activities.

Implementation

The Company implements the principle of accountability through a commitment to develop a work structure and mechanism on the implemented governance. The development of the structure carried out by the Company includes the establishment of a number of supporting organs, as well as issuing work guidelines for each organ. In addition, the Company periodically carries out a monitoring process on the development of applicable regulations, which serves as a fundamental reference in improving the implementation of GCG.

RESPONSIBILITY

Definition

A principle that regulates the compliance aspects of the Company's management with the regulations/laws as well as applicable standards, along with fulfillment of the responsibilities for the stakeholders' rights.

Implementasi

Perseroan menjalankan pemenuhan terhadap prinsip pertanggungjawaban dengan mendorong kualitas fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku. Perseroan memastikan pengelolaan yang dijalankan senantiasa *comply*, mencakup pelaksanaan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik pada lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat secara efektif dilaksanakan.

Implementation

The Company carries out compliance with the principle of responsibility by encouraging the quality of the supervisory function, particularly related to the aspects of compliance with applicable regulations/laws. The Company ensures that its management carried out is always compliant, including the implementation of the fulfillment of the rights of stakeholders both in the internal and external scope of the Company. In addition, the Company ensures that the Social and Environmental Responsibility program can be effectively implemented.

KEMANDIRIAN

Defisini

Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Penerapan prinsip ini secara mendasar menjaga perusahaan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan, di samping kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang bersifat eksternal.

INDEPENDENCY

Definition

A principle that guarantees the maintenance of the aspect of independence in the management of the Company, in order to encourage the implementation of professional business activities. This principle is implemented to ensure that the Company always prioritizes its interests with any influence on personal interests or other external interests.

Implementasi

Perseroan mendorong terciptanya budaya perseroan (*corporate culture*) di antaranya melalui internalisasi nilai-nilai profesionalitas, pemenuhan kualitas operasional, hingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan sebagai nilai tambah secara jangka panjang. Perseroan memastikan tiap-tiap Insan Perseroan dapat bekerja sesuai pedoman dalam kode etik, di samping secara berkala memastikan tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola dapat bekerja secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan mendorong terpenuhinya kecukupan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan serta menjalankan proses evaluasi sebagai dasar penyempurnaan ke depan.

Implementation

The Company encourages the creation of a corporate culture through a number of measures such as internalizing professional values, fulfilling operational quality, and building stakeholder trust as a long-term added value. The Company ensures that each of the Company's personnel can work according to the guidelines in the code of conduct, in addition to periodically ensuring that each organ in the governance structure can work effectively in accordance with the applicable regulations. Furthermore, the Company encourages the adequacy fulfillment of the structure and work mechanism in the governance and carries out an evaluation process as a basis for future improvements.

KEWAJARAN

Defisini

Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan oleh perusahaan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

FAIRNESS

Definition

Refers to the aspects of equality, balance, and fairness by the company in the management that is carried out, especially related to interactions with stakeholders. This principle guarantees equal treatment, without any discriminatory practices, for all elements of stakeholders including shareholders, employees, and business partners.

Implementasi

Perseroan melaksanakan sejumlah langkah yang diperlukan bagi terciptanya pemberlakuan hak yang setara bagi pemangku kepentingan, di antaranya melalui dukungan terhadap lingkungan sistem dan lingkungan kerja yang adil dan kondusif bagi karyawan. Perseroan menjamin pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional terbebas dari praktik diskriminatif secara menyeluruh, mencakup pelaksanaan rekrutmen serta pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka.

implementation

The Company carries out a number of steps necessary for the realization of equal rights for all stakeholders, which include supporting a fair and conducive work environment and system for employees. The Company ensures that the implementation of all business and operational activities is free from discriminatory practices, including the implementation of recruitment and the implementation of an open procurement process for goods and services.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2021

Perseroan memahami bahwa proses evaluasi terhadap penerapan GCG di tiap tahun buku merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Hal tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengembangan penerapan GCG secara jangka panjang, sesuai arah kebijakan yang ditetapkan. Melalui pemahaman tersebut, pada tahun 2021, Perseroan mulai menyusun mekanisme pelaksanaan proses evaluasi sesuai ketentuan yang terdapat dalam peraturan/undang-undang yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga telah membuka akses informasi serta komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui sejumlah saluran yang dapat dimanfaatkan, sebagai bentuk penghimpunan umpan baik bagi penyempurnaan penerapan GCG Perseroan.

Hingga tahun 2021, penilaian penerapan GCG Perseroan dilaksanakan melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*) seiring penerapan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan serta *monitoring* atas aspek kepatuhan pengelolaan terhadap peraturan/undang-undang. Penilaian penerapan GCG Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah dasar peraturan yang berlaku, mencakup ketentuan penerapan GCG dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2021

The Company is aware of the importance on carrying out GCG implementation assessment in each fiscal year. This is an integral part of the overall process of developing long-term GCG implementation, in accordance with the established policy directions. Through this understanding, in 2021, the Company has started to develop a mechanism for implementing the assessment process in accordance with the provisions contained in the applicable regulations/laws. In addition, the Company also provides access to information and communication with stakeholders through a number of channels that can be utilized, as a form of gathering feedbacks for the improvement of the Company's GCG implementation.

As of 2021, the assessment of the Company's GCG implementation is carried out through a self-assessment method in line with the implementation of the supervisory function on the Company's operational management as well as monitoring aspects of management compliance with the regulations/laws. The assessment of the Company's GCG implementation is carried out by referring to a number of applicable regulations, including the provisions on the implementation of GCG in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.

STRUKTUR GCG PERSEROAN

GCG STRUCTURE OF THE COMPANY

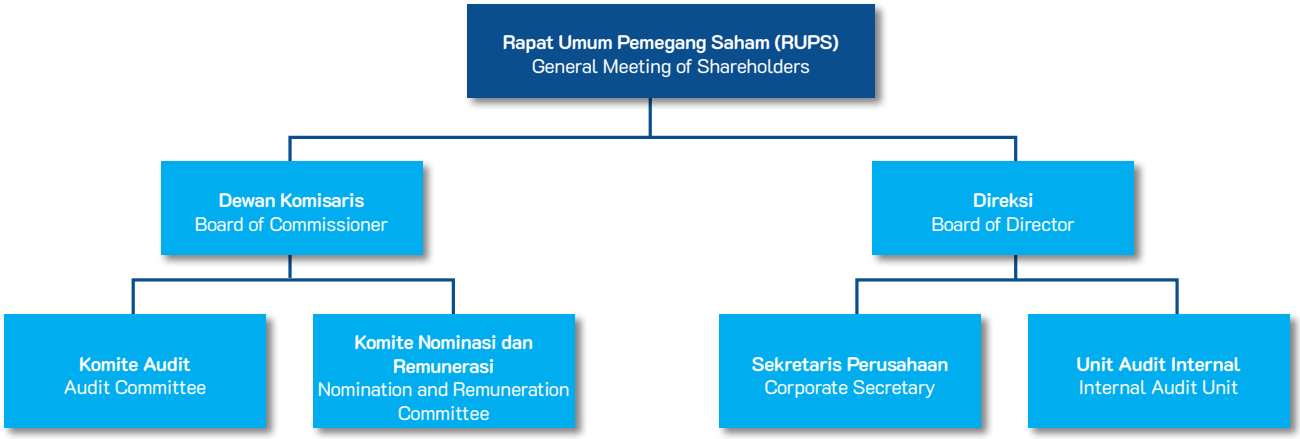

Per 31 Desember 2021, RMK Energy telah mengembangkan struktur tata kelola yang dimiliki melalui penyesuaian kelengkapan organ dengan ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku. Lebih lanjut, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris, sebagai organ pengawas pengurusan Perseroan, telah didukung oleh keberadaan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, di samping terdapat Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang secara struktural bekerja dengan tanggung jawab secara langsung kepada Direksi Perseroan.

As of December 31, 2021, RMK Energy has developed its governance structure by adjusting the completeness of its organs to the provisions of the applicable laws/regulations. The corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners, as the supervisory organ of the management of the Company, is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in addition to the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit which carry out their duties under direct responsibility to the Company's Board of Directors.

Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola RMK Energy adalah sebagai berikut.

The description of each organ in the RMK Energy governance structure is as follows.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, sekaligus merupakan forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan pembahasan hingga pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan RUPS dijalankan melalui penyelenggaraan RUPS baik secara fisik maupun sirkuler, dengan mengedepankan pemenuhan hak pemegang saham, didasarkan semata-mata demi tercapainya kepentingan Perseroan. Kewenangan RUPS dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, which also serve as a forum for shareholders to carry out discussions and make important decisions regarding the Company. As the highest organ in the governance structure, the GMS has an authority not assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority of the GMS is exercised through the holding of the GMS both physically and circularly, by prioritizing the fulfillment of the rights of shareholders and based solely on the achievement of the interests of the Company. The authority of the GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions in the applicable laws/regulations.

Melalui penyelenggaraan RUPS, pemegang saham dapat melakukan pembahasan hingga pengambilan keputusan mengenai sejumlah hal penting terkait Perseroan. Hal penting tersebut di antaranya mencakup mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseoran, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah melaksanakan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada 1 November 2021, yang menyebabkan terjadinya perubahan komposisi pemegang saham. Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham RMK Energy adalah sebagai berikut:

1. PT RMK Investama (76,80%);
2. Tony Saputra (1,60%)
3. Suriani (0,96%)
4. Vincent Saputra (0,32%)
5. William Saputra (0,34)
6. Masyarakat (19,98%)

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengacu pada peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undang-undang yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;

By holding the GMS, shareholders can conduct discussions to make decisions regarding a number of important matters related to the Company. These important matters include the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratifying changes to the Company's Articles of Association, approving the annual report, and determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

The Company has carried out an initial public offering of shares and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2021, which caused a change in the composition of shareholders. As of December 31, 2021, the composition of RMK Energy's shareholders is as follows:

1. PT RMK Investama (76.80%);
2. Tony Saputra (1.60%)
3. Suriani (0.96%)
4. Vincent Saputra (0.32%)
5. William Saputra (0.34)
6. Public (19,98%)

Shareholders' Rights and Responsibilities

Referring to the applicable regulations/laws, including Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, shareholders through the GMS possess the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. Approving of the Company's corporate actions, in accordance with the limits of authority regulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations/laws;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Appointing a public accountant as an external auditor who performs an audit of the Company's financial statements;
6. Receiving information related to the Company in an accurate and timely manner;
7. Obtaining dividends or other forms of profit sharing according to the share ownership in the Company;

8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

8. Expressing opinions and questions and voting in the GMS forum.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menjalankan mekanisme pelaksanaan RUPS sesuai ketentuan yang termuat dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Lebih lanjut, mekanisme pelaksanaan RUPS yang dijalankan Perseroan dapat dilihat melalui penjelasan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

The Company carries out the mechanism for implementing the GMS in accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 jo. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Furthermore, the mechanism for implementing the GMS carried out by the Company can be seen through the following description:

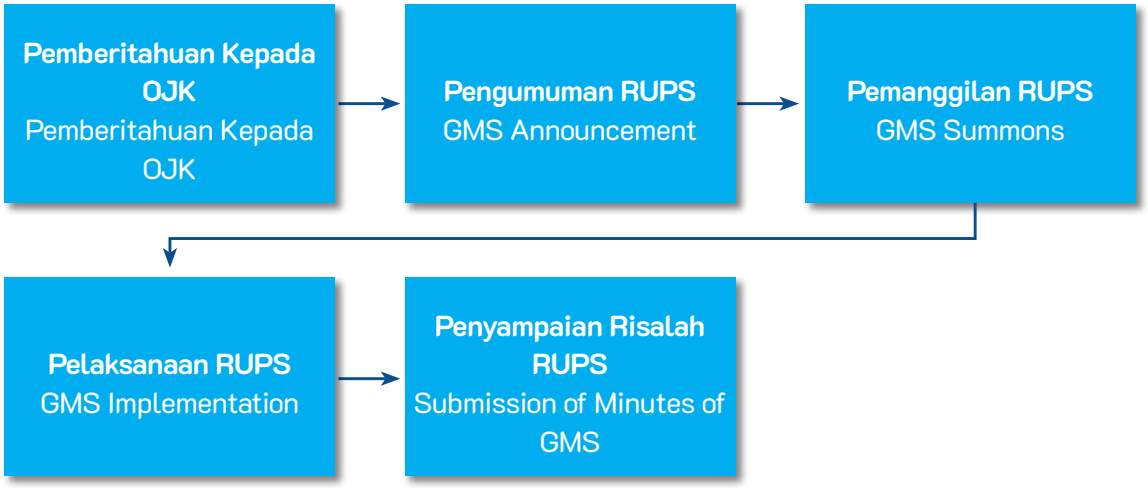

Pada tahapan yang pertama, Perseroan melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

In the first stage, the Company notifies the GMS agenda to the OJK which is carried out by the Board of Directors no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS. If there is a change in the agenda, the Board of Directors must submit the change to the OJK no later than the invitation to the GMS.

Kemudian, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya membuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS.

Then, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS. The announcement should at least contains requirements for shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date of the GMS, and the date of the invitation to the GMS.

Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Lebih lanjut, pemanggilan tersebut wajib memuat sejumlah informasi sebagai berikut:

1. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
2. Waktu penyelenggaraan RUPS;
3. Tempat penyelenggaraan RUPS;
4. Ketentuan terkait pemegang saham yang memiliki hak untuk hadir;
5. Mata acara rapat; dan
6. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksnaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apa pun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan penyelenggaraan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa. Namun, para pemegang saham mengambil keputusan di luar rapat, yang menghasilkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

The invitation to the GMS is carried out no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS. Furthermore, the summons must contain the following information:

1. Date of the GMS;
2. Time of holding the GMS;
3. Place where the GMS is held;
4. Provisions regarding shareholders who are eligible to attend;
5. Meeting agenda; and
6. Materials for the meeting agenda available to shareholders.

The GMS is held at the location of the Company, or in the province where the stock exchange is located where the Company lists its shares. The GMS is chaired by the President Commissioner of the Company. In the event that the President Commissioner of the Company is unable to attend, the GMS shall be chaired by the President Director. If for any reason the President Director is also unable to attend, the GMS will still be held and chaired by a member of the Board of Directors.

The Company must prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The summary of the minutes of the GMS is signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder who is decided by the participants of the GMS. Announcement of the summary of the minutes of the GMS shall be made no later than 2 (two) days after the GMS is held.

GMS Held in 2021

In 2021, the Company did not hold the annual GMS and Extraordinary GMS. However, the shareholders has made decisions outside the meeting, which results in a Shareholder Decision Statement in lieu of the General Meeting of Shareholders. The details regarding this are as follows

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 199 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 199 dated March 29, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.	
Keputusan / Decision	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Peerseroan, yang meliputi tahun buku 2017, 2018, tahun 2019 dan tahun 2020. / Approved and ratified the Company's Annual Report, which covers the fiscal years of 2017, 2018, 2019 and 2020. 2. Menerima dan meratifikasi Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2017, 2018, tahun 2019 dan tahun 2020. / Received and ratified the Company's Profit and Loss Calculation for the fiscal years of 2017, 2018, 2019 and 2020. 3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017, 2018, dan tahun 2019, seluruhnya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, sedangkan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1 miliar disisihkan dan di bukukan sebagai dana cadangan dan sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. / Approved the use of the Company's net profit for the 2017 2018 and 2019 financial years, all of which were included and recorded as retained earnings, while for the 2020 financial year, Rp1 billion was set aside and recorded as a reserve fund and the rest was included and recorded as retained earnings. 4. Menyetujui penggunaan sebagian laba sitahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2020, yaitu sebesar Rp200 miliar dibagikan sebagai dividen saham kepada para pemegang saham, yang rinciannya akan dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan yang dibuat secara terpisah, yang menyetujui pembagian dividen saham berikut peningkatan modal Perseroan sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut. / Approved the use of part of the Company's confiscated profits until the fiscal year 2020, in the amount of Rp200 billion to be distributed as share dividends to shareholders, the details of which will be stated in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders or the Company's Shareholders' Decision which is made separately, which approves the distribution of share dividends and the increase in the Company's capital in connection with the distribution of the share dividends. 5. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. / Delegated authority and giving power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year 6. Memberikan wewenang kepada PT RMK INVESTAMA selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Granted the authority to PT RMK INVESTAMA as the majority shareholder of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company 7. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain dikuasakan untuk menyatakan/menuangkan Keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini. / Granted power to The Board of Directors of the Company and/ or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power of attorney to another person are authorized to declare/put down this Decision, either in part, each or all of this Decision, in a deed made before a Notary , and take any and every action necessary in connection with this Decision.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 200 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 200 dated March 29, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Keputusan / Decision	1. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah); / Increased the authorized capital of the Company from Rp600,000,000,000.00 (six hundred billion Rupiah) to Rp1,400,000,000,000.00 (one trillion four hundred billion Rupiah) with issued and paid-up capital of Rp 150,000,000,000.00 (one hundred and fifty billion Rupiah) to Rp 350,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah) ; - Yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah), yang merupakan dividen saham yang berasal dari sebagian laba ditahan (saldo laba) Perseroan sampai dengan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah disetujui dan diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan, serta dividen saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan yaitu : / Which in the increase in capital issued of 2,000,000,000 (two billion) new shares, with a nominal value of each share of Rp. 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp. 200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah), which is a share dividend originating from a portion of the Company's retained earnings (earnings balance) up to the fiscal year of 2020 (two thousand and twenty) which has been approved and decided by the shareholders of the Company , and the share dividends are distributed proportionally to the shareholders of the Company, namely : a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 1.920.000.000 (satu miliar sembilan ratus dua puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 192.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA , a total of 1,920,000,000 (one billion nine hundred two twenty million) shares , with total par value of Rp . 192,000,000,000.00 (one hundred nine twenty two billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 40.000.000 (empat puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 40,000,000 (four twenty million) shares, with total par value of Rp4,000,000,000.00 (four billion Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 24.000.000 (dua puluh empat juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI, a total of 24,000,000 (two twenty four million) shares, with total par value of Rp . 2,400,000,000.00 (two billion four hundred million Rupiah); d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA, amounting to 8,000,000 (eight million) shares , with total par value of Rp800,000,000.00 (eight hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah); / Mr WILLIAM SAPUTRA , amounting to 8,000,000 (eight million) shares , with total par value of Rp800,000,000.00 (eight hundred million Rupiah); - Sehingga setelah peningkatan modal dan pembagian dividen saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut : / until after increase in capital and share dividend payment as described above apply effective in accordance with regulation applicable laws , then _ arrangement holder the Company 's shares become as following : a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 336.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puuh enam miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA , a total of 3,360,000,000 (three billion three hundred six twenty million) shares , with total par value of Rp . 336,000,000,000.00 (three hundred thirty six billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 70,000,000 (seven twenty million) shares , with total par value of Rp7,000,000,000.00 (seven billion Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 42.000.000 (empat puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.200.000.000,00 (empat miliar dua ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI , a total of 42,000,000 (four twenty two million) shares , with total par value of Rp . 4,200,000,000.00 (four billion two hundred million Rupiah); d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA , amounting to 14,000,000 (four mercy million) shares , with total par value of Rp1.400.000.000,00 (one billion four hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr WILLIAM SAPUTRA , amounting to 14,000,000 (four mercy million) shares , with total par value of Rp1.400.000.000,00 (one billion four hundred million Rupiah); - sehingga seluruhnya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). / thus, the overall amount is 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares with total value of Rp350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah).

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 200 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 200 dated March 29, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
	2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, dikuasakan untuk menyatakan Keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. / Granted power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power to another person, to be authorized to declare this Decision, in part, each or all of this Decision, in a deed made before a Notary, then request approval and/or submit notification of this Decision and/or amendment to the Company's Articles of Association, to the competent authority and to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval and/or receipt of such notification. , to file and sign all applications and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other necessary actions.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 53 tanggal 9 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 53 dated July 9, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Keputusan / Decision	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Approved the Company's plans for to carry out an initial offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange 2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT RMK ENERGY Tbk; / Approved the change of Company status from a closed company become a Public Company and agree to change the name of the Company becomes PT RMK ENERGY Tbk; 3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 620.000.000 (enam ratus dua puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; / Approved to issue the shares in the Company deposits / portfolios and offer / sell share new one will issued from portfolio through the Initial Public Offering with a maximum amount of 620,000,000 (six hundred two twenty million) new shares with nominal value of each share of Rp100.00 (one hundred Rupiah), with notice regulation applicable laws _ including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed ; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas; / Regarding with decision the next holders _ Company's shares with this agree and declare release right for buy more formerly on offer or sale share new in skeleton Offer General to Public through the Capital Market mentioned above; 4. Menyetujui atas pengeluaran saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (Mandatory Convertible Bonds/MCB), kepada pemegang MCB, yaitu : / Approved the issuance of news shares with a maximum amount of 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares, with nominal value of each share in the amount of Rp100,00 (one hundred Rupiah), as an implementation of Mandatory Convertible Bonds (MCB), to MCB holders, namely: - Perseroan Terbatas PT BINTANG TIMUR KAPITAL, Berkedudukan di Jakarta Selatan; untuk selanjutnya disebut BTK; / Limited Liability Company PT BINTANG TIMUR KAPITAL, Domiciled in South Jakarta; for next called BTK; - KOPERASI JASA BINTANG TIMUR KAPITAL, Berkedudukan di Jakarta Pusat; untuk selanjutnya disebut Koperasi; / EAST KAPITAL STAR SERVICES COOPERATIVE, Domiciled in Central Jakarta; further referred to as Cooperative; berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Dikonversi, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 26-03-2021 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh satu); / based on Agreement of Convertible Bond Issuance, which was signed and stamped on 03-26-2021 (March twenty six two thousand two twenty one); - yang termasuk saham baru dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan keputusan ketiga di atas, yang penyelesaian atau pelaksanaan transaksinya akan dilakukan pada saat pencatatan saham-saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum; / including new shares for Public Offering in accordance with the third decision above, the settlement or execution of which transactions will be made at the time of listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of a Public Offering; - dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan); / with due observance of applicable laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia (at the place where the Company's shares are listed); - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan dari seluruh Obligasi Wajib Dikonversi (Mandatory Convertible Bonds/MCB) tersebut; / In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the issuance of new shares for the implementation of all the Mandatory Convertible Bonds (MCB); 5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturang-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company). Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; 6. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) terhitung sejak tanggal Keputusan ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved the changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (acquit et decharge) during their term of office, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. , with a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS as of the date of this Decree, so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: **Direksi : / Board of Directors:** Direktur Utama / President Director : Tuan Tony Saputra Direktur / Director : Tuan Vincent Saputra Direktur / Director : Tuan William Saputra **Dewan Komisaris : / Board of Commissioners :** Komisaris Utama / President Commissioner : Nyonya Suriani Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan Frederikus Saud Tamba Tua

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 53 tanggal 9 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 53 dated July 9, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn	
Keputusan / Decision	7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: / Granted authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to: a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / determine the Offering Price for the shares to be offered in the Public Offering; b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering; c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / list the Company's shares, which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector; d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; e. hal-hal lain yang berkaitan; / perform other related matters; 8. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; / Granted authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after The Public Offering is completed and listed on the Indonesia Stock Exchange, and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders; 9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar); / Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives as well as the Company's business activities, subsequently approving and rearranging the entire Articles of Association of the Company (hereinafter referred to as the Articles of Association). 10. Menegaskan bahwa setelah peningkatan modal Perseroan dan perubahan nilai nominal per saham berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut : / Affirmed that after the increase in the Company's capital and the change in the nominal value per share becomes effective in accordance with the prevailing laws and regulations relating to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows: a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 336.000.000.000,00 (tiga ratus tiga puuh enam miliar Rupiah); / PT RMK INVESTAMA, a total of 3,360,000,000 (three billion three hundred sixty million) shares, with a total nominal value of Rp. 336,000,000,000.00 (three hundred thirty six billion Rupiah); b. Tuan TONY SAPUTRA, sejumlah 70.000.000 (tujuh puluh juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah); / Mr. TONY SAPUTRA, a total of 70,000,000 (seventy million) shares, with a total nominal value of Rp. 7,000,000,000.00 (seven billion Rupiah); c. Nyonya SURIANI, sejumlah 42.000.000 (empat puluh dua juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.200.000.000,00 (empat miliar dua ratus juta Rupiah); / Mrs. SURIANI, a total of 42,000,000 (forty two million) shares, with a total par value of Rp. 4,200,000,000.00 (four billion two hundred million Rupiah); d. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. VINCENT SAPUTRA, a total of 14,000,000 (fourteen million) shares, with a total nominal value of Rp. 1,400,000,000.00 (one billion four hundred million Rupiah); e. Tuan WILLIAM SAPUTRA, sejumlah 14.000.000 (empat belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.400.000.000,00 (satu miliar empat ratus juta Rupiah); / Mr. WILLIAM SAPUTRA, a total of 14,000,000 (fourteen million) shares, with a total nominal value of Rp. 1,400,000,000.00 (one billion four hundred million Rupiah); - sehingga seluruhnya berjumlah 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). / so that the total is 3,500,000,000 (three billion five hundred million) shares with a total nominal value of Rp. 350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion Rupiah). 11. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan / Granted authority to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra, either jointly or individually, with the right to transfer this power of attorney to another person who is authorized to take any and every necessary action in connection with this Decision, including but not limited to to express/declare this decision, either in part, each or all of this Decree, in one or several deed made before a Notary, and subsequently to request approval and/or submit notification of this Decision and/or amendments to the Articles of Association of the Company in this Decree and / or changes to the Company's data, to the competent authority and to make changes and / or additions in any form necessary to obtain approval and / or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to choose the place of domicile and to carry out ti other necessary actions
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 18 tanggal 10 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 18 dated August 10, 2021 drawn up before Notary Rusnaldy, SH	
Keputusan / Decision	1. Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI tahun 2020; / Amended Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 KBLI; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra dengan hak subtitusi untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk menyatakan keputusan ini dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan berkaitan dengan keputusan ini pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan / Granted authority to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Vincent Saputra with the right of substitution to transfer this power of attorney to another person who is authorized to declare this decision in a deed made before a Notary, requesting approval and/or submitting notification relating to this decision to the relevant agency. authorized and to make amendments and/or additions in any form necessary to obtain the approval and/or receipt of such notification, to submit and sign all applications and other documents, to
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 65 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 65 dated October 11, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn

Keputusan / Decision	1. Menegaskan dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; / Confirmed and approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; 2. Menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; / Confirmed and approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 875,000,000 (eight hundred and seventy five million) new shares with a value of nominal value of each share is Rp. 100.00 (one hundred Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia in force at the place where the Company's shares are listed; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas; / In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the framework of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above; 3. Menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturang-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / Affirming and agreeing to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; 4. Menegaskan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: / Confirmed and authorized the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to: a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; / determine the Offering Price for the shares to be offered in the Public Offering; b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum; / determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering; c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; / list the Company's shares, which are issued and fully paid shares, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector; d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; / register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard; e. hal-hal lain yang berkaitan; / perform other related matters; 5. Menegaskan dan Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; / Affirmed and Authorized the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, to state in separate deeds drawn up before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed , after the Public Offering is completed and listed on the Indonesia Stock Exchange, and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been registered in the Register of Shareholders; 6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Vincent Saputra baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh Keputusan ini, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas Keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Keputusan ini dan/atau perubahan data Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan / Give power to the Company's Directors and/or Mr. Vincent Saputra both together and individually, with the right to move this power to others who are authorized to do everything and every action needed in connection with this decision, including but not limited to pouring /states this decision, both in part, each or all of these decisions, in one or several deeds made before the notary, and subsequently to request the approval and/or submit a notification of this decision and/or changes to the Company's articles of association in this decision and/or/or Changes in the Company's data, in the competent authority and to make changes and/or additions in the form of anyh action Another required
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT RMK Energy No 104 tanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. / Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company PT RMK Energy No. 104 dated December 8, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.

Keputusan / Decision	1. Jumlah saham yang tela dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada masyarakat adalah sebanyak 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000. / The amount of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the public is 875,000,000 (eight hundred seventy five million) shares with a total nominal value of Rp. 87,500,000,000. 2. Susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: / The composition of shareholders is as follows: - RMK Investama sejumlah 3.360.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp336.000.000.000. / RMK Investama a total of 3,360,000,000 shares, with a total nominal value of Rp.336,000,000,000 - Tony Saputra sejumlah 70.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000. / Tony Saputra a total of 70,000,000 shares, with a total par value of Rp7,000,000,000. - Suriani sejumlah 42.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.200.000.000. / Suriani a total of 42,000,000 shares, with a total par value of Rp4,200,000,000. - Vincent Saputra sejumlah 14.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000. / Vincent Saputra a total of 14,000,000 shares, with a total par value of Rp1,400,000,000. - William Saputra sejumlah 14.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.400.000.000. / William Saputra totaling 14,000,000 shares, with a total par value of Rp1,400,000,000. - Masyarakat sejumlah 875.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000 / Public a total of 875,000,000 shares, with a total nominal value of Rp.87,500,000,000 - Sehingga seluruhnya berjumlah 4.375.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp437.500.000.000 / So that the total is 4,375,000,000 shares, with a total nominal value of Rp. 437,500,000,000
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya / Fully realized

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun 2020

Keputusan serta arahan yang dihasilkan melalui penyelenggaraan RUPS di tahun 2020 telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan secara menyeluruh oleh manajemen Perseroan.

Implementation of Resolutions of the 2020 GMS

The decisions and directions from the GMS held in 2020 have been followed up and implemented thoroughly by the management of the Company.

Penunjukan Pihak Independen dalam Penghitungan Suara

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, dan keputusan pemegang saham diambil secara sirkuler di luar forum RUPS. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai penunjukan pihak independen dalam penghitungan suara dalam RUPS.

Appointment of Independent Parties in Counting Votes

In 2021, the Company did not hold a GMS, either the Annual GMS or Extraordinary GMS, and the shareholders' decisions were taken in a circular manner outside the GMS forum. Therefore, there is no information regarding the appointment of an independent party in counting the votes in the GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap penyelenggaraan pengelolaan Perseroan. Secara mendasar, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dijalankan guna memastikan Direksi beserta jajaran terkait senantiasa dapat melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai arah kebijakan yang ditetapkan. Lebih dari itu, Dewan Komisaris juga menjalankan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi dalam keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi di antaranya dengan penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ in the corporate governance structure with collective duties and responsibilities to carry out supervisory function and provide advice on the implementation of the Company's management. Generally, the supervisory function by the Board of Commissioners is carried out to ensure that the Board of Directors and related ranks can always carry out the Company's management in accordance with the established policy directions. Furthermore, the Board of Commissioners also supervises the implementation of GCG principles by the Board of Directors in the overall business and operational activities of the Company. In implementing the supervisory function and providing advice, the Board of Commissioners is carried out a work relationship with the Board of Directors through holding periodic joint meetings.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan/undang-undang yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Board of Commissioners has drawn up a Board Manual prepared in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws/regulations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Sesuai Anggaran Dasar serta peraturan/undang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta pengawasi aktivitas pengelolaan oleh Direksi. Hal tersebut dilaksanakan guna memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In reference with the Articles of Association and applicable regulations/laws, the Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and the management activities by the Board of Directors. This is carried out to ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company.

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and taking responsibility for the supervision of management policies, the general course of management, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, in accordance with the applicable laws/laws and the Company's Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities of supervising and providing advice in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advice giving.
5. Assessing the performance of committees supporting the duties and responsibilities of supervision and advice giving.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to implement the following:

1. Giving suspension to member of the Board of Directors with a clear reasoning.
2. Managing the Company in certain conditions and period by referring to the Company's Articles of Association and the GMS resolutions

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, to become a member of the Company's Board of Commissioners, an individual should meet the following criteria:

1. Has good character, good morals and integrity and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners:
   i. who never held an Annual GMS;
   ii. whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or who has never take the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Has a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan melalui Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021. Atas perubahan tersebut, komposisi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER COMPOSITION

In 2021, there were changes in the member composition of the Company's Board of Commissioners which occurred 1 times and was carried out through Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021. In accordance with the changes, the composition of the members of the Board of Commissioners for 2021 can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Periode 1 Januari - 8 Juli 2021 / Period of January 1 - July 8, 2021			
Suriani	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT. RMK Energy No 2 tanggal 5 Maret 2018 / Deed of Circular Decision of Shareholders of PT. RMK Energy No. 2 dated March 5, 2018	2018-2021
Periode 9 Juli - 31 Desember 2021 / Period of July 9 - December 31, 2021			
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021. / Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021. / Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Profiles of each member of the Company's Board of Commissioners have been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Indenden merupakan fungsi spesifik dalam komposisi Dewan Komisaris dengan persyaratan independensi tertentu, yang diatur sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku. Adapun, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 1 (satu) anggota Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan menentukan Komisaris Independen berdasarkan kriteria yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perincian mengenai kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan EmiPerseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki telah secara menyeluruh memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a specific function in the composition of the Board of Commissioners with certain independence requirements regulated in accordance with the provisions of applicable regulations/laws. Meanwhile, according to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners is required to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, or 1 (one) person in the case that the Board of Commissioners only consists of 2 (two) members.

In 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria

The Company appoints the Independent Commissioner based on the criteria contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The details on the criteria are as follows:

1. Not working or authorized and responsible to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not directly or indirectly owns any shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, on the Company's business activities.

Board of Commissioners Statement of Independency

The Company has thoroughly ensured that its Independent Commissioners have met the independency criteria in accordance with the provisions of applicable regulations/laws.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat kerja internal sebanyak 2 kali. Perincian mengenai kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada penyelenggaraan rapat tersebut adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 2 internal work meeting(s). Details on the attendance of each member of the Board of Commissioners in the meetings can be seen as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan komisaris dilaksanakan baik terhadap masing-masing anggota maupun komite secara kolektif, selama periode 1 (satu) tahun. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dengan hasil penilaian digunakan sebagai pertimbangan bagi arah perbaikan ke depan. Penilaian kinerja komite mencakup antara lain perihal aspek kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out both for each member and the committees collectively, for a period of 1 (one) year. The performance assessment is carried out through the evaluation method determined by the Board of Commissioners, with the results of the assessment used as a consideration for directing future improvements. The assessment of the committee's performance includes, among others, aspects of attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively with fellow members, aspects of integrity, and the quality of suggestions/ recommendations given to the Board of Commissioners.

Uraian secara lebih lanjut mengenai penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Laporan Manajemen subbagian Laporan Dewan Komisaris.

A further description of the performance assessment of the committees under the Board of Commissioners can be seen in the Management Report section, the Board of Commissioners Report subsection

KEHADIRAN DALAM RUPS

Sesuai informasi yang telah disajikan sebelumnya, keputusan pemegang saham Perseroan diambil secara sirkuler di luar forum RUPS. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kehadiran Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2021.

ATTENDANCE IN THE GMS

In accordance with the aforementioned information, the decisions of the shareholders of the Company are taken in a circular manner outside the GMS forum. Therefore, there is no information regarding the attendance of the Board of Commissioners in the 2021 GMS.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Perseroan mendorong berjalannya pengembangan kompetensi masing-masing anggota manajemen, melalui keikutsertaan dalam pelatihan berupa *workshop* atau seminar yang diselenggarakan selama tahun 2021. Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING IN 2021

The Company encourages the competency development of each member of management, through participation in training in the form of workshops or seminars held during 2021. These competency development efforts are expected to provide strong and sustainable support for the Company's business growth going forward.

DIREKSI

Direksi merupakan organ dalam tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengelolaan Perseroan, sekaligus memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan baik secara internal maupun eksternal. Terkait hal tersebut, Direksi berkewajiban untuk menjalankan pengelolaan dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab semata-mata demi kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab, meski pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tersebut tetap merupakan tanggung jawab kolektif bersama anggota yang lain. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undang-undang yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan/undang-undang yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Anggaran Dasar serta peraturan/undang-undang yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
   b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ in the corporate governance with the duties and responsibilities to carry out the Company's management and the authority to represent the Company both internally and externally. In this regard, the Board of Directors is obliged to carry out management in good faith and a sense of responsibility solely for the benefit of the Company. In carrying out the management of the Company, each member of the Board of Directors can make decisions according to the division of duties and responsibilities, however, the implementation of duties by each member remains a collective responsibility of all members. The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors is regulated through the Company's Articles of Association and the applicable laws/regulations.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The Company's Board of Directors has drawn up a Board Manual prepared in accordance with the Company's Articles of Associations and the applicable laws/regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In reference to the Articles of Association and the applicable laws/regulations, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
   a. receive or provide medium/long term loans, should not exceed the periodical limit determined by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.
   b. Bind the Company as guarantor with financial consequences, should not exceed the amount determined by the Board of Commissioners.
   c. Sell or, in any way transfer or dispose of immovable goods, including land rights or the Company should not exceed the periodical value determined by the Board of Commissioners.
   d. Put the Company's assets as collateral or as insurance should not exceed the periodical value determined by the Board of Commissioners.

e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan
f. mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

e. Take part or participate in, or release part or all of the participation or the Company

f. Establish a new company that is not in the context of credit rescue in accordance with the applicable laws and regulations should not exceed the periodical value determined by the Board of Commissioners.

KRITERIA DIREKSI

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota DIreksi Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

According to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, to become a member of the Company's Board of Directors, an individual should meet the following criteria:

1. Has good character, good morals and integrity and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Directors:
      i. who never held an Annual GMS;
      ii. whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or who has never taken the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Has a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Atas perubahan tersebut, Komposisi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS MEMBER COMPOSITION

In 2021, there no changes in the member composition of the Company's Board of Directors. In accordance with the changes, the composition of the members of the Board of Commissioners for 2021 can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Periode 1 Januari – 31 Desember 2021 / Period of January 1 – December 31, 2021			
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026
Vincent Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 53 dated July 9, 2021.	2021-2026

PROFIL DIREKSI

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Direksi.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profiles of each member of the Company's Board of Directors have been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DIREKSI

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak membentuk komite khusus yang secara struktural bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dengan demikian, informasi mengenai penilaian kinerja komite Direksi tahun buku 2021 tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

As of December 31, 2021, the Company has not established a committee that is, in structure, responsible directly to the Board of Directors. Thus, the information regarding the performance assessment of the Board of Directors committee for the 2021 fiscal year is not available to be presented in this section.

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat kerja internal sebanyak 12 kali. Perincian mengenai kehadiran masing-masing anggota Direksi pada penyelenggaraan rapat tersebut adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal work meeting(s). Details on the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings can be seen as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Vincent Saputra	Direktur / Director	12	12	100%
William Saputra	Direktur / Director	12	12	100%

KEHADIRAN DALAM RUPS

Sesuai informasi yang telah disajikan sebelumnya, keputusan pemegang saham Perseroan diambil secara sirkuler di luar forum penyelenggaraan RUPS. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam penyelenggaraan RUPS tahun 2021.

ATTENDANCE IN THE GMS

In accordance with the aforementioned information, the decisions of the shareholders of the Company are taken in a circular manner outside the GMS forum. Therefore, there is no information regarding the attendance of the Board of Director in the 2021 GMS.

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2021

Perseroan mendorong berjalannya pengembangan kompetensi masing-masing anggota manajemen, melalui keikutsertaan dalam pelatihan berupa workshop atau seminar yang diselenggarakan selama tahun 2021. Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING IN 2021

The Company encourages the competency development of each member of management, through participation in training in the form of workshops or seminars held during 2021. These competency development efforts are expected to provide strong and sustainable support for the Company's business growth going forward.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di antaranya terlaksana melalui penyelenggaraan rapat gabungan antara kedua organ. Rapat gabungan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan sekaligus pemberian nasihat, selain juga merupakan wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membahas sejumlah isu penting terkait pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sejumlah 1 (satu) kali. Perincian mengenai jumlah rapat dan persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is implemented through holding joint meetings between the two organs. The joint meeting is a forum for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role as well as providing advice, as well as being a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss a number of important issues related to the management of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company hold 1 (one) joint meeting. The details regarding the number of meetings and the percentage of attendance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Direksi / Board of Directors				
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Vincent Saputra	Direktur / Director	1	1	100%
William Saputra	Direktur / Director	1	1	100%

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah memastikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 telah memenuhi aspek keberagaman, baik terkait latar belakang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga bidang kompetensi. Hal tersebut dipenuhi sebagai upaya Perseroan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen, agar dapat senantiasa didasarkan oleh pertimbangan dan perspektif yang luas.

INFORMATION ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 has fulfilled the diversity aspect, both related to age background, gender, work experience, and the field of competence. This is implemented as the Company's efforts to maintain the quality of management decision making, so that it can always be based on broad considerations and perspectives.

Perincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Details regarding the diversity aspect of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Suriani	Komisaris Utama / President Commissioner	STIE Harapan Medan Akademi Sekretaris / STIE Harapan Medan Academy of Secretary	55 tahun / years old
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissiner	• Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College • Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Management Education, State University of Jakarta	59 tahun / years old
Direksi / Board of Directors			
Tony Saputra	Direktur Utama / President Director	Jurusan *Electrical Engineering*, Universitas Atmajaya / Department of Electrical Engineering, Atmajaya University	60 tahun / years old
Vincent Saputra	Direktur / Director	• Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, *Marshall Scool of Business*, Los Angeles. / Business Administration, University of Southern California, Marshall Scool of Business, Los Angeles. • *Master of Science*, Program *Information and Knowledge Strategy*, Universitas Columbia, New York. / Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York.	31 tahun / years old
William Saputra	Direktur / Director	*Bachelor of Science*, Program Studi *Industrial Engineering*, Universitas Washington, Seattle, WA. / Bachelor of Science, Department of Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.	30 tahun / years old

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

AFFILIATIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Information regarding the affiliations between each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company as of December 31, 2021 can be seen in the following table:

Nama / Name	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi / With Members of the Board of Directors	Dengan Anggota Dewan Komisaris / With Members of the Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham / With the Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Suriani	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.
F Saud Tamba Tua	-	-	-
Direksi / Board of Directors			
Tony Saputra	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.
Vincent Saputra	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.
William Saputra	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.	Hubungan keluarga. / Family relationship.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan internal yang mengatur mekanisme nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang disusun berdasarkan peraturan/undang-undang yang berlaku. Secara mendasar, fungsi nominasi Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan. Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan melakukan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has issued an internal policy that regulates the nomination mechanism for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is prepared based on the applicable regulations/laws. Essentially, the Company's nomination function is carried out through the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, which is directly responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, as well as recommendations regarding policies and required criteria. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is also authorized to assist the Board of Commissioners in drawing up procedures and analyzing the nomination criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RMK Energy menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme yang berbeda bagi masing-masing organ. Remunerasi bagi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan, sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris secara langsung ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham. Mekanisme tersebut dijalankan guna menghindari konflik kepentingan, di antaranya dengan mencegah Dewan Komisaris untuk memiliki kewenangan menentukan remunerasi secara mandiri. Ketentuan mengenai besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

Lebih lanjut, struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 terdiri atas gaji dan tunjangan. Adapun, besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp753.088.087,- sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp3.927.081.000,-.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of RMK Energy is determined through a different mechanism for each organ. The remuneration for the Board of Directors is determined through the decision of the Shareholders which is implemented through the Company's Board of Commissioners, while the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is directly determined through the decision of the Shareholders. These mechanisms are implemented to avoid conflicts of interest, such as by preventing the Board of Commissioners from having the authority to determine remuneration independently. Provisions regarding the amount of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through the GMS.

Furthermore, the remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2021 fiscal year consists of salaries and allowances. Meanwhile, the amount of remuneration for the Board of Commissioners is a total of Rp753,088,087,- while the amount of remuneration for the Board of Directors is accumulated to Rp3,927,081,000,-.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan peran dukungan bagi jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Secara struktural, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan penyampaian laporan kepada RUPS, dan miliki tanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang berasal dari luar Perseroan. Pelaksanaan kerja Komite Audit Perseroan diatur melalui Piagam Komite Audit PT RMK Energy Tbk serta peraturan/ undang-undang yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Komite Audit dengan berdasar pada sejumlah dasar hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SKD/ RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman kerja, melalui pemberlakuan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021. Piagam Komite Audit Perseroan merupakan pedoman kerja yang secara terperinci memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ in the corporate governance structure that carries out a supporting role for the supervisory function of the Board of Commissioners. Structurally, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners, with the submission of reports to the GMS, and responsible directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members not originating from the Company. The work implementation of the Company's Audit Committee is regulated through the Audit Committee Charter of PT RMK Energy Tbk and the applicable laws/regulations.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company established the Audit Committee in accordance with the legal basis as follows:

1. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. The Company's Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) concerning the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Decree of the Board of Commissioners No.01/SKD/ RMKE/072021 dated July 15, 2021 concerning the Establishment of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has issued an Audit Committee Charter as a work guideline, through the implementation of the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021. The Company's Audit Committee Charter is a detailed work guideline that contains provisions regarding the organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for the implementation of Audit Committee meetings.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan di atas, Komite Audit Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and payment for services;
5. Reviewing the implementation of the audit conducted by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out the aforementioned duties and responsibilities, the Audit Committee is also authorized to carry out the following matters:

1. Accessing the required documents, data and information of the Company's employees, funds, assets, and resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit, atas biaya Perusahaan; dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involving independent parties other than the audit committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the expense of the Company; and
5. Performing other authorities given by the Board of Commissioners

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan uraian ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukkannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;
2. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE TENURE

The Audit Committee tenure has been regulated in the Audit Committee charter with the details as follows:

1. For an Independent Commissioner who also serves as a member of the Audit Committee, his tenure is similar to the tenure as an Independent Commissioner through the GMS;
2. For members of the Audit Committee who are not Independent Commissioners, their tenure may not be longer than the Board of Commissioners tenure and may be reappointed only for the next 1 (one) term.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit – F Saud Tamba Tua

Profil Ketua Komite Audit Perseroan, F Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Company's Audit Committee in 2021 are as follows:

Audit Committee Head – F Saud Tamba Tua

The profile of the Audit Committee Head, F Saud Tamba Tua has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection

Anggota – Agustinus Estanto

Member – Agustinus Estanto

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	37 Tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode Jabatan / Tenure	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015 – 2016	Universitas Tarumanagara (S2 Manajemen / Masters in Management)
2009 – 2010	Universitas Tarumanagara (Pendidikan Profesi Akuntansi / Professional Education in Accounting)
2003 – 2008	Universitas Tarumanagara (S1 Akuntansi / Bachelors in Accountinf)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Positions	
2021 – sekarang	Komite Audit PT RMK Energy
2019 – sekarang	PT Rantaimulia Kencana
2012 – 2019	Deloitte
2009 – 2011	BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Anggota – Yesica Sekaratum Pulungan **Member – Yesica Sekaratum Pulungan**

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	31 Tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode Jabatan / Tenure	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2008 – 2012	Universitas Trisaksi, Jakarta Barat / West Jakarta
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Positions	
2021 – Sekarang	Komite Audit PT RMK Energy / Audit Committee PT RMK Energy
2013 – Sekarang	PT Rantai Mulia Kencana
2013 – 2013	Junior Auditor KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan dipastikan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban secara independen, sesuai persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCY

The head and members of the Company's Audit Committee are ensured to be able to carry out their duties and obligations independently, in accordance with the requirements stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan rapat Komite Audit Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dengan perincian sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari l/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
6. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

POLICIES AND HOLDING OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

The Company's Audit Committee meeting policy refers to the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, with the details as follows:

1. The Audit Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting in 3 (three) months.
2. The Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members.
3. The decisions in the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. The decisions of the Audit Committee meeting are considered valid if approved by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Audit Committee present.
5. The Audit Committee meeting is chaired by the Head of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, if the Head of the Audit Committee is unable to attend.
6. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting. Each meeting of the Audit Committee should be recorded in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

7. Every meeting of the Audit Committee should be recorded in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun buku 2021, Komite Audit Peseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sejumlah 1 kali, dengan informasi persentase kehadiran anggota sebagai berikut:

Throughout the 2021 fiscal year, the Company's Audit Committee held 1 work meetings with the information regarding the member attendance percentage described in the following:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
F Saud Tamba Tua	1	1	100%
Agustinus Estanto	1	1	100%
Yesica Sekaratum Pulungan	1	1	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rencana kerja tahun 2021 sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, dengan perincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 1 kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100%. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan *monitoring* informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan *monitoring* pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2021, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2021.
5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan;

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

The Company's Audit Committee has implemented the 2021 work plan in accordance with the assigned duties and responsibilities with the details as follows:

1. Holding 1 internal work meetings and 1 work meetings with the management of the Company. These meetings were attended by all members of the Audit Committee with a 100% attendance percentage. Matters discussed in these work meetings include issues related to the Company's Financial Statements, internal control and the implementation of the Company's internal audit, as well as the implementation of an audit by a Public Accounting Firm appointed by the Company.
2. Implementing the evaluation process for the preparation of financial statements.
3. Monitoring of financial information in quarterly Financial Statements, as well as Financial Statements by consulting with the Company's management.
4. Monitoring the implementation of internal control and the implementation of the internal audit in 2021, by reviewing the Internal Audit work plan, monitoring the implementation of the Internal Audit work plan, and evaluating the audit results for 2021.
5. Preparing annual report on the implementation of the Audit Committee's activities which are disclosed in the Company's annual report;
6. Submitting reports on the implementation of the Audit Committee's activities on a quarterly basis;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang secara struktural dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas pemenuhan dukungan bagi Dewan Komisaris khusunya dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi terhadap manajemen Perseroan. Lebih lanjut, Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal ataupun internal Perseroan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Komisaris No.02/SKDK/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that is structurally formed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in supporting the Board of Commissioners, especially in carrying out the nomination and remuneration functions for the management of the Company. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with 1 (one) head who is an Independent Commissioner and other members who can come from external or internal party of the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

In establishing the Nomination and Remuneration Committee, the Company refers to the following legal basis:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. The Company's Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (the Company) concerning the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Decree of the Board of Commissioners No.02/SKDK/RMKE/072021 dated July 15, 2021 regarding the Establishment of Nomination and Remuneration Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Duties and Responsibilities on the Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;
   c. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.

6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masingmasing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan uasaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri.

4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Reviewing and providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Assisting the Board of Commissioners in formulating procedures and analyzing nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Providing recommendations regarding Independent Parties who will become committee members in accordance with the POJK provisions in the future.

Duties and Responsibilities on the Remuneration Function

1. Providing Recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   c. Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Ensuring that the remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities of the same type and the business scale of the Company in the industry.
4. Ensuring that the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
5. Ensuring that the performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are in a balance condition between fixed and variable matters.
6. Ensuring that he structure, policy, and amount of Remuneration are evaluated by the Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.
7. Ensuring that Committee members must carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information, both from internal and external parties and are only used for the purpose of carrying out the Committee's duties.

8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

8. Ensuring the preparation and submission of reports on the implementation of duties and responsibilities by the Committee to the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite – F Saud Tamba Tua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, F Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota – Suriani

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Suriani, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Company's Nomination and Remuneration in 2021 are as follows:

Committee Head – F Saud Tamba Tua

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Head, F Saud Tamba Tua has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection

Member – Suriani

The profile of the Nomination and Remuneration Committee member, Suriani has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection

Anggota – Rizka Fadilah / Member – Rizka Fadilah

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	28 Tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKDK/RMKE/2021 tanggal 15 Juli 2021 / Board of Commissioners Decree No. 02/SKDK/RMKE/2021 dated July 15, 2021
Periode Jabatan / Tenure	
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2012 – 2016	Universitas Pamulang, Tangerang Selatan / South Tangerang
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Positions	
Mar 2017 - Sekarang	PT RMK Energy, Jakarta
Jan 2015 – Jan 2017	PT Amarta Mustikateknik, Jakarta
Jun 2012 – Sep 2014	PT Securindo Packatama Indonesia, Jakarta

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dipastikan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diemban secara independen, sesuai persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCY

The head and members of the Company's Audit Committee are ensured to be able to carry out their duties and obligations independently, in accordance with the requirements stipulated in OJK Regulation OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dengan perincian sebagai berikut:

POLICIES AND HOLDING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, with the details as follows:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite;
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musawarah mufakat;
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan perndapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;
7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting in 3 (three) months.
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting may be held if:
   a. Attended by the majority of the Nomination and Remuneration Committee members; and
   b. One of the majority of the Nomination and Remuneration Committee members is the committee head;
3. The decisions in the Nomination and Remuneration Committee meeting are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. If an equal number of votes is made in the decision-making process, the decision is taken through the mechanism regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines;
5. In the case of opinion difference in the decision-making process, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion;
6. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting and documented by the Company;
7. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Selama tahun buku 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Peseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sejumlah 1 kali, dengan informasi persentase kehadiran anggota sebagai berikut:

Throughout the 2021 fiscal year, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 1 work meetings with the information regarding the member attendance percentage described in the following:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
F Saud Tamba Tua	1	1	100%
Suriani	1	1	100%
Rizka Fadilah	1	1	100%

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, dengan perincian sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

The Company's Nomination and Remuneration Committee has implemented the 2021 work plan in accordance with the assigned duties and responsibilities with the details as follows:

1. Provide recommendations and/or assistance to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan

c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi sekaligus unit kerja khusus dalam struktur tata kelola Perseroan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan koordinasi arus informasi dan pelaksanaan komunikasi Perseroan, baik pada lingkup internal maupun eksternal. Lebih dari itu, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi mencakup penyediaan dukungan bagi terlaksananya implementasi tata kelola perusahaan yang baik, antara lain menyangkut aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku.

BIDANG TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 serta Surat Keputusan Direksi No. No.02/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan memiliki sejumlah bidang tugas dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Policy on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and

c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a function as well as a special work unit within the corporate governance structure, whose duties and responsibilities are related to the coordination of information flow and the implementation of the Company's communications, both internally and externally. Furthermore, the Corporate Secretary also carries out functions on providing support for the implementation of good corporate governance, including the aspects of the Company's management compliance with applicable regulations/laws.

CORPORATE SECRETARY SCOPE OF DUTIES

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and the Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021, the company secretary's scopes of duties include:

1. Keeping up the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as:
   a. Disclosing information to the public, including the information available on the Company's website;
   b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *Stakeholders*.

4. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority and the Stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil pejabat Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The profile of the Corporate Secretary serving in 2021 is as follows:

Sekretaris Perusahaan – Muhtar / **Corporate Secretary – Muhtar**

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	46 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 02/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 / Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1998	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta. / Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Positions	
2021-Sekarang / 2021-Present	PT RMK Energy, Corporate Secretary, Jakarta.
2018-Sekarang / 2018-Present	RMK Group, Accounting Finance and Tax Manager, Jakarta
2017-2018	PT. Accurate Consultant Engineering, Accounting Finance and Tax Senior Manager, Jakarta, Indonesia
2013 – 2016	Accounting Services
2005 – 2012	PT. Lippo Karawaci Tbk., Accounting Manager, Tangerang, Indonesia
2003 – 2004	PT. Dwi Satrya Utama, Manager Internal Audit, Jakarta, Indonesia
2000 – 2003	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Senior Auditor, Jakarta, Indonesia
1999 – 2000	Amir Abadi Jusuf & Aryanto, Junior Auditor, Jakarta, Indonesia
1999 – 1999	PT. Asuransi Central Asia, Accounting Staff, Jakarta, Indonesia

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya tata kelola Perseroan yang lebih kuat dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Company encourages the implementation of the competency development of the Corporate Secretary, including through participation in training programs either held internally or through collaboration with external parties. This is expected to support the creation of stronger and sustainable corporate governance in the long term.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diberikan. Perincian mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2021, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities within the assigned scope. Details regarding the Corporate Secretary implementation of duties in 2021 can be seen as follows:

1. Follow the development of applicable regulations/ laws, in addition to ensuring the Company's compliance aspects are in accordance with the provisions of the OJK and other regulators, as well as submitting the information as input to the Board of Directors;

2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2021;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ dalam tata kelola Perseroan dengan fungsi khusus menjalankan peran pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan secara umum. Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang bertujuan untuk memberikan keyakinan serta konsultasi yang bersifat objektif, sebagai bagian dari keseluruhan upaya peningkatan kualitas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan, di samping memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dilihat melalui penjelasan berikut:

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

2. Responsible for documenting circular shareholder decisions in lieu of the 2021 GMS;
3. Organize and attend meetings of the Board of Directors as well as joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as making minutes of meetings;
4. Implement the disclosure of the Company's information to the public, in accordance with the provisions of the applicable laws/regulations;
5. Manage the administration includes distribution of official letters addressed to the Company or to related divisions/work units for follow-up;
6. Carry out the role as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an organ in the corporate governance with a dedicated function to carry out the role in ensuring the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance in general. The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities aimed at providing assurance and objective consultation, as part of the overall efforts to improve the quality of the Company's business and operational management.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

In terms of structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director, in addition to having a working relationship with the Audit Committee, which is a committee under the Board of Commissioners. The structure and position of the Internal Audit Unit can be seen through the following explanation:

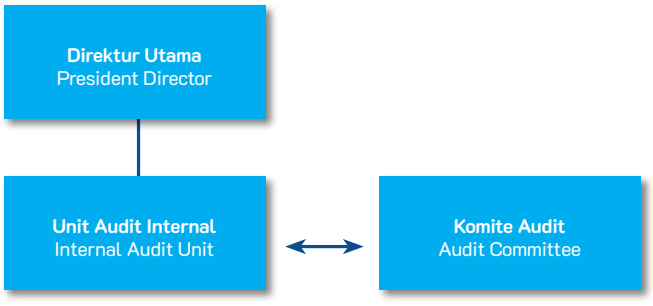

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to a number of legal bases including:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

2. Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman kerja, melalui pemberlakuan Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021. Piagam Unit Audit Internal Perseroan merupakan pedoman kerja yang secara terperinci memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Unit Audit Internal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemerikasaan khusus apabila diperlukan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

2. Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated 15 July 2021 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK GUIDELINE

The Company's Audit Unit has issued an Internal Audit Unit Charter as a work guideline, through the implementation of the Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021. The Company's Internal Audit Unit Charter is a work guideline that contains detailed provisions regarding organization, duties, responsibilities, authorities, and provisions for the implementation of Internal Audit Unit meetings.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

In accordance with the applicable laws/regulation, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Drawing up reports on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested corrective actions;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
9. Carrying out special inspections if necessary.

In carrying out the duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all information of the Company in relation to its duties and function.
2. Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. Hold meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the external auditor activities.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT HEAD UNIT PROFILE

The profile of the Company's Internal Audit Unit Head serving in 2021 is as follows:

Kepala Unit Audit Internal – Muhammad Helmi / **Head of Internal Audit Unit – Muhammad Helmi**

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	34 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 / Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011 – 2018	S1 Universitas Pancasila, Jurusan Akuntansi / Bachelor's Degree in Acoounting, Universitas Pancasila
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Information on Concurrent Positions	
2021 – Sekarang	Internal Auditor PT RMK Energy
2018 – 2020	Internal Auditor PT Rekan Usaha Mikro Anda
2010 – 2018	Compliance & Audit PT MNC Sky Vision, Tbk
2009 – 2010	Internal Auditor PT Grafindo Media Pratama

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, Perseroan mendukung upaya pengembangan kompetensi bagi tiap-tiap personil Unit Audit Internal di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan, yang dapat dilaksanakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pengembangan kompetensi bagi tiap-tiap personil Unit Audit Internal diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas tata kelola Perseroan, guna pencapaian pertumbuhan bisnis jangka panjang yang kuat.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

During 2021, the Company encourages competency development efforts for each Internal Audit Unit personnel, including through participation in training programs, which can be implemented internally or through collaboration with external parties. Competency development for each Internal Audit Unit personnel is expected to be able to encourage the improvement of the quality of the Company's governance, in order to achieve strong long-term business growth.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diemban. Perincian mengenai pelaksanaan tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2021

Throughout 2021, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities according to the given assignments. Details regarding the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in 2021 are as follows

No.	Obyek Audit	Persentase
1	Audit proses seleksi supplier/vendor baru / Audit of the new supplier/vendor selection process	100%
2	Audit pengadaan barang dan jasa / Audit of procurement of goods and services	100%
3	Audit proses pertanggungjawaban *Outstanding Cash Advance* / Audit of Outstanding Cash Advance Accountability	100%

No.	Obyek Audit	Persentase
4	Review SOP pengadaan barang dan/atau jasa / Review of SOP for procurement of goods and/or services	100%
5	Review SOP permintaan, penerimaan, dan pengeluaran material dan non-material / Review SOP for material and non-material requests, receipts, and expenditures	100%
6	Review stock opname material / Review of stock taking material	100%
7	Review SOP pembayaran / Review of payment SOP	100%
8	Review SOP distribusi *fuel* dari *fuel truck* ke unit / Review of SOP for fuel distribution from fuel trucks to units	100%

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor eksternal mengacu pada pihak di luar Perseroan yang ditunjuk untuk melaksanakan audit hingga memberikan opini terhadap penyajian Laporan Keuangan serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Kegiatan audit eksternal dilaksanakan sebagai fungsi pengawasan yang bersifat independen khususnya terhadap keuangan Perseroan. Melalui sifat independen tersebut, auditor eksternal telah dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan atau adanya pengaruh lain apa pun yang bisa mengganggu objektivitas audit yang diberikan.

Untuk tahun 2021, pelaksanaan audit eksternal terhadap Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan dengan David Kurniawan, CPA selaku akuntan publik. Perincian informasi mengenai auditor eksternal yang terdiri dari tahun penugasan, nama KAP, nama akuntan publik, hingga jasa non-audit selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

External auditor is a party outside the Company who is appointed to perform audits in providing opinions on the Financial Statements and their conformity with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). External audit activities are carried out as an independent supervisory function, especially on the Company's finances. Through this independent nature, it has been ensured that the external auditor does not have any conflicts of interest or any other influence that could interfere with the objectivity of the audit given.

For 2021, the implementation of an external audit of the Company's Financial Statements is performed by the Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan with David Kurniawan, CPA as a public accountant. Details of information regarding the external auditor consisting of year of assignment, name of KAP, name of public accountant, and non-audit services for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Audit / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided
2021	Morhan & Rekan	Davis Kurniawan, CPA	-
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Mulyadi	-
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Mulyadi	-
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	-
2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

RMK Energy memiliki dan menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme kerja guna menunjang peran pengelolaan Perseroan, sekaligus sebagai upaya menyeluruh dalam mengamankan aset finansial dan operasional yang dimiliki. Perseroan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki dapat berjalan secara efektif dan akuntabel, hingga mampu secara kuat menghadirkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Lebih dari itu, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal merupakan wujud komitmen yang kuat atas pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka pengendalian internal terpadu oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), mencakup 5 (lima) komponen pelaksanaan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*).

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan selama tahun 2021. Melalui proses evaluasi tersebut, manajemen memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara efektif mencakup keseluruhan aspek, baik keuangan, operasional, maupun kepatuhan terharap peraturan/undang-undang yang berlaku. Ke depan, manajemen Perseroan secara konsisten akan mengupayakan langkah-langkah pengembangan mencakup aspek struktur dan *soft-structure* sebagai bagian dari upaya menyeluruh penguatan Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki dan dilaksanakan untuk tahun 2021. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang baik sesuai kebutuhan serta dinamika usaha yang dihadapi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

RMK Energy has drawn up an Internal Control System which is carried out as a working mechanism to support the management role of the Company, as well as a comprehensive effort in securing financial and operational assets. The Company ensures that the Internal Control System can run effectively and accountably, so that it is able to provide strong control over the Company's business activities and operations. Moreover, the implementation of the Internal Control System is a form of a strong commitment to the fulfillment of compliance aspects with applicable regulations/laws.

The Internal Control System implemented by the Company has been adapted to the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), covering 5 (five) implementation components, namely the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION IN 2021

The Company's management has carried out an evaluation process of the Internal Control System in 2021. Through this evaluation process, the management ensures that the Company has implemented an effective Internal Control System covering all aspects, both financial, operational, and compliance with applicable regulations/laws. In the future, the Company's management will consistently seek development measures on both structural and soft-structure aspects as part of a comprehensive effort to strengthen the Internal Control System.

INTERNAL CONTROL SYSTEM STATEMENT OF ADEQUACY

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have reviewed the Internal Control System owned and implemented for 2021. Through this review, the Board of Commissioners and the Board of Directors is able to ensure that the Company's Internal Control System is in adequate condition according to the needs and business dynamics faced.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memahami bahwa keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan sewajarnya akan menghadapi risiko tertentu, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan membangun komitmen untuk menjalankan manajemen risiko secara kuat dan menyeluruh sebagai upaya meminimalisasi dampak buruk yang mungkin ditimbulkan. Secara struktural, manajemen risiko Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi bersama Unit Audit Internal dengan dukungan peran pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang secara menyeluruh dilaksanakan sesuai standar *best practices* yang berlaku.

RISK MANAGEMENT

The Company understands that its business activities and operations, even though have been carried out properly, will face certain risks, internally and externally. Through this understanding, the Company is committed to carry out risk management in a strong and comprehensive manner as an effort to minimize the possible adverse impacts. Structurally, the Company's risk management is carried out through the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Internal Audit Unit with the support of the supervisory role by the Board of Commissioners, which is thoroughly implemented in accordance with applicable best practice standards.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Secara mendasar, sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan berpusat pada 4 (empat) proses pelaksanaan utama. *Pertama*, Perseroan menjalankan pengawasan Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional, seiring *self-monitoring* oleh Direksi. *Kedua*, Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan internal guna mendorong akuntabilitas tata kelola yang dijalankan. *Ketiga*, Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. *Keempat*, Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In essence, the Company's risk management system is centered on 4 (four) main implementation processes. First, the Company shall implement the supervisory function of the Board of Commissioners on all business and operational activities, along with self-monitoring carried out by the Board of Directors. Second, the Company shall carry out a process on evaluating, updating, and developing internal policies and regulations to encourage accountability for the governance that is implemented. Third, the Company shall carry out a process of identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company. Fourth, the Company shall implement a management information system on all implementation of the internal control system.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Profil risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021 terdiri atas risiko-risiko keuangan dan operasional, dengan perincian sebagai berikut:

CORPORATE RISK PROFILE

The profile of the risks faced by the Company in 2021 is as follows:

Risiko Keuangan / Financial Risk	
Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest rate risk is the risk of value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. / The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates expose the Group to fair value risk of interest rate risk. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. / The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant. Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut. / The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. The Group does not have specific guarantees for these financial assets.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.
Risiko Operasional / Operational Risks	
Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batu Bara / Risks Related to Coal Price Fluctuations	Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batu bara didasari atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batu bara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy. Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batu bara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batu bara. / The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of coal. alternative fuel. All of these factors can have a significant impact on the selling price of coal. Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batu bara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.
Risiko Dihentikannya atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak dengan para Pelanggan / Risk of Termination or Non-Renewal of Contracts with Customers	Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batu bara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup. / Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities. Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batu bara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall price of coal production. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not renewing the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.
Risiko terkait Kemampuan untuk Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbaharui Segala Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundang-undangan yang Berlaku / Risks related to Ability to Obtain, Maintain and Renew All Permits and Approval Regulated in Applicable Laws	Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batu bara, Grup membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari Pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batu bara, penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perizinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material. / Apart from the coal trading and transportation business license, the Group requires a variety of permits and approvals to operate. Permits and approvals based on laws and regulations from the Government to carry out coal buying and selling businesses, their supports include, among others, permits related to investment business, employment, and licensing of activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected. Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / In order to mitigate these risks, the Group complies with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

Risiko terkait Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Risks related to Weather Conditions, Natural Disasters and Accidents Can Affect Operations	Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batu bara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, which may result in a decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena. Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batu bara yang di produksi oleh grup usaha Grup. / The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Risks related to Technological Change	Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batu bara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup. / Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants using petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs	Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut. / he risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk	Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup. / Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.
Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Lawsuit Risks	Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup. / The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Events Out of Control	Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Grup secara umum. / One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.
Risiko Kebijakan Perubahan Pemerintah / Risks related to Changes in Government Policy	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis Pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup. / Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Manajemen Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko tahun 2021. Atas proses evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dijalankan secara efektif dan menyeluruh. Pengelolaan risiko yang dijalankan telah mampu mengidentifikasi profil-profil risiko yang dihadapi pada tahun 2021, serta menyusun langkah mitigasi yang diperlukan guna meminimalisasi dampak buruk yang mungkin ditimbulkan khususnya bagi kinerja keuangan Perseroan. Ke depan, manajemen Perseroan secara konsisten akan mengupayakan langkah-langkah pengembangan mencakup aspek struktur dan *soft-structure* sebagai bagian dari upaya menyeluruh penguatan sistem pengelolaan risiko yang dimiliki.

RISK MANAGEMENT EVALUATION IN 2021

The Company's management has evaluated the implementation of risk management in 2021. From this evaluation, the Company's management is able to ensure that risk management has been carried out effectively and thoroughly. The risk management carried out has been able to identify the risk profiles faced in 2021, as well as develop the necessary mitigation measures to minimize the possible adverse impacts, especially for the Company's financial performance. In the future, the Company's management will consistently seek development measures on structural and soft-structure aspects as part of a comprehensive effort to strengthen its risk management system.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap sistem manajemen risiko yang dimiliki dan dilaksanakan untuk tahun 2021. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan sistem manajemen risiko secara baik sesuai kebutuhan serta dinamika usaha yang dihadapi.

RISK MANAGEMENT SYSTEM STATEMENT OF ADEQUACY

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have reviewed the risk management system carried out in 2021. Through this process, the Board of Commissioners and Board of Directors is able to ensure that the Company has an adequate risk management system in accordance with the needs and business dynamics faced.

PERKARA PENTING TAHUN 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

LEGAL CASES IN 2021

Throughout 2021, there were no legal cases faced by either the Company or members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, either at the District Court, High Court, Supreme Court, or the National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak mana pun yang ditujukan kepada Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY

In 2021, there were no administrative sanctions imposed to the Company by any parties. This reflects the Company's commitment in complying with the aspects of compliance on the applicable rules and regulations.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan komitmen terhadap penerapan prinsip transparansi di antaranya melalui penyediaan akses informasi serta data-data yang relevan bagi pemangku kepentingan. Akses informasi dan data-data tersebut terwujud melalui penyampaian Laporan Keuangan, laporan tahunan, serta informasi-informasi lain yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Secara mendasar, penyediaan terhadap akses informasi dan data-data terkait

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company is committed to implementing the principle of transparency by providing access to information and relevant data for stakeholders. Access to such information and data is realized through the submission of Financial Statements, annual reports, and other information that can be accessed through the Company's official website. The access to the Company information and data is provided in reference to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015

Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

concerning Disclosure of Information or Material Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Akses informasi dan data perusahaan RMK Energy dapat diakses melalui situs resmi Perseroan (https://rmkenergy.com/) serta situs resmi Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id/). Di samping itu, Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

Access to the company information and data of RMK Energy can be accessed through the Company's official website (https://rmkenergy.com/) and the official website of the Indonesia Stock Exchange (https://www.idx.co.id/). In addition, the Company also provides access to company information and data through the Corporate Secretary, with the following description:

Sekretaris Perusahaan RMK Energy
Wisma RMK Lantai 2
Jl. Puri Kencana Blok M4/1
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Telepon : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

RMK Energy Corporate Secretary
Wisma RMK, 2nd Floor
Jl. Puri Kencana Blok M4/1
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Telephone : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik merupakan pedoman yang mengatur hubungan kerja antara karyawan dengan sejumlah unsur, baik yang bersifat internal maupun eksternal Perseroan. Lebih lanjut, kode etik merupakan acuan standar etika bagi seluruh karyawan yang diberlakukan guna membangun perilaku kerja yang profesional. Penerapan kode etik secara efektif diharapkan mampu mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik, di antaranya sebagai nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Penerapan kode etik pada akhirnya diharapkan mampu mendukung penjagaan terhadap reputasi Perseroan serta terwujudnya pertumbuhan usaha yang kuat secara jangka panjang.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

CODE OF CONDUCT

The code of conduct serves a guideline that regulates the work relationship between employees and a number of elements, both internal and external to the Company. Furthermore, the code of conduct also acts as a reference of ethical standards for all employees that are enforced in order to build professional work behavior. The effective implementation of the code of conduct is expected to be able to encourage the realization of excellent business and operational management, as added value for the Company's stakeholders. The implementation of the code of conduct is ultimately expected to be able to support the preservation of the Company's reputation and the realization of strong business growth in the long term.

The main subjects of the Company's code of conduct are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Company Ethics with Company Personnel.
3. Company Ethics with consumers.
4. Company Ethics with Customers and Partners.
5. Company Ethics with competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to society and the environment.
8. Responsibility for innovation.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan melaksanakan penyebarluasan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan melalui proses sosialisasi dengan menggunakan sejumlah media. Perseroan memastikan bahwa kode etik yang berlaku dapat diakses dan dipelajari oleh karyawan pada seluruh level organisasi, serta memastikan bahwa karyawan Perseroan memiliki pemahaman yang baik terhadap pokok-pokok kode etik yang berlaku.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company disseminates the main contents of the code of conduct to all employees through a socialization process on various media. The Company ensures that the applicable code of conduct can be accessed and studied by employees at all levels of organization, and ensures that the Company's employees have a good understanding of the main contents of the applicable code of conduct.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Perseroan memastikan bahwa kode etik telah berlaku bagi seluruh karyawan, mencakup anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Company ensures that the Code of Conduct is enforced to all employees, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan memahami arti penting karyawan dalam keseluruhan upaya penciptaan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan secara jangka panjang. Di samping itu, Perseroan juga memahami peran mendasar pemenuhan pengelolaan bisnis dan operasional yang bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, mencakup tanggung jawab terhadap karyawan. Untuk itu, Perseroan menjalankan komitmen untuk secara konsisten mendorong terpenuhinya aspek kesejateraan karyawan di antaranya melalui pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja. Pemberian insentif tersebut diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif berupa terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif sebagai dukungan bagi produktifitas karyawan secara umum.

INFORMATION ON LONG-TERM COMPENSATION POLICY

The Company is aware that all employees are crucial in realizing a strong and sustainable business growth in the long term. In addition, the Company is also aware of its fundamental role carrying out responsible business and operational management for all stakeholders, including employees. Therefore, the Company is committed to consistently encourage the fulfillment of employee welfare aspects, such as by providing long-term performance-based incentives. The incentives provided is expected to be able to result in positive feedbacks in the form of a conducive work environment and serves as a support for employee productivity in general.

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai nilai-nilai dan budaya Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan.

CORPORATE VALUES AND CULTURE

Description of the Corporate values and culture has been presented in the Company Profile section, Corporate Values and Culture subsection.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program*/MSOP & ESOP). Dengan demikian, informasi mengenai program tersebut tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2021, the Company did not carry out Management and Employee Stock Option Programs (MSOP & ESOP). Thus, the information on such programs is not available to be disclosed in this section.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) mengacu pada serangkaian mekanisme yang dijalankan guna menampung serta memproses laporan dugaan pelanggaran yang terjadi pada lingkup internal perusahaan. Keberadaan WBS pada tata kelola perusahaan merupakan sesuatu yang penting, sebagai bagian dari upaya pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. Keberadaan WBS yang dijalankan secara efektif pada akhirnya diharapkan mampu mendukung terciptanya pengelolaan yang profesional dan terpercaya, hingga mendorong pertumbuhan bisnis yang kuat secara jangka panjang.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengembangkan keberadaan WBS melalui penyediaan saluran pelaporan dan kebijakan internal sebagai dasar hukum prosedur pelaporan hingga perlindungan bagi pelapor. Upaya tersebut diharapkan dapat secara optimal terlaksana dan menghasilkan WBS yang secara efektif dijalankan pada tahun mendarang.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) refers to a number of mechanisms implemented to accommodate and process reports of alleged violations that occur within the Company's internal scope. The WBS in corporate governance is crucial for serving as part of efforts to implement the supervisory function on business management and operation. An effective WBS is ultimately expected to be able to support the creation of a professional and reliable management, thus encouraging strong business growth in the long term.

In 2021, the Company has developed its WBS by providing reporting channels and issuing internal policies as the legal basis for reporting procedures to protection for whistleblowers. These efforts are expected to be optimally implemented and realize an effective WBS for future implementation.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-GRATIFIKASI

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk secara menyeluruh menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku. Melalui komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah guna mendukung terciptanya pengelolaan bisnis dan operasional yang bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Perseroan menjalankan pencegahan serta penindakan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi di antaranya melalui pemberlakuan kode etik kepada seluruh karyawan. Lebih dari itu, Perseroan menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberan sanksi secara tegas.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY

The Company is strongly committed to comprehensively carry out compliance aspects with applicable regulations/ laws. In realizing this commitment, the Company takes a number of measures to support the creation of business and operational management that is free from deviant practices including acts of corruption and acceptance of gratuities. The Company carries out prevention and prosecution of corrupt practices and acceptance of gratuities, through the implementation of a code of conduct for all employees. Furthermore, the Company also carries out a supervisory function and mechanism to take care of indications of irregularities by imposing strict sanctions.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan telah memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa, yang diatur melalui Surat Keputusan No. SOP-RMKE-SCM-001. Uraian lebih lanjut mengenai mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disajikan pada Laporan Keberlanjutan, subbagian Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa.

PROCUREMENT MECHANISM

The Company already has a mechanism for the procurement of goods and services, which is regulated by Decree No. SOP-RMKE-SCM-001. Further description of the mechanism for the procurement of goods and services of the Company will be presented in the Sustainability Report, subsection of Policies and Practices for Procurement of Goods and Services.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report


RMK
30t

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penerapan prinsip-prinsip GCG diarahkan guna mendukung terciptanya pemerolehan manfaat secara seimbang terhadap 3 (tiga) aspek, yaitu masyarakat, lingkungan hidup, serta pencapaian pertumbuhan usaha.

The implementation of GCG principles is focused on supporting the creation of balanced benefits from 3 (three) aspects, namely society, the environment, and business growth achievement.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN

[GRI 102-54]

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang disusun dan dipublikasikan melalui penyajiannya yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk tahun 2021. Karena sifatnya yang terintegrasi tersebut, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan ini memiliki bagian-bagian pelaporan yang saling melengkapi satu dengan yang lain. Laporan ini disusun sebagai upaya pemenuhan terhadap ketentuan dalam

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

REPORTING STANDARDS

[GRI 102-54]

This Sustainability Report is prepared and published through an integrated presentation with the 2021 Annual Report of PT RMK Energy Tbk. Due to its integrated nature, this Sustainability Report and Annual Report have reporting sections that complement each other. This report was prepared as an effort to comply with the provisions in the applicable regulations, as well as a manifestation of the Company's commitment to complying with the

peraturan yang berlaku, sekaligus secara wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi prinsip transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

principle of transparency to all stakeholders.

Penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah pedoman, di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, yang menyediakan ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Di samping itu, laporan ini juga disusun dengan mengacu pada standar penerapan yang berlaku secara internasional, yaitu *Global Reporting Inisiative* (GRI) oleh *Global Sustainability Standarts Board* (GSSB), yang diharapkan mampu menghadirkan nilai tambah dalam keseluruhan penyajian laporan.

This report was prepared by referring to a number of guidelines, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which provides specific provisions on the preparation of sustainable financial statement for public companies. In addition, this report is also prepared in reference to international standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), which is expected to be able to provide added value in the overall presentation of the report.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[GRI 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan ini menggunakan periode dan siklus laporan secara tahunan. Oleh sebab itu, seluruh bagian dalam laporan ini memuat penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi selama 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Penyajian informasi dalam laporan ini juga dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Perbandingan tersebut diharapkan mampu menyediakan dukungan informasi secara komprehensif bagi pemangku kepentingan. Pada akhirnya, keseluruhan laporan ini diharapkan mampu berperan sebagai sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran akhtif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development* Goals/SDGs) selama tahun 2021.

REPORTING PERIOD AND CYCLE

[GRI 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

This Sustainability Report uses the reporting period and cycle on an annual basis. Therefore, all sections in this report contain the disclosure of information related to the Company's sustainability performance that occurred during January 1 to December 31, 2021. The disclosure of information in this report is also equipped with topics presented through comparative data for the last 3 (three) years. The comparison is expected to be able to provide comprehensive information support for stakeholders. Ultimately, this whole report is expected to be able to act as a comprehensive source of information for stakeholders in tracing the commitment and active role of the Company towards efforts to achieve sustainable development goals (SDGs) throughout 2021.

PRINSIP DAN TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN

[GRI 102-46]

Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui proses penghimpunan sejumlah topik material pada *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan antara sejumlah unit terkait dalam struktur internal Perseroan. Topik material yang kemudian didapat pada proses tersebut kemudian ditelaah berdasarkan pemahaman mendasar mengenai pemangku kepentingan Perseroan, yang secara umum terbagi menjadi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup seluruh karyawan Perseroan, sedangkan pemangku kepentingan terdiri atas pelanggan, mitra kerja, regulator, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

REPORTING PRINCIPLES AND STANDARDS

[GRI 102-46]

The preparation of the Sustainability Report has gone through the process of gathering a number of material topics in the Focus Group Discussion (FGD) which was held among a number of relevant units within the Company's internal structure. The material topics obtained in the process are then analyzed based on a basic understanding of the Company's stakeholders, which are generally divided into internal and external stakeholders. Internal stakeholders include all of the Company's employees, while external stakeholders consist of customers, business partners, regulators, to communities around operational locations.

Sesuai pedoman dalam standar GRI, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah disesuaikan dengan 4 (empat) prinsip dasar, yaitu *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan), *Materiality* (Materialitas), *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan), dan *Completeness* (Kelengkapan).

In accordance with the guidelines in the GRI standards, the preparation of this Sustainability Report has been adjusted to 4 (four) basic principles, namely Stakeholders Inclusiveness (Stakeholder Engagement), Materiality, Sustainability Context, and Completeness.

Adapun, secara teksnis, Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui penerapan 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

1. **Identifikasi**
   Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap sejumlah aspek yang dinilai bersifat material, serta menetapkan *boundary* atas masing-masing aspek yang telah teridentifikasi.

2. **Menentukan Prioritas**
   Perseroan melaksanakan penyusunan serta penetapan prioritas terhadap aspek-aspek yang teridentifikasi.

3. **Validasi**
   Perseroan melaksanakan proses validasi atas aspek-aspek material yang teridentifikasi, sebagai upaya penjagaan terhadap kualitas laporan.

4. ***Review***
   Perseroan melalui unit-unit terkait melakukan proses peninjauan terhadap laporan yang telah disusun dan dipublikasikan, yang hasilnya menjadi acuan bagi langkah pengembangan laporan di tahun selanjutnya.

The 4 (four) stages carried out in preparing this sustainability report are as follows:

1. **Identification**
   The Company shall identify a number of aspects which are considered material, and determined the boundary of each identified aspect.

2. **Determining Priority**
   The Company shall compile and determine the priority of each identified aspect.

3. **Validation**
   The Company shall validate the identified material aspects to maintain the reporting quality.

4. **Review**
   The Company, through the relevant units, shall review the prepared and published report in which the result to become a reference for future report developments.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-45, 102-46]

Keseluruhan data yang dipakai untuk kemudian disajikan melalui laporan ini merupakan data yang secara spesifik terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. Dengan demikian, penyajian data kuantitatif dalam laporan ini secara menyeluruh mengacu pada aktivitas operasional PT RMK Energy Tbk selama tahun 2021, yang secara mendasar dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkugnan, serta aspek sosial masyarakat.

Laporan ini secara lebih lanjut akan menguraikan ketiga aspek pada kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan perincian topik material sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES [GRI 102-45, 102-46]

All data presented in this report is specifically related to the Company's status as a company operating in the coal mining sector and the activities of a holding company. Thus, the presentation of quantitative data in this report as a whole refers to the operational activities of PT RMK Energy Tbk in 2021, which are grouped into 3 (three) aspects of sustainability performance, namely economic aspects, environmental aspects, and social community aspects.

This report will further describe the three aspects of the Company's sustainability performance, with details on material topics as follows:

Kategori Ekonomi / Economic Category
- Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi) / Sustainable Economic Aspect (Economic Performance)
- Keberadaan Pasar / Market Existence
- Dampak Ekonomi Perusahaan bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung) / Economic Impact of the Company to the Local Community (Direct and Indirect)
- Komitmen Anti-Korupsi / Anti-Corruption Commitment

Kategori Lingkungan / Environmental Category
- Dampak Lingkungan / Environmental Impact
- Konsumsi Energi (Air dan Listrik) / Energy Consumption (Water and Electricity)
- Pengolahan limbah / Waste Management
- Upaya Pelestarian Lingkungan / Environmental Conservation Efforts

Kategori Sosial Masyarakat / Social Community Category
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan / Sustainable Human Resources Management
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)
- Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat / Improvement on People's Life Quality
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Customer Safety and Health

ANALISIS ISU ATAU TOPIK MATERIAL

[GRI 102-47]

Mengacu pada proses prinsip dan tahapan penyusunan di atas, diperoleh sejumlah topik material, *boundary*, dan *disclosure* sesuai standar GRI, dengan pemaparan sebagai berikut:

ANALYSIS ON MATERIAL TOPICS OR ISSUES

[GRI 102-47]

Referring to the principle process and preparation steps mentioned above, a number of material topics, boundary, and disclosure has been obtained in accordance with the GRI standards on the following details:

Matriks Materialitas atas Topik Material

Materiality Matrix on the Material Topics

	Topik Material / Material Topics	Alasan Material / Material Reason	Indeks *Disclosure* / Disclosure Index	*Boundary*	
				Internal Perseroan / Internal of the Company	Eksternal Perseroan / External of the Company
	Kategori Ekonomi / Economic Category				
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	201-1, 201-4	V	
2	Dampak Ekonomi bagi Masyarakat / Economic Impact to the Public	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	203-1		V
3	Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders		V	
4	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	205-1	V	V
	Kategori Lingkungan / Environmental Category				
5	Energi / Energy	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	302-1	V	
6	Air / Water	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	303-1	V	
7	Emisi / Emission	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	305-1, 305-2	V	
8	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders		V	
9	Pengelolaan Limbah / Waste Management	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	306-1, 306-2	V	
10	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environmental Conservation Efforts	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders		V	V
	Kategori Sosial Masyarakat / Social Community Category				
11	Ketenagakerjaan / Labor	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	401-2, 401-3	V	
12	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	404-3	V	
13	Pemberian Kesempatan yang Setara / Equal Employment Opportunity	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	405-1	V	

	Topik Material / Material Topics	Alasan Material / Material Reason	Indeks *Disclosure* / Disclosure Index	*Boundary*	
				Internal Perseroan / Internal of the Company	Eksternal Perseroan / External of the Company
14	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	V	
15	Pemberdayaan Masyarakat Lokal / Recruitment of Local Community	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. / Has a significant impact to the stakeholders	413-1		V

ASSURANCE PIHAK EKSTERNAL [GRI 102-56]

Perseroan tidak secara khusus melibatkan pihak eksternal sebagai penjamin substansi Laporan Keberlanjutan ini. Meski demikian, manajemen Perseroan memastikan bahwa substansi laporan ini telah disusun secara benar sesuai pedoman yang berlaku, di samping telah melaksanakan proses evaluasi terhadap keseluruhan isi laporan sebagai bentuk jaminan bahwa laporan ini memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Ke depan, manajemen Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak eksternal sebagai penjamin substansi laporan, yang diharapkan mampu mendorong upaya peningkatan kualitas laporan secara berkesinambungan.

KUALITAS LAPORAN

Perseroan telah melaksanakan sejumlah upaya dalam memastikan kualitas substansi laporan, melalui proses-proses sebagai berikut:

1. Penelaahan data dan informasi yang disajikan, serta pelaksanaan validasi oleh kontributor data melalui fungsi-fungsi terkait dalam Perseroan;
2. Persetujuan isi laporan oleh pihak manajemen, dalam hal ini Direktur Utama Perseroan;
3. Proses audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021, yang dilakukan oleh KAP Morhan & Rekan, dengan akuntan David Kurniawan, CPA bertindak sebagai auditor.

UMPAN BALIK DAN KONTAK PERSEROAN [GRI 102-53]

Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkesinambungan. Komitmen tersebut di antaranya dilakukan dengan menyediakan akses secara terbuka bagi pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Umpan balik tersebut dapat disampaikan melalui sejumlah sarana sebagai berikut:

EXTERNAL PARTY ASSURANCE [GRI 102-56]

The Company does involve external parties to give assurance of the substance of this Sustainability Report. However, the Company's management ensures that the substance of this report has been properly prepared in accordance with applicable guidelines, in addition of an evaluation process for the entire contents of the report as a form of assurance that this report is valid, reliable, and can be accounted for. In the future, the Company's management will consider the use of external parties as guarantors of the substance of the report, which is expected to be able to encourage efforts to improve the quality of reports on an ongoing basis.

REPORTING QUALITY

The Company has taken several measures to ensure the quality of the report substance of the report which gone through the following processes:

1. Review of data and information presented, as well as data validation by contributors through related functions within the Company;
2. Approval of the contents of the report by the management, in this case the President Director of the Company;
3. The audit process of the Company's 2021 Financial Statements, conducted by KAP Morhan & Rekan, with the accountant David Kurniawan, CPA as the auditor.

FEEDBACKS AND CORPORATE CONTACT [GRI 102-53]

The Company is committed to continuously improving the quality of the Sustainability Report. This commitment is carried out, such as by providing open access for stakeholders to provide feedback, in the form of input, criticism, and ideas regarding the substance of the 2021 Sustainability Report. Such feedback can be submitted through the various media, such as:

Sekretaris Perusahaan
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Situs Web Perusahaan : https://rmkenergy.com/

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

RMK Energy menjalankan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh sebagai upaya konkret orientasi pertumbuhan usaha yang didasarkan pada penyediaan layanan yang kuat bagi pelanggan. Lebih dari itu, Perseroan menyadari pentingnya inklusivitas dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai pemenuhan tanggung jawab secara berkualitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya dijalankan sebagai pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga merupakan praktik yang diyakini menghadirkan timbal balik positif bagi upaya menyeluruh membangun hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Pada akhirnya, penerapan prinsip-prinsip GCG secara inklusif dan berkualitas merupakan hal yang secara mendasar dibutuhkan bagi pembangunan bisnis yang kuat dan berkelanjutan secara jangka panjang.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh seiring pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan memperhatikan standar SDGs. Melalui hal tersebut, penerapan prinsip-prinsip GCG diarahkan guna mendukung terciptanya pemerolehan manfaat secara seimbang terhadap 3 (tiga) aspek, yaitu masyarakat, lingkungan hidup, serta pencapaian pertumbuhan usaha. Perseroan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan mengedepankan harapan pemangku kepentingan, melalui komunikasi yang efektif dan penyediaan askes informasi yang memadai sebagai bentuk pelibatan secara menyeluruh. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan diharapkan mampu terlaksana seiring proses evaluasi guna mendorong pengembangan berkesinambungan ke depan.

Sebagai laporan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan, terdapat sejumlah uraian terkait tata kelola keberlanjutan yang telah disajikan sebelumnya pada bagian-bagian tertentu dalam Laporan Tahunan, yang membuat uraian-uraian tersebut tidak disajikan kembali demi menghindari pengulangan. Sejumlah uraian tersebut mencakup pembahasan mengenai pelaksanaan tugas serta program pengembangan kompetensi oleh manajemen Perseroan yang sebelumnya telah disajikan pada Laporan

Corporate Secretary
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telephone : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Company Website : https://rmkenergy.com/

SUSTAINABLE GOVERNANCE

RMK Energy implements the GCG principles as a concrete effort to focus on business growth through the basis of providing strong services to customers. Furthermore, the Company realizes the importance of inclusiveness in the application of GCG principles as a quality fulfillment of responsibilities to all stakeholders. The implementation of GCG principles is not only carried out as a compliance with applicable regulations, but is also a practice that is believed to provide positive feedback for the overall effort in building a harmonious relationship between the Company and stakeholders. Ultimately, the implementation of GCG principles in an inclusive and quality manner is a fundamental requirement for the development of a strong and sustainable business in the long term.

The Company implements the principles of GCG as a whole in line with the fulfillment of social and environmental responsibilities by referencing the SDGs standards. Through this effort, the implementation of GCG principles is focused on supporting the creation of balanced benefits from 3 (three) aspects, namely society, the environment, and business growth achievement. The Company implements the GCG principles by prioritizing stakeholder expectations, through effective communication and adequate access to information as a form of overall stakeholder engagement. The implementation of GCG principles is expected to be carried out in line with the evaluation process in order to encourage sustainable development forward.

As a report presented in an integrated manner with the Annual Report, there are a number of descriptions related to sustainability governance that have been previously presented in certain sections of the Annual Report. Thus, these descriptions are not restated in order to avoid repetition. A number of these descriptions include a discussion on the implementation of tasks and competence development programs by the Company's management which were previously presented in the Annual Report

Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, informasi terkait mekanisme Perseroan dalam mengelola risiko juga telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Manajemen Risiko.

in the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, information related to the Company's mechanism in managing risk has also been presented in the Annual Report of the Corporate Governance section of the Risk Management subsection.

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki pejabat atau unit kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan. Atas hal tersebut, Perseroan tengah mengupayakan mengembangkan struktur tata kelola yang dimiliki dengan mengadopsi prinsip-prinsip kinerja keberlanjutan sesuai ketentuan dan standar terbaik yang berlaku.

As of December 31, 2021, the Company has not assigned officials or work units specifically for implementing sustainability performance. Therefore, the Company continues to develop its governance structure by adopting the principles of sustainability performance in accordance with the best applicable regulations and standards.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

Perseroan menjalankan penerapan tata kelola keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan/undang-undang serta *best practices* yang berlaku. Hal tersebut dijalankan seiring upaya menyeluruh dalam pemastikan pelaksanaan kinerja dapat mencapai penciptaan nilai tambah yang kuat bagi pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan di antaranya terlaksana melalui penyusunan dan pemberlakuan sejumlah aturan internal, mencakup pedoman kerja masing-masing organ tata kelola, penerapan kode etik bagi seluruh karyawan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLES [GRI 102-11]

The Company carries out the implementation of sustainable governance by referring to GCG principles in accordance with applicable regulations/laws and best practices. This is carried out in line with comprehensive efforts to ensure that performance implementation can achieve strong added value creation for stakeholders. The implementation of the Company's sustainability governance is carried out through the preparation and enforcement of a number of internal regulations, including the work guidelines for each governance organ, the implementation of code of conduct for all employees, to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-42, 102-43]

Perseroan melaksanakan penerapan tata kelola keberlanjutan melalui pelibatan pemangku kepentingan secara menyeluruh. Hal tersebut dijalankan berdasarkan proses identifikasi, sesuai pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement*, yang secara lebih lanjut mengacu pada 6 (enam) aspek identifikasi. Uraian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)
   Merupakan aspek ketergantungan Perusahaan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)
   Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perusahaan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tention* (T)
   Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perusahaan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 102-42, 102-43]

The Company implements the sustainable governance through comprehensive stakeholder engagement. This is carried out based on the identification process, according to the AA100 Stakeholder Engagement approach, which refers to 6 (six) aspects of identification described as follows:

1. **Dependency (D)**
   Is the Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. **Responsibility (R)**
   Is the Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. **Tention (T)**
   Is an aspect related to an individual or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. *Influence* (I)
   Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perusahaan, atau pengaruh terhadap strategi/ kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
   Merupakan aspek terkait seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P)
   Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan.

Berdasarkan keenam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

4. Influence (I)
   Is an aspect related to an individual or organization that influences the Company or influences other stakeholders' strategies/policies.
5. Diverse Perspective (DP)
   Is an aspect related to an individual or organization who has a different view that could potentially prompt situations and encourage actions that previously did not exist.
6. Proximity (P)
   Is an aspect related to an individual or organization with geographical and operational proximity to the Company.

Based on those six aspects, the stakeholder identification and engagement carried out by the Company are described in the following:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Shareholder Group [GRI 102-40]	Dasar Penetapan / Basis of Determination [GRI 102-42]	Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topic [GRI 102-44]	Respons dan Tindak Lanjut / Responses and Follow-Ups [GRI 102-44]
Pemegang Saham / Shareholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Setiap kuartal / Quarterly	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividend 3. Pengembangan usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 / Publising the 2021 Annual Report and the 2021 Sustainability Report 2. Paparan publik / Public Expose
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Anually		
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholdrs	Sesuai kebutuhan / As needed		
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Review on operational sites	Sesuai Kebutuhan / As needed	1. Kualitas layanan / Service quality 2. Aspek operasional / Operational aspect 3. Aspek finansial / Financial aspect 4. Hubungan komersial / Commercial relations	Peningkatan kinerja operasional / Improvements on operational performance
		Layanan *call center* / Call center service			
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Setiap tahun / Annually		
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal communication forum	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Labor 2. Sosialisasi kebijakan dn strategi terkait kepegawaian / Dissemination of polices and strategies on employemnt 3. Program dan fasilitas kesehatan / Healthcare facilities and programs	1. Penyusunan strategi Human Capital Management / Human Capital Management strategy preparation 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / training and certification program mapping 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Availability of healthcare facilities

Kelompok Pemangku Kepentingan / Shareholder Group [GRI 102-40]	Dasar Penetapan / Basis of Determination [GRI 102-42]	Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topic [GRI 102-44]	Respons dan Tindak Lanjut / Responses and Follow-Ups [GRI 102-44]
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Business Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan./ Stakeholder with a rold in providing the required goods and services for the Company's operational activities D, R, T, P	Pelaksanaan Koordinasi / Implementation of Coordination	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial relations 2. Pemenuhan kontrak / Contrac fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening of communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of the procurement procedure
		Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Visits to the Company's operational sites			
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/ undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholder with the authority to issue and enforce laws and regulations for the Company to comply. D, R, T, I, DP, P	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Disclosure of Corporate Infromation	*Update* sesuai aksi korporasi / Update in reference to corporate action	1. Pemenuhan regulasi / Regulation fulfillmet 2. Penyerapan tenaga kerja lokal / Recruitment of local workforce	1. Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring on compliance aspects 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payment 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku / Regular review on the Company policy to the applicable laws and regulations
		Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Reports on investments, labor, and Company performance	Secara periodik / Periodically		
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. D, R, T, I, DP, P	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Social and Environmental Responsibility program	Periodik setiap tahun buku / Periodically in every fiscal year	Pemberdayaan masyarakat / community empowerment	1. Program pendidikan / Education program 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Supports on cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur lokal / Development of local infrastructures
		Interaksi langsung / Direct interaction	Sesuai kebutuhan / As needed		
		Rekrutmen tenaga kerja / Employee recruitment			

KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI

Komitmen Membangun Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Situasi perekonomian dunia di tahun 2021 diketahui mengalami perbaikan di banding tahun sebelumnya, seiring perkembangan penanganan pandemi Covid-19 yang mendorong pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat di sejumlah negara. Merujuk pada dokumen *World Economic Outlook* yang dirilis International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 diestimasukan terealisasi mencapai 5,9%, atau sebesar 9,3% lebih tinggi dibanding realisasi pada tahun 2020. Faktor yang memengaruhi estimasi pertumbuhan tersebut meliputi capaian realisasi vaksinasi dunia yang mencapai 55% terhadap total populasi yang mendorong pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat di sejumlah negara.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT

Commitment to Creating Sustainability in the Economic Aspect [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The world economic situation in 2021 has improved compared to the previous year, in line with developments in the handling of the Covid-19 pandemic which prompted the recovery of community economic activity in a number of countries. Referring to the World Economic Outlook document released by the International Monetary Fund (IMF), world economic growth in 2021 is estimated to be realized at 5.9%, or 9.3% higher than the realization in 2020. Factors influencing the estimated growth include achievement the realization of world vaccinations which reached 55% of the total population which prompted the easing of restrictions on people's mobility in a number of countries.

Indonesia sebagai bagian dari kelompok negara ekonomi berkembang mengalami situasi pemulihan ekonomi yang sama di tahun 2021. Sesuai informasi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tahun 2021 tercatat mencapai 3,69%, dibanding tahun sebelumnya yang minus 2,07%. Selain itu, tingkat inflasi secara kumulatif periode Januari hingga Desember tahun 2021 adalah sebesar 1,87%, atau menunjukkan peningkatan terkendali dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1,68%. Hal tersebut mengindikasikan perbaikan tingkat konsumsi masyarakat di sejumlah wilayah tanah air, dengan realisasi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), yang mengacu pada informasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berada pada level yang kuat di angka 118,5% per November 2021.

Indonesia as part of the group of emerging economies experienced the same economic recovery situation in 2021. According to information from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth as measured by Gross Domestic Product (GDP) for 2021 was recorded at 3.69%, compared to the previous year which was minus 2.07%. In addition, the cumulative inflation rate for the January to December 2021 period is 1.87%, or shows a controlled increase compared to the previous year which was 1.68%. This indicates an improvement in the level of public consumption in a number of areas of the country, with the realization of the Consumer Confidence Index (IKK), which refers to information from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, at a strong level at 118.5% as of November 2021.

Seiring hal itu, terjadi situasi yang secara umum disebut sebagai commodity super cycle, yaitu kondisi ketidakseimbangan antara supply dan demand, yang memengaruhi lonjakan harga sejumlah komoditas dunia, termasuk batu bara. Di tengah kondisi pemulihan akibat pandemi Covid-19, permintaan batu bara tercatat terus meningkat, dipengaruhi adanya pengalihan penggunaan gas menjadi batu bara, misalnya pada penyediaan energi listrik. Pemulihan aktivitas ekonomi pada tahun 2021 secara umum mendorong permintaan listrik, yang berpengaruh terhadap permintaan komoditas batu bara. Pasokan batu bara dari negara-negara produsen, termasuk indonesia, tidak mencukupi permintaan yang melonjak. Khusus di Indonesia, sejumlah faktor yang mempengaruhi tidak tercukupinya pasokan di antaranya cuaca ekstrem pada lokasi-lokasi tambah serta terbatasnya ketersediaan alat berat. Hal tersebut kemudian berpengaruh terhadap tidak terpenuhinya pasokan batu bara sesuai target Pemerintah, yaitu sebesar 625 juta ton.

Furthermore, a situation commonly known as the commodity super cycle occurred, namely an imbalance between supply and demand, which affected the price spikes for a number of world commodities, including coal. In the midst of the recovery condition due to the Covid-19 pandemic, the demand for coal continues to increase, influenced by the shift from the use of gas to coal, for example in the provision of electrical energy. The recovery in economic activity in 2021 will generally encourage electricity demand, which will affect demand for coal commodities. The supply of coal from producing countries, including Indonesia, is not sufficient to meet the soaring demand. Especially in Indonesia, a number of factors that affect the inadequacy of supply include extreme weather at additional locations and the limited availability of heavy equipment. This then affects the non-fulfillment of coal supply according to the Government's target, which is 625 million tons.

Sesuai data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batu bara nasional tahun 2021 adalah 614 juta ton atau 98,24% terhadap target. Dari total produksi tersebut, sebanyak 435 juta ton batu bara diekspor sementara kebutuhan batu bara domestik sebesar 133 juta ton, dan 46 juta ton sebagai *inventory*. Sektor mineral dan batu bara (minerba) berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi PNBP sektor minerba tahun 2021 sebesar Rp75,5 triliun atau jauh di atas target awal pemerintah sebesar Rp39,1 triliun.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of national coal production in 2021 is 614 million tons or 98.24% of the target. Of the total production, 435 million tons of coal were exported, while the domestic demand for coal was 133 million tons, and 46 million tons for inventory. The mineral and coal sector (minerba) contributes significantly to state revenue from Non-Tax State Revenue (PNBP). The realization of PNBP for the mineral and coal sector in 2021 is Rp75.5 trillion or far above the government's initial target of Rp39.1 trillion.

Nilai Ekonomi Perusahaan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi Perseroan mengacu pada keseluruhan nilai keekonomian yang dihasilkan dan didistribusikan sesuai aktivitas operasional yang dijalankan pada tiap tahun buku. Nilai ekonomi yang dihasilkan terdiri atas keseluruhan pendapatan yang diperoleh Perseroan, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terdiri atas keseluruhan kontribusi yang disalurkan bagi pemangku kepentingan, meliputi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, vendor, negara, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional. Secara terperinci, nilai ekonomi Perseroan untuk tahun 2021 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Economic Value of the Company [GRI 201-1]

The Company's economic value refers to the overall economic value generated and distributed according to the operational activities carried out in each fiscal year. The economic value generated consists of the total income earned by the Company, while the distributed economic value consists of the overall contribution distributed to stakeholders, including shareholders, employees, business partners, vendors, the state, to the community around the operational location. Details on the Company's 2021 economic value along with its comparison for the last 3 (three) years are as follows:

Nilai Ekonomi Perusahaan Tahun 2019-2021
Dalam miliar Rupiah

Economic Value of the Company in 2019-2021
In billions of Rupiah

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Year		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Net Income	1.864,54	635,24	559,34
Pendapatan keuangan / Financial Income	0,27	0,14	1,10
Pendapatan lain-lain / Other Income	2,06	27,22	-
Jumlah / Total	**1.866,87**	**662,60**	**560,44**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	1.537,36	523,84	460,08
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	38,28	28,33	33,70
Beban keuangan / Financial Expenses	36,45	21,60	5,48
Beban lain-lain / Other Expenses	-	-	2,00
Pajak penghasilan / Income Tax	56,64	16,20	18,07
Jumlah / Total	**1.668,73**	**589,97**	**519,33**

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah.

Government Financial Aids [GRI 201-4]

Throughout 2021, the Company did not receive financial aids from the Government.

Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 102-9, GRI 103-1, 103-2, 103-3, 204-1]

Perseroan memastikan bahwa mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dapat berjalan secara transparan, melalui sejumlah prosedur yang menjamin objektivitas penyelenggaraan pengadaan. Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dijalankan diharapkan mampu menghindarkan Perseroan dari terjadinya insiden penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Procurement Policies and Practices [GRI 102-9, GRI 103-1, 103-2, 103-3, 204-1]

The Company ensures that the procurement mechanism of goods and services is carried out in a transparent manner, through a number of procedures that ensure objectivity in implementing the procurement. The mechanism for the procurement of goods and services is expected to be able to prevent the Company from incidents of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition.

Lebih dari itu, Perseroan mengupayakan penggunaan pemasok lokal, yaitu pemasok yang beroperasi di area operasional Perseroan. Perincian mengenai biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan pemasok lokal beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Furthermore, the Company also seeks to use local suppliers, namely suppliers operating in the Company's operational areas. The details regarding the costs incurred in using local suppliers and their comparison for the last 3 (three) years are as follows:

Proporsi Jumlah Pengeluaran untuk Pemasok Tahun 2021-2019 (Dalam miliar Rupiah)

Proportion of Total Expenditures for Suppliers in 2019-2021 (in billion Rupiah)

Pemasok / Suppliers	Tahun / Year					
	2021		2020		2019	
	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage
Pemasok lokal / Local suppliers	1.532,51	100%	360,18	100%	467,19	100%
Pemasok non-lokal / Non-local suppliers	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**1.532,51**	**100%**	**360,18**	**100%**	**467,19**	**100%**

Kebijakan dan Praktik Anti-Korupsi
[GRI 103-3, 103-2, 103-3, 205-2, 205-3]

Perseroan menjalankan komitmen untuk melaksanakan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab di antaranya melalui pelaksanaan dukungan terhadap pencegahan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi. Hal tersebut terwujud secara internal melalui pemberlakukan kode etik bagi seluruh karyawan, di samping pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan guna menyampaikan dugaan praktik penyimpangan, mencakup korupsi dan penerimaan gratifikasi. Perseroan memiliki dan menjalankan mekanisme internal dalam memproses temuan indikasi praktik korupsi serta penerimaan gratifikasi, melalui pemberian sanksi bagi individu yang terbukti melakukan penyimpangan.

Sebagai upaya dukungan terhadap kebijakan anti-korupsi dan penerimaan gratifikasi, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terhadap penerapan GCG dan kode etik kepada karyawan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan sosialisasi penerapan GCG dan kode etik telah menjangkau sebagian besar karyawan dengan persentase 95% dari keseluruhan, atau meningkat dibanding jangkauan sosialisasi pada tahun 2019 dan 2020 yang masing-masing dengan persentase 80% dan 75%.

Anti-Corruption Policies and Practices
[GRI 103-3, 103-2, 103-3, 205-2, 205-3]

The Company carries out its commitment to implement responsible business management, including through the implementation of support for the prevention of corrupt practices and acceptance of gratuities. This is realized internally through the implementation of code of conduct for all employees, in addition to the implementation of a violation reporting system that can be used to convey alleged irregularities, including corruption and acceptance of gratuities. The Company carries out an internal mechanism in processing the findings of indications of corrupt practices as well as receiving gratuities by imposing sanctions for individuals who are proven to have committed irregularities.

As an effort to support the anti-corruption policy and acceptance of gratuities, the Company has carried out dissemination on the implementation of GCG and code of conduct to employees. In the last 3 (three) years, the dissemination of the implementation of GCG and the code of conduct has reached the majority of employees with a percentage of 95% of the total employees, or an increase compared 2019 and 2020 which were respectively 80% and 75%.

ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen dan Kebijakan [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menjalankan aktivitas operasional di antaranya melalui orientasi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan, seiring pelaksanaan upaya konkret pelestarian lingkungan. Kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan yang dilakukan Perseroan mencakup pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Pelaksanaan kinerja pada aspek lingkungan diharapkan mampu menhadirkan dampak secara signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, khususnya di sekitar area operasional Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan yang memastikan seluruh aktivitas operasional dapat dijalankan melalui pengelolaan risiko pencemaran lingkungan, dengan mengedepankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang. Hal tersebut dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup proses mitigasi hingga evaluasi sesuai parameter lingkungan yang berlaku.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [GRI 301-1]

Perseroan melaksanakan pengelolaan penggunaan material melalui 3 (tiga) upaya mendasar, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), daur ulang (*reuse*) serta pengurangan penggunaan (*reduce*), yang dijalankan sebagai dukungan bagi orientasi pelestarian lingkungan atas aktivitas operasional yang dijalankan. Pengelolaan penggunaan material tersebut di antaranya dapat dilihat melalui penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi Perseroan.

Pengelolaan penggunaan material kertas dilaksanakan melalui fokus pada upaya pengurangan penggunaan, seiring pemanfaatan teknologi digital dan jaringan. Perseroan menjalankan proses pengarsipan dokumen secara digital, serta melaksanakan aktivitas korespondensi internal melalui *platform* berbasis surat elektronik dan aplikasi seluler, sebagai bagian dari upaya pengurangan penggunaan material kertas (*paperless*).

Perincian tingkat konsumsi kertas untuk tahun 2021 beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL ASPECT

Commitment and Policies [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The Company carries out operational activities in orientation towards reducing adverse impacts on the environment which is also in line with the implementation of concrete environmental conservation efforts. The Company's sustainability performance on environmental aspects includes the implementation of eco-friendly operations, energy efficiency policies, and waste management. The implementation of performance in environmental aspects is expected to be able to bring a significant impact on environmental conservation efforts, especially in the vicinity of the Company's operational areas.

The Company has issued a policy that ensures that all operational activities can be carried out through environmental pollution risk management, by prioritizing the fulfillment of compliance aspects with regulations/laws. This is carried out comprehensively, including the mitigation process to evaluation according to the applicable environmental parameters.

Use of Eco-Friendly Materials [GRI 301-1]

The Company manages its material use through 3 (three) basic efforts, namely reuse, recycling and reduction, which are carried out to support the orientation of environmental conservation for the operational activities carried out. The management of material use can be seen, among others, through the use of paper in the Company's administrative activities.

Management of the use of paper materials is carried out by focusing on efforts to reduce its use, along with the use of digital technology and network. The Company runs a digital document archiving process, and carries out internal correspondence activities through electronic mail-based platforms and mobile applications, as part of efforts to reduce the use of paper materials (paperless).

Details of the level of paper consumption for 2021 along with its comparison for the last 3 (three) years are as follows:

Konsumsi Kertas Tahun 2019-2021

Paper Consumption in 2019-2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2021	2020	2019
Konsumsi Kertas / Paper Consumption	Rim / Ream	283	355	450

Melalui perincian di atas, diketahui bahwa terdapat penurunan tingkat konsumsi kertas yang secara umum menunjukkan dampak signifikan atas upaya pengelolaan penggunaan material yang dilakukan Perseroan.

From those details, it can be seen that there is a decrease in paper consumption which generally shows a significant impact on the material use management efforts carried out by the Company.

Pengelolaan Energi dan Air

Pengelolaan Energi [GRI 302-1]

Perseroan menjalankan aktivitas operasional melalui komitmen mewujudkan kinerja berkelanjutan pada aspek lingkungan, di antaranya terwujud melalui upaya pengelolaan energi pada lokasi operasional. Perseroan melaksanakan pengelolaan energi melalui orientasi pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, yang secara jangka panjang diharapkan mampu menghasilkan dampak signifikan bagi keseluruhan upaya pelestarian lingkungan hidup. Secara spesifik, sasaran pengelolaan energi yang dilaksanakan mencakup sejumlah upaya penghematan penggunaan konsumsi listrik pada gedung kantor serta praktik efisiensi pada penggunaan alat transportasi dan alat-alat berat operasional Perseroan.

Energy and Water Management

Energy Management [GRI 302-1]

The Company carries out operational activities with a commitment to realize sustainability performance in environmental aspects through energy management efforts at operational locations. The Company implements energy management in orientation towards reducing negative impacts on the environment, which in the long term is expected to have a significant impact on the overall environmental conservation efforts. Specifically, the energy management targets include a number of efforts to reduce the use of electricity consumption in office buildings as well as efficiency practices in the use of transportation equipment and operation of heavy equipment of the Company.

Dampak pelaksanaan pengelolaan energi listrik yang dilakukan oleh Perseroan diukur melalui perbandingan tingkat konsumsi selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan perincian sebagai berikut:

The impact of the implementation of electricity management carried out by the Company is measured by comparing the level of consumption for the last 3 (three) years, with the following details:

Konsumsi Listrik Tahun 2019-2021

Electricity Consumption in 2019-2021

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2021	2020	2019
Konsumsi Listrik / Electricity Consumption	Kwh	502.950	390.150	611.970

Seperti yang disebutkan sebelumnya, pengelolaan energi yang dilaksanakan Perseroan juga mencakup pengelolaan pada penggunaan bahan bakar. Pengelolaan energi bahan bakar secara spesifik dijalankan melalui sejumlah langkah efisiensi, meliputi upaya perawatan mesin mobil kantor dan alat-alat berat operasional. Secara jangka panjang, peratawan mesin yang dilakukan secara berkala mampu mendorong upaya pemeliharaan performa dan kualitas mesin hingga menghindarkan terjadinya pemborosan konsumsi bahan bakar.

As previously mentioned, the energy management carried out by the Company also includes management of the use of fuel. Specific fuel energy management is carried out through a number of efficiency measures, including maintenance of office car engines and operation of heavy equipment. In the long term, regular engine maintenance can encourage efforts to maintain engine performance and quality to avoid wasting fuel consumption.

Dampak pelaksanaan pengelolaan energi bahan bakar yang dilakukan oleh Perseroan diukur melalui perbandingan tingkat konsumsi selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan perincian sebagai berikut:

The impact of the implementation of fuel energy management carried out by the Company is measured by comparing the level of consumption for the last 3 (three) years, with the following details:

Konsumsi Bahan Bakar Tahun 2019-2021 / **Fuel Consumption in 2019-2021**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2021	2020	2019
Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Liter	4.560.000	2.800.000	946.000

Pengelolaan Air

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 303-1, 303-3, 303-5]

Perseroan menjalankan pengelolaan air pada aktivitas yang dijalankan dengan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Di samping itu, pengelolaan air oleh Perseroan juga dilaksanakan sesuai pemenuhan sejumlah ketentuan mencakup analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Secara spesifik, pelaksanaan pengelolaan air oleh Perseroan beroritentasi pada upaya pengurangan penggunaan secara langsung terhadap air tanah, yang secara jangka panjang dipahami mampu memberi dampak berupa pengurangan tingkat penurunan muka tanah. Adapun, kebutuhan air bersih Perseroan dipenuhi melalui penggunaan air yang berasal dari air Perusahaan Air Minum (PAM).

Water Management

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 303-1, 303-3, 303-5]

The Company manages the water used in activities carried out by referring to the provisions in Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Management and Water Pollution Control. In addition, the Company's water management is also carried out in accordance with the fulfillment of a number of provisions including environmental impact analysis (AMDAL). Specifically, the implementation of water management by the Company is oriented towards reducing the direct use of groundwater, which in the long term is expected to be able to have an impact in the form of reducing the level of land subsidence. The Company's clean water are supplied from Drinking Water Company (PAM)

Perseroan memenuhi kebutuhan air melalui orientasi pada pengurangan dampak buruk pada lingkungan hidup, yang terwujud pada sejumlah upaya efisiensi penggunaan air. Dampak pelaksanaan efisiensi penggunaan air diukur melalui perbandingan tingkat konsumsi air selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan perincian sebagai berikut:

The Company meets its water needs by focusing on measures to reducing adverse impacts on the environment, which is manifested in a number of water use efficiency efforts. The impact of implementing water use efficiency is measured by comparing the level of water consumption for the last 3 (three) years, with the following details:

Konsumsi Air Tahun 2019-2021 / **Water Consumption in 2019-2021**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2021	2020	2019
Konsumsi Air / Water Consumption	m3	2.216	1.610	1.098

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Per tahun 2021, Perseroan belum melaksanakan pengukuran terhadap volume pembuangan air pada lokasi-lokasi operasional, melalui pemantauan saluran-saluran pembuangan. Upaya pengukuran terhadap volume pembuangan air merupakan wujud komitmen dalam mengukur dampak lingkungan. Meski demikian, secara umum, dapat disimpulkan bahwa tingkat pembuangan air tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kondisi lingkungan hidup di sekitar area operasional Perseroan.

Water Disposal [GRI 303-4]

As of 2021, the Company has not carried out measurements of the volume of water disposal at operational locations, through the monitoring of sewers. Efforts to measure the volume of water disposal is a form of commitment in measuring environmental impact. However, in general, it can be concluded that the level of water disposal does not have a direct impact on environmental conditions around the Company's operational areas.

Pengendalian Emisi [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menjalankan komitmen untuk secara menyeluruh mengupayakan pengurangan dampak buruk aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup. Dampak tersebut di antaranya bersumber dari penggunaan perangkat operasional yang menghasilkan emisi, mencakup emisi karbon pada penggunaan mesin berbahan bakar minyak serta penggunaan pendingin udara berfreon pada gedung kantor Perseroan. Secara spesifik, sumber emisi karbon Perseroan mencakup penggunaan genset, mobil kantor, serta alat-alat berat operasional. Di samping itu, emisi karbon juga dihasilkan secara tidak langsung melalui penggunaan listrik, mengingat sebagian besar pembangkit energi listrik di Indonesia belum memanfaatkan sumber-sumber terbarukan.

Emission Control [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The Company implements its commitment to comprehensively reduce the adverse impact of operational activities on the environment. These impacts come from, among others, the use of operational equipment that produces emissions, including carbon emissions from the use of oil-fueled engines and the use of air conditioning with freon in the Company's office buildings. Specifically, the Company's sources of carbon emissions include the use of generators, office cars, and heavy operational equipment. In addition, carbon emissions are also generated indirectly through the use of electricity, considering that most of the power plants in Indonesia have not utilized renewable sources.

Selama tahun 2021, Perseroan melaksanakan sejumlah upaya pengendalian emisi di antaranya melalui kebijakan memastikan pendingin udara telah dipadamkan selepas jam operasional kantor serta upaya efisiensi penggunaan bahan bakar minyak dengan melakukan perawatan kendaraan dan alat berat secara berkala, serta melakukan penanaman pohon di sejumlah daerah.

In 2021, the Company carried out a number of emission control efforts, including the policy of ensuring that the air conditioning has been turned off after office operating hours and efforts to make efficient use of fuel oil including regular maintenance of vehicle and heavy equipment and tree planting in a number of regions.

Pengukuran Emisi [GRI 305-1]

Hingga tahun 2021, Perseroan belum melaksanakan pengukuran terhadap emisi gas buang yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Ke depan, sebagai bagian dari penyempurnaan kinerja keberlanjutan, Perseroan akan mendorong pengukuran emisi sebagai dukungan bagi upaya mengurangan dampak buruk aktivitas operasi terhadap lingkungan hidup sekitar.

Emission Measurement [GRI 305-1]

As of 2021, the Company has not carried out measurements of exhaust gas emissions resulting from operational activities. In the future, as part of improving its sustainability performance, the Company will encourage emission measurement as support for efforts to reduce the negative impact of operating activities on the surrounding environment.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2]

Perseroan menjalankan pengelolaan limbah melalui pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku, mencakup Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2008. Pengelolaan limbah yang dijalankan Perseroan diharapkan mampu menghasilkan dampak jangka panjang yang signifikan bagi pengurangan dampak buruk aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup, khususnya lingkungan hidup yang ada di sekitar area operasional.

Waste Management [GRI 306-2]

The Company carries out waste management in compliance with applicable regulations/laws, including the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008. The waste management carried out by the Company is expected to have a significant long-term impact on reducing the negative impact of operational activities on the environment, especially the environment around the Company's operational area.

Pada tahap awal, pengelolaan limbah yang dijalankan Perseroan mencakup upaya mandiri dari masing-masing unit kerja untuk memisahkan limbah sesuai jenisnya. Pada area kantor, limbah dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori spesifik, yaitu limbah organik dan non-organik. Perseroan menyediakan wadah yang secara khusus memisahkan limbah ke dalam dua kategori tersebut, yang diyakini bermanfaat bagi pengelolaan pada tahap selanjutnya oleh vendor/pihak eksternal. Limbah pada tahap ini merupakan limbah domestik yang bersumber dari aktivitas kantor, mencakup aktivitas kantin, area *pantry*, hingga limbah organik hasil pembersihan tanam.

In the early stages, the waste management carried out by the Company includes the independent efforts of each work unit to separate waste according to its type. In the office area, waste is grouped into 2 (two) specific categories, namely organic and non-organic waste. The Company provides a container that specifically separates waste into these two categories, which are considered to be useful for management at a later stage by vendors/external parties. Waste at this stage is domestic waste sourced from office activities, including canteen activities, pantry areas, to organic waste resulting from plant cleaning.

Seiring hal tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah pada area-area operasional yang secara umum dilakukan melalui pengelompokan keseluruhan limbah ke dalam kategori limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Mekanisme pengelolaan limbah pada area operasional Perseroan yaitu dengan cara mengumpulkan limbah di tempat pengumpulan sementara yang kemudian akan diambil oleh pihak ketiga untuk diolah.

In line with these efforts, the Company carries out waste management in operational areas which is generally carried out by grouping the entire waste into the categories of Hazardous Toxic (B3) and non-B3 waste. The waste management mechanism in the Company's operational areas is carried out by collecting waste in the temporary collection area to then be managed by a third party.

Perincian jumlah limbah berdasarkan jenisnya, beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Details on the amount of waste by type, along with the comparison for the last 3 (three) years is as follows:

Jumlah Limbah Tahun 2019-2021

Total of Waste in 2019-2021

Uraian / Description	**Satuan** / Unit	**Tahun** / Year		
		2021	2020	2019
Jenis Limbah / Waste Type				
Limbah B3 / B3 Waste	Ton	64	79	10
Limbah non-B3 / Non-B3 Waste	Ton	-	-	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi yang secara terbuka dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan. Akses komunikasi tersebut berupa alamat kantor Sekretaris Perusahaan, nomor telepon, hingga alamat surat elektronik yang secara keseluruhan telah disajikan pada bagian Umpan Balik dan Kontak Perseroan dalam laporan ini. Terkait hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh pengaduan lingkungan yang diterima akan mendapatkan proses sesuai mekanisme internal serta ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Environmental Complaint Mechanism

The Company has provided communication access that can be used openly by the public to submit complaints on environmental issues. The communication access includes the Corporate Secretary's office address, telephone number, and electronic mail address which have been presented in the Feedback and Company Contact section of this report. In this regard, the Company ensures that all environmental complaints received will be processed according to the internal mechanism and the provisions of the applicable regulations/laws.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

In 2021, the Company received no complaints about environmental problems.

ASPEK SOSIAL

Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen dan Kebijakan [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sesuatu yang secara fundamental penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan tidak hanya merupakan mitra strategis dalam pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang, tetapi juga merupakan unsur pemangku kepentingan dengan sejumlah hak yang wajib dipenuhi melalui aktivitas operasional yang dijalankan. Atas pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk secara menyeluruh menjalankan pemenuhan tanggung jawab terkait aspek ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai regulasi yang berlaku. Pemenuhan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3 merupakan bagian dari upaya menyeluruh pemenuhan hak karyawan terhadap lingkungan kerja yang layak dan kondusif, yang pada jangka panjang diharapkan mampu mendorong penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan.

Profil Karyawan

Profil karyawan Perseroan berdasarkan pengelompokan jenis kelamin, jenjang manajemen, tingkat pendidikan, usia, dan status kepegawaian telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan subbagian Komposisi Karyawan.

Keberagaman Komposisi Karyawan [GRI 102-8, GRI 405-1]

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM yang menjamin sistem rekrutmen dapat dilaksanakan secara terbuka, tanpa praktik disrkiminatif apa pun kepada calon karyawan. Hal tersebut diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif berupa pemenuhan terhadap aspek keberagaman dalam komposisi SDM Perseroan. Perseroan meyakini bahwa aspek keberagaman dalam komposisi SDM merupakan hal yang penting, sebagai dukungan terhadap adanya keluasan perspektif, pengalaman, serta bidang kerja dalam pengambilan keputusan pada masing-masing level manajemen. Pada akhirnya, aspek keberagaman dalam komposisi SDM diharapkan mampu menjunjang penciptaan kinerja yang kuat sesuai kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi.

Per 31 Desember 2021, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan adalah 906 karyawan. Angka tersebut memperlihatkan adanya peningkatan jumlah karyawan dibanding tahun sebelumnya sebesar 25,14%. Perseroan memastikan komposisi karyawan untuk tahun 2021 telah memenuhi aspek keberagaman terkait latar belakang usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, hingga bidang kompetensi.

SOCIAL ASPECT

Labor and OHS

Commitment and Policies [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Human Resources (HR) is a fundamental part of the Company. All of the Company's employees are not only strategic partners in achieving long-term business growth, but are also stakeholders with a number of rights that must be fulfilled through operational activities carried out. Based on this understanding, the Company is committed to comprehensively carrying out the fulfillment of responsibilities related to employment aspects and Occupational Health and Safety (OHS) in accordance with applicable regulations. Compliance with labor and OHS aspects is part of a comprehensive effort to fulfill employee rights to a decent and conducive work environment, which in the long term is expected to encourage the creation of harmonious industrial relations between the Company and employees.

Employee Profile

Profile of the Company's employees based on gender, managerial level, education level, age, and employment status has been presented in the Annual Report, Company Profile section, Employee Composition subsection.

Diverse Employee Composition [GRI 102-8, GRI 405-1]

The Company carries out its HR management by ensuring that the recruitment system can be carried out openly, without any discriminatory practices to prospective employees. This is expected to be able to bring positive feedback in the form of fulfilling the diversity aspect in the composition of the Company's HR. The Company believes that the diversity aspect in the composition of HR is crucial as the form of supports in the broad perspective, experience, and field of work in decision making at each level of management. Ultimately, the diversity aspect in the composition of human resources is expected to be able to support the creation of strong performance according to the needs and dynamics of the business being faced.

As of December 31, 2021, the total number of the Company's employees is 906 employees. This figure shows a increase compared to the previous year by 25.14%. The Company ensures that the composition of employees in 2021 has fulfilled the diversity aspects related to age background, gender, education level, to the field of competence.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]
Perseroan menjamin proses rekrutmen karyawan yang dijalankan pada tahun 2021 telah mengakomodasi penggunaan tenaga kerja lokal. Hal tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap penciptaan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, pemberdayaan tenaga kerja lokal merupakan upaya Perseroan dalam melaksanakan proses distribusi nilai ekonomi atas aktivitas operasional yang dijalankan, yang secara jangka panjang diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Recruitment of Local Workforce [GRI 202-2]
The Company guarantees that the employee recruitment process carried out in 2021 has accommodated the use of local workers. This is a form of support for the creation of a harmonious relationship between the Company and the local community as part of the stakeholders. Furthermore, empowering local workers is the Company's effort in implementing the distribution process of economic value for operational activities carried out, which in the long term is expected to be able to encourage increased welfare and community empowerment.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]
Perseroan menjalankan aktivitas operasional melalui dukungan terhadap pemenuhan kinerja keberlanjutan melalui pelaksanaan proses rekrutmen yang terbuka sesuai ketentuan dalam peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memahami bahwa proses rekrutmen yang dijalankan merupakan sesuatu yang menentukan terkait pelaksanaan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, yang diharapkan dapat senantiasa terlaksana secara objektif hingga menghadirkan manfaat secara luas. Manajemen Perseroan secara periodik meninjau kebijakan serta proses rekrutmen yang dijalankan, guna memastikan profil SDM yang dihasilkan telah memberikan kesempatan yang setara bagi calon karyawan tanpa praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]
The Company carries out operational activities by supporting the fulfillment of sustainability performance through the implementation of an open recruitment process in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. The Company is aware that the recruitment process that is carried out could influence the implementation of the distribution of economic value to stakeholders, which is expected to always be carried out objectively so as to provide broad benefits. The Company's management periodically reviews the policies and recruitment processes that are carried out, to ensure that the resulting HR profile has provided equal opportunities for prospective employees without discriminatory practices in any form.

Kebijakan Rekrutmen Karyawan di Bawah Umur [GRI 408-1]
Perseroan memastikan proses rekrutmen yang dijalankan senantiasa menghindarkan Perseroan dari praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Hal tersebut merupakan bentuk pemenuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi *International Labor Organization* (ILO) 138 tentang usia minimum yang diperbolehkan bekerja. Lebih dari itu, Perseroan memastikan bahwa ketentuan yang sama juga berlaku kepada mitra kerja serta vendor yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan.

Underage Employee Recruitment Policy [GRI 408-1]
The Company ensures that the recruitment process that is carried out always take preventive measures for the Company to avoid the practice of recruiting underage workers. This is a form of compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Employment and the International Labor Organization (ILO) Convention 138 concerning the minimum age to work. Moreover, the Company ensures that the same provisions also apply to business partners and vendors with a working relationship with the Company.

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat insiden perekrutan tenaga kerja di bawah umur yang dilakukan oleh Perseroan.

As of December 31, 2021, there were no incidents of underage employee recruitment by the Company.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen terhadap sejumlah 197 karyawan baru, yang secara persentase setara dengan 21,74% dibanding jumlah keseluruhan karyawan. Perincian mengenai jumlah karyawan yang direkrut selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total New Employees Recruited

In 2021, the Company recruited 197 new employees equivalent to a total percentage of 21.74% of the total existing employees. Details on new employees recruited in the last 3 (three) years are as follows:

Jumlah Karyawan yang Direkrut Tahun 2019-2021

Total New Employees Recruited in 2019-2021

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	192	97,47%	6	60%	110	91,67%
Perempuan / Female	5	2,53%	4	40%	10	8,33%
Jumlah / Total	**197**	**100%**	**10**	**100%**	**120**	**100%**

***Turnover* Karyawan**

Turnover karyawan mengacu pada tingkat pergantian karyawan yang terjadi per tahun buku. Lebih lanjut, pergantian karyawan dapat terjadi baik melalui inisiatif pribadi maupun atas keputusan Perseroan dengan alasan tertentu. Sejumlah latar belakang hingga akhirnya karyawan berhenti bekerja di antaranya adalah karena pensiun, pengunduran diri, hingga terjadinya insiden meninggal dunia. Perseroan telah menjalankan kebijakan internal yang memastikan tingkat *turnover* karyawan dapat berada pada tingkat yang wajar dan terjaga, serta sesuai dengan kebutuhan organisasi pada tahun buku berjalan.

Employee Turnover

Employee turnover refers to the rate of employee turnover that occurs per fiscal year. Employee turnover can occur either through personal initiative or at the decision of the Company for certain reasons. There are a number of reasons for employees to terminate their employment, including retirement, resignation, and even death incidents. The Company has implemented an internal policy that ensures the employee turnover rate can be at a reasonable and maintained level, and in accordance with the needs of the organization in the current fiscal year.

Tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's employee turnover rate for the last 3 (three) years is as follows:

Tingkat *Turnover* Karyawan Tahun 2019-2021

Employee Turnover Rate in 2019-2021

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	13	86,77%	128	99,22%	6	75%
Perempuan / Female	2	13,33%	1	0,78%	8	25%
Jumlah / Total	**15**	**100%**	**129**	**100%**	**8**	**100%**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan
[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]
Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi, yang secara mendasar merupakan bagian dari pemenuhan hak karyawan atas kesempatan mengembangkan kapasitas diri. Program pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan sebagai upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis secara jangka panjang, melalui dukungan fundamental yang kuat dan berkelanjutan. Melalui program yang dilaksanakan, Perseroan memastikan tiap-tiap karyawan dapat memperoleh kesempatan yang setara untuk dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta keahlian masing-masing yang disesuaikan dengan arah pengembangan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi Perseroan.

Di tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan total durasi penyelenggaraan mencapai 752 jam, serta jumlah rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 16 jam. Pembahasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi selama tahun 2021 telah disajikan dalam Laporan Tahunan bagian Tunjauan Pendukung Bisnis subbagian Sumber Daya Manusia.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2021 telah dipastikan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan. Adapun, realisasi biaya program pengembangan kompetensi tahun 2021 adalah sebesar Rp238.720.000,-, yang sekaligus memperlihatkan peningkatan dibanding realisasi tahun sebelumnya sebesar 250%.

Program Pengembangan Karier Karyawan [GRI 404-3]
Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan pengelolaan operasional melalui pemenuhan hak secara menyeluruh kepada karyawan, mencakup pemenuhan terhadap penyediaan kesempatan pengembangan karier yang adil dan terbuka bagi karyawan. Program pengembangan karier mengacu pada upaya Perseroan dalam memberlakukan perubahan status, posisi, atau jabatan bagi karyawan. Secara umum, program pengembangan karier yang disediakan bagi karyawan tidak terbatas pada perubahan secara struktural keorganisasian semata, tetapi juga diiringi oleh kesempatan pemberian dukungan bagi

Employee Competence Development Program
[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]
The Company is committed to carrying out HR management through the implementation of competence development programs, which are a fundamental part of fulfilling employees' rights to the opportunity on developing self-capacity. The employee competence development program is implemented as part of the Company's efforts to encourage long-term business growth, through strong and sustainable fundamental support. Through the programs implemented, the Company ensures that each employee can receive equal opportunities to develop their respective knowledge, skills, and expertise that are tailored to the direction of organizational development and business dynamics faced by the Company.

In 2021, the Company has implemented a competence development program for employees with a total duration of of 752 hours with the average number of training hours per employee of 16 hours. Further discussion regarding the implementation of competence development programs during 2021 has been presented in the Annual Report section, Overview of Business Support section, Human Resources subsection.

Competence Training and Development Costs
The implementation of employee competence development program in 2021 has been ensured to be in accordance with the prepared work plan and budget. The fund realized for the 2021 employee competence development program is accumulated to Rp238,720,000,-, an increase from the previous year realization by 250%.

Employee Career Development Program [GRI 404-3]
The Company is committed to carrying out operational management through the thorough fulfillment of employee rights, including the fulfillment of providing career development opportunities that are fair and open to al employees. The career development program refers to the Company's efforts in enforcing changes in status, position, or level for employees. In general, career development program provided for employees are not limited to changes in organizational structure alone, but are also accompanied by opportunities to provide support for employee competence improvement. The Company ensures

peningkatan kompetensi karyawan. Perseroan memastikan program pengembangan karier karyawan yang dijalankan telah memberikan kesempatan yang adil secara terbuka bagi tiap-tiap karyawan untuk dapat bekerja, hingga mengembangkan karier sesuai kinerja dan kapasitas yang dimiliki.

that the employee career development program that has been carried out has provided an open and fair opportunity for each employee to be able to work and develop their career according to their performance and capacity.

Perseroan menjalankan kebijakan pengembangan karier yang dijalankan berdasarkan penilaian objektif terhadap kinerja individual karyawan. Mengacu pada hasil penilaian yang dilakukan, pihak manajemen Perseroan kemudian menentukan karyawan yang berpotensi untuk dipromosikan. Objektivitas dalam mekanisme pengembangan karier karyawan merupakan prinsip mendasar yang menjamin pelaksanaan program dapat berjalan secara adil dan bertanggung jawab, serta terbebas dari praktif diskriminatif.

The Company carries out a career development policy based on an objective assessment of the individual performance of employees. Referring to the results of the assessment carried out, the Company's management then determines employees who have the potential to be promoted. Objectivity in the employee career development mechanism is a fundamental principle that ensures the implementation of the program can run fairly and responsibly, and is free from discriminatory practices.

Dampak pelaksanaan program pengembangan karier bagi karyawan diukur melalui jumlah dan persentase karyawan yang mendapat promosi selama tahun 2021, dengan perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir. Perincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

The impact of implementing career development programs for employees is measured by the number and percentage of employees who get promotions during 2021, with a comparison for the last 3 (three) years. The details regarding this are as follows:

Karyawan dengan Pengembangan Karier Tahun 2019-2021

Employee with Career Development in 2019-2021

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	21	95,46%	16	94,12%	19	94,74%
Perempuan / Female	1	4,54%	1	5,88%	1	5,26%
Jumlah / Total	**22**	**100%**	**17**	**100%**	**20**	**100%**

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Perseroan menjalankan kebijakan remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari proses distribusi nilai ekonomi atas aktivias operasional yang dijalankan. Karyawan merupakan unsur pemangku kepentingan yang secara fundamental memiliki peran penting bagi Perseroan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penyaluran remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan secara objektif, berdasar pada evaluasi kinerja menyeluruh masing-masing karyawan. Pelaksnaaan hal tersebut diharapkan mampu menghadirkan tingkat kepuasan kerja yang tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan timbal balik positif berupa penciptaan hubungan industrial yang harmonis secara jangka panjang.

Employee Welfare and Remuneration
[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

The Company carries out the remuneration policy and the fulfillment of employee welfare as part of the distribution process of economic value for operational activities carried out. Employees are elements of stakeholders with a crucial role for the Company. The Company is strongly committed to carry out the distribution of remuneration and fulfillment of welfare objectively, based on a thorough performance evaluation of each employee. This implementation is expected to be able to present a high level of job satisfaction which in the end can provide positive feedback in the form of creating long-term harmonious industrial relations.

Kualitas remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan diukur berdasarkan rasio gaji *entry-level* terhadap standar Upah Minimum Regional (UMR), dengan perincian sebagai berikut:

The quality of remuneration and fulfillment of employee welfare is measured based on the ratio of entry-level salaries to the Regional Minimum Wage (UMR) standard, with the following details:

Rasio Gaji *Entry-Level* terhadap UMR Tahun 2019-2021

Ratio of Entry-Level Salaries to the UMR in 2019-2021

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2021	2020	2019
Rasio gaji karyawan entry-level terhadap UMR / Ratio of Entry-Level employee salaries to the UMR	110%	108%	104%

Di samping itu, Perseroan menyalurkan remunerasi melalui sejumlah komponen di luar gaji yaitu berupa pemberian fasilitas dan tunjangan. Fasilitas dan tunjangan yang disalurkan kepada karyawan selama tahun 2021 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Uang konsumsi.
2. Tunjangan kesehatan.
3. Uang lembur.

In addition, the Company also distributes remuneration to a number of component other than salaries, such as by providing facilities and allowances. The facilities and allowances distributed to employees in 2021 include:

1. Consumption allowance
2. Healthcare allowance
3. Overtime pay

Kebijakan Terkait Praktik Kerja Paksa

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 409-1]

Perseroan memiliki komitmen untuk secara menyeluruh menghindarkan aktivitas operasional dari insiden kerja paksa, yang dipahami sebagai bentuk pelanggaran terhadap hak asasi karyawan. Sebagai wujud dukungan terhadap hal tersebut, Perseroan memastikan terlaksananya pemenuhan terhadap hak ketenagakerjaan bagi karyawan. Pemenuhan terhadap hak ketenagakerjaan diharapkan mampu berperan sebagai jaminan bagi seluruh karyawan untuk dapat bekerja secara layak tanpa keterpaksaan atau situasi intimidatif dalam bentuk apa pun. Perseroan menjamin terlaksananya kebijakan pemberian cuti dan hari libut karyawan yang dilaksanakan sesuai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, sebagai upaya mendasar pencegahan insiden kerja paksa terkait waktu-waktu khusus yang tidak diharapkan karyawan.

Policies on Forced Labor Practices

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 409-1]

The Company is committed to thoroughly prevent operational activities from incidents of forced labor, which is considered as a violation of employee human rights. In supporting this commitment, the Company ensures the fulfillment of employment rights for employees. The fulfillment of labor rights is expected to be able to act as a guarantee for all employees to be able to work properly without coercion or intimidating situations in any form. The Company guarantees policy implementation on giving employees leaves and days off which is carried out in accordance with applicable labor regulations, as a fundamental effort to prevent forced labor incidents related to certain times that are not expected by employees.

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-9]

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan merupakan sesuatu yang penting untuk dipenuhi, sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab secara menyeluruh kepada karyawan.Perseroan menjalankan komitmen untuk

Occupational Health and Safety (OHS) Practices

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-9]

The Company realizes that the fulfillment of Occupational Health and Safety aspects for employees is a crucial aspect to be fulfilled, as part of fulfilling overall responsibilities to employees. The Company carries out its commitment to creating a decent work environment for employees in

mendukung penciptaan lingkungan kerja yang layak bagi karyawan, yaitu lingkungan kerja yang menghindarkan karyawan dari risiko masalah kesehatan dan keamanan. Pemenuhan aspek K3 pada lingkungan Perseroan dijalankan melalui proses perencanaan, penerapan, hingga evaluasi secara menyeluruh, sebagai dasar bagi langkah pengembangan pada periode pelaksanaan berikutnya.

preventing health and security risks. The fulfillment of OHS aspect on in the Company's environment is carried out through a comprehensive planning, implementation and evaluation process, as a basis for development steps in the next implementation period.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menjalankan sejumlah upaya guna menghindarkan karyawan dari risiko penyebaran virus Covid-19 di tempat kerja. Perseroan melaksanakan sejumlah protokol kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku pada periode tertentu di tahun 2021, mencakup pemberlakuan ketentuan *shifting* bagi karyawan masuk kantor. Di samping itu, Perseroan melengkapi area operasional dengan perangkat-perangkat pendukung mencakup alat deteksi suhu tubuh hingga sarana cuci tangan yang ditempatkan pada area-area yang mudah diakses.

In 2021, the Company has carried out a number of efforts to prevent employees from the risk of transmitting the Covid-19 virus in the workplace. The Company implements a number of health protocols in accordance with the applicable provisions for a certain period in 2021, including the implementation of shifting provisions for employees entering the office. In addition, the Company also equips the operational area with supporting devices such as body temperature detection devices to hand washing facilities which are placed in easily accessible areas.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah kebijakan guna melindungi karyawan dari penyebaran virus Covid-19 di lokasi kerja. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

- Melakukan tracing terkait kontak erat jika ada karyawan yang positif Covid-19.
- Melakukan tes usah antigen secara berkala serta tes tambahan pada kontrak erat yang terjadi saat terdapat karyawan positif Covid-19.
- Melakukan sterilisasi seluruh ruangan kerja setiap akhir pekan..

The Company has implemented a number of policies to protect employees from the spread of the Covid-19 virus at work sites. These policies include:

- Carry out tracing related to close contacts if there are employees who are positive for Covid-19.
- Conduct regular antigen testing as well as additional tests on close contracts that occur when an employee is positive for Covid-19.
- Sterilize all workspaces every weekend.

Keberhasilan penerapan praktik K3 di lingkunan operasional diukur dari tidak adanya insiden kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan perincian sebagai berikut:

The success of the OSH practice implementation in the operational environment is measured from the absence of work accident in the last 3 (three) years, with the following details:

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2019-2021

Work Accident Rate in 2019-2021

Uraian / Description	Tahun / Year								
	2021			2020			2019		
	Ringan / Minor	Berat / Serious	Fatal	Ringan / Minor	Berat / Serious	Fatal	Ringan / Minor	Berat / Serious	Fatal
Insiden Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sosial Kemasyarakatan

Komitmen dan Kebijakan [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menyadari bahwa masyarakat di sekitar lokasi operasional merupakan unsur pemangku kepentingan yang memiliki hak untuk mendapatkan penyaluran nilai ekonomi atas aktivitas operasional yang dijalankan. Lebih dari itu, Perseroan memahami bahwa penciptaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi operasional, merupakan sesuatu yang penting untuk dijaga. Melalui kesadaran dan pemahaman tersebut, Perseroan menjalankan komitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat seiring pemenuhan tanggung jawab secara menyeluruh kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional. Hal tersebut secara khusus diwujudkan di antaranya melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Perseroan menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial kemasyarakatan melalui penyaluran nilai ekonomi yang mendukung terciptanya dampak berkelanjutan secara jangka panjang. Pelaksanaan program CSR Perseroan mencakup pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, yang diharapkan mampu mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara kuat mandiri melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan CSR [GRI 203-1]

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan penyaluran dana CSR melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sosial dan lingkungan, antara lain berupa bantuan sosial sembako, layanan pemeriksaan kesehatan, penanaman pohon di beberapa daerah, dan dukungan untuk kegiatan keagamaan.

Biaya CSR tahun 2021

Biaya CSR yang telah disalurkan oleh Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp538.000.000,- atau meningkat dibanding penyaluran pada tahun 2020 yang sebesar Rp361.000.000,-.

Social Community

Commitment and Policy [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The Company is aware that the community around the operational location is a stakeholder element with the right to receive the distribution of economic value for the operational activities carried out. Moreover, the Company also understands that the creation of a harmonious relationship with the community, especially around the operational location, is important to be maintained. Through this awareness and understanding, the Company is committed to realizing a strong business growth in line with the overall fulfillment of its responsibilities to the community around the operational locations. This is specifically realized, among others, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The Company carries out the fulfillment of social responsibilities through the distribution of economic value that supports the creation of long-term sustainable impacts. The implementation of the Company's CSR program includes the implementation of community empowerment activities in the field of education, which is expected to be able to encourage strong independent economic empowerment of the community by improving the quality of the community's human resources.

CSR Activity Implementation [GRI 203-1]

Throughout 2021, the Company has distributed the CSR funds by holding a number of social and environmental activities, such as supports of daily necessities, medical checkup, tree planting in a number of regions, and supports for religious activities

CSR Costs in 2021

The CSR costs distributed by the Company for 2021 is a total of Rp538,000,000,- increase compared to the 2020 cost distribution of Rp 361,000,000,-.

Pelayanan Kepada Pelanggan

Komitmen dan Kebijakan

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Pelanggan merupakan unsur pemangku kepentingan dengan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Atas hal tersebut, pemenuhan harapan pelanggan secara mendasar merupakan sesuatu yang penting untuk dapat terpenuhi. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan, sebagai bagian dari keseluruhan upaya penciptaan hubungan harmonis jangka panjang, sesuai ketentuan dalam regulasi, standar penerapan, hingga etika yang berlaku dalam lingkup industri.

Selama tahun 2021, Perseroan menjalankan aktivitas operasional dalam bidang usaha pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. Terkait bidang usaha yang dijalankan, Perseroan memiliki sejumlah pelanggan untuk tahun 2021 yaitu sejumlah 50 pelanggan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 416-1]

Perseroan memahami bahwa pelanggan memiliki peran strategis bagi keberlangsungan pertumbuhan bisnis secara jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk secara menyeluruh melaksanakan pemenuhan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan khususnya di tiap-tiap lokasi operasional. Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin terlaksananya mekanisme pencegahan hingga perlindungan terhadap risiko kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan. Sebagai wujud dukungan terhadap hal tersebut, Perseroan melaksanakan proses *monitoring* secara berkala diiringi peninjauan ke lokasi operasional guna memastikan efektivitas mekanisme yang dijalankan.

Insiden terkait Barang dan Jasa [GRI 417-3]

Insiden terkait barang dan jasa mengacu pada pelanggaran terhadap peraturan/undang-undang yang berlaku berkenaan dengan barang atau jasa yang dihasilkan Perseroan. Insiden pada kategori tersebut memungkinkan Perseroan untuk memperoleh peringatan atau sanksi dari regulator, yang secara mendasar menghadirkan risiko tertentu terkait reputasi Perseroan di tengah masyarakat. Guna mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah memiliki mekanisme internal yang menjamin terpenuhinya aspek kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang secara menyeluruh pada tiap-tiap aktivitas operasional yang dijalankan.

Customer Service

Commitment and Policies

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

Customers are stakeholder element with a significant impact on the sustainability of the Company's business. Thus, customer expectation is an important aspect to be fulfilled. The Company is committed to fulfill its responsibilities to customers, as part of the overall efforts to create long-term harmonious relationships, in accordance with the provisions of regulations, standards of application, and ethics that apply within the industry.

In 2021, the Company carried out operational activities in the coal mining business and holding company activities. Regarding the line of business being carried out, the Company has a number of customers for 2021, with a total of 50 customers.

Customer Health and Safety [GRI 416-1]

The Company is aware that customers have a strategic role for the sustainability of long-term business growth. Therefore, the Company has a strong commitment to comprehensively fulfill the health and safety aspects of customers, especially at each operational location. The Company has issued policies that guarantee the implementation of prevention mechanisms and protection against health and safety risks for customers. To support this commitment, the Company carries out a monitoring process on a regular basis along with visits to operational locations to ensure the effectiveness of the mechanisms being implemented.

Incidents on Good and Services [GRI 417-3]

Incidents on goods and services refer to violations of applicable regulations/laws regarding goods or services produced by the Company. Incidents in these categories result in warnings or sanctions from regulators imposed to the Company, which present certain risks related to the Company's reputation in the community. In order to anticipate this issue, the Company has developed an internal mechanism that ensures the fulfillment of the compliance aspects with regulations/laws thoroughly in every operational activity carried out.

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden dalam bentuk apa pun terkait barang dan jasa Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [GRI 418-1]

Perseroan menyediakan akses komunikasi yang secara terbuka dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menyampaikan *feedback*, baik berupa masukan, kritik, hingga aduan. Akses komunikasi yang disediakan merupakan bagian dari upaya membangun interaksi yang sehat, di samping sebagai sarana menampung aspirasi serta harapan pelanggan sebagai unsur pemangku kepentingan yang penting bagi Perseroan. *Feedback* pelanggan dapat disampaikan melalui akses kontak Perseroan, terdiri atas alamat kantor, nomor telepon, hingga alamat surat elektronik, yang telah disajikan pada bagian Umpan Balik dan Kontak Perseroan pada bagian awal laporan ini.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggan yang diterima dan diproses melalui akses komunikasi yang tersedia.

Survei Kepuasan Pelanggan [GRI 103-3]

Perseroan mendorong pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai perangkat guna mengukur aspirasi serta harapan pelanggan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan. Di samping itu, survei kepuasan pelanggan merupakan bagian dari keseluruhan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan pada periode tertentu sesuai waktu penyelenggaraan survei. Untuk tahun mendatang, Perseroan berkomitmen akan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dapat dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak independen, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas survei yang dilaksanakan.

Throughout 2021, there were no incidents of any kind related to the Company's goods and services.

Customer Complaint Mechanism [GRI 418-1]

The Company provides communication access that can be used openly by customers to provide feedback, in the form of inputs, criticisms, or complaints. The communication access is part of efforts to build healthy interactions, as well as a means of accommodating the aspirations and expectations of customers as an important stakeholder element for the Company. Customer feedback can be submitted through the Company's contact access, consisting of office address, telephone number, to electronic mail address, which has been presented in the Feedback and Company Contacts section at the beginning of this report.

In 2021, no customer complaints were received and processed through the available communication access.

Customer Satisfaction Survey [GRI 103-3]

The Company supports the implementation of customer satisfaction surveys as a tool to measure customer aspirations and expectations for the products and services of the Company. In addition, the customer satisfaction survey is also a part of the overall process of evaluating the Company's performance in a certain period according to the time of the survey. For the coming year, the Company is committed to carrying out customer satisfaction surveys that can be carried out both independently and in collaboration with independent parties, by prioritizing the principles of transparency and accountability for the surveys carried out.


RMK
ENERGY

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan / Description		Halaman / Page
I. Ketentuan Umum / General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan / Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	✓

Keterangan / Description		Halaman / Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	**2. Contents of Annual Report**	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**a. Key Financial Data Highlights** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	4-5
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	6
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	6-7
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	7
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	7

Keterangan / Description		Halaman / Page
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**c. Board of Directors Report** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	26-38
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**d. Board of Commissioners Report** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	10-24
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	**e. Profile of Issuers or Public Companies** The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	42
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	43
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	49
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	45-48
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	67
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	52-53
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	51
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	56-58
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	N/A

Keterangan / Description		Halaman / Page
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	56-58
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	59
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	54-55
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	54-55
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	54-55
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	N/A
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	59
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	60
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	61
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	62

Keterangan / Description		Halaman / Page
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	62
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	63
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	64-65
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	6-7
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	7
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	66
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	66
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	N/A
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**f. Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	92-96
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	96

Keterangan / Description		Halaman / Page
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	106-107
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	106-107
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	105-106
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	107
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	107
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	107
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	108-110
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	110-111
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	110-111
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	111-112
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	113-114
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	115

Keterangan / Description		Halaman / Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; in the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	115-116
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	119
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	119-120
g. **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	g. **Issuers or Public Companies Governance** Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	134-142

Keterangan / Description		Halaman / Page
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	147-150
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; d) Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	142-146
f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure implementation; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	142-150
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	152

Keterangan / Description		Halaman / Page
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	153-157
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) in case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.	158-163

Keterangan / Description		Halaman / Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	163-164
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	164-167
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	168
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	169-172
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	172
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	172

Keterangan / Description		Halaman / Page
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	173-174
16) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	50
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	174
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing* system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing* system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	175
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti- corruption policy, the information shall be disclosed.	175
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	N/A
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat emiten atau perusahaan publik; d) penjelasan direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies** 1) information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of issuers or public companies; d) board of directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of issuers or public companies to the feedbacks of the previous year's report;	✓

Keterangan / Description		Halaman / Page
2) laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (sustainability report) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	2) sustainability report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the technical guideline on the preparation of sustainability report for issuers and public companies as attached in attachment ii which is an inseparable part of this financial services authority circular letter.	✓
3) informasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik;	3) information on the sustainability report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the boar of directors statement regarding sustainability report in the part relevant to the board of directors report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the technical guideline for the preperation of sustainability report of issuers and public companies attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter, such as profile of issuers or public companies;	✓
4) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan;	4) sustainability report as referred in no. 1 is an inseparable part of the annual report but it can be presented separately with the annual report;	✓
5) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	5) in case sustainability report is presented separately with the annual report, the information disclosed in the sustainability report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies as attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter;	✓
6) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan tahunan; dan	6) in case sustainability report is presented separately with the annual report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report presented separately wth the annual report; and	✓
7) penyampaian laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.	7) sustainability report presented separately wth the annual report shall be submitted together with the annual report.	✓
i. **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i. **Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
j. **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. **Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report** The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	✓

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT RMK Energy Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT RMK Energy Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT RMK Energy Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT RMK Energy Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

_____
_____
_____
_____

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

_____
_____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
www.rmkenergy.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2021, PT RMK Energy Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2020 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, RMK Energy telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT

In 2021, PT RMK Energy Tbk did not receive any specific response to the 2020 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, RMK Energy has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT RMK Energy Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022 / May, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Suriani
Komisaris Utama
President Commissioners

F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Tony Saputra
Direktur Utama
President Director

William Saputra
Direktur
Director

Vincent Saputra
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



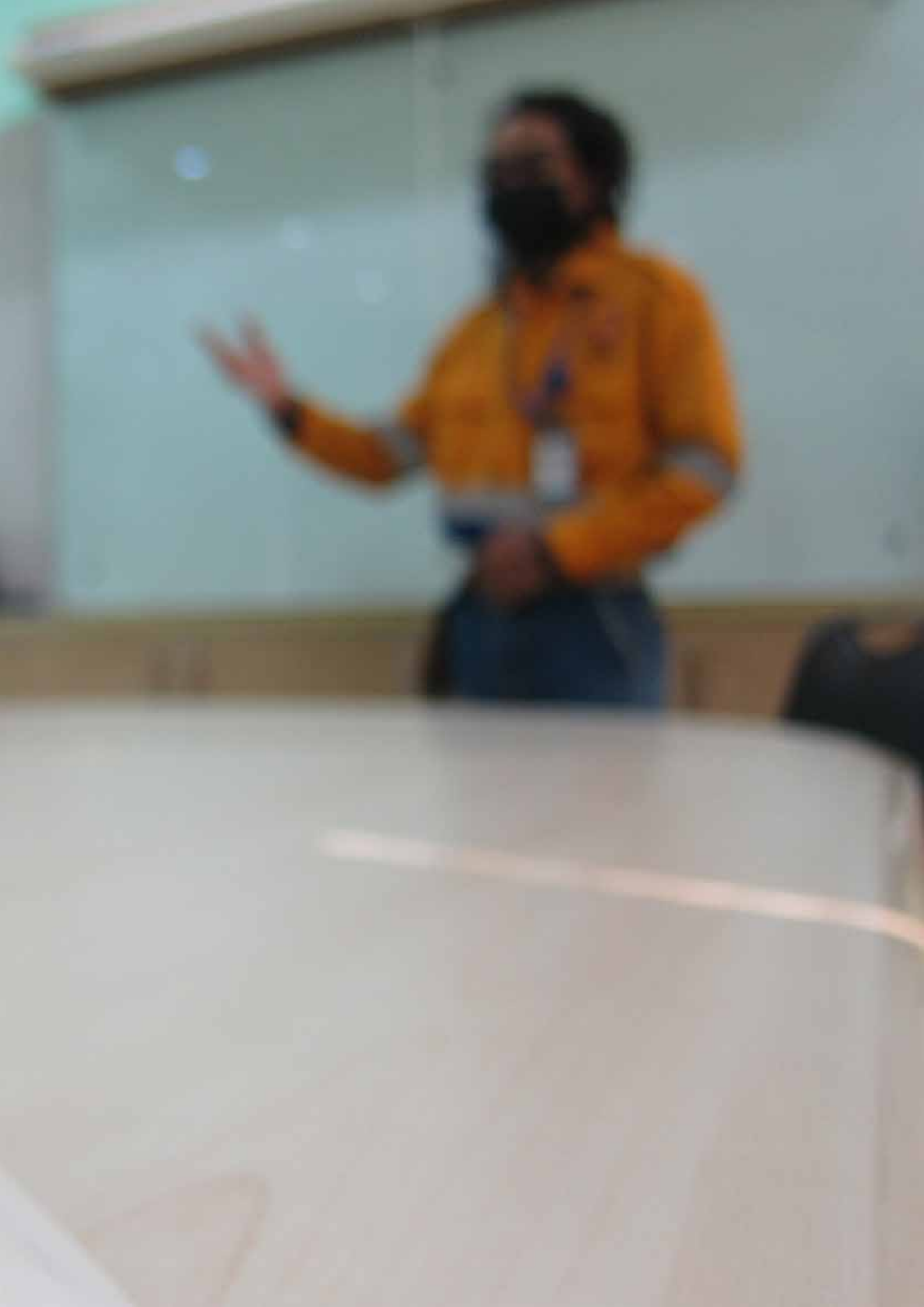

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As of December 31, 2021*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 85	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran Entitas Induk Saja	86 - 91	*Attachment Parent Entity Only*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Vincent Saputra	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,Jakarta Barat 11610	:	*Office Address*
Nomor telepon	:	021 - 5822555	:	*Phone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kebon Jeruk Blok G.1 / 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	:	*Domicile as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*
Nama	:	William Saputra	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,Jakarta Barat11610	:	*Office Address*
Nomor telepon	:	021 - 5822555	:	*Phone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	APT.ST.Moritz Tower Presidential Unit 2807 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	:	*Domicile as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur Operasional / *Operational Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup"). / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Subsidiaries ("the Group").*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the the Group's consolidated financial statements have been completed and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The the Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 25 April 2022 / *April 25, 2022*



Vincent Saputra
Direktur Keuangan / *Finance Director*

William Saputra
Direktur Operasional / *Operational Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00090/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RMK Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00090/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT RMK Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT RMK Energy Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Juni 2021.

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on June 30, 2021.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

25 April 2022 / *April 25, 2022*

00090

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2i,2l,4,32,33	66.809.536.003	15.470.681.583	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2i,6,32,33			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2h,31	35.556.275.130	5.433.983.702	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		45.331.518.346	89.163.476.541	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2i,7,32,33			*Other receivables*
Pihak berelasi	2h,31	210.517.013.402	74.499.533.272	*Related parties*
Pihak ketiga		2.480.059.799	4.276.234.317	*Third parties*
Persediaan	2n,8	37.285.097.051	45.197.465.367	*Inventories*
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	2o,9	45.358.581.022	20.736.709.242	*Short-term advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	83.714.141.297	16.136.362	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**527.052.222.050**	**254.794.220.386**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	9	15.551.538.221	37.856.372.447	*Long-term advances*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	2i,2m,5, 32,33	8.985.321.690	3.500.000.000	*Restricted time deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11	99.440.275.727	103.831.063.863	*Invesment in associate*
Aset pajak tangguhan	2w,19e	9.011.952.982	6.940.002.699	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2p,10	639.294.686.205	499.038.973.213	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2r	269.671.947	304.098.158	*Right-of-use asset - net*
Aset pengampunan pajak	19g	3.740.985.660	4.228.559.865	*Tax amnesty assets*
Goodwill	2s,12	95.777.437.711	4.598.484.800	*Goodwill*
Aset lain-lain		1.259.223.568	-	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**873.331.093.711**	**660.297.555.045**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.400.383.315.761**	**915.091.775.431**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2i,13,32,33	118.334.245.198	95.849.274.382	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2i,17,32,33			*Trade payables*
Pihak berelasi	2h,31	31.400.947.936	27.212.550.552	*Related parties*
Pihak ketiga		90.180.553.316	54.724.340.709	*Third parties*
Utang lain-lain	2i,18,32,33			*Other payables*
Pihak berelasi	2h,31	363.770.725	22.726.298.562	*Related parties*
Pihak ketiga		10.132.758.924	6.926.789.327	*Third parties*
Utang pajak	19b	23.826.469.922	2.618.798.905	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2i,20,32,33	2.538.774.073	713.925.878	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2v,21,31	7.571.851.651	8.273.484.177	*Unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2i,14,32,33	86.752.941.176	62.252.941.176	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,16,32,33	9.752.159.536	16.263.349.725	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2r,32,33	56.327.099	23.410.363	*Lease liability*
Utang pembiayaan	2i,15,32,33	-	1.603.965.380	*Finance payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**380.910.799.556**	**299.189.129.136**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	2i,14,32,33	209.538.391.472	181.491.332.648	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,16,32,33	4.226.793.982	8.168.778.771	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2r,32,33	161.755.384	243.822.177	*Lease liability*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,22	2.838.699.271	3.742.359.922	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**216.765.640.109**	**193.646.293.518**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**597.676.439.665**	**492.835.422.654**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				*Share capital – Rp 100 par value per share*
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				*Authorized – 14,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 6,000,000,000 shares as of December 31, 2020*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	23	437.500.000.000	150.000.000.000	*Issued and fully paid – 4,375,000,000 shares as of December 31, 2021 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	36.656.201.432	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23	1.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		238.046.712.825	239.500.822.205	*Unappropriated*
Sub-jumlah		**802.128.072.591**	**426.157.023.637**	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	2d	578.803.505	(3.900.670.860)	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**802.706.876.096**	**422.256.352.777**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.400.383.315.761**	**915.091.775.431**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2v,25	1.864.537.484.808	635.242.826.351	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,26	(1.537.361.866.445)	(523.835.659.306)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**327.175.618.363**	**111.407.167.045**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2v,27	(38.282.499.075)	(28.325.801.043)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**288.893.119.288**	**83.081.366.002**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2v	274.086.896	143.536.061	*Finance income*
Beban keuangan	2v,28	(36.445.519.533)	(21.604.946.549)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	2v,29	2.064.120.844	27.221.702.799	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**254.785.807.495**	**88.841.658.313**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2w,19d	**(56.644.502.470)**	**(16.201.744.785)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**198.141.305.025**	**72.639.913.528**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,22	335.298.198	1.099.664.015	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2w,19e	(73.765.603)	(263.130.247)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**198.402.837.620**	**73.476.447.296**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		199.284.358.040	73.777.237.523	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2d	(1.143.053.015)	(1.137.323.995)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**198.141.305.025**	**72.639.913.528**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		199.545.890.620	74.613.771.291	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2d	(1.143.053.000)	(1.137.323.995)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**198.402.837.620**	**73.476.447.296**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2y,30	**56,13**	**21,08**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
				Saldo Laba / *Retained Earnings*					
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Sub-jumlah / *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**150.000.000.000**	**36.656.201.432**	**-**	**164.887.050.914**	**351.543.252.346**	**(2.763.345.865)**	**348.779.906.481**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	73.777.237.523	73.777.237.523	(1.137.323.995)	72.639.913.528	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	836.533.768	836.533.768	-	836.533.768	*Other comprehensive income*
Peningkatan investasi saham		-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	*Increase in shares of investment*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**150.000.000.000**	**36.656.201.432**	**-**	**239.500.822.205**	**426.157.023.637**	**(3.900.670.860)**	**422.256.352.777**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	199.284.358.040	199.284.358.040	(1.143.053.015)	198.141.305.025	*Net income for the year*
Tambahan modal disetor		87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	-	176.425.158.334	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	261.532.580	261.532.580	15	261.532.595	*Other comprehensive income*
Dividen saham		200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	-	-	*Stock dividend*
Kepentingan non-pengendali dari pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	5.622.527.365	5.622.527.365	*Non-controlling interest arising from disposal of Subsidiary*
Pencadangan saldo laba	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**1.000.000.000**	**238.046.712.825**	**802.128.072.591**	**578.803.505**	**802.706.876.096**	***Balance as of December 31, 2021***

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.856.271.902.825	593.689.229.808	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.532.505.373.262)	(335.675.766.239)	*Cash paid to suppliers*
Penerimaan (pembayaran) untuk beban administrasi dan karyawan		64.271.113.106	(106.445.691.122)	*Cash received from (paid to) administration expenses and employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(42.297.445.614)	(15.107.378.201)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga		274.086.896	143.536.061	*Interest received*
Pembayaran bunga		(36.445.519.533)	(34.943.364.603)	*Interest paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**309.568.764.418**	**101.660.565.704**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(244.667.485.666)	(107.028.430.534)	*Acquisition of fixed assets*
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(98.583.342.822)	-	*Expenditures for the acquisition of subsidiary, net of cash received*
Saldo kas neto yang diterima dari pelepasan entitas anak		-	(2.915.611)	*Net cash flow from acquisition of subisdiary*
Uang muka pembelian saham		-	(15.500.000.000)	*Advance for purchase of shares*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(343.250.828.488)**	**(122.531.346.145)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan tambahan modal Disetor		88.925.158.334	-	*Proceeds from addition paid-up capital*
Kenaikan modal saham		87.500.000.000	-	*Increase in share capital*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loan*
Penerimaan		118.000.000.000	-	*Receipt*
Pembayaran		(86.930.780.027)	(68.790.391.141)	*Payment*
Pinjaman jangka pendek			-	*Short-term loan*
Penerimaan		(3.700.000.000)	58.600.000.000	*Receipt*
Pembayaran		22.200.000.000	-	*Payment*
Penerimaan dividen		8.419.548.951		*Dividend received*
Pembayaran untuk pihak berelasi		(153.675.405.335)	(2.105.047.229)	*Payment to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa		(49.150.057)	-	*Payment of principal lease liability*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**80.689.371.866**	**(12.295.438.370)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**47.007.307.796**	**(33.166.218.811)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK DARI AKUISISI ENTITAS ANAK		**371.378.196**	**-**	***CASH ON HAND AND IN BANKS FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY***
KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		**(24.802.388)**	**-**	***CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**(21.778.592.799)**	**11.387.626.012**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**25.575.290.805**	**(21.778.592.799)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

	Catatan / *Notes*	2021	2020	
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas dan bank	4	66.809.536.003	15.470.681.583	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	13	(41.234.245.198)	(37.249.274.382)	*Overdrarft*
JUMLAH		**25.575.290.805**	**(21.778.592.799)**	***TOTAL***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading, loading* dan *crushing* batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 by Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decisi Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 104 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 8, 2021 regarding increase the issued and paid-up capital which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engage in trading, mining and transportation. The Company has started its operations since March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domicilied in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Tony Saputra.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company recorded all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suriani	-	*President Commissioner*
Komisaris	-	Suriani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	*President Director*
Direktur	Vincent Saputra	Vincent Saputra	*Director*
Direktur	William Saputra	William Saputra	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	F Saud Tamba Tua	-	*Chairman*
Anggota	Agustinus Estanto	-	*Member*
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan	-	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 Unit Audit Internal dijabat oleh Muhammad Helmi.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Internal Audit Unit position is held by Muhammad Helmi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 *Corporate Secretary* dijabat oleh Muhtar.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 906 dan 724 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total number of 906 and 724 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan) / *c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	4.928.371.585	4.023.073.400	*Salaries and allowance*
Imbalan kerja	388.963.025	153.247.957	*Employee benefits*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Comissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan / *d. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2021	2020	Bidang Usaha / *Business Activities*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Komersial / *Start of Commercial Activity*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan Rupiah) / *Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)* 2021	2020
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	99,9%	99,9%	Jasa / *Services*	Jakarta	-	247.960.365	39.595.092
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	99,9%	99,9%	Penjualan batubara dan jasa / *Selling of coal and services*	Jakarta	2020	199.337.058	57.525.013
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	99,9%	99,9%	Jasa / *Services*	Jakarta	-	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	62%	-	Penjualan batubara / *Selling of coal*	Palembang	2010	12.908.159	9.403.509
PT Gumay Prima Energi (GPE)*	-	50%	Jasa / *Services*	Jakarta	2008	-	22.298.112
Entitas Asosiasi / *Associate*							
PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)**	45%	45%	Jasa / *Service*	Jakarta	2020	222.069.793	233.203.646

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melepas investasi di GPE, sehingga GPE tidak lagi dikonsolidasi. / *On December 31, 2021, the Company has disposal its investment in GPE, thus GPE is no longer consolidated.*

**) Pada tanggal 29 Januari 2020, kepemilikan Perusahaan di BMM terdilusi menjadi 45%, sehingga BMM tidak dikonsolidasi. / *On January 29, 2020, the Company's ownership in BMM was diluted to 45%, thus, the Company did not consolidate BMM.*

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) / *PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)*

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019 the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK by and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019 dated January 25, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan RUPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000, 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the RUPS. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 31, 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total par value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 Januari 2020 tentang perubahan Anggaran Dasar BMM: (a) Perusahaan 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19.110.000 saham, nilai nominal Rp 19.110.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 3 Februari 2020.

Setelah transaksi di atas, kepemilikan saham Perusahaan di BMM terdilusi menjadi 45% sehingga menyebabkan Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas dan mencatat dan mengukur investasi saham di BMM dengan menggunakan metode ekuitas.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang berlaku antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Disposal Subsidiaries

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

In accordance with the Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 29, 2020, regarding amendments to BMM's Articles of Association (a) The Company 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19,110,000 shares, par value of Rp 19,110,000,000. The Deed has been received and recorded in the database of the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision letter No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, February 3, 2020.

After the above transactions, the Company's ownership was diluted to 45%, that resulting the Company no longer has control over BMM and recorded and accounted its investment in BMM using the equity method.

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market, among others, Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amandemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendments to PSAK (continued)

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";*
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";*
- *Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".*

April 1, 2021

- *Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Binis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengkibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of interest)*.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity.

Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the share of the proceeds of the associated company. If there is a change that occurs in the entity directly in the entity, the Group acknowledges the change and discloses this. Accounting policies of associates, adjusted as necessary, to ensure consistency of the accounting policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	*United States Dollar*

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is anassociate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);or
viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah aruskas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "*pass-through*", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group's measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-terrm bank loan, finance payable and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or pas due events;*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi pengunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

m. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar karena jatuh tempo pinjaman lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (lihat Catatan 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

m. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, due to the maturities of loan is more than 12 months after the end of reporting period (see Note 5).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

o. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

o. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	4 - 8	25% - 12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	16	6,25%	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Road and bridge*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara subtansial atau dijual.

r. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets, when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

q. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

r. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use Assets

The Company as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lajutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak guna – Tanah	10	*ROU asset – Land*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Right-of-use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

t. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employe, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham *(reverse stock split)*, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Group yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL (continued)

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas	26.849.688	4.829.450	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	7.563.070.192	23.230.475	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.913.117.111	15.283.092.935	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.233.474.297	29.684.851	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP	57.331.082	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank BRI Syariah	20.197.658	3.355.956	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.520.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.442.702	2.960.372	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Victoria	1.595.921	-	*PT Bank Victoria*
PT Bank Permata	-	86.905.168	*PT Bank Permata*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	55.585.416.499	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP	354.328.806	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.192.047	36.622.376	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	66.782.686.315	15.465.852.133	*Sub-total*
Jumlah	**66.809.536.003**	**15.470.681.583**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.298.841.659	3.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.686.480.031	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	**8.985.321.690**	**3.500.000.000**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,60% dan 5,00% per tahun.

In 2021 and 2020, the interest rates for time deposits are 2.60% and 5.00% per annum, respectively.

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14) dan Jaminan Reklamasi dan Rencana Paska Tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

This time deposits are used as collateral for long-term bank loan (see Note 14) and Reclamation Guarantee and Post-Mining Plan to the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	35.556.275.130	5.433.983.702	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tereos FKS Indonesia	7.494.919.588	-	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT Dizamatra Powerindo	6.504.860.271	7.810.711.486	*PT Dizamatra Powerindo*
PT Bara Alam Utama	6.072.178.762	4.064.820.711	*PT Bara Alam Utama*
PT Budi Gema Gempita	4.613.642.152	3.229.963.606	*PT Budi Gema Gempita*
PT Golden Great Borneo	4.127.546.262	4.992.807.307	*PT Golden Great Borneo*
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	2.919.491.471	28.433.158.809	*PT Rantau Utama Bhakti Sumatra*
PT Kereta Api Logistik	2.446.875.000	-	*PT Kereta Api Logistik*
PT Usaha Maju Makmur	2.243.494.771	1.515.856.958	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Mustika Indah Permai	1.878.613.843	-	*PT Mustika Indah Permai*
Yongtai Energy Pte. Ltd.	1.526.455.919	-	*Yongtai Energy Pte. Ltd.*
PT Menambang Muara Enim	1.470.030.294	-	*PT Menambang Muara Enim*
Hua Qin International Trading Pte. Ltd.	880.219.246	-	*Hua Qin International Trading Pte. Ltd.*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	19.821.361.629	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Kasih Industri Indonesia	-	11.177.510.290	*PT Kasih Industri Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	4.920.425.140	9.284.582.381	*Others (each below 5% of total)*
Sub-jumlah	47.098.752.719	90.330.773.177	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	45.331.518.346	89.163.476.541	*Third parties - Net*
Jumlah	**80.887.793.476**	**94.597.460.243**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *Based on currency*

	2021	2020	
Rupiah	76.631.245.640	95.764.756.879	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.023.782.209	-	*United States Dollar*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**80.887.793.476**	**94.597.460.243**	***Total***

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	20.469.962.038	28.762.930.530	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	32.998.537.608	29.231.434.004	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.234.654.264	20.446.185.274	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.548.335.673	5.047.328.282	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.403.538.266	12.276.878.789	*More than 90 days*
Jumlah	82.655.027.849	95.764.756.879	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**80.887.793.476**	**94.597.460.243**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha / *Movement allowance for impairment of trade receivables*

	2021	2020	
Saldo awal	1.167.296.636	591.859.838	*Beginning balance*
Penambahan	599.946.737	575.436.798	*Addition*
Saldo akhir	**1.767.243.373**	**1.167.296.636**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Manajemen melakukan perhitungan penyisihan penurunan piutang usaha secara kolektif.

Management calculates the allowance for impairment of trade receivables collectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	210.517.013.402	74.499.533.272	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bahtera Bahari Shipyard	-	3.500.000.000	*PT Bahtera Bahari Shipyard*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.480.059.799	776.234.317	*Others (each below 5% of total)*
Sub-jumlah	2.480.059.799	4.276.234.317	*Sub-total*
Jumlah	**212.997.073.201**	**78.775.767.589**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables of the Group are not used as collateral.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Suku cadang	37.285.097.051	38.339.906.139	*Spareparts*
Batubara	-	6.857.559.228	*Coal*
Jumlah	**37.285.097.051**	**45.197.465.367**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Grup mengasuransikan seluruh persediaan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099.

The Group insured inventories to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 78,463,689,099.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral on bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak akan melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Uang muka jangka pendek			*Short-term advances*
Uang muka pembelian batubara	30.545.731.107	9.076.712.534	*Advance for purchase of coal*
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	14.160.920.282	7.420.259.340	*Advance for purchase of assets and spareparts*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	282.348.629	2.682.836.379	*Others (each below 5% of total)*
Sub-jumlah	44.989.000.018	19.179.808.253	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi dibayar di muka	345.320.697	1.556.900.989	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	24.260.307	-	*Prepaid rent*
Sub-jumlah	369.581.004	1.556.900.989	*Sub-total*
Jumlah	**45.358.581.022**	**20.736.709.242**	***Total***
Uang muka jangka panjang			*Long-term advances*
Uang muka pembelian aset tetap	15.551.538.221	12.498.372.447	*Advance for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian saham	-	25.358.000.000	*Advance for purchase of shares*
Jumlah	**15.551.538.221**	**37.856.372.447**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian saham telah terealisasikan.

As of December 31, 2021, advance for purchase of shares has been realized.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2021						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Dampak akuisisi Entitas Anak / *Impact of Subsidiary Acquisition*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct Ownership*
Tanah	59.798.487.299	7.878.654.205	-	-	-	67.677.141.504	*Land*
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	148.984.614	3.663.423.961	*Building*
Alat berat	146.232.132.498	681.818.182	-	30.264.545.455	-	177.178.496.135	*Heavy equipment*
Kendaraan	66.959.724.705	9.040.014.181	(320.035.000)	31.708.036.352	14.500.000	107.402.240.238	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	88.300.836.357	-	-	140.894.416.551	-	229.195.252.908	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	9.003.092.112	(41.350.000)	-	500.870.769	27.468.129.634	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	2.741.793.271	1.142.797.636	(565.820.000)	-	254.335.140	3.573.106.047	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	20.707.710.016	-	29.551.454.310	*Road and bridge*
Aset dalam penyelesaian	209.360.009.628	256.851.595.254	(515.988)	(265.439.642.871)	814.781.500	201.586.227.523	*Construction in progress*
Sub-jumlah	603.756.684.152	284.597.971.570	(927.720.988)	(41.864.934.497)	1.733.472.023	847.295.472.260	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Assets under lease*
Alat Berat	30.264.545.455	-	-	(30.264.545.455)	-	-	*Heavy equipment*
Kendaraan	31.708.036.352	1.107.359.087	-	(31.708.036.352)	-	1.107.359.087	*Vehicles*
Sub-jumlah	61.972.581.807	1.107.359.087	-	(61.972.581.807)	-	1.107.359.087	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	665.729.265.959	285.705.330.657	(927.720.988)	(103.837.516.304)	1.733.472.023	848.402.831.347	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	610.499.881	181.118.523	-	-	63.508.828	855.127.232	*Building*
Alat berat	70.000.624.567	19.959.181.166	-	12.011.960.227	-	101.971.765.960	*Heavy equipment*
Kendaraan	37.861.421.834	11.720.179.350	(320.035.000)	9.865.230.299	14.500.000	59.141.296.483	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	24.833.194.340	6.252.627.359	-	-	-	31.085.821.699	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	8.211.466.615	3.241.642.765	(41.865.988)	-	210.783.128	11.622.026.520	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	1.592.115.440	495.398.925	(565.820.000)	-	246.753.375	1.768.447.740	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	1.703.779.543	959.879.965	-	-	-	2.663.659.508	*Road and bridge*
Sub-jumlah	144.813.102.220	42.810.028.053	(927.720.988)	21.877.190.526	535.545.331	209.108.145.142	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan							*Assets under lease*
Alat berat	12.011.960.227	-	-	(12.011.960.227)	-	-	*Heavy equipment*
Kendaraan	9.865.230.299	-	-	(9.865.230.299)	-	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	21.877.190.526	-	-	(21.877.190.526)	-	-	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	166.690.292.746	42.810.028.053	(927.720.988)	-	535.545.331	209.108.145.142	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**499.038.973.213**					**639.294.686.205**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	64.152.396.450	-	-	(4.353.909.151)	59.798.487.299	*Land*
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	3.514.439.347	*Building*
Alat berat	125.782.079.372	18.237.365.313	2.627.312.187	4.840.000.000	146.232.132.498	*Heavy equipment*
Kendaraan	56.900.059.760	5.234.584.018	1.185.400.000	6.010.480.927	66.959.724.705	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	262.562.176.401	-	204.261.340.044	30.000.000.000	88.300.836.357	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	-	-	-	18.005.516.753	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	1.541.710.409	1.200.082.862	-	-	2.741.793.271	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	-	8.843.744.294	*Road and bridge*
Aset dalam penyelesaian	115.376.336.868	123.983.672.760	-	(30.000.000.000)	209.360.009.628	*Construction in progress*
Sub-jumlah	656.678.459.654	148.655.704.953	208.074.052.231	6.496.571.776	603.756.684.152	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Alat berat	35.104.545.455	-	-	(4.840.000.000)	30.264.545.455	*Heavy equipment*
Kendaraan	34.438.153.643	3.280.363.636	-	(6.010.480.927)	31.708.036.352	*Vehicles*
Sub-jumlah	69.542.699.098	3.280.363.636	-	(10.850.480.927)	61.972.581.807	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	726.221.158.752	151.936.068.589	208.074.052.231	(4.353.909.151)	665.729.265.959	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	434.777.914	175.721.967	-	-	610.499.881	*Building*
Alat berat	54.825.015.179	15.792.921.575	2.139.812.187	1.522.500.000	70.000.624.567	*Heavy equipment*
Kendaraan	29.805.573.710	6.414.005.526	483.568.750	2.125.411.348	37.861.421.834	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	19.470.642.068	5.362.552.272	-	-	24.833.194.340	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	5.777.210.446	2.434.256.169	-	-	8.211.466.615	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	1.442.416.878	149.698.562	-	-	1.592.115.440	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	1.261.592.328	442.187.215	-	-	1.703.779.543	*Road and bridge*
Sub-jumlah	113.017.228.523	30.771.343.286	2.623.380.937	3.647.911.348	144.813.102.220	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Alat berat	9.323.058.712	4.211.401.515	-	(1.522.500.000)	12.011.960.227	*Heavy equipment*
Kendaraan	7.780.405.738	4.210.235.909	-	(2.125.411.348)	9.865.230.299	*Vehicles*
Sub-jumlah	17.103.464.450	8.421.637.424	-	(3.647.911.348)	21.877.190.526	*Sub-total*
Jumlah akumulasi penyusutan	130.120.692.973	39.192.980.710	2.623.380.937	-	166.690.292.746	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	**596.100.465.779**				**499.038.973.213**	***Net Book Value***

Pada tahun 2021 terdapat penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sehubungan dengan akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim, Entitas Anak, dengan harga perolehan pada 2021 sebesar Rp 1.733.472.023 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 535.545.331 dan terdapat pengurangan nilai perolehan aset tetap sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham Grup di PT Gumay Prima Energy dengan harga perolehan sebesar Rp 927.205.000 dan akumulasi penyusutan Rp 927.205.000.

In 2021, there are addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets due to acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim, a Subsidiary, with cost in 2021 of Rp 1,733,472,023 and accumulated depreciation of Rp 535,545,331 and there are deductions of cost of fixed assets due to diluted ownership of the Group over PT Gumay Prima Energy with cost of Rp 927,205,000 and accumulated depreciation of Rp 927,205,000.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2020 termasuk pengurangan sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Grup di PT Bahtera Mustika Mulia dengan harga perolehan sebesar Rp 204.261.340.044.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 443.880.800.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* dan bangunan.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 5% - 94% estimasi waktu penyelesaian berkisar antara 2021-2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman berupa beban bunga dan biaya provisi sesuai dengan tarif dari perjanjian utang bank karena seluruh utang bank digunakan dalam aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.383.522.380 dan Rp 13.338.418.055.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan dan peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 61.821.803.337 dan Rp 31.552.149.225.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, hasil hibah dan dihentikan dari penggunaan aktif.

10. FIXED ASSETS (continued)

The deductions of cost of fixed assets in 2020 include deduction due to diluted ownership of the Group over PT Bahtera Mustika Mulia with cost of Rp 204,261,340,044.

The Group insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 356,748,800,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress include road and bridges, conveyors and crushers and buildings.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 5% - 94% Estimated completion time ranges from 2021-2025.

Management believes that there are no obstacles to the continuation of the settlement for construction in progress.

Fixed assets included capitalised borrowing costs in the form of interest expense and provision fees in accordance with the rates of bank loan agreements because all bank loans are used in assets under construction during the December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,383,522,380, Rp 13,338,418,055, respectively.

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for the credit facilities which were obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payable (see Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, there were some of fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted to Rp 61,821,803,337 and Rp 31,552,149,225, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumtances or events.

Management believes that there are no fixed assets that are not used temporarily, are proceeds from grants and have been discontinued from active use.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 was charged to the following accounts:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	42.307.370.265	39.043.282.148	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	502.657.788	149.698.562	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**42.810.028.053**	**39.192.980.710**	***Total***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Pembayaran kas	244.667.485.666	107.028.430.534	*Cash payment*
Penambahan melalui utang lain-lain	15.850.670.227	-	*Addition through other payable*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	10.528.057.579	3.609.220.000	*Addition through consumer financing payables*
Penambahan melalui kapitalisasi bunga	7.383.522.380	13.338.418.055	*Addition through interest capitalization*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	7.275.594.805	15.000.000.000	*Reclassification from advance purchase*
Reklasifikasi dari persediaan	-	12.960.000.000	*Reclassification from inventory*
Jumlah	**285.705.330.657**	**151.936.068.589**	***Total***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
PT Bahtera Mustika Mulia			*PT Bahtera Mustika Mulia*
Saldo awal	103.831.063.863	-	*Beginning balance*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Entitas anak menjadi entitas asosiasi	-	80.262.745.656	*Subsidiary become associate*
Efek dilusi	-	19.076.423.422	*Dilution effect*
Dividen	(8.419.548.951)	-	*Dividend*
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	4.028.760.815	4.491.894.785	*Share of profit of associate in current year*
Saldo akhir	**99.440.275.727**	**103.831.063.863**	***Ending balance***

Berikut merupakan informasi entitas asosiasi:

Below are the information of the associate entity:

	2021	2020	
Jumlah aset	222.069.793.054	233.203.646.567	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1.092.687.308	2.469.290.580	*Total liabilities*
Pendapatan	24.765.856.125	25.875.774.950	*Revenue*
Laba bersih	8.952.749.759	9.981.930.376	*Net income*

12. *GOODWILL*

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 98.583.342.822. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 95.777.437.711 diakui sebagai *goodwill*.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 30.000 saham GPE atau kepemilikan sebesar 50%, yang bergerak dibidang jasa, dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti masing-masing sejumlah 29.400 dan 600 lembar saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.000.000.000. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 4.598.484.800 merupakan *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjual investasi pada GPE

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

12. GOODWILL

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

On December 31, 2021, the Company acquired 215,900 TBBE shares or 62%, which is engaged in selling coal from PT Timah Investasi Mineral, for a total price consideration of Rp 98,583,342,822. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 95,777,437,711 recognized as goodwill.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

On May 23, 2019, the Company acquired 30,000 GPE shares or 50% ownership from shareholders of GPE, which is engaged in service from PT Rantau Utama Bhakti Sumatra and PT Rantaupanjang Utama Bhakti in the amount of 29,400 and 600 shares, respectively, for a total price consideration of Rp 3,000,000,000. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 4,598,484,800 represents goodwill.

As of December 31, 2021, the Company has sold its investment in GPE.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

	2021	2020	
PT Truba Bara Banyu Enim			***PT Truba Bara Banyu Enim***
Imbalan diberikan	98.583.342.821	-	*Consideration given*
Nilai aset bersih	(2.805.905.110)	-	*Net asset value*
PT Gumay Prima Energi			***PT Gumay Prima Energi***
Imbalan diberikan	3.000.000.000	3.000.000.000	*Consideration given*
Nilai aset bersih	1.598.484.800	1.598.484.800	*Net asset value*
Penghapusan *goodwill*	(4.598.484.800)	-	*Goodwill elimination*
Goodwill	**95.777.437.711**	**4.598.484.800**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Based on management review there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	103.334.245.198	80.849.274.382	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**118.334.245.198**	**95.849.274.382**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2023.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 41.234.245.198 dan Rp 37.249.274.382.
- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 47.100.000.0000 dan Rp 43.600.000.000.

Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantai Mulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 from Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020 and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. The agreement expire on April 1, 2022 and has been extended until April 1, 2023.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 41,234,245,198 and Rp 37,249,274,382, respectively.*
- *Term Loan Revoving Facility with a credit limit of Rp 60,000,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 47,100,000,000 and Rp 43,600,000,000, respectively.*

In 2021 and 2020, the loan bears interest at annual rates of 9.5% and 10%, respectively.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.*

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit form another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service* ratio minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1,2 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp15.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2021 dan 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. RMKN mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000 dan pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 15.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 April 2022.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 1.2 time.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk (BNI)

Based on loan agreement dated December 15, 2020, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp15,000,000,000, which is available until December 15, 2021. As of December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounting to Rp15,000,000,000.*
- *Bank Guarantee Facility with a credit limit of Rp100,000,000,000, which is available until December 15, 2021. As of December 31, 2021, the facility has not been used.*

These loan facilities has been extended until December 15, 2022.

The loan bears interest at annual rates of 10% in 2021 and 2020.

The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 14).

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021 and has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. RMKN obtained a Time Loan Revolving loan facility of Rp 50,000,000,000 and a Current Account loan of Rp 15,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for all these loan facilities is 9.5% per annum. The agreement will expire on April 1, 2022.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. *SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
2. *SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
3. *SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
4. *SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantai Mulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

6. *SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
7. *SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
8. *SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
9. *SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.*
10. *SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.*
11. *SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.*
12. *SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
13. *SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
13. *SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
14. *SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
15. *SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
16. *SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.*
17. *SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
18. *SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
19. *SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.*
20. *SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
21. *Corporate Guarantee (CG) by PT Rantai Mulia Kencana is equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-sehari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.
4. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, sehingga, menyebabkan pengurus serta pemegang saham pengendali debitur menjadi bukan keluarga Tony Saputra.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Negative covenants:

1. *Obtain a new loan from another party equal to Rp 1,000,000,000 and/or bind yourself as a guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to another party.*
2. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*
3. *Consolidating, merging, taking over, dissolving/liquidating and changing institutional status.*
4. *Changed the composition of the management and shareholders, thus, causing the management and controlling shareholders of the debtors to become non-family members of Tony Saputra.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	296.291.332.648	243.744.273.824	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(86.752.941.176)	(62.252.941.176)	*Current maturities*
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**209.538.391.472**	**181.491.332.648**	***Long-term Bank Loan, Net of Current Maturities***

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 38.657.332.648 dan Rp 55.910.273.824.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
b. Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
c. Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

The Company

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 38,657,332,648 and Rp 55,910,273,824, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Grace period for 1st month until 21st month;
b. Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;
c. Rp 1,437,745,100 for 72nd month.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 95.270.000.000 dan Rp 119.270.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
b. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
c. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
d. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
e. Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
f. Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 47.564.000.000 dan Rp 68.564.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
b. Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
c. Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
d. Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
e. Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
f. Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
g. Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 95,270,000,000 and Rp 119,270,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
b. Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;
c. Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;
d. Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;
e. Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;
f. Rp 4,900,000,000 for 72nd month.

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 47,564,000,000 and Rp 68,564,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
b. Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;
c. Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;
d. Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;
e. Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;
f. Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;
g. Rp 3,200,000,000 for 60th month.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (lihat Catatan 10).
b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (lihat Catatan 10).
c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (lihat Catatan 10).
e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
g. *Conveyor line* 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
h. Piutang usaha Grup (lihat Catatan 6).
i. Persediaan Grup (lihat Catatan 8).
j. Deposito berjangka Grup (lihat Catatan 5)
k. *Personal guarantee* atas nama Tony Saputra.
l. *Company guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
m. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Mulia kencana.
n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham.
b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
e. Melakukan merger dan akuisisi.
f. Merubah bentuk atau status hukum.
g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
h. Menjadi penjamin.
i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
j. Menggadaikan saham.
k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The entire loan facilities is secured by:

a. Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 10).
b. Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (see Note 10).
c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
d. Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (see Note 10).
e. Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.
f. Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.
g. Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.
h. Trade receivables of the Group (see Note 6).
i. Inventories of the Group (see Note 8).
j. Time deposits of the Group (see Note 5).
k. Personal guarantee in the name of Tony Saputra.
l. Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.
m. Company guarantee in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.
n. Land and buildings along with facilities for the unloading station belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

a. Change the shareholders structure.
b. To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
c. Distribute dividends or business profits.
d. Change the business activity.
e. Conduct merger and acquisition.
f. Change the form or legal status.
g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
h. Act as guarantor.
i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
j. Pledge the share.
k. Establish new line of business not related to existing business.
l. Withdraw the paid up capital.
m. Liquidation or declared bankruptcy.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp 114.800.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. *Grace period* untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuahan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
b. *Personal Guarantee* atas nama Tony Saputra.
c. *Company Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana dan Perusahaan.
d. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di JI. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan lndralaya, Oganllir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
e. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

a. Mengubah susunan pemegang saham.
b. Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
e. Melakukan merger dan akuisisi.
f. Merubah bentuk atau status hukum.
g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 114,800,000,000.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. Grace period for 1st until 8th month;
b. Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;
c. Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;
d. Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;
e. Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;
f. Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;
g. Rp 4,000,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

a. Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.
b. Personal Guarantee on behalf of Tony Saputra.
c. Company Guarantee on behalf of PT Rantai Mulia Kencana and the Company.
d. Land Hauling and its complementary facilities are located at JI. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan lndralaya, Oganllir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.
e. Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

a. Change the shareholders structure.
b. To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
c. Distribute dividends or business profits.
d. Change the business activity.
e. Conduct merger and acquisition.
f. Change the form or legal status.
g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

h. Menjadi penjamin.
i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
j. Menggadaikan saham.
k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

Referensi keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:
- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 65.452.941.176 dan Rp 48.752.941.176.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 33.941.092.024 dan Rp 13.991.543.078 (lihat Catatan 28).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Negative covenants (continued)

h. Act as guarantor.
i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
j. Pledge the share.
k. Establish new line of business not related to existing business.
l. Withdraw the paid up capital.
m. Liquidation or declared bankruptcy.

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:
- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 2.5 time;*
- *Debt service coverage ratio minimum 100%.*

Total loan principal payment has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 65,452,941,176 and Rp 48,752,941,176, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 33,941,092,024 and Rp 13,991,543,078, respectively (see Note 28).

15. UTANG PEMBIAYAAN

15. FINANCE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
PT BRI Multifinance	-	1.603.965.380	*PT BRI Multifinance*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(1.603.965.380)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**-**	***Net of current portion***

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2017035 tanggal 15 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 26.343.179.161 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2017049 tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 24.842.296.828 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

Based on credit facility agreement No. 008LA2017035 dated November 15, 2017, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 26,343,179,161 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on October 15, 2020.

On October 15, 2020, this loan has been fully paid.

Based on credit facility agreement No. 008LA2017049 dated December 19, 2017, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 24,842,296,828 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on November 19, 2020.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *15. FINANCE PAYABLES (continued)*

Pada tanggal 19 November 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

On November 19, 2020, this loan has been fully paid.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2018001 tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 12.000.000.000 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2020.

Based on credit facility agreement No. 008LA2018001 dated January 10, 2018, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 12,000,000,000 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 10, 2020.

Pada tanggal 10 Desember 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

On December 10, 2020, this loan has been fully paid.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2018020 tanggal 24 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 16.783.728.000 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

Based on credit facility agreement No. 008LA2018020 dated April 24, 2018, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 16,783,728,000 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on March 24, 2021.

Pada tanggal 24 Maret 2021, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

On March 24, 2021, this loan has been fully paid.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan 10 bidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat.

All this loan is secured by 10 land parcels and or buildings located at Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, West Jakarta.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing payables are as follows:

	2021	2020	
PT Hino Finance Indonesia	7.079.662.158	2.379.830.147	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Verena Multi Finance Tbk	5.620.906.519	12.072.328.922	*PT Verena Multi Finance Tbk*
PT Toyota Astra Finance	827.266.780	-	*PT Toyota Astra Finance*
PT BCA Finance	424.194.409	676.995.786	*PT BCA Finance*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	26.923.652	3.310.473.099	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional*
PT Mandiri Tunas Finance	-	3.241.457.558	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	2.429.819.739	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT SMFL Leasing Indonesia	-	262.556.598	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT ORIX Indonesia Finance	-	58.666.647	*PT ORIX Indonesia Finance*
Jumlah	13.978.953.518	24.432.128.496	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(9.752.159.536)	(16.263.349.725)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**4.226.793.982**	**8.168.778.771**	***Net of current portion***

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun 4 (empat) bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,75% hingga 11,25% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Verena Multi Finance Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,85% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

In 2017, the Company has financing loan agreements of machines with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. The term of these agreements is 4 (four) years 4 (four) months with effective interest rates of 10.75% until 11.25% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2019, the Company has financing loan agreements of machines with PT Verena Multi Finance Tbk. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.85% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	33.145.107.015	-	*PT Sinarbaru Wijayaperkasa*
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	7.500.095.676	-	*PT Bahtera Permata Sarana Lancar*
PT Banyan Koalindo Lestari	6.935.158.197	-	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Usaha Maju Makmur	6.870.379.248	-	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Cemindo Gemilang	2.578.306.347	2.186.235.298	*PT Cemindo Gemilang*
PT Elisabeth Berkat Energi	1.706.596.385	1.229.942.800	*PT Elisabeth Berkat Energi*
PT Teknindo Megah Sejati	1.696.881.817	-	*PT Teknindo Megah Sejati*
PT Prima Karya Pondasi	1.276.681.500	1.585.089.000	*PT Prima Karya Pondasi*
Jodabo Sukses	1.246.873.895	2.306.555.813	*Jodabo Sukses*
PT AKR Corporindo Tbk	1.152.291.073	1.774.714.395	*PT AKR Corporindo Tbk*
Saldo terbawa	64.108.371.153	9.082.537.306	*Balance carried forward*

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *Based on suppliers (continued)*

	2021	2020	
Saldo Bawaan	64.108.371.153	9.082.537.306	*Balance brought forward*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	938.789.280	-	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Fossa Bara Indonesia	337.802.076	1.122.888.200	*PT Fossa Bara Indonesia*
PT Andalan Satria Cemerlang	70.000.000	70.000.000	*PT Andalan Satria Cemerlang*
PT Petroindo Mussi Perkasa	-	1.466.805.600	*PT Petroindo Mussi Perkasa*
PT Aspalindo Sejahtera Mandiri	-	1.163.020.872	*PT Aspalindo Sejahtera Mandiri*
PT Kereta Api Indonesia	-	25.396.251.380	*PT Kereta Api Indonesia*
PT Anigos Jaya Perkasa	-	1.497.709.500	*PT Anigos Jaya Perkasa*
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	24.725.590.807	14.925.127.851	*Others (each below 5% of total)*
Sub-jumlah	90.180.553.316	54.724.340.709	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)	31.400.947.936	27.212.550.552	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**121.581.501.252**	**81.936.891.261**	***Total***

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the term of payment agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sinar Wijaya Energi	10.000.000.000	-	*PT Sinar Wijaya Energi*
PT Mitra Utama Bara	-	6.366.962.096	*PT Mitra Utama Bara*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	132.758.924	559.827.231	*Others (each Below 5% of total)*
Sub-jumlah	10.132.758.924	6.926.789.327	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)	363.770.725	22.726.298.562	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**10.496.529.649**	**29.653.087.889**	***Total***

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The liability bears no interest, has no collateral and can be paid on demand.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 83.714.141.297 dan Rp 16.136.362.

This account represents prepaid tax on Value-Added Tax as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 83,714,141,297 and Rp 16,136,362, respectively.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / 19. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Grup			*The Group*
Pajak Pertambahan Nilai	-	474.979.021	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	22.409.456	2.175.554	*Article 4(2)*
Pasal 15	204.347.086	-	*Article 15*
Pasal 21	359.566.439	248.196.183	*Article 21*
Pasal 22	3.299.844.696	105.623.157	*Article 22*
Pasal 23	1.257.527.951	47.696.142	*Article 23*
Pasal 25	716.859.087	342.670.398	*Article 25*
Pasal 29			*Article 29*
2021	17.516.042.502	-	*2021*
2020	-	1.397.458.450	*2020*
Hutang Iuran Negara Pertambangan	449.872.705	-	*Dues Payable Mining Country*
Jumlah	**23.826.469.922**	**2.618.798.905**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	254.785.807.495	88.841.658.313	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	75.759.958.039	103.197.491	*Income before tax of the subsidiaries*
Eliminasi	(154.883.901.443)	(25.680.869.356)	*Elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**175.661.864.091**	**63.263.986.448**	***Income before tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	868.960.681	2.414.173.779	*Depreciation*
Cadangan piutang usaha tak tertagih	257.540.760	575.436.798	*Allowance for uncollectible trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	(734.365.237)	1.223.052.439	*Employee benefits*
Penjualan aset tetap	-	(865.074.082)	*Sale of fixed assets*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(99.975.349)	(141.926.048)	*Interest income subjected to final income tax*
Beban lain-lain	8.775.290.309	3.167.693.945	*Other expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**184.729.315.255**	**69.637.343.279**	*Estimated taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expenses:*
Perusahaan	40.640.449.356	15.320.215.460	*Company*
Entitas anak	18.149.769.000	46.107.002	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**58.790.218.356**	**15.366.322.462**	***Total current income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

	2021	2020	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	25.212.535.088	13.968.864.012	*Company*
Entitas anak	16.061.640.766	-	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar di muka	**41.274.175.854**	**13.968.864.012**	***Total prepaid tax***
Taksiran utang pajak penghasilan:			*Estimated income tax payable:*
Perusahaan	15.427.914.268	1.351.351.448	*Company*
Entitas anak	2.088.128.234	46.107.002	*Subsidiaries*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**17.516.042.502**	**1.397.458.450**	***Estimated Income Tax Payable Article 29***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Estimated taxable income resulting from reconciliation of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 is the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Benefit (Expense)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Kini	(40.640.449.356)	(15.320.215.460)	*Current*
Tangguhan	774.312.885	(894.995.822)	*Deferred*
Sub-jumlah	(39.866.136.471)	(16.215.211.282)	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(18.149.769.000)	(46.107.002)	*Current*
Tangguhan	1.371.403.001	59.573.499	*Deferred*
Sub-jumlah	(16.778.365.999)	13.466.497	***Sub-total***
Bersih	**(56.644.502.470)**	**(16.201.744.785)**	***Net***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income****	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	233.459.328	80.004.900	-	313.464.228	*Trade receivables*
Aset tetap	5.898.497.888	781.021.139	-	6.679.519.027	*Fixed assets*
Imbalan kerja	748.471.984	(86.713.154)	(73.556.891)	588.201.939	*Employee benefits*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan kerja	-	36.520.612	(208.712)	36.311.900	*Employee benefits*
Rugi fiskal	66.946.623	1.343.606.365	-	1.410.552.988	*Fiscal loss*
Sewa	(7.373.124)	(8.723.976)	-	(16.097.100)	*Rent*
Jumlah	**6.940.002.699**	**2.145.715.886**	**(73.765.603)**	**9.011.952.982**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	2020				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss**	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income**	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	147.964.960	85.494.368	-	233.459.328	*Trade receivables*
Aset tetap	6.985.847.435	(1.087.349.547)	-	5.898.497.888	*Fixed assets*
Imbalan kerja	904.742.874	106.859.357	(263.130.247)	748.471.984	*Employee benefits*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Rugi fiskal	-	66.946.623	-	66.946.623	*Fiscal loss*
Sewa	-	(7.373.124)	-	(7.373.124)	*Rent*
Jumlah	**8.038.555.269**	**(835.422.323)**	**(263.130.247)**	**6.940.002.699**	***Total***

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 19f)

**)Including adjustment due to changes in tax rates (Note 19f)*

f. Perubahan Tarif Pajak / *f. Tax Rate Changes*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Pengampunan Pajak / *g. Tax Amnesty*

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

g. Pengampunan Pajak (lanjutan) / *g. Tax Amnesty (continued)*

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan			*Cost*
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	*Land*
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	*Heavy equipment*
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Alat berat	(10.476.917.975)	(9.989.343.770)	*Heavy equipment*
Jumlah	**3.740.985.660**	**4.228.559.865**	***Total***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 487.574.205 dan Rp 987.529.504, dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 26).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 487,574,205 and Rp 987,529,504, respectively, were allocated to cost of good sold (Note 26).

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Jasa profesional	2.022.351.413	713.925.878	*Profesional fees*
Bunga	516.422.660	-	*Interest*
Jumlah	**2.538.774.073**	**713.925.878**	***Total***

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *21. UNEARNEAD REVENUE*

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Revenues received in advance are advances from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	613.980.000	733.435.000	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga:			*Third parties*
PT Sinar Musi Jaya	3.900.000.000	-	*PT Sinar Musi Jaya*
PT Energi Sukses Andalan	1.000.000.000	-	*PT Energi Sukses Andalan*
PT Bara Manunggal Sakti	938.562.193	2.800.000.000	*PT Bara Manunggal Sakti*
PT Tiga Daya Energy	802.336.658	-	*PT Tiga Daya Energy*
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	-	3.984.293.635	*PT Sinar Baru Wijaya Perkasa*
PT Budi Gema Gempita	-	750.000.000	*PT Budi Gema Gempita*
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	316.972.800	5.755.542	*Others (each below 5% of total)*
Sub-jumlah	6.957.871.651	7.540.049.177	*Sub-total*
Jumlah	**7.571.851.651**	**8.273.484.177**	***Total***

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan rekan (dahulu PT Padma Actuarial Consulting) masing-masing pada tanggal 25 Maret 2022 dan 28 Januari 2021, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the reports from independent actuarial consultant Riana dan Rekan (formerly of PT Padma Actuarial Consulting) dated March 25, 2022 and January 28, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / *per annum*	8% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / *per annum*	7% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortaility rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / *5% at 35 years then decreased linearly to 55 year*	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / *5% at 35 years then decreased linearly to 55 year*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2021	2020	
Beban jasa kini	731.277.431	891.239.835	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(1.458.604.305)	45.055.835	*Past service cost*
Beban bunga	158.964.421	286.756.769	*Interest cost*
Jumlah	**(568.362.453)**	**1.223.052.439**	***Total***
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	(164.348.648)	(609.027.671)	*Gain arising from adjustments*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(170.949.550)	(470.135.775)	*Gain arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(20.500.569)	*Gain arising from changes in demographic assumptions*
Jumlah	**(335.298.198)**	**(1.099.664.015)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.742.359.922	3.618.971.498	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 29)	(568.362.453)	1.223.052.439	*Expense in current year (Notes 27 and 29)*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(335.298.198)	(1.099.664.015)	*Remeasurement of actuarial gain*
Saldo akhir	**2.838.699.271**	**3.742.359.922**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2021			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.395.601.569)	3.030.147.473	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.047.491.223	(3.061.734.528)	*Salary growth rate*

	2020			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(382.861.280)	450.912.216	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	467.061.948	(403.358.402)	*Salary growth rate*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	*PT RMK Investama*
Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Tony Saputra*
Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	*Suriani*
William Saputra	14.813.000	0,34%	1.481.300.000	*William Saputra*
Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Vincent Saputra*
Masyarakat	874.187.000	19,98%	87.418.700.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100,00%**	**437.500.000.000**	***Total***

2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan) / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT RMK Investama	1.440.000.000	96,00%	144.000.000.000	*PT RMK Investama*
Tony Saputra	30.000.000	2,00%	3.000.000.000	*Tony Saputra*
Suriani	18.000.000	1,20%	1.800.000.000	*Suriani*
William Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	*William Saputra*
Vincent Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	*Vincent Saputra*
Jumlah	**1.500.000.000**	**100,00%**	**150.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
b. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyoya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan Wiliam Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Based on Notarial Deed No. 200 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed as follows:

a. Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.
b. Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Nyoya Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. Wiliam Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	563.439.418.821	478.200.779.650	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	66.809.536.003	15.470.681.583	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	496.629.882.818	462.730.098.067	*Net payable*
Jumlah ekuitas	802.706.876.096	422.256.352.777	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,619**	**1,096**	***Gearing ratio***

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *The account consists of:*

	2021	2020	
Aset pengampunan pajak – entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	*Tax amnesty assets – parent entity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	*Difference arising from restructuring transactions among entities common control*
Kenaikan tambahan modal disetor	88.925.158.334	-	*Increase in adddition paid-in capital*
Jumlah	**125.581.359.766**	**36.656.201.432**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

As of June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No.	Nama Perusahaan/ *Company's name*	Tanggal penyertaan/ *Investment date*	Nilai penyertaan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai buku pada saat penyertaan/ *Book value at acquisition date*	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ *Difference between acquisition cost and book value*
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018 / *June 30, 2018*	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on business acitivity are as follows:

	2021	2020	
Penjualan			*Sales*
Batubara	1.454.161.946.280	279.273.105.357	*Coal*
Jasa			*Services*
Unloading, loading dan *crushing*	268.057.315.015	242.987.288.311	*Unloading, loading and crushing*
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	71.432.105.993	20.772.617.903	*Rent of vehicles, heavy equipments and container*
Transportasi	50.869.507.532	79.137.046.181	*Transportation*
Penunjang pelabuhan	16.848.134.599	11.386.977.399	*Supporting port*
Komisi	1.880.462.619	1.230.074.000	*Commission*
Perbaikan jalan dan pembong-karan truk	1.288.012.770	455.717.200	*Road repairs and demolition of trucks*
Jumlah	**1.864.537.484.808**	**635.242.826.351**	***Total***

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / 25. NET REVENUES (continued)

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.459.535.510	13.412.960.700	*Related parties (Note 31)*
Pihak Ketiga	1.858.077.949.298	621.829.865.651	*Third parties*
Jumlah	**1.864.537.484.808**	**635.242.826.351**	***Total***

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut :

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	2021	2020	
Yongtai Energy Pte Ltd	298.208.467.488	-	*Yongtai Energy Pte Ltd*
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	223.735.552.848	-	*Fueltrade Resources International Pte. Ltd.*
Glencore International AG	213.106.393.558		*Glencore International AG*
Suek AG	132.237.652.442	-	*Suek AG*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	49.210.133.318	90.453.707.814	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Kasih Industri Indonesia	-	184.529.157.778	*PT Kasih Industri Indonesia*
Jumlah	**916.498.199.654**	**274.982.865.592**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 26. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2021	2020	
Penjualan batu bara			***Sales of coal***
Persediaan barang jadi			*Finished goods manufactured*
Awal tahun	6.857.559.228	12.672.801.300	*At the beginning of the year*
Pembelian	1.015.803.412.489	233.740.082.588	*Purchases*
Pengangkutan	186.142.825.933	14.428.008.851	*Transportation*
Lain-lain	13.948.923.760	4.952.154.481	*Others*
Akhir tahun (Catatan 8)	-	(6.857.559.228)	*At the end of the year (Note 8)*
Total beban pokok pendapatan batu bara	1.222.752.721.410	258.935.487.992	*Total cost of revenue - sales of coal*
Penjualan kontainer			***Sales of container***
Persediaan	-	-	*Inventories*
Awal tahun	-	12.960.000.000	*At the beginning of the year*
Pembelian	-	-	*Purchases*
Transfer ke aset tetap	-	(12.960.000.000)	*Transfer to fixed asset*
Akhir tahun (Catatan 8)	-	-	*At the end of the year (Note 8)*
Total beban pokok penjualan kontainer	-	-	*Total cost of revenue - sales of container*
Jasa			***Services***
Perbaikan dan pemeliharaan	84.105.907.561	31.114.656.931	*Repairs and maintenance*
Sewa	62.132.864.190	38.150.747.595	*Rent*
Gaji dan tunjangan	58.707.446.270	57.088.757.543	*Salary and allowances*
Bahan bakar	58.173.344.033	51.083.125.705	*Fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	42.307.370.265	39.043.282.148	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Transportasi	5.424.239.582	37.935.211.833	*Transportation*
Amortisasi	757.338.670	-	*Amortization*
Penyusutan aset pengampunan pajak (Catatan 19g)	487.574.205	987.529.504	*Depreciation of tax amnesty assets (Note 19g)*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.513.060.259	9.496.860.055	*Others (each below 5% of total)*
Total beban pokok pendapatan jasa	314.609.145.035	264.900.171.314	*Total cost of revenue - sales of service*
Jumlah	**1.537.361.866.445**	**523.835.659.306**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *26. COST OF REVENUES (continued)*

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total revenue are as follows:

	2021	2020	
PT Mustika Indah Permai	375.228.844.638	2.230.135.371	*PT Mustika Indah Permai*
PT Kasih Coal Resources	125.642.199.542	89.753.137.392	*PT Kasih Coal Resources*
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	102.822.534.020	-	*PT Bahtera Permata Sarana Lancar*
PT Daya Bambu Sejahtera	68.595.980.843	-	*PT Daya Bambu Sejahtera*
PT Surya Satria Nusantara	10.372.238.954	84.408.577.185	*PT Surya Satria Nusantara*
Jumlah	**682.661.797.997**	**176.391.849.948**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	15.503.889.067	12.448.828.278	*Salaries and allowance*
Pajak dan retribusi	4.147.613.030	64.227.543	*Tax collection*
Sumbangan dan jamuan	3.118.701.743	1.102.548.321	*Donation and entertainment*
Jasa profesional	2.236.792.037	1.837.908.000	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan	2.229.209.334	1.961.173.165	*Transportation and traveling*
Perawatan dan perbaikan	1.888.881.773	1.385.727.286	*Repairs and maintenance*
Listrik, air, telepone dan facsimile	1.729.435.487	1.634.095.731	*Electricity, water, telephone and facsimile*
Asuransi	1.259.070.126	2.804.816.546	*Insurance*
Peralatan kantor	740.319.592	205.271.700	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	502.657.788	149.698.562	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	-	1.223.052.439	*Employee benefits (Note 22)*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	4.925.929.098	3.508.453.472	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**38.282.499.075**	**28.325.801.043**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2021	2020	
Beban bunga pinjaman	33.941.092.024	13.991.543.078	*Interest expense on loans*
Beban bunga sewa pembiayaan	2.477.837.871	7.613.403.471	*Interest expense on finance lease*
Beban bunga liabilitas sewa	26.589.638	-	*Interest expense on lease libility*
Jumlah	**36.445.519.533**	**21.604.946.549**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2021	2020	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.028.760.815	4.491.894.785	*Share of net profit of associate*
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	1.252.056.051	(44.923.186)	*Income (loss) on foreign exchange*
Pendapatan atas imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	568.362.453	-	*Employee benefits income (Note 22)*
Rugi atas pelepasan entitas anak	(1.920.654.588)	-	*Loss on sale of subsidiary*
Penyesuaian nilai tercatat investasi saham akibat efek dilusi	-	19.076.423.422	*Adjustment on carrying value of investment due to dilution effect*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	(1.864.403.887)	3.698.307.778	*Others (each below 5% of total)*
Bersih	**2.064.120.844**	**27.221.702.799**	***Net***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	199.284.358.040	73.777.237.523	*Net income for the year after attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.550.480.769	3.500.000.000	*Total weighted average shares*
Laba per saham dasar	**56,13**	**21,08**	***Basic earnings per share***

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi / *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / *Associates entity*	Utang usaha dan utang lain-lain / *Trade payables and other payables*
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / *Revenues, trade receivables and other receivables*
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha / *Revenues, trade receivables and trade payables*
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / *Revenues, trade receivables and other receivables*
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Piutang usaha dan piutang lain-lain / *Trade receivable and other receivables*
PT RMK Investama	Pemegang saham / *shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas afiliasi / *Affiliated entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Tony Saputra	Pemegang saham / *shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables** (Note 6)*
PT Gardatama Mulia Kencana	29.864.031.496	-	*PT Gardatama Mulia Kencana*
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	2.428.584.770	2.390.744.502	*PT Rantai Mulia Kontraktorindo*
PT Rantai Mulia Kencana	1.937.070.400	-	*PT Rantai Mulia Kencana*
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	986.588.464	-	*PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa*
PT Bahtera Mulia Kencana	340.000.000	546.994.700	*PT Bahtera Mulia Kencana*
PT Dinamika Mulia Kencana	-	2.496.244.500	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Jumlah	**35.556.275.130**	**5.433.983.702**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**2,54%**	**0,59%**	***% of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables** (Note 7)*
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	69.659.788.867	19.927.344.586	*PT Rantai Mulia Kontraktorindo*
Tony Saputra	57.991.760.796	48.761.758.180	*Tony Saputra*
PT RMK Investama	16.036.751.109	-	*PT RMK Investama*
PT Rantai Mulia Kencana	15.033.138.320	-	*PT Rantai Mulia Kencana*
PT Bahtera Mulia Kencana	13.700.000.000	-	*PT Bahtera Mulia Kencana*
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	-	*PT Wahana Sukses Sejati*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	29.474.238.390	5.810.430.506	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**210.517.013.402**	**74.499.533.272**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**15,03%**	**8,14%**	***% of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Trade payable** (Note 17)*
PT Bahtera Mustika Mulia	**31.400.947.936**	**27.212.550.552**	*PT Bahtera Mustika Mulia*
% terhadap jumlah liabilitas	**5,25%**	**5,52%**	***% of total Liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 18)			***Other payables** (Note 18)*
PT Bahtera Mustika Mulia	17.464.600	-	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Rantai Mulia Kencana	-	19.997.343.057	*PT Rantai Mulia Kencana*
Tony Saputra	-	2.370.029.283	*Tony Saputra*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	346.306.125	358.926.222	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**363.770.725**	**22.726.298.562**	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	**0,06%**	**4,61%**	***% of total liabilities***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 23)			***Unearned revenue** (Note 23)*
PT Bahtera Mustika Mulia	613.980.000	648.090.000	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Dinamika Mulia Kencana	-	85.345.000	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Jumlah	**613.980.000**	**733.435.000**	***Total***
% terhadap jumlah liabilitas	**0,10%**	**0,15%**	***% of total liabilities***
Pendapatan (Catatan 25)			***Revenues** (Note 25)*
PT Gardatama Mulia Kencana	3.784.535.510	1.457.960.700	*PT Gardatama Mulia Kencana*
PT Rantai Mulia Kencana	2.675.000.000	-	*PT Rantai Mulia Kencana*
PT Dinamika Mulia Kencana	-	11.955.000.000	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Jumlah	**6.459.535.510**	**13.412.960.700**	***Total***
% terhadap jumlah pendapatan	**0,35%**	**2,11%**	***% of total Revenue***

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Related party transaction bears no interest, has no collateral and repayable on demand.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2021		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	66.809.536.003	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	8.985.321.690	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	80.887.793.476	80.887.793.476	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	212.997.073.201	212.997.073.201	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**369.679.724.370**	**369.679.724.370**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	118.334.245.198	*Short-term bank loans*
Utang usaha	121.581.501.252	121.581.501.252	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.496.529.649	10.496.529.649	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	2.538.774.073	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	296.291.332.648	296.291.332.648	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan sewa	13.978.953.518	13.978.953.518	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**563.439.418.821**	**563.439.418.821**	***Total Financial Liabilities***

	2020		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	15.470.681.583	15.470.681.583	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	94.597.460.243	94.597.460.243	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	78.775.767.589	78.775.767.589	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**192.343.909.415**	**192.343.909.415**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	95.849.274.382	95.849.274.382	*Short-term bank loans*
Utang usaha	81.936.891.261	81.936.891.261	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.653.087.889	29.653.087.889	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	713.925.878	713.925.878	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	267.232.540	267.232.540	*Lease liablity*
Utang bank jangka panjang	243.744.273.824	243.744.273.824	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	1.603.965.380	1.603.965.380	*Finance payable*
Utang pembiayaan sewa	24.432.128.496	24.432.128.496	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**478.200.779.650**	**478.200.779.650**	***Total Financial Liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2021		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	598.636.134	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	237.792.507	*Consumer financing payables*

	2020		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	1.541.405.316	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	550.337.379	*Consumer financing payables*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan bank	66.809.536.003	-	-	66.809.536.003	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	-	-	8.985.321.690	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	20.469.962.038	62.185.065.811	(1.767.234.373)	80.887.793.476	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	212.997.073.201	-	-	212.997.073.201	*Other receivables*
Jumlah	**309.261.892.932**	**62.185.065.811**	**(1.767.234.373)**	**369.679.724.370**	***Total***

	2020				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas dan bank	15.470.681.583	-	-	15.470.681.583	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	28.762.930.530	67.001.826.349	(1.167.296.636)	94.597.460.243	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	78.775.767.589	-	-	78.775.767.589	*Other receivables*
Jumlah	**126.509.379.702**	**67.001.826.349**	**(1.167.296.636)**	**192.343.909.415**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	-	-	-	118.334.245.198	*Short-term bank loans*
Utang usaha	121.581.501.252	-	-	-	121.581.501.252	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.496.529.649	-	-	-	10.496.529.649	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	-	-	-	2.538.774.073	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)	218.082.483	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	103.505.441.176	135.914.789.289	91.246.611.427	(34.375.509.244)	296.291.332.648	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	9.752.159.536	4.025.191.529	426.027.781	(224.425.328)	13.978.953.518	*Consumer financing payables*
Jumlah	**366.264.977.983**	**139.989.980.818**	**91.972.639.208**	**(34.788.179.188)**	**563.439.418.821**	***Total***

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	95.849.274.382	-	-	-	95.849.274.382	*Short-term bank loans*
Utang usaha	81.936.891.261	-	-	-	81.936.891.261	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.653.087.889	-	-	-	29.653.087.889.	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	713.925.878	-	-	-	713.925.878	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	23.410.363	50.000.000	350.000.000	(156.177.823)	267.232.540	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	62.252.941.176	23.973.437.500	181.282.961.846	(23.765.066.698)	243.744.273.824	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan	1.603.965.380	-	-	-	1.603.965.380	*Finance payable*
Utang pembiayaan konsumen	16.263.349.725	6.741.217.179	2.076.831.004	(649.269.412)	24.432.128.496	*Consumer financing payable*
Jumlah	**288.296.846.054**	**30.764.654.679**	**183.709.792.850**	**(24.570.513.933)**	**478.200.779.650**	***Total***

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

a. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

a. Risks Related to Coal Price Fluctuations

The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara (lanjutan)

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan pera-turan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup.

b. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan

Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperba-harui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risks Related to Coal Price Fluctuations (continued)

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from competitors from other coal producers, and availability of alternative fuels. All of these factors can have a significant impact on coal sales prices.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.

b. The risk of terminating or not extending contracts with customers

Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.

The risk of contract termination or default is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Grup tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan mem-perbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Grup membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

d. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk resiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya

Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. The Group's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated by applicable laws and regulations.

Apart from trading and transporting coal, the Group requires a variety of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling businesses, their supports including permits related to investment businesses, employment, and permits for the activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the necessary permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to conduct its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

In order to mitigate these risks, the Group will comply with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

d. Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on the decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena

The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batuba-ra sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup.

f. Risko Peningkatan biaya operasional

Resiko peningkatan bahan bakar solar merupakan resiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

g. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risks Related to Technological Change

Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.

f. Risk of increased operational costs

The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.

g. Macro or Global Economic Condition Risk

Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are undergoing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup.

i. Risiko Bencana Alam Dan Kejadian Di Luar Kendali Grup

Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana asset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Grup secara umum.

j. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya.Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

h. Risks Related to Lawsuits

The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or Government investigations and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and prolonged dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and take up the time and attention of Group management, resulting in diverting their attention from the Group's business activities and operations.

i. Risk of Natural Disasters and Events Outside the Group's Control

One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.

j. Government Policy Risk

Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in each industry sector driving the Group.

34. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. *Coal sales*
2. *Services*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021					
	Penjulan batubara / *Coal Sales*	Pendapatan Jasa / *Services*	Jumlah / *Total*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	1.731.804.617.150	455.365.378.948	2.187.169.996.098	(322.632.511.290)	1.864.537.484.808	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.548.666.842.235)	(311.327.535.500)	(1.859.994.377.735)	322.632.511.290	(1.537.361.866.445)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**183.137.774.915**	**144.037.843.448**	**327.175.618.363**	**-**	**327.175.618.363**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(17.838.312.013)	(20.444.187.062)	(38.282.499.075)	-	(38.282.499.075)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**165.299.462.902**	**123.593.656.386**	**288.893.119.288**	**-**	**288.893.119.288**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	205.807.583	68.279.313	274.086.896	-	274.086.896	*Finance income*
Beban keuangan	(16.236.203.696)	(20.209.315.837)	(36.445.519.533)	-	(36.445.519.533)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	(4.059.499.640)	6.123.620.484	2.064.120.844	-	2.064.120.844	*Other income – net*
Laba sebelum pajak penghasilan	145.209.567.149	109.576.240.346	254.785.807.495	-	254.785.807.495	*Income before income tax*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	**-**	**-**	**-**	**-**	1.400.383.315.761	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	**-**	**-**	**-**	**-**	597.676.439.665	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	285.705.330.657	*Addition of fixed assets*
Beban penyusutan	-	-	-	-	42.810.028.053	*Depreciation expense*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2020					
	Penjulan batubara / Coal Sales	Pendapatan Jasa / *Services*	Jumlah / *Total*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	279.273.105.357	355.969.720.994	635.242.826.351	-	635.242.826.351	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(258.935.487.992)	(264.900.171.314)	(523.835.659.306)	-	(523.835.659.306)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**20.337.617.365**	**91.069.549.680**	**111.407.167.045**	**-**	**111.407.167.045**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(4.513.269.680)	(23.812.531.363)	(28.325.801.043)	-	(28.325.801.043)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**15.824.347.685**	**67.257.018.317**	**83.081.366.002**		**83.081.366.002**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	24.360.601	119.175.460	143.536.061	-	143.536.061	*Finance income*
Beban keuangan	(1.615.185.750)	(19.989.760.799)	(21.604.946.549)	-	(21.604.946.549)	*Finance costs*
Penyesuaian nilai tercatat investasi saham akibat efek dilusi	-	-	-	19.076.423.422	19.076.423.422	*Adjustment on carrying value of investment due to dilution effect*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	-	-	4.491.894.785	4.491.894.785	*Share of net profit of associate*
Pendapatan lain-lain - bersih	350.543.557	2.237.882.887	2.588.426.444	1.064.958.148	3.653.384.592	*Other income – net*
Laba sebelum pajak penghasilan	14.584.066.093	49.624.315.865	64.208.381.958	24.633.276.355	88.841.658.313	*Income before income tax*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	**-**	**-**	**-**	**-**	**915.091.775.431**	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	**-**	**-**	**-**	**-**	**492.835.422.654**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	151.936.068.589	*Addition of fixed assets*
Beban penyusutan	-	-	-	-	39.192.980.710	*Depreciation expense*

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan batubara

(1) Pada tahun 2015, Grup menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan (pembeli). Jenis, harga dan kuantitas batubara telah dituangkan didalam perjanjian. Pembeli akan menyiapkan tongkang di salah satu line pelabuhan Grup yang tersedia atau sesuai shipping instruction. Perjanjian dapat diperpanjang sewaktu-waktu sesuai persetujuan kedua belah pihak. Masing-masing perjanjian akan berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disetujui diberikan seluruhnya kepada para pembeli. Pada 2019, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Kasih Industri Indonesia yang berlaku hingga 10 Oktober 2022.

(2) Pada tanggal 21 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS) dari lokasi tambang sampai dengan area stockpile BMS. BMS diwajibkan untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disepakati telah diserahkan seluruhnya BMS.

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

(1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck ke stockpile*, serta pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022.

(2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian *unloading container* di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa loading dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

(1) In 2015, the Group entered into a coal sales agreement with several customers (buyers). The type, price and quantity of coal has been stated in each agreement and agreed upon. The buyers will prepare tug boat at one of the Group's available port lines or according to the shipping instruction. The agreement can be extended at any time as agreed by both parties. Each agreement will end when the agreed quantity of coal is given to the buyers. In 2019, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Kasih Industri Indonesia which is valid until October 10, 2022.

(2) On November 21, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) signed a coal sales agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS) from the mine site to the BMS stockpile area. BMS is required to make an advance payment of Rp 2,000,000,000. The agreement ends when the agreed quantity of coal has been fully delivered to BMS.

b. Sales service in port agreement

(1) In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022.

(2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

(3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.

(4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2022.

(5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), perjanjian berisikan pemberian jasa loading dan crushing. Perjanjian dibuat pada tanggal 26 September 2016 dan telah diperpanjang sebanyak dua kali dengan periode perjanjian selama lima tahun dan berakhir pada 25 September 2021. Perjanjian dengan MAS tidak diperpanjang.

(6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan crushing. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 28 Mei 2022.

(7) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Aman Toebillah Putra (ATP), perjanjian berisikan pemberian jasa loading batu bara dan crushing. Perjanjian dibuat pada tanggal 2 Januari 2018 berakhir sampai dengan 2 Januari 2020. ATP akan dikenakan biaya jasa pelabuhan atas penumpukan kendaraan dan alat berat serta biaya pembongkaran batubara di Jetty RMK secara manual. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

(3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months - 2 years period duration. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.

(4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2022.

(5) The Group entered into an agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), agreement containing the provision of loading and crushing services. The agreement was made on September 26, 2016 and has been extended twice with a five years period and ends on September 25, 2021. The agreement with MAS is not extended.

(6) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until May 28, 2022.

(7) The Group entered into an agreement with PT Aman Toebillah Putra (ATP), an agreement containing the provision of coal loading and crushing services. The agreement made on January 2, 2018 until January 2, 2020. ATP will be charged a port service fee for the accumulation of vehicles and heavy equipment and the cost of unloading coal at the RMK Jetty manually. This agreement is not extended.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

(8) Grup mengadakan perjajian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, perjanjian berisikan jasa hauling dan loading, penyewaan stockpile dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022.

(9) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.

(10) Pada 29 Agustus 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pembongkaran, penumpukan dan pemuatan batubara di terminal khusus serta jasa unloading dan hauling kontainer dengan PT Batu Alam Selaras. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

(11) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batubara di stasiun Simpang, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Pada 20 April 2020, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat pernjanjian dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS).

(12) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading*, *hauling*, *handling stockpile*, *crushing* (jika perlu) dan *loading* batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

(8) The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022.

(9) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.

(10) On August 29, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, handling and loading coal services in the Group's terminal and unloading and hauling container services with PT Batu Alam Selaras. This agreement will be valid until July 7, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

(11) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. On April 20, 2020, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS).

(12) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

(13) Pada tanggal 20 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pelayanan jasa pengantaran penanganan batubara dari Coal Processing Plant (CPP) titik pemuatan sampai ke Stasiun Simpang dengan PT Sinarbaru Wijayaperkasa (SBWP). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian dengan SBWP tidak diperpanjang.

c. Perjanjian kerjasama jasa angkutan batubara

Pada tanggal 23 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pembelian batubara dengan PT Mustika Indah Permai. RMKN akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga tanggal 23 Mei 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

(13) On November 20, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal handling delivery service agreement from the Coal Processing Plant (CPP) loading point to the Simpang Station with PT Sinarbaru Wijayaperkasa (SBWP). The Group will get payment based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. The agreement with SBWP is not extended.

c. Coal delivery agreement

On November 23, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal purchase agreement with PT Mustika Indah Permai. RMKN will make payments based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. This agreement is extended until May 23, 2022.

36. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

36. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

37. CASH FLOWS SUPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	2021	2020	
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	24.645.835.607	-	*Acquisition of subsidiary through of other payables*
Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	7.727.352.977	3.609.220.000	*Additions of fixed assets through long-term loans*
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	3.000.000.000	-	*Sale of subsidiary through of other receivables*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	15.850.670.227	-	*Addition of fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	16.187.947.086	-	*Addition of fixed assets through interest capitalization*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	(7.275.594.805)	(15.000.000.000)	*Addition of fixed assets through advance for purchase of fixed assets*

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

Reklasifikasi atas arus kas tertentu pada laporan keuangan tahun 2020

Suatu reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap arus kas sebelumnya untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan, yaitu sebagai berikut:

37. CASH FLOWS SUPLEMENTARY INFORMATION (continued)

Reclassifications of certain cash flow on financial statements for 2020

Certain cash flow reclassifications have been made to the prior year of financial statements to enhance comparability with current period financial statements are as follows:

	2020 (Dilaporkan Sebelumnya / *As Previously Reported*)	Reklasifikasi / *Reclassification*	2020 (Setelah reklasifikasi / *After reclassification*)	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pembayaran kas kepada pemasok	(360.183.996.848)	24.508.230.609	(335.675.766.239)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	(81.937.460.513)	(24.508.230.609)	(106.445.691.122)	*Cash paid to administration expenses and employess*

38. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintesikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait ASet dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPROVEMENTS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)",*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts",*
- *PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments",*
- *PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease"*

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	1.718.783.215	15.442.485.148	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	35.900.572.420	5.433.983.702	*Related parties*
Pihak ketiga	33.749.886.950	68.164.348.931	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	307.416.782.507	111.610.403.319	*Related parties*
Pihak ketiga	10.936.957.960	671.220.094	*Third parties*
Persediaan	37.285.097.052	42.600.553.019	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13.697.418.457	16.316.428.369	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	13.275.423.744	-	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	**453.980.922.305**	**260.239.422.582**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	3.500.000.000	3.500.000.000	*Restricted time deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	477.661.693.871	390.497.900.000	*Invesment in associate*
Aset pajak tangguhan	7.581.185.194	6.880.429.200	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	426.190.776.152	475.480.599.652	*Fixed assets - net*
Aset pengampunan pajak	688.331.660	1.175.905.865	*Tax amnesty assets*
Aset lain-lain	-	25.358.000.000	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**915.621.986.877**	**902.892.834.717**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.369.602.909.182**	**1.163.132.257.299**	***TOTAL ASSETS***

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	103.334.245.198	95.849.274.382	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	52.748.461.441	29.328.089.330	*Related parties*
Pihak ketiga	29.216.396.608	27.212.550.552	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	250.016.464.600	321.504.748.479	*Related parties*
Pihak ketiga	113.060.409	6.926.789.322	*Third parties*
Utang pajak	17.003.071.458	2.158.547.772	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	1.381.677.481	592.733.882	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	1.416.316.658	2.289.190.542	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	78.752.941.176	62.252.941.176	*Bank loan*
Utang pembiayaan	-	1.603.965.381	*Finance payables*
Utang pembiayaan konsumen	9.752.159.536	16.263.349.725	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**543.734.794.565**	**565.982.180.543**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	102.738.391.472	181.491.332.648	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	4.226.793.982	8.168.778.771	*Consumer financing payables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.673.645.179	3.742.359.922	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**109.638.830.633**	**193.402.471.341**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**653.373.625.198**	**759.384.651.884**	***TOTAL LIABILITIES***

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			*Share capital - Rp 100 per share*
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020			*Authorized - 14,000,000,000 shares as of December 31, 2021, and 6,000,000,000 as of December 31, 2020*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	437.500.000.000	150.000.000.000	*Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares as of December 31, 2021 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	122.901.615.252	33.976.456.918	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	154.827.668.732	219.771.148.497	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**716.229.283.984**	**403.747.605.415**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.369.602.909.182**	**1.163.132.257.299**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	1.115.073.656.783	592.701.458.355	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(872.306.375.343)	(483.033.463.238)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**242.767.281.440**	**109.667.995.117**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi dan Umum	(32.987.025.134)	(25.967.907.134)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	**209.780.256.306**	**83.700.087.983**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	99.975.349	141.926.048	*Finance income*
Beban keuangan	(34.016.425.506)	(21.576.238.375)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	(201.942.058)	998.210.792	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**175.661.864.091**	**63.263.986.448**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(39.866.136.471)**	**(16.215.211.282)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**135.795.727.620**	**47.048.775.166**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	334.349.506	1.099.664.015	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	(73.556.891)	(263.130.247)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**136.056.520.235**	**47.885.308.934**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	**150.000.000.000**	**33.976.456.918**	**-**	**171.885.839.563**	**355.862.296.481**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	47.048.775.166	47.048.775.166	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	836.533.768	836.533.768	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**150.000.000.000**	**33.976.456.918**	**-**	**219.771.148.497**	**403.747.605.415**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	135.795.727.620	135.795.727.620	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	260.792.615	260.792.615	*Other comprehensive income*
Tambahan modal disetor	87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	*Additional paid-in capital*
Dividen saham	200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	*Share dividend*
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**437.500.000.000**	**122.901.615.252**	**1.000.000.000**	**154.827.668.732**	**716.229.283.984**	***Balance as of December 31, 2021***

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.118.148.656.162	551.921.356.209	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(826.739.862.863)	(346.903.616.302)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	(196.607.090.389)	(69.420.147.060)	*Cash paid to administration expenses and employess*
Pembayaran pajak penghasilan	(26.193.540.195)	(15.107.378.201)	*Income tax paid*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	99.975.349	141.926.048	*Finance income received*
Pembayaran atas beban keuangan	(34.016.425.506)	(34.914.656.430)	*Finance cost paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**34.691.712.558**	**85.717.484.264**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(86.788.969.743)	(91.954.521.443)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(70.225.342.822)	-	*Addition of investment in subsidiaries*
Uang muka pembelian saham	-	(15.500.000.000)	*Advance for purchase of shares*
Kas Bersih Digunakan untuk untuk Aktivitas Investasi	**(157.014.312.565)**	**(107.454.521.443)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas tambahan modal disetor	88.925.158.334	-	*Proceeds from addition paid-up capital*
Penerimaan atas modal disetor	87.500.000.000	-	*Proceeds from paid-up capital*
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
Penerimaan	48.434.245.198	-	*Receipt*
Pembayaran	(40.949.274.382)	-	*Payment*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loan*
Penerimaan dividen	8.419.548.951	-	*Dividend receipt*
Pembayaran	(83.730.780.027)	(68.769.099.315)	*Payment*
Penerimaan dari pinjaman			*Proceed from loans*
Penerimaan	-	95.849.274.382	*Receipt*
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	2.106.754.110	*Receipt from due from related parties*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**108.598.898.074**	**29.186.929.177**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(13.723.701.933)**	**7.449.891.998**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**15.442.485.148**	**7.992.593.150**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**1.718.783.215**	**15.442.485.148**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***



2021

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

RMKE

DEVELOPING FORWARD, STRENGTHENING SUSTAINABLE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
2021

RMKE

Kantor Pusat
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
Email : rmk@ptrmk.com

www.rmkenergy.com